

25 Years of Sustainable Growth

FKS
MULTI AGRO

Laporan Tahunan 2017 | Annual Report 2017

Ingredients for Growth



Daftar Isi

Contents

8

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

10

**Informasi Harga dan Volume
Perdagangan Saham**
*Information regarding Share Price
and Traded Volume*

14

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

26

Laporan Komisaris
Board of Commissioners' Report

32

Profil Perusahaan
Company's Profile

34

Identitas Perusahaan
Company's Identity

35

Riwayat Singkat Perusahaan
Brief Company's History

36

Jejak Langkah Perusahaan
Company's Milestones

40

Visi, Misi, dan Filosofi
Vision, Mission and Philosophy

41	Kegiatan Usaha dan Produk Perusahaan <i>Business Activities and Products</i>	67	Struktur Pemegang Saham <i>Structure of Shareholders</i>
48	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	68	Entitas Anak Perusahaan <i>Company Subsidiaries</i>
50	Profil Direksi <i>Board of Director's Profile</i>	70	Kronologi Pencatatan Saham <i>Chronology of Share Listing</i>
58	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner's Profile</i>	71	Lembaga Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions</i>
62	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	72	Sertifikat yang diterima Perusahaan <i>Certificate Received by The Company</i>
66	Informasi Kepemilikan Saham <i>Information on Share Ownership</i>		

74

Analisis dan Pembahasan Manajemen *Management's Discussion and Analysis*

76	Tinjauan Operasi per Segmen <i>Operational Review by Segment</i>	88	Perbandingan Antara Target dan Realisasi Pada Tahun 2017 <i>Comparison Between Target and Actual Result in 2017</i>
77	Kinerja Keuangan Komprehensif <i>Comprehensive Financial Performance</i>	88	Target yang ingin Dicapai Tahun Depan <i>Target for Next Year</i>
80	Kemampuan Membayar Utang <i>Debt Paying Ability</i>	89	Pemasaran <i>Marketing</i>
80	Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan <i>Collectability of Receivables</i>	89	Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>
80	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal <i>Capital Structure and Management Policy on Capital Structure</i>	89	Transaksi dengan Pihak Berelasi <i>Transactions with Related Parties</i>
81	Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitment in Investment for Capital Goods</i>	90	Informasi Material <i>Material Information</i>
81	Realisasi Investasi Barang Modal <i>Capital Expenditure Realization</i>	90	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan <i>Changes in Legal Regulations</i>
81	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Disclosure of Information Subsequent to the Public Accountant's Report</i>	90	Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes in Accounting Policies</i>
82	Prospek Bisnis <i>Business Prospect</i>		



92

Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance*

- 95 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 96 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 99 Direksi
Board of Directors
- 113 Komite Audit
Audit Committee
- 121 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 125 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 126 Sistem Pengendalian Intern
Internal Control System
- 127 Manajemen Risiko
Risk Management
- 129 Perkara Penting yang Dihadapi
Perusahaan, Entitas Anak Perusahaan,
Anggota Direksi dan Anggota Dewan
Komisaris
*Important Issues Faced by the Company,
Its Subsidiaries, Members of the Board of
Directors and Members of the Board of
Commissioners*

- 129** Sanksi Administratif
Administrative Sanctions
- 130** Prinsip Utama, Nilai-nilai Perusahaan, dan Kode Etik
Company's Core Principles, Values and Code of Conduct
- 132** Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan
*Implementation of Corporate Governance Aspects
and Principles According to Financial Services
Authority (OJK) Regulations*

146

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

155

Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen
Management Responsibility Statement

156

Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements





01

Ikhtisar Keuangan

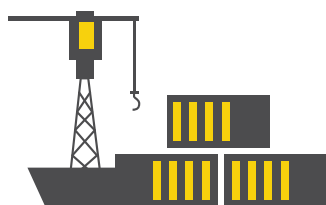
Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (dalam USD, kecuali dinyatakan lain)	2017	2016	2015	Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income (figures in USD, unless stated otherwise)
Pendapatan	931,768,491	906,028,898	1,006,626,552	Revenue
Laba Bruto	40,542,327	52,318,862	31,507,279	Gross Profit
Laba Usaha	22,849,603	30,189,670	16,447,536	Operating Profit
Laba tahun berjalan	15,969,486	20,716,198	10,052,177	Profit for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
- Pemilik entitas induk	15,988,998	20,149,825	9,987,505	- Owners of the parent entity
- Kepentingan non-pengendali	(19,512)	566,373	64,672	- Non-controlling interests
Total Pendapatan Komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the year attributable to:
- Pemilik entitas induk	15,045,849	20,409,437	9,212,859	- Owners of the parent entity
- Kepentingan non-pengendali	(147,290)	647,173	(98,596)	- Non-controlling interests
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	480,000,000	480,000,000	480,000,000	Total weighted average of the outstanding common stock
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,033	0,042	0,021	Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity



Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam USD, kecuali dinyatakan lain)	2017	2016	2015	Consolidated Statements of Financial Position (figures in USD, unless stated otherwise)
ASET				ASSETS
Aset Lancar	261,532,164	193,349,309	253,257,022	Current Assets
Aset Tidak Lancar	76,848,842	65,631,916	54,763,190	Non-current Assets
Total Aset	338,381,006	258,981,225	308,020,212	Total Assets
LIABILITAS & EKUITAS				LIABILITIES & EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek	207,391,707	138,746,700	221,060,493	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	30,003,337	37,389,088	23,878,143	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	237,395,044	176,135,788	244,938,636	Total Liabilities
Ekuitas	100,985,962	82,845,437	63,081,576	Equity
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	338,381,006	258,981,225	308,020,212	Total Liabilities & Equity
Modal Kerja Bersih	54,140,457	54,874,530	32,196,529	Net Working Capital

Rasio Penting	2017	2016	2015	Key Financial Ratios
Laba Bersih Terhadap Aset	4.40%	8.13%	2.96%	Return on Assets
Laba Bersih Terhadap Ekuitas	14.75%	25.42%	14.45%	Return on Equity
Laba Kotor Terhadap Penjualan Bersih	4.35%	5.77%	3.13%	Gross Margin to Net Sales
Laba Usaha Terhadap Penjualan Bersih	2.45%	3.33%	1.63%	Operating Margin to Net Sales
Laba Bersih Terhadap Penjualan Bersih	1.60%	2.32%	0.91%	Net Profit to Sales
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek	1,26x	1,4x	1,15x	Current Ratio
Liabilitas Terhadap Ekuitas	0,02x	2,13x	3,88x	Liabilities to Equity
Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	0,70x	0,68x	0,80x	Liabilities to Assets
Penjualan Bersih Terhadap Aset	2,75x	3,5x	3,27x	Asset Turnover Ratio
Rasio Pertumbuhan Aset	30.66%	-15.92%	52.95%	Asset Growth Ratio
Rasio Pertumbuhan Penjualan Bersih	2.84%	-10%	-19.03%	Net Sales Growth Ratio
Rasio Pertumbuhan Laba Bersih	-29.24%	131%	36.45%	Net Income Growth Ratio

Informasi Harga dan Volume Perdagangan Saham

Information regarding Share Price and Traded Volume



Periode Januari - Desember 2017

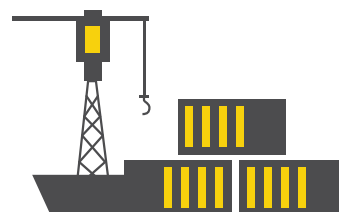
Period of January - December 2017

Triwulan Quarter	Bulan Month	Harga Saham Stock Price			Peredaran Saham di Pasar Reguler Stock Movement at Regular Market			Indeks Harga Saham Individual Individual Stock Price Index	Jumlah Saham Tercatat Total Listed Shares	Volume Perdagangan di Pasar Negosiasi Trading Volume in Negotiated Market (Units)
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Akhir Closing	Volume Volume	Nilai Value	Frek Freq			
		Rp	Rp	Rp	Unit	Rp	X			
I	Januari/January	5.000	3.900	4.590	3.400	13.608.000	7	3.672.000	480.000.000	0
	Februari/February	4.590	3.000	3.450	35.200	122.481.000	63	2.760.000	480.000.000	0
	Maret/March	3.950	2.650	3.100	31.800	106.665.000	25	2.480.000	480.000.000	0
II	April/April	3.800	3.200	3.290	35.200	116.896.000	17	2.632.000	480.000.000	0
	Mei/May	3.200	2.700	2.900	15.600	44.932.000	17	2.320.000	480.000.000	80
	Juni/June	3.200	2.500	2.500	47.600	127.024.000	39	2.000.000	480.000.000	0
III	Juli/July	3.000	2.500	3.000	18.000	52.495.000	17	2.400.000	480.000.000	0
	Agustus/August	3.000	2.400	2.500	9.900	25.110.000	23	2.000.000	480.000.000	0
	September/September	2.500	2.200	2.200	13.100	30.260.000	17	1.760.000	480.000.000	0
IV	Oktober/October	2.550	2.100	2.300	12.000	26.866.000	16	1.840.000	480.000.000	0
	November/November	2.500	2.250	2.330	8.300	19.724.000	18	1.864.000	480.000.000	0
	Desember/December	2.570	2.300	2.400	32.800	77.118.000	256	1.920.000	480.000.000	29.486.100
Kurs Akhir/Closing Rate		5.000	2.100	2.400						
Jumlah/Total					262.900	763.179.000	515			

Periode Januari - Desember 2016

Period of January - December 2016

Triwulan Quarter	Bulan Month	Harga Saham Stock Price			Peredaran Saham di Pasar Reguler Stock Movement at Regular Market			Indeks Harga Saham Individual Individual Stock Price Index	Jumlah Saham Tercatat Total Listed Shares	Volume Perdagangan di Pasar Negosiasi Trading Volume in Negotiated Market (Units)
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Akhir Closing	Volume Volume	Nilai Value	Frek Freq			
		Rp	Rp	Rp	Unit	Rp	X			
I	Januari/January	1.690	1.450	1.635	7.700	12.106.500	12	1.308.000	480.000.000	0
	Februari/February	0	0	1.635	0	0	0	1.308.000	480.000.000	0
	Maret/March	1.550	1.550	1.550	600	930.000	3	1.240.000	480.000.000	0
II	April/April	1.670	1.390	1.550	2.600	3.901.000	11	1.240.000	480.000.000	0
	Mei/May	1.550	1.240	1.370	129.200	170.508.000	102	1.096.000	480.000.000	0
	Juni/June	1.515	1.250	1.515	25.600	34.258.000	58	1.212.000	480.000.000	0
III	Juli/July	1.515	1.365	1.395	19.700	28.447.500	19	1.116.000	480.000.000	0
	Agustus/August	2.400	1.510	2.140	31.500	64.295.500	50	1.712.000	480.000.000	0
	September/September	2.600	2.150	2.170	31.600	70.215.000	25	1.736.000	480.000.000	10
IV	Oktober/October	2.750	2.180	2.450	3.000	6.914.000	8	1.960.000	480.000.000	0
	November/November	2.500	2.300	2.300	2.700	6.350.000	6	1.840.000	480.000.000	0
	Desember/December	4.000	2.400	4.000	90.200	270.028.000	59	3.200.000	480.000.000	0
Kurs Akhir/Closing Rate		4.000	1.240	4.000						
Jumlah/Total					344.400	667.953.500	353			



Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization

Bulan / Month	Tahun / Year	
	2017	2016
Januari/January	2.203.200.000.000	784.800.000.000
Februari/February	1.656.000.000.000	784.800.000.000
Maret/March	1.488.000.000.000	744.000.000.000
April/April	1.579.200.000.000	744.000.000.000
Mei/May	1.392.000.000.000	657.600.000.000
Juni/June	1.200.000.000.000	727.200.000.000
Juli/July	1.440.000.000.000	669.600.000.000
Agustus/August	1.200.000.000.000	1.027.200.000.000
September/September	1.056.000.000.000	1.041.600.000.000
Oktober/October	1.104.000.000.000	1.176.000.000.000
November/November	1.118.400.000.000	1.104.000.000.000
Desember/December	1.152.000.000.000	1.920.000.000.000

Aksi Korporasi

Selama tahun 2017, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi terkait dengan pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham. Perusahaan juga tidak mencatatkan efek lainnya selain saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Suspensi

Selama tahun 2017, tidak terdapat penghentian sementara (suspensi) terhadap saham Perusahaan.

Corporate Action

During 2017, the Company did not take any corporate action related to stock split, stock merger, stock dividend, bonus shares, or lowering the par value. The Company neither listed any other new shares other than those already listed on the Indonesia Stock Exchange.

Suspension

Throughout 2017, there were no suspension on The Company's shares.





02

Laporan Manajemen

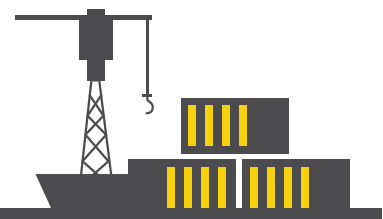
Management Reports

Laporan Direksi

Board of Director's Report

Setiap perusahaan harus fokus pada apa dan mengapa hal itu dilakukan karena suatu tujuan yang kuat akan mendorong pertumbuhan dan profitabilitas. Dalam rangka mencapai sebuah kesuksesan yang berkelanjutan, perusahaan harus terus menerus mengkaji ulang tujuan mereka dan memastikan bahwa organisasi menjalankannya dengan baik.

Every company needs to focus on what it does and why it does so because a strong purpose drives growth and profitability. In order to achieve sustainable success, companies must repeatedly re-examine their sense of purpose and make sure the organization serves it well.



Para Pemegang Saham yang terhormat,

Dengan hati yang sangat bergembira kami menyajikan Laporan Tahunan 2017, merayakan 25 tahun pertumbuhan yang berkelanjutan pada kesempatan merayakan Ulang Tahun Perak Perusahaan. Strategi Perusahaan selama bertahun-tahun ini adalah merumuskan bagaimana cara untuk merespon situasi yang selalu mengalami perubahan dan kemampuan beradaptasi. Hal ini merupakan perjalanan yang sangat menarik yaitu berkembang dari pelopor dalam memproduksi tepung ikan & minyak ikan menjadi perusahaan distribusi dan logistik untuk memenuhi kebutuhan industri makanan & pakan di Indonesia. Namun kadang kala, terdapat situasi yang menantang, seperti pada saat krisis keuangan Asia pada tahun 1998 dan krisis keuangan global pada tahun 2008 tetapi Perusahaan tidak hanya berhasil menghadapi kesulitan namun tumbuh dengan pijakan yang lebih kuat.

Dear Shareholders,

It gives us immense pleasure presenting the 2017 Annual Report, commemorating 25 Year's of Sustained Growth on the occasion of Company's Silver Anniversary. The Company's strategy all along these years has been to formulate ways to respond to changing situations and adapt accordingly. It has been an interesting journey, evolving from being a pioneer in the production of fish meal & fish oil to becoming a distribution and logistic company catering to the needs of Indonesia's food & feed industry. At times, there were challenging situations, such as the S.E Asian financial crisis in 1998 and Global financial crisis in 2008 but the Company not only successfully faced the adversities but also emerged on a stronger footing.



Kinerja Perusahaan

Kebijakan strategis Perusahaan berfokus pada manajemen rantai pasokan yang efisien. Industri makanan dan pakan domestik sangat tergantung pada impor dan dengan demikian, mengelola pengadaan dari berbagai negara asal untuk memasok ke seluruh nusantara sangat penting, dan membutuhkan jaringan distribusi yang kuat. Hal ini yang telah dibangun dan terus diperkuat oleh Perusahaan.

Pada tahun 2017, pendapatan Perusahaan mencapai USD 931,77 juta dan total Penghasilan Komprehensif sebesar USD 14,9 juta. Dalam perbandingan satu tahun, Pendapatan mengalami penurunan 22,51% dan Penghasilan Komprehensif adalah 29,25% lebih rendah dari tahun 2016. Perusahaan memperkirakan bahwa Pendapatan dan Laba untuk tahun 2017 akan lebih rendah dari tahun sebelumnya tetapi Perusahaan mengharapkan hasil yang lebih baik daripada yang direalisasikan. Namun demikian, laba bersih untuk tahun ini tetap lebih tinggi dari tahun 2015.

Prospek Bisnis

Ekonomi

Upah yang lebih tinggi dan tingkat inflasi yang rendah diharapkan dapat mendorong tingkat konsumsi. Perekonomian Indonesia diperkirakan akan meningkat menjadi 5,4% di tahun 2018 karena pemulihan konsumsi dan investasi infrastruktur yang berkelanjutan diproyeksikan akan memberikan pertumbuhan yang lebih kuat pada tahun depan, menurut Bank of America Merrill Lynch (BOAML). BOAML mencatat bahwa pertumbuhan tahun 2017, yang dipicu oleh rendahnya tingkat konsumsi swasta diperkirakan akan meningkat pada tahun 2018 karena penggerak fundamental yang kuat dengan terbukanya empat juta lapangan kerja baru, pertumbuhan upah yang kuat dan inflasi makanan rendah yang tercatat pada tahun 2017.

Dalam sudut pandang kebijakan, BOAML mengharapkan kebijakan moneter dan fiskal tetap mendukung perekonomian di tahun 2018. Karena inflasi melambat

Company's Performance

The Company's strategic policy focuses on efficient management of the supply chain. Domestic food and feed industry is highly dependent on imports and as such, managing procurement from various countries of origin to supply throughout the archipelago is very crucial, requiring strong distribution network, which the Company has been building and continues to further strengthen.

In 2017, The Company achieved USD 931.77 million in Revenues and a total Comprehensive Income of USD 14.9 million. On a year on year basis, Revenues experienced a decline of 22.51% and Comprehensive Income was 29.25% lower than 2016. The Company did foresee that Revenue and Profits for 2017 would be lower than previous year but had expected a better result than realized. Nevertheless, the net earnings for the year remained higher than 2015.

Business Prospects

Economy

Higher wages and low inflation levels are expected to drive consumption levels. Indonesia's economy is expected to rebound to 5.4% in 2018 as consumption recovery and continuing infrastructure investment is projected to deliver firmer growth by next year, according to Bank of America Merrill Lynch (BOAML). BOAML notes that 2017's growth, which was held back by low levels of private consumption is expected to rally in 2018 as the fundamental drivers remain solid with the opening of four million new jobs, solid wage growth and low food inflation recorded in 2017.

On the policy front, BOAML expects both monetary and fiscal policy to remain supportive of the economy in 2018. As inflation slows and growth remains below potential

dan pertumbuhan masih di bawah potensi dalam waktu dekat, BOAML mengantisipasi Bank Indonesia (BI) untuk menurunkan tingkat suku bunga sampai dengan 25 basis poin pada kuartal I tahun 2018. Proyek infrastruktur yang sedang berjalan juga diharapkan dapat meningkatkan investasi sebab hampir selesai pada tahun 2019, sementara ekspor diperkirakan akan ditopang oleh kondisi global yang menguntungkan dan pertumbuhan yang stabil di China. Di samping penutupan bertahap terhadap selisih *output gap*, *core inflation* diperkirakan akan mencapai 3,3% pada tahun 2018 dari 3,2% pada tahun 2017. Meskipun demikian, berita utama *Consumer Price Index* (CPI) mengabarkan bahwa diperkirakan inflasi akan melunak (2018: 3,2% vs 2017: 3,8%) pada nilai administratif yang lebih rendah karena tidak mungkin melihat perubahan harga yang diatur terutama saat menjelang pemilihan umum.

Ahli ekonomi dari Institut Pengembangan Ekonomi dan Keuangan (INDEF) mengharapkan konsumsi rumah tangga di Indonesia mendapat dorongan atas munculnya arus uang dari Program Keluarga Harapan (PKH) dari pemerintah, program pemberian dana tunai tersebut diperuntukkan bagi keluarga yang sangat miskin. Pemerintah diperkirakan akan menyalurkan dana sebesar Rp500.000,00 (sekitar USD 38) kepada 10 juta keluarga yang layak menerima bantuan, sehingga dengan demikian negara akan menyuntikkan sekitar 5 triliun rupiah ke masyarakat (sekitar 376 juta rupiah) pada Februari tahun 2018.

Bahan Pakan

Prospek industri unggas global pada tahun 2018 masih menjanjikan dengan dasar yang relatif positif. Prospek yang menjanjikan ini mencakup pertumbuhan permintaan yang terus berlanjut di sebagian besar pasar. Saat ini, wilayah dengan pertumbuhan tercepat adalah Asia Tenggara dan Eropa Timur. Asia Tenggara akan tetap mengalami pertumbuhan positif pada tahun depan dengan pertumbuhan yang terus berlanjut di atas 5% di sebagian besar wilayahnya. Pasar protein Indonesia sejauh ini merupakan yang terbesar di Asia Tenggara, dengan prospek pertumbuhan yang menjanjikan. Laporan DBS menunjukkan bahwa ada alasan kuat untuk bersikap

in the near-term, BOAML anticipated Bank Indonesia (BI) to lower its policy rate by a further 25 basis point in Q1 2018. Ongoing infrastructure projects are also expected to boost investment as it nears completion in 2019, whilst exports are expected to be propped up by favourable global environment and stable growth in China. Alongside the gradual closing of the output gap, core inflation is expected to tick up to 3.3% in 2018 from 3.2% in 2017. However, headline *Consumer Price Index* (CPI) is expected to soften (2018: 3.2% vs 2017: 3.8%) on lower administered price inflation as it is unlikely to see major regulated price changes ahead of the elections.

Economist at the Institute for Development of Economics and Finance (INDEF) expects household consumption in Indonesia to get a boost from the emergence of a money flow in the context of the government's Family Hope Program (PKH), a cash transfer program for the nation's poorest households. The government is estimated to transfer IDR 500,000 (approx. USD 38) to 10 million eligibles, thus injecting into society about 5 trillion rupiahs (approx. USD 376 million) by February 2018.

Feed Ingredients

The outlook for the global poultry industry in 2018 remains promising with relatively positive fundamentals. This promising outlook includes ongoing demand growth in most markets. Currently, the fastest-growing global regions are Southeast Asia and Eastern Europe. Southeast Asia will remain very bullish in the next year with ongoing growth of more than 5% in most countries. Indonesia's protein market is by far the largest in Southeast Asia, with a promising growth outlook. DBS report suggests that there are compelling reasons to be optimistic. Between 2008 to 2015, Indonesia's per capita chicken consumption grew at a CAGR of 11.7% to 10 kg, driven by population,

optimis. Antara tahun 2008 sampai 2015, konsumsi ayam per kapita Indonesia tumbuh sebesar CAGR 11,7% sampai 10 kg, pertumbuhan ini didorong oleh faktor populasi, pertumbuhan pendapatan dan urbanisasi. Dengan menggunakan tingkat pertumbuhan tahunan berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) yang menunjukkan nilai 1,2% maka dapat diproyeksikan pada tahun 2021 nanti, penduduk Indonesia akan mencapai 274,3 juta orang. Sehingga pada saat itu, konsumsi daging ayam per kapita Indonesia mencapai hampir dua kali lipat menjadi 19,4 kg, apabila didasarkan pada tingkat pertumbuhan historis yang konstan. Dalam jangka panjang, diharapkan konsumsi ayam per kapita di Indonesia akan mengikuti kondisi di Jakarta, dengan asumsi pola konsumsi serupa. Dengan demikian, dalam lima tahun ke depan, Indonesia kemungkinan akan mengkonsumsi daging ayam 2,4 miliar kg lebih banyak.

Berdasarkan asumsi rata-rata berat ayam ras pedaging yaitu 1,8 kg, hasil karkas 70%, hasil daging sebesar 60%, sehingga menghasilkan 0,76 daging ayam untuk setiap unggas hidup yang dihasilkan. Dengan angka kematian 7%, maka sekitar 3,5 miliar anak ayam usia sehari komersial (DOC) akan dibutuhkan untuk menghasilkan 2,4 miliar kg daging ayam. Begitu juga dengan mengasumsikan satu *parent stock* (PS) yang dapat menghasilkan 135 DOC, Indonesia akan membutuhkan sekitar 26 juta lebih PS. Kedepannya hal ini akan berdampak pada tumbuhnya 1.297 peternakan pengembang baru (masing-masing dengan 2,7 juta DOC per tahun); 3.412 peternakan komersial baru (masing-masing memiliki kapasitas 1 juta unggas hidup). Dengan asumsi rasio konversi pakan (FCR) sebesar 1,8x untuk pengembangbiakan ayam ras, seekor ayam ras membutuhkan 3,2 kg pakan. Dimana kebutuhan pakan tambahan sejalan dengan pertumbuhan DOC nantinya akan perlu dibangun pabrik pakan baru dengan kapasitas sebesar 11 juta metrik ton.

Namun untuk tetap dapat tumbuh secara positif, produsen ternak Indonesia perlu mengatasi 4 isu kritis sebagaimana dikutip dalam laporan penelitian Rabobank. 1) Berinvestasi dalam rantai nilai yang benar, 2) Menangani dampak potensial yang diakibatkan oleh adaptasi dari temuan dan kesimpulan WTO, 3) Kepatuhan terhadap

income growth and urbanisation. Employing Indonesia's central bureau of statistics (BPS) annual growth rate of 1.2%, Indonesian population is projected to reach 274.3 million by 2021. By then, Indonesia's per capita chicken meat consumption will almost double to 19.4 kg, based on constant historical growth rate. In the long run, it is expected that the country's per capita chicken consumption will follow that of Jakarta, assuming a similar consumption pattern. As such, over the next five years, Indonesia will likely consume 2.4 billion kg more chicken meat.

Based on the assumption of average broiler weight of 1.8 kg, carcass yield of 70%, meat yield of 60%, thus providing 0.76 chicken meat for every live bird produced. Further factoring 7% mortality rate, roughly 3.5 billion DOC (day old chicks) will be needed to produce 2.4 billion kg chicken meat. Likewise, assuming one parent stock (PS) produces 135 DOC, Indonesia will need approximately 26 million more PS. This in turn implies 1,297 new breeding farms (each with 2.7 million DOC p.a.); 3,412 new commercial farms (each having 1 million live bird p.a capacity). Assuming a feed conversion ratio (FCR) of 1.8 x for broiler breeding, every broiler raised needs 3.2 kg of feed. The additional feed requirement, in line with growth in DOC indicates that 11 million metric tons of new feed mill capacity will be needed to be built.

But to be able to grow, the Indonesian livestock producers need to overcome 4 critical issues as cited in Rabobank's research report. These are: 1) Investing in the right value chain, 2) Dealing with potential impacts resulting from the adaptation of WTO findings and conclusions, 3) Compliance with various policies and 4) Global disruptions. The

berbagai kebijakan dan 4) Gangguan global. Produsen ternak Indonesia harus memproduksi protein ekstra tanpa 'bantuan' promotor pertumbuhan antibiotik, karena ini akan dilarang secara resmi pada tanggal 1 Januari 2018. Antibiotik yang digunakan untuk tujuan terapi masih diperbolehkan sampai tujuh hari di bawah pengawasan veteriner. Laporan Rabobank menyatakan bahwa Indonesia dapat belajar dari Thailand, sebuah negara yang melarang AGPs pada tahun 2012. Pabrik pakan ternak di Indonesia sudah melakukan langkah-langkah untuk merumuskan ulang produk mereka, namun khasiatnya belum diuji dalam kandang unggas terbuka dimana tingkat kematian saat ini bisa mencapai 7-8%, dibandingkan dengan tingkat 2-4% dalam kandang unggas tertutup. Pabrik pakan sudah mulai menggunakan lebih banyak produk alternatif AGP seperti probiotik, asam lemak rantai pendek dan prebiotik.

Bahan Pangan

Organisasi Pangan dan Pertanian PBB (FAO) telah mencatat bahwa Indonesia menjadi negara berpenghasilan tinggi dengan menyediakan akses makanan bergizi dan investasi kepada masyarakatnya lebih banyak kepada mereka dalam pengembangan sumber daya manusia. Pemerintah memiliki *grand design* untuk meningkatkan status Indonesia dari negara pendapatan menengah ke negara berpenghasilan tinggi karena telah mencatat pertumbuhan ekonomi yang stabil dalam beberapa tahun terakhir. Pemerintah telah mengambil langkah signifikan untuk meringankan kemiskinan dan telah berjanji untuk memperbaiki kesejahteraan masyarakat, terutama petani. Salah satu pendekatan utama untuk mencapai tujuan tersebut adalah memberi akses yang lebih besar kepada makanan bergizi.

Makanan sehat, berlabel *vegetarian* atau bebas *gluten*, telah menjadi sangat populer selama beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2018, tren ini akan berlanjut karena lebih banyak orang yang menjalani gaya hidup sehat. Masakan vegetarian bukan hanya pilihan di banyak restoran akhir-akhir ini, namun produk *vegetarian* ini dapat dengan mudah ditemukan di toko bahan makanan dan supermarket. Di Indonesia, festival kuliner yang berfokus pada hidangan vegetarian, diadakan di Jakarta dan Bali.

Indonesian livestock producers have to produce the extra protein without the 'help' of antibiotic growth promoters, as these will be officially banned as of January 1st, 2018. Antibiotics use for therapeutic purposes is still allowed for up to seven days under veterinary supervision. The Rabobank report states that Indonesia can learn the lessons from Thailand, a country that banned AGPs in 2012. Indonesian feed millers have steps already to reformulate their products, but their efficacies are yet to be tested in open-house poultry formats where current mortality rates can reach 7-8%, compared to 2-4% rates in closed-house formats. Feed millers have already started to use more AGP alternative products such as probiotics, short-chain fatty acids and prebiotics.

Food Ingredients

UN Food and Agriculture Organization (FAO) has noted Indonesia becoming a high-income country by providing its people with greater access to nutritious foods and investing in the development of human resources. The government has a grand design to upgrade the status of Indonesia from a medium-income to a high-income nation as it has recorded a stable economic growth in the past few years. The government has taken significant steps to alleviate absolute poverty and has pledged to improve the welfare of the people, particularly farmers. One of the main approaches to achieving the goal is to provide the people with greater access to nutritious foods.

Healthy food, labeled vegetarian or gluten free, has become extremely popular over the last couple of years. In 2018, this trend will continue as even more people will look to lead a healthy lifestyle. Vegetarian dishes are not only an option in many restaurants these days, but vegetarian products can easily be found in grocery stores and supermarkets. In Indonesia, culinary festivals focusing mainly on vegetarian dishes, are held in both Jakarta and Bali. Faux food, a vegetarian food that looks like and

Faux food, makanan vegetarian yang bentuk dan rasanya seperti makanan versi daging semakin banyak ditawarkan di beberapa restoran dengan membuat tiruan daging dari kedelai. Keju vegan yang terbuat dari susu kedelai dan beras, juga telah banyak tersedia di supermarket dan toko swalayan.

Tempe dan tahu sebagai makanan favorit dan sumber protein di Indonesia selama beberapa ratus tahun, merupakan makanan yang paling banyak dikonsumsi pada tahun 2017. Berdasarkan laporan keuntungan USDA, konsumsi kedelai dalam negeri untuk tahun 2016/2017 meningkat hampir 8% menjadi 3,05 juta ton. Permintaan tersebut sebagian besar dipenuhi dari impor kedelai sebesar 2,65 juta ton karena produksi lokal hanya menghasilkan 0,565 juta ton.

Konsumsi kedelai domestik pada dasarnya digunakan untuk makanan berbasis kedelai olahan seperti tempe, tahu, kecap, susu, tauco, dan lainnya mencapai 7,62 kg/kapita/tahun. Menurut Forum Tempe Indonesia, Indonesia merupakan penghasil tempe terbesar di dunia dan pasar kedelai terbesar di Asia. Tingkat konsumsi tempe di Indonesia mencapai 6,95 kg/kapita/tahun dan akan terus meningkat sebagai akibat meningkatnya jumlah penduduk Indonesia. Tempe adalah salah satu produk kedelai olahan yang dikonsumsi oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Pemenuhan bahan baku kedelai untuk keperluan industri dipenuhi melalui impor bukan hanya terjadi karena produksi dalam negeri yang tidak memadai namun juga sesuai dengan preferensi industri tempe di Indonesia, yang membutuhkan ukuran benih yang lebih besar (sekitar 16 g/100 biji).

Kedelai juga dibutuhkan oleh industri pakan. Sekitar 150.000 ton kedelai digunakan untuk produksi makanan kedelai berlemak penuh (FFSBM). Pabrik pakan menggunakan gandum dalam formulasi mereka memanfaatkan FFSBM untuk menyeimbangkan kandungan lemak secara keseluruhan dalam pakan. Dengan demikian, semakin tinggi substitusi jagung dengan pakan gandum dalam formulasi pakan, semakin tinggi kebutuhan kedelai.

tastes as good as the meat version is increasingly being offered in some restaurants to create mock meat from soya. Vegan cheese made from soy and rice milk, is widely available in large supermarkets and convenience stores.

Tempe and tofu, a favourite food and source of protein in Indonesia for several hundred years were among the most consumed foods in 2017. Based on USDA gain report, domestic soybean consumption for 2016/2017 increased by nearly 8% to 3.05 million tons. The demand was mostly met from soy imports amounting to 2.65 million tons as local production provided only 0.565 million tons.

The domestic consumption of soybeans used essentially for processed soy-based food such as tempe, tofu, soy sauce, milk, tauco etc. reached 7.62 kg/capita/year. According to the Indonesian Tempe Forum, Indonesia is the world's largest tempe producer and Asia's largest soybean market. The level of tempe consumption in Indonesia reached 6.95 kg/capita/year and has continued to increase as a result of the increasing population of Indonesia. Tempe is one of the processed soybean products consumed by most of the Indonesian people. The fulfilment of soybean raw materials for industrial purposes is met through imports not only because of inadequate domestic output but also in accordance with the preference of tempe industry in Indonesia, which requires large seed size (about 16 g/100 seeds).

Soybeans are also demanded by the feed industry. About 150,000 tons of soybeans was utilized for the production of full fat soybean meal (FFSBM). Feed millers using feed wheat in their formulation make use of FFSBM to balance overall fat content in feed. As such, the higher the substitution of corn by feed wheat in feed formulations, higher will be the need for soybeans.

Fast Moving Consumer Goods

Salah satu prestasi Indonesia dalam tingkatan ekonomi wilayah Asia Tenggara adalah di pencapaian sektor *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG). Indonesia memiliki tingkat pertumbuhan tahunan tertinggi di sektor ini, yaitu mencapai lebih dari 8% pada tahun 2017, dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Menurut perkiraan Bank Dunia, Indonesia dengan tingkat pertumbuhan tahunan di kota-kota besar sebesar 4%, mengalami dampak urbanisasi terbesar di Asia. Urbanisasi adalah faktor penting dalam sektor FMCG karena itu berarti gaya hidup orang-orang berubah menjadi lebih konsumtif dengan meningkatnya kebutuhan akan barang tersier. Sebagai tambahan, Produk Domestic Bruto Indonesia meningkat pada CAGR 5,28% per tahun sejak tahun 2000. Semua faktor ini telah berperan dalam mendorong pertumbuhan FMCG di Indonesia. Kebijakan pemerintah juga menjadi faktor pendukung industri dengan cara mempromosikan kebijakan perlindungan konsumen dan memperketat standar produksi perdagangan.

Survei pasar yang dilakukan oleh Perhimpunan Riset Pemasaran Indonesia (PERPI) menunjukkan bahwa pada kuartal ketiga tahun 2017 telah dapat memberikan gambaran umum tentang perilaku konsumen di bawah kondisi ekonomi yang saat ini terjadi dan juga pandangan mengenai kecenderungan belanja konsumen pada tahun 2018.

Sekilas dari survei PERPI mengungkapkan bahwa konsumen lebih percaya diri terhadap tahun depan dengan dua per tiga responden memperkirakan bahwa pengeluaran mereka akan meningkat. Survei juga mengungkapkan bahwa pengalaman berbelanja yang menyenangkan dengan format belanja yang lebih nyaman akan lebih menarik bagi konsumen di pedesaan dan kota-kota sekunder. Temuan survei PERPI menunjukkan bahwa industri FMCG akan terus tumbuh secara signifikan melalui format minimarket. Konsumen dengan daya beli yang rendah sudah mulai melakukan pembelian ulang, dengan tetap fokus pada nilai produk. Di sisi lain, konsumen dengan daya beli yang lebih kuat diharapkan dapat meningkatkan gaya hidup mereka dan berbagi biaya FMCG mereka dengan makan di luar ruangan, hiburan, liburan.

Fast Moving Consumer Goods

One of Indonesia's achievements on the Southeast Asian economic stage is in the Fast Moving Consumer Goods (FMCG) sector. Indonesia has the highest annual growth rate in this sector of over 8% in 2017, compared to the previous year. According to World Bank estimates, Indonesia with a 4 % annual growth rate in cities is experiencing the greatest urbanization impact in Asia. Urbanization matters in FMCG sector because it means people's lifestyles are changing, becoming more consumptive with increasing need for tertiary goods. Additionally, Indonesia's GDP has increased at a CAGR of 5.28% p.a since 2000. All these factors have been instrumental in driving FMCG growth in Indonesia. Government policy also remains supportive of the industry by way of promoting consumer protection policy and tightening trade production standards.

A market survey conducted by the Indonesian Marketing Research Association (PERPI) in the third quarter of 2017 provided an overview of consumer behavior under the prevailing economic conditions and also an insight with respect to likely trend of consumer spending in 2018.

Highlights of PERPI's survey revealed that consumers were more confident going forward with two thirds of respondents estimating an increase in their spending. Surveys also found that a fun shopping experience with a more convenient shopping format to be more attractive to consumers in rural and second tier cities. Finding of PERPI's survey is suggestive that (FMCG) industry will continue to grow significantly through the minimarket format. Consumers with low purchasing power had already started repurchasing, keeping product value in focus. On the other hand, consumers with stronger purchasing power were expected to improve their lifestyles and sharing their FMCG expenses with eating outdoors, entertainment, vacations.

Responden juga mengungkapkan bahwa mereka menganggap harga makanan stabil, sehingga menunjukkan bahwa konsumen akan cenderung meningkatkan pengeluaran untuk makanan. Mempertimbangkan potensi yang sangat besar di sektor FMCG Indonesia, masuknya Perusahaan ke dalam segmen ini tampaknya menjadi strategi yang tepat untuk melengkapi pertumbuhan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Direksi selalu berkomitmen untuk memastikan keseimbangan yang menyeluruh antara kepentingan internal dan eksternal, untuk tujuan jangka pendek maupun jangka panjang serta harapan para pemangku kepentingan untuk memenuhi standar tata kelola perusahaan yang baik dengan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kesetaraan.

Dalam rangka melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Direksi selalu berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris dan pengamatan oleh Komite Audit.

Perubahan Susunan Direksi

Perubahan susunan Direksi terjadi dua kali. Pertama, dilakukan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 19 Mei 2017 dan perubahan kedua dilakukan dengan RUPSLB pada tanggal 25 Januari 2018. Dimana seluruh masa jabatan anggota Direksi berakhir pada tanggal 19 Mei 2017, RUPSLB menyetujui usulan atas perpanjangan masa jabatan anggota Direksi dan mengangkat kembali anggota Direksi Perusahaan dengan masa jabatan 5 tahun sampai dengan tanggal 19 Mei 2022. Kemudian, RUPSLB mengangkat Ibu Sherly Saerang Teguh sebagai Direktur independen dengan masa jabatan sejak 19 Mei 2017 sampai 19 Mei 2022.

Respondents also perceived that they perceived food prices to be stable, thus suggesting that consumers will tend to increase food related expenses. Considering the immense potential in Indonesia's FMCG sector, the Company's foray into this segment seems the right strategy to complement growth.

Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Directors are always committed to ensuring an overall balance between internal and external interests, short-term and long-term goal and stakeholder expectations to meet good corporate governance standards by implementing principles of transparency, accountability, responsibility, independence and equality.

In order to implement the Good Corporate Governance, the Board of Directors are always under the supervision of the Board of Commissioners and observations by the Audit Committee.

Changes in the Composition of Board of Directors

The changes in the composition of Board of Directors was effected on two occasions. First during the Extraordinary Meeting of Shareholders (EGMS) held on 19 May 2017 and later during EGMS held on 25 January 2018. As the tenure of all BOD members expired on 19 May 2017, EGMS approved the proposal to further extend their tenure by re-appointing BOD members for another 5 year term until 19 May 2022. In addition, a new Independent Director namely Ms. Sherly Saerang Teguh was also appointed to the BOD along with others for a 5 year term from 19 May 2017 to 19 May, 2022.

Selanjutnya, susunan Direksi kembali diubah berdasarkan keputusan RUPSLB pada tanggal 25 Januari 2018. Hal ini dilakukan karena dua alasan berikut:

- Perubahan status Direktur Independen dari Bapak Po Indarto Gondo menjadi Direktur non Independen, hal ini sesuai dengan ketentuan Peraturan I-A dalam Lampiran I Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00001/BEI/01-2014 Tahun 2014 dimana, beliau telah menduduki jabatan Direktur di perusahaan lain.
- Mengusulkan dan mendapatkan persetujuan atas penunjukan Ibu Lucy Tjahjadi sebagai Direktur menggantikan Bapak Bong Kong Fui yang telah mengundurkan diri.

Perubahan susunan Direksi yang terjadi:

Sejak tanggal 19 Mei 2017 sampai dengan 25 Januari 2018:

Direktur : Bong Kong Fui
 Direktur Independen : Sherly Saerang Teguh

Sejak tanggal 19 Mei 2017 sampai dengan 19 Mei 2022:

Direktur Utama : Lim Aun Seng
 Direktur : Anand Kishore Bapat
 Direktur : Kusnarto
 Direktur : Liauw Sioe Lian
 Direktur Independen : Po Indarto Gondo

Sejak tanggal 25 Januari 2018 sampai tanggal 19 Mei 2022:

Direktur : Lucy Tjahjadi
 Direktur : Po Indarto Gondo

Efektif sejak tanggal 25 Januari 2018, komposisi Direksi Perusahaan sampai dengan tanggal 19 Mei 2022 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Lim Aun Seng
 Direktur : Anand Kishore Bapat
 Direktur : Kusnarto
 Direktur : Po Indarto Gondo
 Direktur : Liauw Sioe Lian
 Direktur Independen : Sherly Saerang Teguh
 Direktur : Lucy Tjahjadi

Thereafter, the BOD composition underwent a change during EGMS held on 25 January, 2018. This was necessiated for two reasons:

- Change in the status of Independent Director Mr. Po Indarto Gondo to that of a non Independent Director, as he was no longer considered independent by virtue of him serving as a Director on the board of other companies. This is in accordance with Rule I-A as stipulated in attachment I to the decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia wide No. Kep-00001/BEI/01-2014 Year 2014.
- To nominate and seek the approval of Mrs. Lucy Tjahjadi as a Director in the Company replacing Mr. Bong Kong Fui, who resigned on his own accord.

The changes in the composition of Company's Board of Directors occurred as follows:

From 19 May 2017 to 25 January 2018

Director : Bong Kong Fui
 Independent Director : Sherly Saerang Teguh

From 19 May 2017 to 19 May 2022:

President Director : Lim Aun Seng
 Director : Anand Kishore Bapat
 Director : Kusnarto
 Director : Liauw Sioe Lian
 Independent Director : Po Indarto Gondo

From 25 January 2018 to 19 May 2022:

Director : Lucy Tjahjadi
 Director : Po Indarto Gondo

Effective 25 January 2018, the composition of the Board of Directors until 19 May 2022 is as follows:

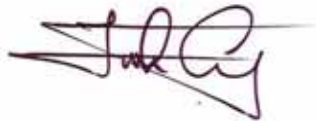
President Director : Lim Aun Seng
 Director : Anand Kishore Bapat
 Director : Kusnarto
 Director : Po Indarto Gondo
 Director : Liauw Sioe Lian
 Independent Director : Sherly Saerang Teguh
 Director : Lucy Tjahjadi

Apresiasi

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada para pemangku kepentingan, Dewan Komisaris, seluruh jajaran karyawan dan para mitra bisnis terkait atas dukungan, kerja keras dan keyakinan yang diberikan selama perjalanan pertumbuhan Perusahaan.

Appreciation

Finally, we would like to thank the stakeholders, the Board of Commissioners, all employees, and business partners for their continued support, hard work and confidence towards maintaining the Company's growth.



Lim Aun Seng
Direktur Utama
President Director



Lucy Tjahjadi
Direktur
Director



Po Indarto Gondo
Direktur
Director



Kusnarto
Direktur
Director



Anand Kishore Bapat
Direktur
Director



Liauw Sioe Lian
Direktur
Director



Sherly Saerang Teguh
Direktur Independen
Independent Director

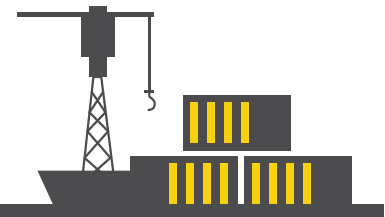


Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Report

Dewan Komisaris fokus untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil adalah keputusan terbaik untuk semua pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham. Kami yakin bahwa Perusahaan akan terus membangun fondasi kuat seperti yang selama ini telah diwujudkan.

The Board of Commissioners on their part remained fully focused to ensure that decisions were taken in the best interests of all of its stakeholders, including shareholders. We are convinced that the Company will continue to build on the strong foundation which has been put in place.



Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan bahagia kami menyampaikan laporan kinerja Dewan Komisaris selama tahun buku 2017. Kami telah melakukan pengawasan secara ketat, serta berhati-hati dalam memantau dan memberikan nasihat kepada Direksi terhadap pengelolaan Perusahaan dan kami telah memenuhi semua tugas secara komprehensif mengacu pada hukum yang berlaku, anggaran dasar serta peraturan Perusahaan. Kami merasa puas terhadap kinerja manajemen. Kami juga terlibat langsung dalam semua keputusan yang penting bagi Perusahaan.

Secara berkala, tepat waktu dan komprehensif, Direksi memberikan laporan perkembangan terakhir baik secara tertulis maupun lisan kepada kami terhadap masalah-masalah yang terjadi di Perusahaan. Secara khusus laporan ini meliputi perencanaan, strategi bisnis, transaksi bisnis yang signifikan dan risiko serta peluang terkait, demikian pula masalah kepatuhan kepada hukum. Direksi selalu memberikan informasi secara detail kepada kami tentang perkembangan penjualan dan pendapatan, profitabilitas, ketenagakerjaan serta kondisi keuangan Perusahaan. Saat

Dear Shareholders,

We are glad to report the Board of Commissioners' performance during the 2017 financial year. We closely supervised, carefully monitored and advised the Board of Directors (BOD) in managing the Company and comprehensively fulfilled all the tasks incumbent upon us under applicable law, the articles of association and the Company's by-laws. We have satisfied on the performance of the management. We were directly involved in all important decisions for the Company.

The Directors provided us with regular, timely and comprehensive updates in writing and verbally on all relevant issues to the Company. Specifically, these include planning, business strategy, significant business transactions in the Company and the related risks and opportunities, as well as compliance issues. The Directors continually informed us in detail about the development in sales and revenue, profitability, employment as well as the financial condition of the Company. When the actual course of business deviated from the defined plans and



arah bisnis yang direncanakan menyimpang dari rencana dan target yang ditetapkan, Direksi memberikan penjelasan secara terperinci kepada kami. Direksi kemudian akan menjelaskan alasan atas penyimpangan yang terjadi dan mendiskusikan langkah penyelesaiannya secara mendalam dengan kami. Selain itu, bekerjasama dengan Komite Audit, kami secara intensif menangani masalah-masalah penting lainnya baik pada rapat-rapat tertentu dan dalam diskusi terpisah. Kami juga memberikan kesempatan konsultasi kepada Direksi di luar forum rapat.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah mengadakan 6 kali Rapat selama tahun 2017. Sebagian besar anggota Dewan Komisaris hadir dalam rapat-rapat tersebut.

Diskusi-diskusi kami berulang kali mengutamakan pembahasan seputar pengembangan dan orientasi strategis Perusahaan. Bersama Direksi, kami secara komprehensif membahas tujuan dan perencanaan strategis Perusahaan dan anak Perusahaan. Subjek diskusi berkala dalam pelaporan Direksi adalah tentang situasi bisnis saat ini termasuk aspek komersial, skenario permintaan dan penawaran, tren industri yang sedang berkembang, perubahan dalam peraturan pemerintah, harga komoditas dan prospek nilai tukar.

Topik utama lainnya berkaitan dengan pengembangan manajemen logistik dan penentuan fokus Perusahaan dalam hal penguatan layanan logistik di masa mendatang. Kami juga melakukan pembahasan lebih lanjut mengenai langkah manajemen yang memerlukan persetujuan Komisaris sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam pertemuannya pada bulan Desember 2017, Dewan Komisaris membahas anggaran tahunan untuk 2018, perencanaan jangka panjang dan juga menyetujui pendanaan dan pembelanjaan modal.

Topik Utama yang berhubungan dengan Komite Audit

Komite Audit juga mendapat informasi yang terperinci dari Direksi dan mendapat laporan tentang situasi keuangan Perusahaan. Direksi dibantu oleh kepala cabang dan

targets, the directors provided detailed explanations. They discussed the reasons for these deviations and the measures introduced in depth with us. In addition, working together with the Audit Committee, we dealt intensively with other key matters at their meetings and in separate discussions. We were also available to the Directors for consultation outside the meetings.

Meetings of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners held 6 meetings in 2017. Most members of Commissioners attended all meetings in person.

Our discussions repeatedly focused on the Company's strategic development and orientation. Together with Directors, we discussed at length the strategic objectives and the Company's strategic planning and the subsidiaries. Regular subjects of discussion in the Directors' reporting on the current business situation included the commercial aspect, demand and supply scenario, emerging industry trends, any changes in government regulations, commodity prices and exchange rate outlook.

Other key topics related to developments in logistic management and the focus that the Company intends to place on strengthening logistic services in the future. We also discussed further management actions by the Directors that require the approval from Commissioners in accordance with the Company's articles of association and by-laws. During the meeting in December 2017, the Board of Commissioners discussed the annual budget for 2018, long-term planning and also approved the funding and capital expenditure.

Key topics dealt with by the Audit Committee

The Audit Committee was also informed by the Directors in detail and about the financial situation of the Company. The Directors are assisted by the heads of branches and

kepala divisi yang dapat memberikan informasi langsung kepada Komite Audit dalam rapat-rapatnya. Selain itu, ketua Komite Audit juga berhubungan dengan *Chief Financial Officer* (CFO) dan auditor Perusahaan di luar forum rapat secara teratur. Komite Audit juga memastikan bahwa mereka memperoleh informasi secara teratur tentang kemajuan yang berkaitan dengan proyek-proyek investasi besar.

Sebelum laporan keuangan triwulan dipublikasikan, Komite Audit membahas dan mengkaji ulang terlebih dahulu laporan tersebut bersama Direksi, memberikan perhatian khusus pada hasil untuk periode pelaporan yang relevan serta prospek untuk tahun tersebut secara keseluruhan. Penelaahan terbatas atas laporan keuangan pada 30 September 2017 yang dilakukan oleh Ernst & Young (EY) juga ditelaah oleh Komite Audit.

Komite Audit sangat berperan dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan manajemen risiko. Laporan perkembangan sehubungan dengan masalah kepatuhan dan laporan tentang peristiwa penting adalah topik reguler pada setiap rapat Komite Audit. Komite Audit mengakui bahwa EY telah melakukan penelaahan dengan baik. Selanjutnya, EY, berdasarkan hasil auditnya, menegaskan efektifitas dari sistem manajemen kepatuhan. Direksi melaporkan kepada Komite Audit tentang risiko material yang dicakup dalam sistem manajemen risiko dan langkah-langkah mengatasi risiko yang ada. Topik penting lainnya yang dibahas oleh Komite Audit adalah proses kepatuhan produk. Ini bertujuan untuk memastikan bahwa produk Perusahaan telah mematuhi peraturan hukum yang berlaku. Sistem Teknologi Informasi dan Sistem Manajemen Informasi juga menjadi bahan pembahasan. Komite Audit telah memastikan efektifitas dari sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko dan sistem audit internal Perusahaan.

Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris melakukan tinjauan efisiensi pada tahun 2017 dengan masukan yang diberikan oleh pakar industri. Hal ini menegaskan perkembangan positif dari pekerjaan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris. Tidak ada konflik kepentingan yang muncul di antara kedua dewan untuk tahun yang ditinjau.

heads of divisions, who can provide the Audit Committee directly with information at its meetings. In addition, the chairman of the Audit Committee is also in contact with the Chief Financial Officer (CFO) and the auditor of the Company outside of the meetings on a regular basis. The Audit Committee also ensures and regularly informed of the progress related to major investment projects.

Before the quarterly financial reports were published, the Audit Committee discussed and reviewed them with the Directors, paying particular attention to the results for the relevant reporting period as well as the outlook for the year as a whole. The limited review of financial statements as at 30 September 2017 conducted by Ernst & Young (EY) was also reviewed by the Audit Committee.

The Audit Committee is closely involved in compliance and risk management. The updates with respect to compliance issues, along with reporting on significant events are regular topics at each Audit Committee meeting. The Audit Committee acknowledges that EY has conducted a good review. Furthermore, EY, based on its audit, confirmed the effectiveness of the compliance management system. The Directors reported to the Audit Committee on the material risks covered by the risk management system and the corresponding measures resolved. Another important topic discussed by the Audit Committee was product compliance processes. These aim to ensure that the Company's products comply with the applicable legal regulations. Information Technology and Management Information System was once again a subject of the discussions as well. The Audit Committee has satisfied for the effectiveness of the Company's internal control system, the risk management system and the internal audit system.

Corporate Governance

The Board of Commissioners performed an efficiency review in 2017 with insights provided by industry experts. This confirmed the positive development of the work carried out by the Commissioners. No conflicts of interest arose amongst members of the two boards for the year under review.

Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan

EY melakukan audit laporan keuangan tahunan pada tanggal 31 Desember 2017, laporan keuangan konsolidasian dan ringkasan laporan manajemen untuk Perusahaan dan anak Perusahaan, termasuk akun-akun, sistem pengendalian internal terkait akuntansi dan sistem manajemen risiko. Laporan keuangan konsolidasian pada tahun 2017 disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"). Auditor mengeluarkan opini wajar tanpa pengecualian. Dalam hal sistem manajemen risiko, auditor menemukan bahwa Direksi telah mengambil tindakan yang diperlukan untuk pengidentifikasian risiko, yang memuaskan untuk mengidentifikasi perkembangan-perkembangan yang mungkin dapat menimbulkan risiko bagi kelangsungan usaha Perusahaan.

Komite Audit membahas dokumen-dokumen yang berkaitan dengan laporan keuangan tahunan, termasuk laporan audit dengan Direksi. Auditor melaporkan hasil audit yang penting dan memberikan informasi tambahan kepada Komite Audit dan Dewan Komisaris. Berdasarkan penelaahan internal terhadap laporan keuangan tahunan, laporan keuangan konsolidasian, laporan manajemen Perusahaan, laporan manajemen gabungan termasuk deklarasi akhir Direksi dan berdasarkan laporan dan rekomendasi Komite Audit, Dewan Komisaris menyetujui hasil audit auditor. Kami tidak menemukan satu keberatan. Kami menyetujui laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tahunan dengan demikian telah diadopsi.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Pada tahun 2017 tidak ada perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris.

Perusahaan mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya berakhir pada tanggal 19 Mei 2017 melalui persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 19 Mei 2017 untuk masa jabatan 5 (lima) tahun.

Annual and Consolidated Financial Statements

EY audited the annual financial statements as at 31 December 2017, the consolidated financial statements and the summarized management report for the Company and its subsidiaries, including accounts, accounting-related internal control system and risk management system. The 2017 consolidated financial statements were prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards. The auditor issued unqualified opinions. In terms of risk management system, the auditor found that the BOD had taken necessary measures for risk recognition, which are satisfactory for identifying developments that could likely pose a risk to the Company as a going concern.

The Audit Committee discussed the documents related to the annual financial statements, including the audit reports with the Directors. The auditor reported on the main results of the audits and was available to provide additional information to the Audit Committee and the Commissioners. Based on its own review of the annual financial statements, the consolidated financial statements, the Company management report, the combined management report including the final declaration of the Directors and based on the report and the recommendation of the Audit Committee, the Commissioners concurred with the results of the auditor's audit. There were no objections. We approved the annual financial statements and the consolidated financial statements. The annual financial statements are thereby adopted.

Changes in the Board of Commissioners Composition

In 2017 there was no change in the composition of Board of Commissioners.

The Company reappointed all members of the Board of Commissioner whose tenure expired on May 19, 2017 through approval of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated May 19, 2017 for tenure of 5 (five) years.

Efektif sejak tanggal 19 Mei 2017, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan sampai dengan tanggal 19 Mei 2022 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama

(Independen) : Yus'an

Komisaris Independen : Fazwar Bujang

Komisaris : Farhan Rio Gunawan

Komisaris : Then Surianto Eka Prasetyo

The composition of the Company's Board of Commissioners effective from 19 May 2017 up to 19 May 2022 are as follows:

President Commissioner

(Independent) : Yus'an

Independent Commissioner : Fazwar Bujang

Commissioner : Farhan Rio Gunawan

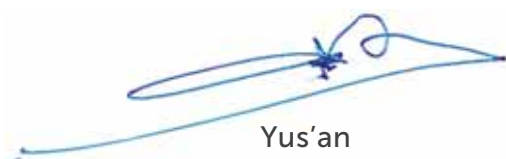
Commissioner : Then Surianto Eka Prasetyo

Penutup

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Direksi, semua karyawan dan perwakilan karyawan untuk pekerjaan mereka yang luar biasa, yang membuat Perusahaan dapat berkembang dengan baik secara keseluruhan dalam satu tahun terakhir.

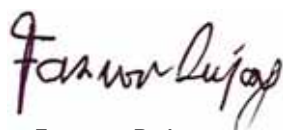
Concluding Remarks

We would like to thank the Directors, all the employees and the employee representatives for their excellent work, which enabled the Company to develop well overall in the past year.



Yus'an

Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner (Independent)



Fazwar Bujang

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Farhan Rio Gunawan

Komisaris
Commissioner



Then Surianto Eka Prasetyo

Komisaris
Commissioner



206

1

2



03

Profil Perusahaan

Company's Profile

Identitas Perusahaan

Company's Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT FKS Multi Agro Tbk.
Kantor Pusat, Situs Web dan Alamat Surat Elektronik Head Office, Website and Email	Sampoerna Strategic Square, North Tower Office Address 5 th Floor Correspondence Address 15 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46 Jakarta Selatan 12930, Indonesia T : +62 (21) 5795 0889 F : +62 (21) 5795 0890 W : www.fksmultiagro.com E : corpsec@fksmultiagro.co.id
Pabrik Factory	Jl. Kalimati No. 36 Desa Kedung Rejo, Muncar Banyuwangi 68472 T : +62 (333) 593515 F : +62 (333) 593317
Kantor Cabang Branch Offices	<ul style="list-style-type: none">• Jl. Tanjung Batu No. 25-27 Surabaya 60165 T : +62 (31) 3570686-8 F : +62 (31) 3571688 +62 (31) 3570689• Jl. Prof. Dr. Ir. Sutami No. 38 Kawasan Pergudangan dan Industri Parangloe Indah Makassar 90244 T : +62 (411) 514567-8 F : +62 (411) 4720488• Jl. Ir. Sutami KM 10 Tanjung Bintang Lampung Selatan 35361 T : +62 (721) 350388 F : +62 (721) 350381• Jl. Pulau Sumbawa No. 3 Kawasan Industri Medan - Mabar Medan 20242 T : +62 (61) 6853888 F : +62 (61) 6852678• Jl. Gatot Subroto Blok 8 C Kawasan Industri Candi Semarang 50184 T : +62 (24) 7627055 F : +62 (24) 7627056

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief Company's History

Nama Perusahaan Company Name	PT FKS Multi Agro Tbk. (formerly PT Fishindo Kusuma Sejahtera)	
Tanggal Pendirian Date of Establishment	27 Juni 1992 27 June 1992	
Bidang Usaha Line of Business	Perdagangan Perikanan Industri Jasa	Trading Fisheries Industrial Manufacturing Services
Dasar Hukum Pendirian Articles of Incorporation	<p>- Akta Pendirian No. 34 tanggal 27 Juni 1992, dibuat dihadapan Notaris Raden Santoso, Notaris di Jakarta, yang disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8706. HT.01.01 TH.92 tanggal 21 Oktober 1992.</p> <p>The deed No. 34 dated June 27, 1992, made before Raden Santoso, Notary in Jakarta, decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-8706.HT.01.01 TH.92 dated October 21, 1992.</p>	
Modal Dasar Authorized Capital	Rp100.000.000.000,00	
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued Capital and Fully Paid Capital	Rp48.000.000.000,00	
Nilai per Saham Nominal Value	Rp100,00	

Jejak Langkah Perusahaan

Company's Milestones

First Decade



25 years of FKS Multi Agro

Pertumbuhan yang berkelanjutan tidak terjadi secara begitu saja. Hal tersebut didukung oleh komitmen jangka panjang, diikuti dengan kesabaran, ketekunan dan pragmatisme.

Sustained growth did not happen spontaneously. It was supported by long-term commitment, pursued with patience, perseverance and pragmatism.



1992

PT Fishindo Kusuma Sejahtera didirikan pada tanggal 27 Juni.

PT Fishindo Kusuma Sejahtera was established on June 27.



1993

Perusahaan memulai kegiatan komersial sebagai perusahaan pertama yang memproduksi tepung ikan dan minyak ikan dari ikan utuh.

The Company started its commercial operations as a pioneer in producing fish meal and fish oil using whole fish.

1997

Perusahaan menambah fasilitas manufaktur untuk memproduksi produk tambahan - tepung bulu unggas hidrolisa.

The Company expanded its manufacturing facility to produce additional product - hydrolyzed feather meal.

Second Decade

1999

Perusahaan memperluas sumber pasokan bahan baku untuk tepung ikan dan minyak ikan selain dari ikan utuh.

The Company widened the sources of its raw material for fish meal and fish oil other than whole fish.



2000

Perusahaan memperluas bisnis ke distribusi bungkil kacang kedelai.

The Company expanded its business to the distribution of soybean meal.

2002

Terdaftar sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia. Penawaran Umum Perdana menawarkan sebanyak 80 juta saham baru seharga 25% di atas nilai nominal (Rp125/saham), yang mewakili 16,66% dari penambahan modal disetor.

Listed as a publicly held Company at Indonesia Stock Exchange. The Initial Public Offering issued 80 millions new shares at 25% above the par value (Rp125 per share), representing 16.66% of additional paid-in capital.

2005

Investasi dalam pembangunan fasilitas gudang pendingin dengan kapasitas penyimpanan 300 MT untuk menjual ikan bernilai tinggi.

Investment in cold storage facility with the capacity of 300 MT was made in order to sell high-value fish.

2006

Perusahaan memasuki tahapan penting berikut dengan pencapaian tingkat revenue sebesar Rp 1 Triliun rupiah. Perubahan nama Perusahaan menjadi PT FKS Multi Agro Tbk.

Reaching another important milestone, the Company's revenue crossed Rp 1 trillion. Changing the Company's name to PT FKS Multi Agro Tbk.

2007

Membangun gudang dengan kapasitas penyimpanan 20.000 MT di Tangerang, Banten untuk pengiriman dalam bentuk kontainer.

Building a 20.000-MT storage capacity warehouse in Tangerang, Banten Jakarta for container shipments.

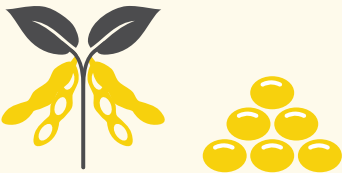
Second Decade



2011

Diversifikasi produk dengan memulai distribusi kacang kedelai untuk sektor pangan yang meningkatkan penjualan Perusahaan menjadi 7,6 triliun rupiah.

Product diversification into the distribution of soybeans for food sector, which increased the Company's revenue to IDR 7.6 trillion.



2012

Tahun yang mengesankan bagi Perusahaan:

- Perusahaan bergabung dalam jajaran perusahaan publik elite dengan pendapatan milyar dan USD di Bursa Efek Indonesia.
- Perusahaan dianugerahi penghargaan bergengsi 'Indonesia Business Award' karena menunjukkan kontribusi yang signifikan dalam perdagangan domestik, jasa dan investasi.
- Perusahaan menerima penghargaan 'Agricultural Business Partner Award' dari United States Grain Council (USGC) karena telah menjadi importir jagung terbesar di wilayah Asia Tenggara.

- Perusahaan juga menerima penghargaan sebagai importir terbesar kacang kedelai di Asia Tenggara, yang dipersembahkan oleh American Soybean Association (ASA) dan United Soybean Board (USB) and U.S Soybean Export Council (USSEC)
- Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi sebesar USD 128 juta dari konsorsium bank yaitu Rabobank, HSBC, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Bank of China dan EXIM Bank Indonesia.

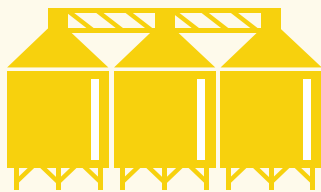
A very memorable year for the Company.:

- The Company became a member of the elite billion dollar club of companies listed on the Indonesia Stock Exchange.
- The Company was awarded the prestigious 'Indonesia Business Award' for demonstrating significant contribution in domestic trade, services and investment.
- The Company received an 'Agricultural Business Partner Award' from United States Grain Council (USGC) for recording largest corn imports in Southeast Asia region.
- The Company also received recognition for being the largest importer of Soybean in Southeast Asia. The award was co-presented by three parties namely American Soybean Association (ASA); United Soybean Board (USB) and U.S. Soybean Export Council (USSEC).
- The Company obtained a syndicated revolving credit facility of USD 128 million from a consortium of Rabobank, HSBC, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Bank of China and Indonesia's EXIM Bank.

The Last Five Years

2014

- Akuisisi dalam fasilitas penyimpanan dengan mengakuisisi aset tetap di Makassar, Lampung dan Semarang.
- Akuisisi saham PT Nusa Prima Logistik untuk membangun fasilitas penyimpanan transit di pelabuhan Teluk Lamong, Surabaya dengan cara *joint venture* dengan PT Charoen Pokphan Indonesia Tbk. dan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Saham mayoritas di PT Nusa Prima Logistik dipegang oleh PT FKS Multi Agro Tbk.
- Acquisition in storage facilities by acquiring fixed assets in Makassar, Lampung & Semarang.
- Acquisition of the shares of PT Nusa Prima Logistics to establish a transit storage facility at Teluk Lamong port in Surabaya by way of a joint venture (JV) with PT Charoen Pokphan Indonesia Tbk and PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, while retaining majority stake in the JV.



2015

- Perusahaan berinvestasi untuk fasilitas penyimpanan dengan mengakuisisi aset tambahan di Makassar dan Medan.
- Akuisisi saham PT Terminal Kharisma Bangsa Mandiri dan PT Kharisma Cipta Dunia Sejati untuk lebih memperluas basis aset Perusahaan untuk menunjang dan memperkuat kemampuan logistiknya.

- Investment in storage facilities by acquiring additional assets in Makassar and Medan.
- Acquisition of the shares of PT Terminal Kharisma Bangsa Mandiri and PT Kharisma Cipta Dunia Sejati to broaden the Company's asset base for supporting and strengthening logistic capabilities.

2016

- Dalam majalah Forbes Indonesia, Perusahaan termasuk sebagai salah satu dari 50 Perusahaan Terbaik yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- Upacara peletakan batu pertama untuk pembangunan fasilitas penyimpanan gudang transit di Cilegon.
- Entered the Forbes list of top 50 listed companies in Indonesia.
- Groundbreaking ceremony to construct a transit storage facility in Cilegon.



2017

Mengkolaborasi logo baru Perusahaan sesuai dengan identitas group perusahaan.

Incorporating a new Logo for the Company, aligning with the Group's identity

Visi, Misi, dan Filosofi

Vision, Mission and Philosophy

Visi Vision

Menyelaraskan dengan visi Indonesia dalam ketahanan pangan.

Our vision is to align with Indonesia's vision of food security.

Kami memiliki visi menjadi penyedia jasa yang dapat diandalkan oleh Negara untuk memastikan pertumbuhan yang berkesinambungan khususnya di bidang pangan dan pertanian Indonesia.

We envision ourselves to be a service provider of repute that the country can always count on for ensuring sustainable growth in Indonesia's food & agri sector.

Misi Mission

Misi kami adalah untuk menerapkan strategi *Triple A* (AAA) strategi yang mendukung *Availability, Accessibility & Affordability* di berbagai komoditas pangan dan pakan yang dibutuhkan oleh Negara Indonesia.

Our mission is to implement a Triple A strategy that supports the Availability, Accessibility & Affordability across a broad range of the food & feed commodities that are required by Indonesia.

Filosofi Philosophy

Kami percaya untuk menjalankan usaha dengan "*SIMPLE*". Bagi kami, sesuatu yang sederhana, selain dari makna kesederhanaan itu sendiri, juga memiliki singkatan yang terdiri dari:

- **S** upplai
- **I** ngredients
- **M** engelola
- **P** roduk
- **L** ogistik
- **E** fisien (secara efisien)

We believe in keeping things "*SIMPLE*". For us, being simple other than the meaning simplicity is an acronym that stands for:

- **S** upplying
- **I** ngredients
- **M** anaging
- **P** roduct
- **L** ogistics
- **E** fficiently

Kegiatan Usaha dan Produk Perusahaan

Business Activities and Product

Berdasarkan Akta No. 25 tertanggal 29 Juni 2015, dibuat di hadapan Andalia Farida, S.H., M.H., sebagaimana telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09202.40.20.2014 tertanggal 8 Oktober 2014, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perdagangan, perikanan, industri dan jasa.

Untuk maksud dan tujuan diatas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Kegiatan Usaha Utama
Perdagangan:
 - Perdagangan besar termasuk impor, ekspor, lokal antar pulau (interinsuler) baik untuk perhitungan sendiri maupun atas tanggungan pihak lain baik secara komisi serta usaha-usaha sebagai leveransir, grosir, penyuplai, distributor dan perwakilan/keagenan perusahaan lain baik di dalam maupun luar negeri untuk barang-barang hasil produksi sendiri dan hasil produksi perusahaan lain.
 - Ekspor impor perdagangan pakan ternak meliputi makanan ternak dan unggas serta kegiatan usaha terkait;
 - Ekspor impor dan perdagangan hasil pertanian.
- Kegiatan Usaha Penunjang
 - a. Perikanan:

Perikanan darat/laut, budidaya pertambakan, penangkaran dan pembesaran, pengolahan dan pengawetan serta kegiatan usaha terkait.
 - b. Industri/Manufaktur:
 - Industri makanan ternak dan bahan bakunya antara lain tepung kerang, tepung ikan, minyak ikan, tepung bulu unggas serta kegiatan usaha lainnya.
 - Industri pakan ternak, ikan, udang antara lain mengandung bahan kopra, cassava (gaplek), minyak nabati dan bahan baku lainnya serta kegiatan usaha terkait.
 - Industri pengolahan hasil perikanan (*cold storage*).
 - Industri pengolahan hasil pertanian

Based on the Deed No. 25 dated 29 June, 2015, made before Andalia Farida, S.H., M.H., as approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-09202.40.20.2014 dated 8 October, 2014, the purpose and objectives of the Company are to engage in trading, fisheries, industry and services.

For the purposes and objectives stated above, the Company may implement the following activities:

- Core Business
Trading:
 - Large scale trading, including import, export, local inter island (interinsular) whether for the own account or others by commision also other businesses as purveyor, wholesaler, supplier, distributor, and representatives/agents of other domestic/ international companies of its respective goods and other related agricultural products.
 - Export import trading of feed ingredients, including livestock and poultry feed and related business activities;
 - Agricultural products export import and trading.
- Supporting Business
 - a. Fisheries:

Inland fisheries/ marine, aquaculture farms, breeding and rearing, processing and preservation and related business activities.
 - b. Industry/Manufacturing:
 - Animal feed industry and other raw feed materials, such as, flour shells, fishmeal, fish oil, poultry feather meal and other business activities.
 - Animal feed, fish and shrimp industry containing copra, cassava, vegetable oil and other raw feed materials and related business activities.
 - Fish processing industry (*cold storage*)
 - Industrial processing of agricultural products

c. Jasa:

- Jasa Sewa Menyewa
- Jasa Pengangkutan yaitu pengangkutan darat, udara dan air
- Menyediakan jasa dan pelayanan konsultasi, pengelolaan manajemen, saran dan bantuan operasional, perencanaan, pengawasan, evaluasi dan strategi pengembangan bisnis dan investasi, analisa dan studi kelayakan logistik serta kegiatan usaha terkait.
- Menjalankan kegiatan usaha ekspedisi, pengepakan dan pergudangan yang meliputi bidang *warehousing* yaitu penerimaan, penampungan, penumpukan, penyimpanan, pemilahan, pengepakan, penandaan, pengukuran, penimbangan, pengiriman dimana dikerjakan dan disiapkan untuk barang-barang yang diterima dari kapal untuk peredaran selanjutnya atau disiapkan untuk diserahkan kepada Perusahaan pelayanan untuk dikapalkan serta bidang usaha terkait.

c. Services:

- Rental Services
- Freight transport including land, air and water transport
- Services and consultancy services in management, operational management, advice and support in operation, planning, monitoring, evaluation and business development and investment strategy, analysis and logistics feasibility study and related business activities.
- Running business activity of expedition, packing and warehousing which covers the field of warehousing such as goods receipt, storage, stacking, storage, sorting, packing, marking, measuring, weighing, and delivery for the goods received from the vessel whether for further delivery or prepared to be transferred to the Company for shipping services and related business fields

Produk Perusahaan

BARANG & JASA

BAHAN PANGAN

Kacang Kedelai

Kacang kedelai merupakan salah satu sumber minyak dan protein yang paling penting di dunia. Kacang kedelai adalah tanaman pangan penting yang dapat diolah untuk menghasilkan protein yang digunakan sebagai suplemen makanan ataupun menghasilkan minyak kedelai, yang merupakan minyak goreng nabati. Berbagai jenis makanan berbahan dasar kacang kedelai dapat diklasifikasikan ke dalam dua kelompok: fermentasi dan non-fermentasi. Produk utama atas fermentasi kacang kedelai di Indonesia adalah tempe, oncom, tauco, dan kecap. Produk non-

Products of the Company

PRODUCTS & SERVICES

FOOD ITEMS

Soybean

Soybean is one of the world's most important sources of edible oil and protein. Not only is it an important food crop, it is crushed on a large scale world-wide to obtain edible oil for cooking and protein meal for animal feed. The large variety of food items based on soybean can be classified into two groups: fermented and non-fermented. The main fermented soybean products in Indonesia are tempeh, oncom, tauco and soy sauce. Non-fermented products include tofu, soybean sprouts, soy milk, fried beans (eaten as a snack) and beans cooked as a vegetable

fermentasi meliputi tahu, tauge, susu kedelai, kacang goreng (dimakan sebagai makanan ringan) dan kacang yang dimasak sebagai sayuran atau sebagai bahan untuk sup. Produk kedelai ini merupakan sumber protein yang lebih terjangkau dibanding dengan produk hasil peternakan.

Kacang kedelai mengandung unsur yang berharga yaitu rendah lemak dan bebas kolesterol. Kacang kedelai juga mengandung asam amino yang penting dan senyawa antioksidan yang melindungi sel dari kerusakan. Kacang kedelai diketahui memiliki banyak manfaat kesehatan termasuk mengurangi risiko berbagai jenis kanker, memperlambat atau mencegah kerusakan ginjal dan membantu mempertahankan massa tulang.

Beras

Beras BOLA adalah beras jenis setra ramos pilihan dengan karakteristik butiran beras yang cenderung panjang dan lonjong dan menghasilkan nasi pulen yang banyak diminati keluarga Indonesia.

Keunggulan beras BOLA adalah produk natural menghasilkan beras pulen dan enak, tidak mengandung pemutih, pengawet dan pewangi, serta cocok untuk aneka olahan nasi.

Minyak Nabati

Perusahaan memasarkan minyak sawit sulingan ganda untuk minyak goreng dengan merek BOLA. Keuntungan yang berbeda adalah kejelasan warnanya, fortifikasi dengan Vitamin A dan kemampuan untuk menjaga kerenyahan hidangan goreng. Minyak goreng BOLA juga cocok untuk mengaduk atau sebagai aditif untuk membuat berbagai hidangan yang disukai oleh keluarga Indonesia

or as an ingredient for soup. These soybean products are a more affordable source of protein than livestock products.

Soybean contains valuable constituents, is low in fat, and is cholesterol-free. It also contains essential amino acids and antioxidant-compounds which protect cells from damage. Soybean is known to possess many health benefits such as mitigating the risk of various types of cancers, slowing down or preventing kidney damage and retaining bone mass to name a few.

Rice

The Company markets rice under it's BOLA brand. The type of rice variety selected is Setra Ramos, which is characterised by its long & oval grain shape, is fluffier when cooked, a quality favoured by most of Indonesian families.

BOLA Rice is a natural product as it's neither bleached nor contains any preservatives or perfumes. It has a natural tasty flavour well suited for a variety of processed rice.

Vegetable Oil

The Company markets double refined palm oil for cooking oil under it's BOLA brand. The distinct advantages are its colour clarity, fortified with Vitamin A and ability to maintain the crispiness of fried dishes. BOLA cooking oil is also suitable for stir frying or as an additive to make various dishes liked by Indonesian families.

BAHAN PAKAN

Tujuan utama ketika merumuskan produk hasil ternak adalah untuk menggabungkan bahan pakan yang berbeda dalam memenuhi persyaratan energi dan protein hewan yang dibiakan. Namun, juga penting untuk menjaga kandungan serat bahan pakan ternak seperti unggas. Serat dalam jumlah terbatas serat dapat memiliki efek positif pada pencernaan namun serat dalam jumlah yang tinggi memiliki efek samping, karena serat sulit dicerna bagi mereka. Bahan pakan yang dapat digunakan secara langsung dalam formulasi pakan disebut bahan pakan primer seperti biji-bijian sereal. Bahan pakan yang memerlukan beberapa langkah pengolahan sebelum memasukkan mereka dalam formulasi pakan disebut produk sampingan bahan pakan seperti bungkil kedelai, dedak gandum, tepung jagung gluten dan tepung ikan.

1. Produk biji-bijian penghasil minyak

Produk biji-bijian penghasil minyak merupakan produk biji-bijian yang tersisa setelah minyak yang terkandung di dalamnya dikeluarkan. Biji-bijian penghasil minyak kaya akan protein dan yang umumnya digunakan dalam pakan ternak di Asia adalah bungkil kacang kedelai, bungkil biji sawi, bungkil kacang tanah. Produk biji-bijian penghasil minyak merupakan proporsi yang cukup besar dalam formulasi pakan senyawa namun tidak tersedia di dalam negeri sehingga harus di import.

- Bungkil kedelai (SBM) diimpor dari Argentina, Amerika Serikat, Brazil, Paraguay, India, Cina.
- Biji bunga sawi/bunga kanola (RSM) diimpor dari India, Eropa dan Kanada.
- Bungkil kacang tanah (GNM) bersumber terutama dari India.

2. Produk Penggilingan Biji-bijian

Produk biji-bijian hasil penggilingan yang dijual oleh Perusahaan adalah:

- *Dried Distiller's Grains Soluble* (DDGS)
Produk ini merupakan produk turunan atas hasil penggilingan jagung kering, dimana jagung

FEED INGREDIENTS

The main objective when formulating a livestock diet is to combine different feed ingredients in order to meet the energy and protein requirements of the bred animal. However, it is also important to keep the fiber content of feed ingredients in mind when feeding livestock such as poultry. While limited amounts of fiber can have a positive dietary effect on digestion, high contents have adverse effects because fiber is indigestible for them. Feed ingredients that can be used directly in feed formulation are called primary feed ingredients such as cereal grains. Feed ingredients that require several steps of processing before incorporating them in feed formulation are called by-product feed ingredients such as soybean meal, wheat bran, corn gluten meal, fish meal to name a few.

1. Oilseed Products

It is the residue that remains after extracting oil from oilseeds. Oilseed meals are a rich source of protein and those generally used by Asian feed industry are soybean meal, rapeseed or canola meal and groundnut meal. Oilseed meals constitutes a substantial proportion in compound feed formulation but are not available domestically and hence imported.

- Soybean Meal (SBM) is imported from Argentina, USA, Brazil, Paraguay, India, China
- Rapeseed or Canola Meal (RSM) is imported from India, Europe, Canada
- Groundnut Meal (GNM) is essentially sourced mainly from India

2. Grain Milling Co-Products

The range of grain milling products sold by the Company are as follows:

- *Dried Distiller's Grains Soluble* (DDGS)
A co-product of corn dry milling while producing ethanol from corn. It is usually traded on a

digiling untuk menghasilkan bahan bakar (etanol) daripada sebagai makanan. Produk ini biasanya diperdagangkan dengan dasar lemak protein lemak 25-30%. DDGS dimpor dari Amerika Serikat.

- Tepung Jagung Gluten (CGM)
Produk turunan hasil penggilingan jagung basah, yang biasanya memiliki kandungan protein 60%. Kami memasok produk tersebut secara lokal dan dari Amerika Serikat.
- Dedak Gandum
Produk ini merupakan produk turunan dari tepung terigu dan merupakan bahan pakan yang berserat dan juga dapat dijadikan alternatif pengganti atas produk dedak padi. Produk ini diperoleh secara lokal.
- Pakan Jagung Gluten (CGF)
Produk turunan hasil penggilingan jagung basah, yang biasanya memiliki kandungan protein berkisar antara 18-22%. CGF dipasok secara lokal.

3. Produk Hewani

Ini adalah produk *rendering industry*. Proses *rendering* (memasak) menghasilkan bahan pakan yang bernutrisi dan ekonomis. Bahan mentah untuk *rendering* terdiri dari produk dari *meat packing* dan industri pengolahan dan hiasan dari toko ritel, restoran dan perusahaan lain yang menangani daging. Proses *rendering* melakukan fungsi yang sangat penting dengan mendaur ulang jaringan unggas yang tidak dapat dimakan dan bahan lainnya untuk ternak, unggas dan hewan peliharaan. Protein dan mineral dalam produk samping hewan membantu mengisi kebutuhan akan nutrisi penting yang tersedia untuk digunakan dalam umpan. Percobaan telah menemukan protein hewani untuk lebih cocok dalam mendorong pertumbuhan pada hewan, secara inheren karena protein itu sendiri. Protein hewani telah dibenarkan menjadi bagian penting dari campuran bahan pakan yang penting dimana tepung tulang daging banyak digunakan.

minimum of 25-30% protein-fat basis. DDGS are imported from USA.

- Corn Gluten Meal (CGM)
A co-product of corn wet milling while producing starch from corn. It typically has 60% protein content. It is sourced domestically and overseas (USA).
- Wheat Bran Pollard
A co-product of wheat milling while producing wheat flour. It is a fibrous feed ingredient and an alternative to rice bran. It is locally sourced.
- Corn Gluten Feed (CGF)
A co-product of corn wet milling while producing starch from corn. Unlike CGM, it has a much lesser protein content of 18-22%. CGF is sourced locally.

3. Animal Products

These are the products of rendering industry. Rendering (cooking) process produces a nutritional and economical feed ingredient. The raw materials for rendering consists by products from the meat packing and processing industries and trimmings from retail stores, restaurants and other establishments handling meats. The rendering process performs a very important function by recycling inedible tissues of poultry and other ingredients for livestock, poultry and pets. The proteins and minerals in the animal by-product help fill the need for essential nutrients available for use in feeds. Experiments have found Animal protein to be more suitable in promoting growth in animals, inherently due to the protein itself. Animal protein have justifiably become an important part of the feed ingredient mix of which, Meat Bone Meal is widely used.

- Tepung Tulang Daging (MBM)

Selama kandungan fosfor tetap di atas 4,5%, itu adalah MBM tapi jika di bawah itu maka menjadi tepung daging. MBM adalah sumber protein yang baik. MBM kualitas tinggi mengandung minimal kandungan protein sebesar 50%. MBM terutama digunakan dalam formulasi pakan ternak untuk meningkatkan profil asam amino pakan. Dalam ternak unggas, pemakaian daging dan tepung tulang dibatasi tidak melebihi 5% dari isi diet karena tingginya tingkat kalsium, fosfor, dan konten lisin dari makanan.

4. Biji-bijian

- Jagung

Jagung merupakan biji-bijian yang lezat dan juga sumber energi yang paling berharga di antara sereal. Oleh sebab itu, jagung menjadi komponen utama dari setiap pakan ternak. Dalam pakan unggas, yang merupakan segmen terbesar dalam pakan ternak di Indonesia, jagung memiliki tingkat penyertaan sekitar 50%. Biji-bijian lain biasanya dibandingkan dengan jagung untuk memperkirakan nilai gizi mereka. Jagung digunakan untuk makanan, baik juga untuk pakan.

5. Produk-produk industri perikanan

- Tepung Ikan

Tepung ikan adalah produk komersial yang sebagian besar terbuat dari ikan yang umumnya tidak digunakan untuk konsumsi manusia, sebagian kecil juga dibuat dari produk sampingan hasil pengolahan ikan seperti pengalengan ikan. Tepung ikan berkualitas tinggi biasanya mengandung protein kasar antara 60% sampai 72% berdasarkan beratnya.

- Minyak Ikan

Minyak ikan diperoleh dari lapisan jaringan sel ikan yang berminyak. Produk jadi ini digunakan sebagai sumber energi pakan untuk budidaya perikanan.

- Meat Bone Meal (MBM)

As long as phosphorus content remains above 4.5%, it is Meat Bone Meal but if it is below, it is only Meat Meal. MBM is an excellent source of protein. High quality meal contains minimum 50% protein content. MBM improves the amino acid profile in feed. In poultry feed, MBM inclusion is restricted to below 5% because of high level of calcium, phosphorus and lysine.

4. Grains

- Corn

Corn is a palatable grain as well as the most valuable source of energy among cereals. As such, it is a major component of every livestock feed. In poultry feed, which is the largest segment in Indonesia's animal feed, corn has an inclusion rate of about 50%. The nutritional value of corn serves as a benchmark for other grains. If milled, it yields a number of co-products, which are used as feed ingredients.

5. Fishery Products

- Fish Meal

Fish meal is a commercial product mostly made from fish that are generally not used for human consumption. It is also be made from the by-products of processing fish such as fish canning. High-quality fish meal normally contains between 60% to 72% crude protein by weight. It is mainly used in aquaculture feeds.

- Fish Oil

Fish oil is derived from the tissues of fatty fish and used as an energy source in aquaculture feed.

LOGISTIK

FKS Logistics bertujuan untuk menghubungkan dari pelabuhan menuju gudang yang meliputi logistik pelabuhan, manajemen gudang, transportasi dan distribusi melalui waktu tunggu minimum di pelabuhan bongkar, proses pembongkaran yang cepat, penyediaan fasilitas penanganan dan pergudangan biji-bijian yang berkualitas baik dan pengiriman tepat waktu atas kargo berisi makanan dan pakan.

Dengan tujuan untuk melayani pasar Indonesia dengan lebih baik dan efisien, FKS Logistik memperluas jejak logistik di Jawa Timur melalui PT Nusa Prima Logistik yang membangun fasilitas terminal curah yang terintegrasi. Tempat lain dari gudang transit yang modern dan terpadu juga didirikan di Jawa Barat, yang akan melayani para pemain besar dalam industri pangan dan pakan di wilayah tersebut.

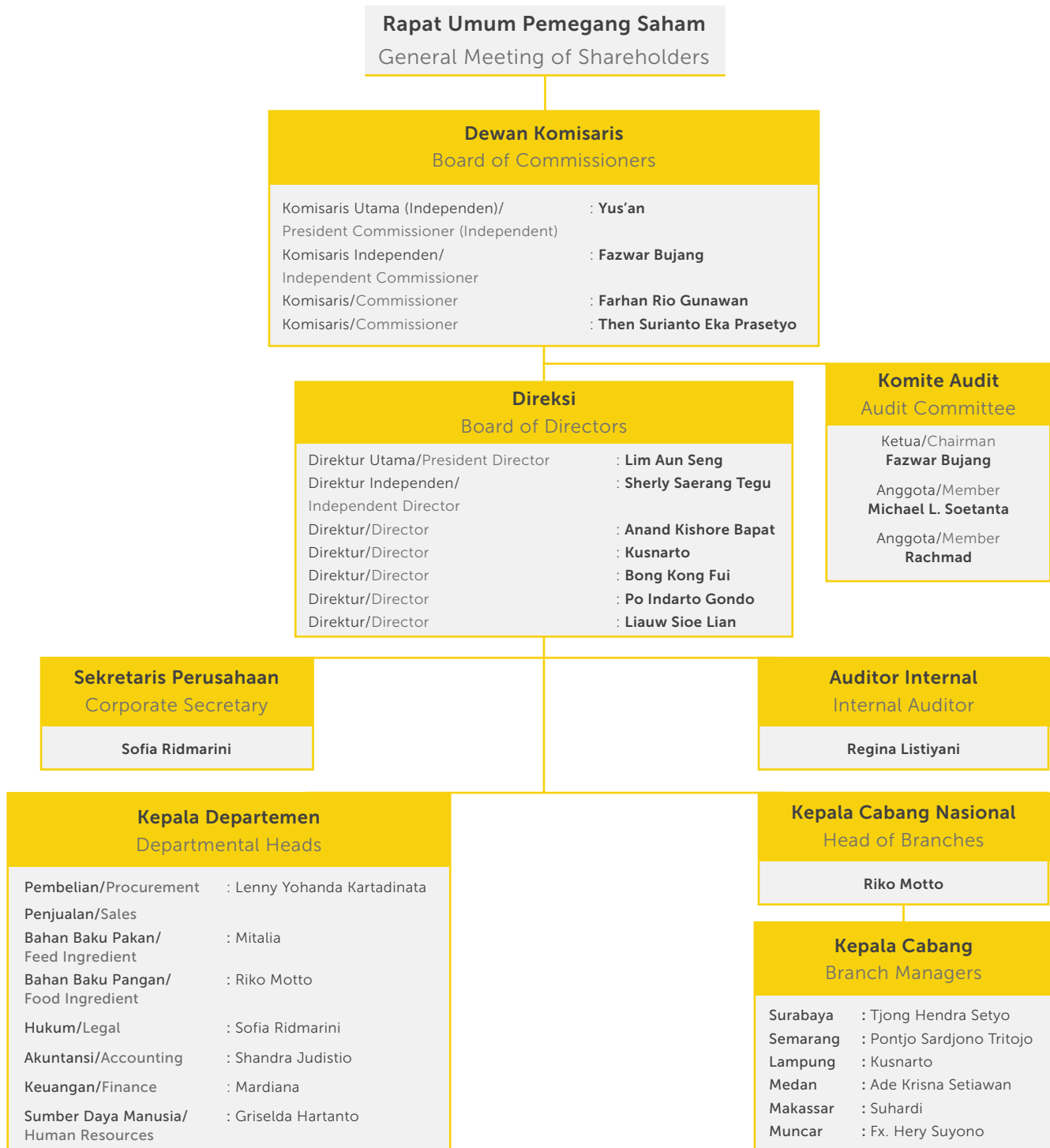
LOGISTICS

FKS Logistics aims to deliver total supply chain solutions. This covers port logistics, warehouse management, transport and distribution with minimizing waiting time at port of discharge, ensuring a speedy discharging process, providing quality grain handling & storage facilities and the timely delivery of food and feed cargo.

With an aim to continuously serving better and more efficiently, FKS Logistics recently expanded the Company's logistics footprint in East Java through PT Nusa Prima Logistik (NPLog) by building the integrated warehouse for drybulk. Following closely on the heels of NPLog, plans are now afoot to set up a similar landmark of modern and integrated transit warehouse in West Java, to serve large food and feed industry companies in this region.

Struktur Organisasi

Organization Structure





Profil Direksi

Board of Directors' Profiles



Lim Aun Seng

*Direktur Utama/President Director
Warga Negara Malaysia/
Malaysian Citizen
46 Tahun/46 Years Old*

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Mei 2017, beliau diangkat kembali sebagai Direktur Utama Perusahaan. Beliau telah menjabat sebagai Direktur Utama sejak Mei 2014. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau menjabat sebagai Chief Finance Officer di PT Malindo Feedmill Tbk. (April 2008-2014), Group Financial Controller di Plenitude Berhad (April 2008-Maret 2009), Personal Assistant (Regional Controller) dari Direktur Eksekutif & Group Finance Manager di Leong Hup Holdings Berhad (Desember 2002-Maret 2007), Auditor di Kassim Chan & Co / Deloitte Touche (Desember 1994-Desember 1999). Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Tunku Abdul Rahman College pada tahun 1994.

Lim Aun Seng tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham utama Perusahaan.

In accordance with the resolution of the extra-ordinary general meeting of shareholders on 19 May 2017, he was reappointed as President Director of the Company. He has been serving in this capacity since May 2014. Prior to joining the Company, he was Chief Finance Officer in PT Malindo Feedmill Tbk (April 2008-2014), Group Financial Controller in Plenitude Berhad (April 2008-March 2009); Personal Assistant (Regional Controller) to the Executive Director & Group Finance Manager in Leong Hup Holdings Berhad (December 2002-March 2007), Auditor in Kassim Chan & Co / Deloitte Touche (December 1994-December 1999). He received his Accounting degree from Tunku Abdul Rahman College in 1994.

Lim Aun Seng is not related to any of the Board of Directors, neither to the Board of Commissioners nor with the ultimate shareholder.

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Mei 2017, beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perusahaan. Beliau telah menjabat sebagai Direktur di Perusahaan sejak Juni 2006. Beliau bergabung dengan Perusahaan pada tahun 2002 sebagai Penasehat Teknis (Pengembangan Bisnis). Sebelum bergabung dengan PT FKS Multi Agro Tbk., beliau menjabat sebagai Direktur di PT Gerbang Cahaya Utama (2000-2002), Manajer Pengembangan Bisnis (S.E Asia) di US Filter Corporation (1998), Senior Manajer Keuangan di PT Indonesia Farming Ciganjur Makmur (1995-1997), Analis Keuangan di PT Multi Finas Perdana (1994) dan Asisten Teknik Mekanik di Grasim Industries Ltd (1990-1992). Beliau meraih gelar *Master of Business Administration* dari Institute for Management Development pada tahun 1993 dan gelar *Bachelor of Mechanical Engineering* dari Maharashtra Institute of Technology pada tahun 1989.

Anand Kishore Bapat tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham utama Perusahaan.

In accordance with the resolution of the extra-ordinary general meeting of shareholders on 19 May 2017, he was reappointed as Director of the Company. He has been serving as a Director in the company since June 2006. He had joined the company in 2002 as Technical Advisor (Business Development). Prior to joining PT FKS Multi Agro Tbk., he was Director in PT Gerbang Cahaya Utama (2000-2002), Business Development Manager (S.E Asia) in US Filter Corporation (1998), Senior Finance Manager in PT Indonesia Farming Ciganjur Makmur (1995-1997), Financial Analyst in PT Multi Finas Perdana (1994) and Assistant Mechanical Engineer in Grasim Industries Ltd (1990-1992). He received his Master of Business Administration degree from Institute for Management Development in 1993 and Bachelor of Mechanical Engineering degree from Maharashtra Institute of Technology in 1989.

Anand Kishore Bapat is not related to any of the Board of Directors, neither to the Board of Commissioners nor with the ultimate shareholder.



Anand Kishore Bapat

Direktur/Director
Warga Negara India/
Indian Citizen
50 Tahun/50 Years Old



Kusnarto

Direktur/Director
Warga Negara Indonesia/
Indonesian Citizen
56 Tahun/56 Years Old

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Mei 2017, beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perusahaan. Beliau telah menjabat sebagai Direktur di Perusahaan sejak Juni 2011. Pertama kali bergabung dengan Perusahaan, beliau menjabat sebagai Manajer Pabrik 1994 dan menjabat selama dua tahun. Kemudian, beliau menjabat sebagai Wakil Kepala Cabang pada sebuah perusahaan swasta komoditas pertanian (1996-2000) dan Kepala Cabang PT Gerbang Cahaya Utama (2001-2011) sebelum bergabung kembali dengan PT FKS Multi Agro Tbk.

Kusnarto tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham utama Perusahaan.

In accordance with the resolution of the extra-ordinary general meeting of shareholders on 19 May 2017, he was reappointed as Director of the Company. He has been serving as a Director in the company since June 2011. He had first joined the Company as a Plant Manager in 1994 and served in that capacity for two years. Later on, he joined a private firm dealing in agricultural commodities as Deputy Branch Manager (1996-2000). Thereafter, he served as Branch Manager of PT Gerbang Cahaya Utama (2001-2011) before joining back PT FKS Multi Agro Tbk.

Kusnarto is not related to any of the Board of Directors, neither to the Board of Commissioners nor with the ultimate shareholder.

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Mei 2017, beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perusahaan. Beliau telah menjabat Direktur Independen di Perseroan sejak Juni 2011. Sebelumnya, beliau berkarir di PT Matahari Putra Prima Tbk. (2001-2010) dan menjabat sebagai Auditor di kantor akuntan publik Prasetio Utomo & Co (1995-2001). Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1995.

Bong Kong Fui tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham utama Perseroan.

In accordance with the resolution of the extra-ordinary general meeting of shareholders on 19 May 2017, he was reappointed as Director of the Company. He has been serving as a Director in the company since June 2011. Previously he had worked in PT Matahari Putra Prima Tbk. (2001-2010) and registered public accounting firm Prasetio Utomo & Co (July 1995-May 2001). He received his Accounting degree from the University of Tarumanagara in 1995.

Bong Kong Fui is not related to any of the Board of Directors, neither to the Board of Commissioners nor with the ultimate shareholder.



Bong Kong Fui

Direktur/Director
Warga Negara Indonesia/
Indonesian Citizen
45 Tahun/45 Years Old



Liauw Sioe Lian

Direktur/Director
Warga Negara Indonesia/
Indonesian Citizen
47 Tahun/47 Years Old

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Mei 2017, beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perusahaan. Beliau telah menjabat sebagai Direktur di Perusahaan sejak Juni 2011. Beliau adalah Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1970. Beliau bergabung dengan Perusahaan sebagai Manajer Akuntansi (2002-2009); dan Manajer Eksekusi Impor (2009-2011) sebelum menjabat sebagai Direktur pada bulan Juni 2011. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Kepala Keuangan di PT Alam Makmur Sembada (2001) dan Kepala Akuntansi di PT Cipta Dimensi Baja Nusantara (1989-2001). Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Persada Indonesia pada tahun 1994.

Liauw Sioe Lian tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham utama Perusahaan.

In accordance with the resolution of the extra-ordinary general meeting of shareholders on 19 May 2017, she was reappointed as Director of the Company. She had joined the Company as Accounting Manager (2002-2009); was Manager Import Execution (2009-2011) before becoming a Director in June 2011. Prior to joining the Company, she was the Chief of Finance in PT Alam Makmur Sembada (2001) and Chief of Accounting in PT Cipta Dimensions Steel Archipelago (1989-2001). She received her Accounting degree from the University of Persada Indonesia in 1994.

Liauw Sioe Lian is not related to any of the Board of Directors, neither to the Board of Commissioners nor with the ultimate shareholder.

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Mei 2017, beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perusahaan dan telah menjabat posisi tersebut sejak Juni 2015. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau menjabat sebagai Wakil Direktur (Pengadaan Bahan Baku) di PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (2008-2014). Beliau memulai karirnya di Group Charoen Pokphand sebagai anggota staf pada tahun 1996 dan kemudian naik jabatan pada Departemen Pengadaan Group Charoen Pokphand. Beliau meraih gelar *Master of Business Administration* dari *Drake University* (USA) pada tahun 1995 dan *Bachelor of Science in Chemical Engineering* dari *Iowa State University* (USA) pada tahun 1994.

Po Indarto Gondo tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham utama Perusahaan.

In accordance with the resolution of the extra-ordinary general meeting of shareholders on 19 May 2017, he was reappointed as a Director in the Company and has been serving in this capacity since June 2015. Prior to joining the Company, he was Vice President (Raw Material Procurement) in PT Charoen Pokphand Indonesia (2008-2014). He started his career in Charoen Pokphand Group as a staff member in 1996 and subsequently rose through the ranks within Charoen Pokphand Group's Procurement Department. He received his Master of Business Administration from Drake University (USA) in 1995 and Bachelor of Science in Chemical Engineering from Iowa State University (USA) in 1994.

Po Indarto Gondo is not related to any of the Board of Directors, neither to the Board of Commissioners nor with the ultimate shareholder.



Po Indarto Gondo

Direktur/Director
Warga Negara Indonesia/
Indonesian Citizen
48 Tahun/48 Years Old



Sherly Saerang Tegu

Direktur Independen/
Independent Director
Warga Negara Indonesia/
Indonesian Citizen
53 Tahun/53 Years Old

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Mei 2017, beliau diangkat sebagai Direktur Independen Perusahaan. Sebelumnya, beliau berkarir di PT Nestle Indonesia dalam berbagai posisi, diawali sebagai Management Trainee untuk Divisi Keuangan, memiliki pengalaman selama 15 tahun di Divisi Marketing dan Sales and Distribution dan posisi terakhir sebagai Head of Food Service Business Unit (1990-2007). Sebagai Kepala Divisi Penjualan dan Pemasaran PT Sinar Meadow International Indonesia (2007-2011) dan Direktur Sales dan Marketing di PT Lumbang Indonesia (2011-2014). Vice President Marketing PT Matahari Putra Prima (2015-2016). Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1990.

Sherly Saerang Tegu tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham utama Perusahaan.

In accordance with the resolution of the extra-ordinary general meeting of shareholders on May 19, 2017, she was appointed as Independent Director of the Company. Previously, she worked in PT Nestle Indonesia in various capacities. She had joined as Management Trainee for Finance Division and thereafter spent 15 years in Marketing and Sales and Distribution Divisions and eventually becoming the Head of Food Service Business Unit (1990-2007). Later on, she served as Head of Sales and Marketing Division in PT Sinar Meadow International Indonesia (2007-2011) and Director of Sales and Marketing at PT Lumbang Indonesia (2011-2014). She obtained her Bachelor Degree in Accounting from Trisakti University on 1990.

Sherly Saerang Tegu is not related to any of the Board of Directors, neither to the Board of Commissioners nor with the ultimate shareholder.

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Januari 2018, beliau diangkat sebagai Direktur Perusahaan. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau menjabat sebagai *Group Chief Financial Officers Officer* untuk Celebrity Fitness Holding Pte Ltd yang beroperasi di Indonesia, Malaysia dan Singapura. Beliau memulai karirnya selama 13 tahun sebagai profesional auditor di Kantor Akuntan Publik Siddharta Siddharta & Widjaja - *member* KPMG International (1992-2005) dan melanjutkan karirnya di bisnis Agrikultural dibawah group perusahaan Cargill dengan menjabat sebagai *Business dan Country Controller* untuk PT Cargill Indonesia (2005-2007), *Country Representative* untuk Indonesia dan *Regional Financial Controller* untuk Indonesia, Malaysia, Filipina dan Thailand (2008-2012) serta ditugaskan di anak perusahaan PT Sorini Agro Asia Corporindo sebagai *Business Unit Controller* untuk wilayah Asia Tenggara (2012-2016). Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1992 dan meraih gelar CPA di tahun 2004 serta CPMA di tahun 2012.

Lucy Tjahjadi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham utama Perusahaan.

In accordance with the resolution of the extra-ordinary shareholders' on January 25, 2018, she was appointed as Director of the Company. Prior to joining the Company, she was a Group Chief Financial Officer of Celebrity Fitness Holding Pte Ltd which operates in Indonesia, Malaysia and Singapore. She started her career as an auditor in Siddharta Siddharta & Widjaja Public Accounting Firms, a member firm of KPMG International (1992-2005) and continued her career in agricultural business under Cargill group companies as Business and Country Controller in PT Cargill Indonesia (2005-2007), as Country Representative for Indonesia and Regional Financial Controller for Indonesia, Malaysia, Phillipine and Thailand (2008-2012) and later assigned to its subsidiary PT Sorini Agro Asia Corporindo as Business Unit Controller for South East Asia (2012-2016). She obtained her Bachelor of Accounting from University of Trisakti in 1992 and subsequently obtained her CPA in 2004 and CPMA in 2012.

Lucy Tjahjadi is not related to any of the Board of Directors, neither to the Board of Commissioners nor with the ultimate shareholder.



Lucy Tjahjadi

Direktur/Director
Warga Negara Indonesia/
Indonesian Citizen
48 Tahun/48 Years Old

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profiles



Yus'an

Komisaris Utama/
President Commissioner
Warga Negara Indonesia/
Indonesian Citizen
69 Tahun/69 Years Old

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Mei 2017, beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perusahaan. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris sejak Juni 2011. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau menjabat sebagai Wakil Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal di Indonesia, atau BKPM (1986-2010); Pengatur Pengadaan Peralatan Pemerintah di Sekretariat Negara (1980-1986); Direktorat Jenderal Logam Dasar di Departemen Perindustrian (1976-1980) dan Kepala Divisi di PT Inggom Shipyard (1975). Beliau meraih gelar Naval Architecture dari Universitas Hasanuddin pada tahun 1975.

Yus'an tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham utama Perusahaan.

In accordance with the resolution of the extra-ordinary general meeting of shareholders on 19 May 2017, he was reappointed as President Commissioner of the Company. He has been serving in this capacity since June 2011. Prior to joining the Company, he was the Deputy Head in Indonesia's Investment Coordinating Board (BKPM) (1986-2010), Procurement Controller in the State Government Secretariat (1980-1986), Directorate General of Base Metals in Ministry of Industry (1976-1980) and Divisional Head in PT Inggom Shipyard (1975). He received his degree in Naval Architecture from the University of Hasanuddin in 1975.

Yus'an is not related to any of the Board of Directors, neither to the Board of Commissioners nor with the ultimate shareholder.

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 19 Mei 2017, beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Perusahaan. Beliau telah menjabat posisi tersebut sejak September 2014. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur di Perusahaan (1992-1998) dan sebagai Komisaris di salah satu perusahaan *holding* yaitu PT Catur Kartika Perdana (1994-2001). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Sentral Grain Terminal dan PT Gerbang Cahaya Utama, jabatan yang telah disandanginya sejak tahun 2000 dan 2001. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur di PT Saudara Era Sejahtera (1985-1992). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Jayabaya, Jakarta pada tahun 1986.

Farhan Rio Gunawan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham utama Perusahaan.

In accordance with the resolution of the extra-ordinary general meeting of shareholders on 19 May 2017, he was reappointed as Commissioner of the Company, a position he has held since September 2014. Prior, he served as a Director of the company (1992-1998) and as a Commissioner in one of the holding companies: PT Catur Kartika Perdana (1994-2001). Currently he also serves as a Director in PT Sentral Grain Terminal and PT Gerbang Cahaya Utama, positions he has held since 2000 & 2001 respectively. Before that, he was a Director in PT Saudara Era Sejahtera (1985-1992). He received his Economics degree from Jayabaya University, Jakarta in 1986.

Farhan Rio Gunawan is not related to any of the Board of Directors, neither to the Board of Commissioners nor with the ultimate shareholder.



Farhan Rio Gunawan

Komisaris/Commissioner
Warga Negara Indonesia/
Indonesian Citizen
55 Tahun/55 Years Old



Fazwar Bujang

Komisaris Independen/
Independent Commissioner
Warga Negara Indonesia/
Indonesian Citizen
70 Tahun/70 Years Old

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 19 Mei 2017, beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan. Beliau telah menjabat posisi tersebut sejak September 2014. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau berkarir di PT Krakatau Steel Group dalam berbagai jabatan karir selama tiga dekade. Setelah bergabung dengan PT Krakatau Steel sebagai Manajer Pabrik pada tahun 1984, beliau naik jabatan menjadi Direktur Teknologi (1993-1998), *Chief Executive Officer* (1998-2003), Direktur Keuangan (2003-2006), Direktur Keuangan, Marketing dan Operasional (2006-2007) dan pada akhirnya sebagai *Chief Executive Officer* (2007-2012). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Krakatau Posco (2010-2013). Beliau meraih gelar *Master of Business Administration and Chemical Engineering* dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1973.

Fazwar Bujang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham utama Perusahaan.

In accordance with the resolution of the extra-ordinary general meeting of shareholders on 19 May 2017, he was reappointed as the Company's Independent Commissioner, a position he has held since September 2014. Prior to joining the Company, he was associated with PT Krakatau Steel Group, having an illustrious career over three decades. He joined PT Krakatau Steel as Manufacturing Manager in 1984 and rose through the ranks to be Director of Technology (1993-1998), Chief Executive Officer (1998-2003), Finance Director (2003-2006), Finance, Marketing and Operation Director (2006-2007) and finally as the Chief Executive Officer (2007-2012). He was also the President Commissioner in PT Krakatau Posco (2010-2013). He received his Master of Business Administration and Chemical Engineering degrees from Institute Technology Bandung in 1973.

Fazwar Bujang is not related to any of the Board of Directors, neither to the Board of Commissioners nor with the ultimate shareholder.

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Mei 2017, beliau diangkat sebagai Komisaris Perusahaan. Beliau telah menjabat posisi tersebut sejak Juni 2015. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Fajar Surya Anugerah Agung (sejak Mei 2007), Direktur di PT Multijaya Sukses Bersama (sejak September 2006) dan Direktur di PT Makassar Tene (sejak Agustus 2006). Sebelum itu, beliau menjabat sebagai General Manager di PT Propindo Mulia (1996-2006), Manajer Keuangan dan Akuntansi di PT Surya Achilles Indonesia (1992-1996), Manajer Keuangan dan Akuntansi di PT Rangga Gading Sakti (1989-1992), Manajer Keuangan dan Akuntansi di PT Onward Paper Utama (1985-1989) dan Auditor di kantor akuntan publik Joseph Susilo (1982-1985). Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Jayabaya pada tahun 1986.

Then Suriyanto Eka Prasetyo tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham utama Perusahaan.

In accordance with the resolution of the extra-ordinary general meeting of shareholders on 19 May 2017, he was reappointed as Commissioner of the Company, a position he has held since June 2015. Additionally, he is on the board of several companies as Director in PT Fajar Surya Anugerah Agung (since Mei 2007), Director in PT Multijaya Sukses Bersama (since September 2006) and Director in PT Makassar Tene (since August 2006). Prior to his association with PT FKS Multi Agro Tbk., he was General Manager in PT Propindo Mulia (1996-2006), Finance and Accounting Manager in PT Surya Achilles Indonesia (1992-1996), Finance and Accounting Manager in PT Rangga Gading Sakti (1989-1992), Finance and Accounting Manager in PT Onward Paper Utama (1985-1989), Auditor in registered public accounting firm Joseph Susilo (1982-1985). He received his Accounting degree from the University of Jayabaya in 1986.

Then Suriyanto Eka Prasetyo is not related to any of the Board of Directors, neither to the Board of Commissioners nor with the ultimate shareholder.



Then Suriyanto Eka Prasetyo

*Komisaris/Commissioner
Warga Negara Indonesia/
Indonesian Citizen
56 Tahun/56 Years Old*

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perusahaan menyadari bahwa pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aspek penting dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik dan berdaya saing. Oleh karena itu, pengelolaan SDM selalu dijalankan selaras dengan strategi Perusahaan dalam rangka mempertahankan budaya Perusahaan yang dapat mewujudkan pertumbuhan Perusahaan yang sehat. Program-program pengelolaan SDM berlandaskan nilai-nilai FKS Way yang berfokus pada

“Integrity, Caring, dan Commitment”

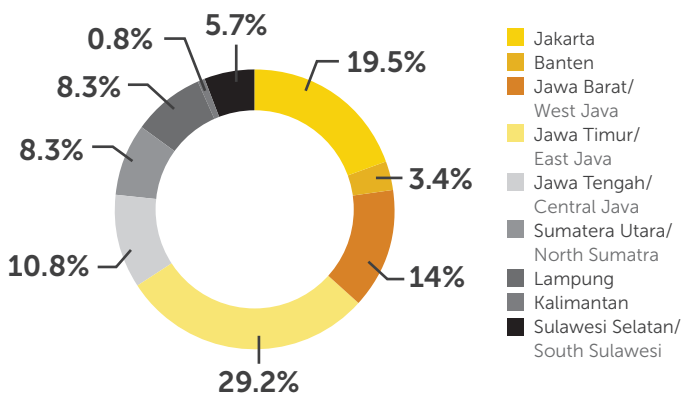
Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan dan anak Perusahaan telah mempekerjakan sebanyak 528 orang karyawan, yang tersebar di Jakarta dan di seluruh Indonesia.

The Company realizes that Human Resources Management (HRM) is an important aspect towards realizing good and competitive corporate governance. Therefore, HRM is always in line with the Company’s strategy to maintain a corporate culture that can sustain a healthy growth. HRM programs are based on the values enshrined in FKS Way focusing on

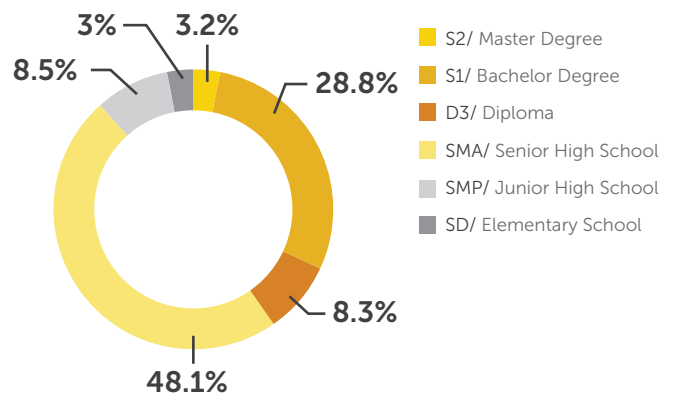
“Integrity, Caring, and Commitment”

As of 31 December 2017, the Company and its subsidiaries has employed 528 persons in various locations within Indonesia.

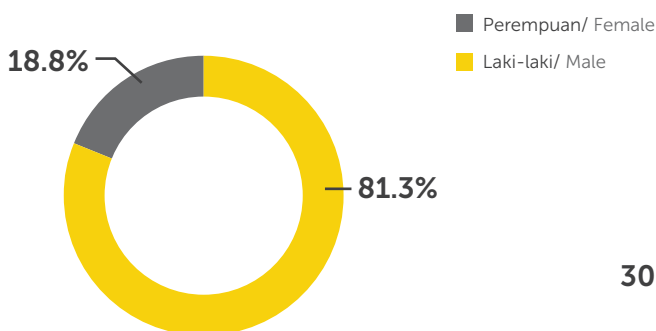
Lokasi Kerja/ Work Location



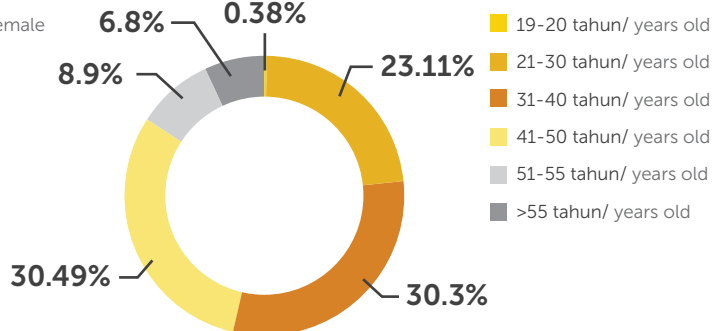
Pendidikan/ Education



Jenis Kelamin/ Gender



Usia/ Age



Dalam program pengelolaan SDM, Perusahaan memberikan paket remunerasi yang menarik; termasuk bonus kinerja, tunjangan kesehatan dan tunjangan lainnya. Program SDM juga memberikan akses terhadap jenjang karir yang jelas, menawarkan kesempatan pelatihan dan pengembangan diri bagi karyawan. Hal tersebut dimaksudkan agar kebutuhan karyawan atas aspek moral dan material yang sejahtera terpenuhi. Selanjutnya, diharapkan timbulnya semangat kebersamaan yang tinggi agar setiap karyawan dapat terpacu untuk memberikan kontribusi terbaik bagi Perusahaan. Program-program SDM tersebut disusun dengan memperhatikan aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In accordance with the Company's Human Resource Management (HRM) program, an attractive remuneration package is offered to employees, which includes performance bonus, health and other benefits. HRM Program provides employees with a clear career path, offering opportunities for their training and development. HRM program is intended to fulfill employee's moral & material welfare needs. Furthermore, it is envisaged that a strong and cohesive bonding will encourage employees to contribute to the best of their abilities for Company's growth. It is ensured that HRM programs are in compliance with applicable laws and regulations.



Orientasi Karyawan Baru diselenggarakan berkala untuk membantu para karyawan baru dalam memahami Perusahaan secara lebih cepat dan sistematis. Pemahaman tersebut penting agar karyawan baru lebih cepat menemukan pola kerja yang efektif dan efisien.

New Employee Orientation is organized for all new recruits to help them understand the Company's operations more quickly and systematically. The orientation program is imparted in order for new employees to quickly grasp the workflows and carry out their duties in an effective and efficient manner.

Kegiatan Karyawan

Perusahaan menyediakan kegiatan ekstrakurikuler bagi karyawan. Kegiatan ini bermanfaat dalam menjaga keberlangsungan interaksi sosial antar karyawan untuk sinergi yang produktif. Kegiatan tersebut antara lain: yoga untuk kebugaran, olahraga seperti futsal, badminton dan tenis meja untuk rekreasi, fotografi untuk hobi, dan outing untuk penyegaran.

Employee Activities

The company provides extracurricular activities for its employees. Such activities are useful for maintaining social interaction among employees to develop synergies. Some of the routine activities include yoga for fitness, games such as futsal, badminton and table tennis for recreation, photography as hobby and outings for rejuvenation.



Kegiatan outing diselenggarakan pada bulan Desember 2017 di Ciwidey, Jakarta Barat.

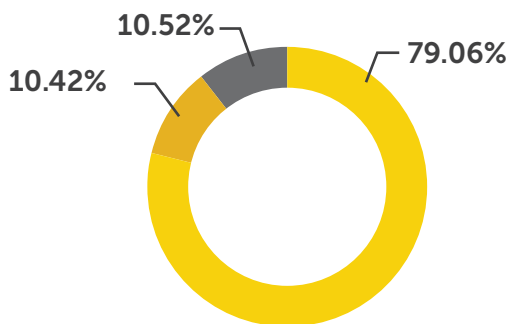
An outing program to Ciwidey in West Java was organized in December 2017.



Informasi Kepemilikan Saham (per 31 Desember 2017)

Information on Share Ownership (as of December 31, 2017)

Kepemilikan Saham mencapai lebih dari 5%
Share ownership exceeding 5%



- PT FKS Corporindo Indonesia (sebelumnya adalah/previously is PT Era Investama Cemerlang) (379.486.000 saham/share)
- PT Catur Kartika Perdana (50.000.000 saham/share)
- Pemegang Saham Masyarakat dibawah 5%/Public Shareholders Ownership under 5% (50.513.900 saham/share)

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Shares Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors

Per 31 Desember 2017 tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang memiliki saham Perseroan.

As of 31 December 2017 none of the members of Board of Commissioners nor the members of Board of Directors had any holding in Company shares.

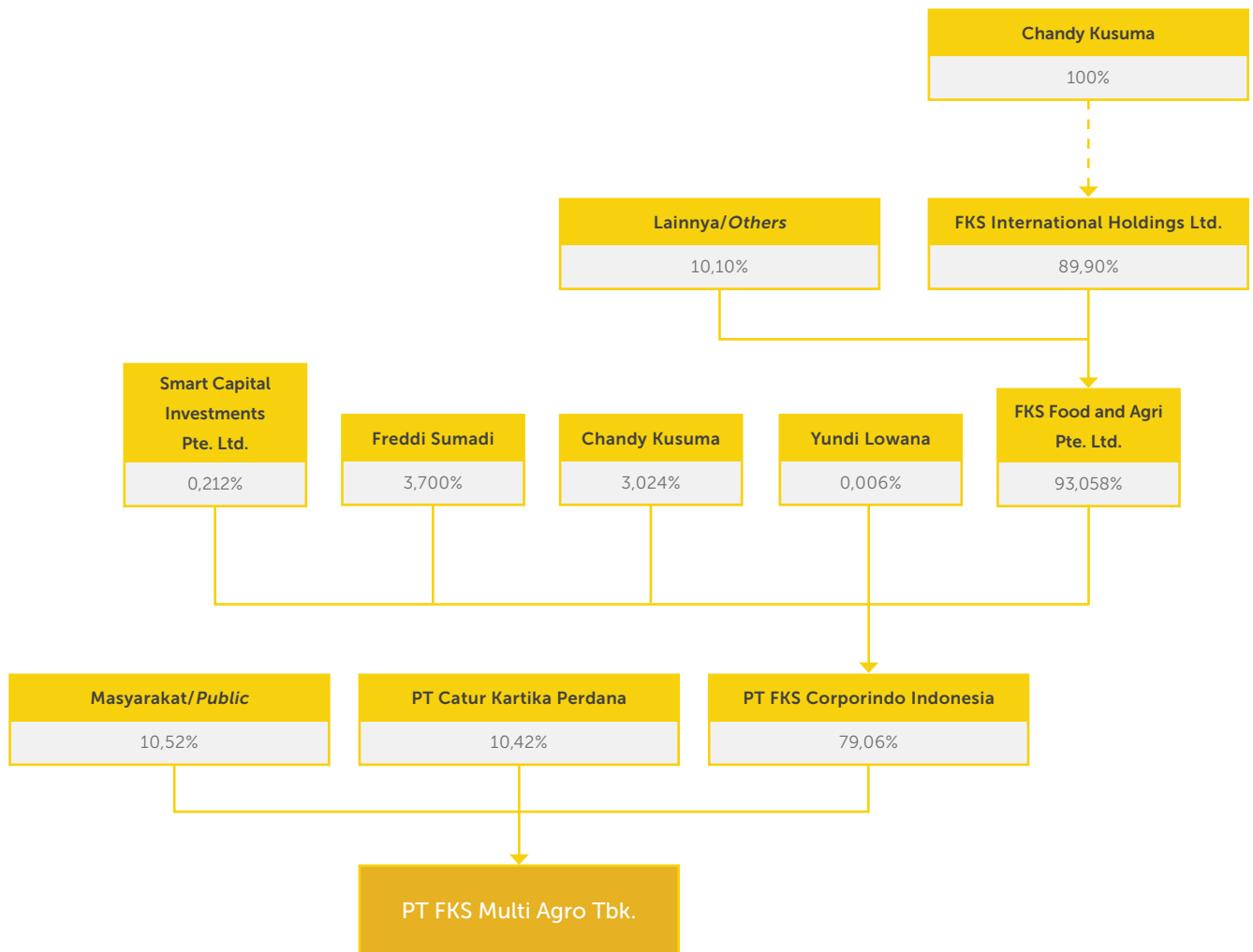
Kepemilikan Saham berdasarkan Status Pemilik

Status of Share Ownership

Status Pemilik Ownership Status	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Pemodal Nasional/Domestic Ownership		
• Perorangan/Individual	28.502.210	5,94%
• Perseroan Terbatas/Limited Liability Company	429.516.000	89,48%
• Lain-lain/Others	50.000	0,01%
Pemodal Asing/Foreign Ownership		
• Perorangan/Individual	39.600	0,01%
• Badan Usaha/Institution	21.892.100	4,56%
• Lain-lain/Others	0	0%
Total	480.000.000	100,00%

Struktur Pemegang Saham

Shareholders Structure



Entitas Anak Perusahaan

Company Subsidiaries

Entitas anak yang dimiliki Perusahaan secara langsung pada tanggal 31 Desember 2017 adalah:

The details of subsidiary companies directly owned by the Company as of 31 December 2017 are as follow:

PT Nusa Prima Logistik	
Bidang Usaha Line of Business	Logistik Pergudangan Logistic Warehousing
Jumlah Saham Perusahaan Company Stake	65%
Kegiatan Komersial Commercial Operations	2017
Alamat Address	Jl. K.H. Mas Mansyur No. 129 Jakarta Pusat

PT Terminal Bangsa Mandiri	
Bidang Usaha Line of Business	Perdagangan Besar Large Trader
Jumlah Saham Perusahaan Company Stake	99%
Kegiatan Komersial Commercial Operations	Belum ada Not yet commenced
Alamat Address	Jl. Tambak Osowilangun KM 12 Kel. Tb. Osowilangun, Kec. Benowo Surabaya

PT Kharisma Cipta Dunia Sejati	
Bidang Usaha Line of Business	Perdagangan Besar Large Trader
Jumlah Saham Perseroan Company Stake	99,9%
Kegiatan Komersial Commercial Operations	Belum ada Not yet commenced
Alamat Address	Sampoerna Strategic Square North Tower, Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46 Jakarta Selatan

Entitas anak yang dimiliki Perusahaan secara tidak langsung pada tanggal 31 Desember 2017 adalah:

The details of the subsidiaries which are indirectly owned by the Company as of 31 December 2017 are as follow:

Anak Perusahaan PT Kharisma Cipta Dunia Sejati

Company Subsidiaries PT Kharisma Cipta Dunia Sejati

PT Sentral Grain Terminal	
Bidang Usaha Line of Business	Logistik Pergudangan Warehousing Logistic
Kegiatan Komersial Commercial Operations	2001
Alamat Address	Jl. Suryopranoto No. 1-9, Komp. Delta Building Blok B-20, Kelurahan Petojo Selatan, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat 10160

PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga	
Bidang Usaha Line of Business	Bongkar Muat Loading and Unloading
Kegiatan Komersial Commercial Operations	2001
Alamat Address	<ul style="list-style-type: none"> • Kawasan Pelabuhan Cigading Jl. Mayjen S. Parman KM. 13, RT. 013/006, Kelurahan Tegalratu, Kecamatan Ciwandan, Kota Cilegon • Jl. Prof. Dr. Ir. Sutami No.38 Makassar

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Shares Listing

Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran Effective Date of the Registration Statement	27 Desember 2001 27 December 2001
Masa Penawaran Offering Period	7-9 Januari 2002 7-9 January 2002
Nama Bursa Efek Name of Stock Exchange	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Tanggal Pencatatan Recording Date	18 Januari 2002 18 January 2002
Jumlah Saham Yang Ditawarkan Number of Shares Offered	80.000.000 saham 80,000,000 shares
Nilai Nominal Par Value	Rp100,00/saham IDR 100/share
Harga Penawaran Awal Pencatatan Initial Offering Price	Rp125,00/saham IDR 125/share
Kode Saham Stock Code	FISH
Harga Penawaran Akhir Tahun Buku 2017 Share Price at Year End Closing (2017)	Rp1.600,00/saham IDR 1,600/share

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Nama dan Alamat Name and Address	Jasa Services	Biaya Fees	Periode Penugasan Assignment Period
<p>Kantor Akuntan Publik Public Accountant</p> <p>Purwantono, Sungkoro & Surja Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12150 T : +62 21 5289 5000 F : +62 21 5289 4100</p>	<p>Auditor Eksternal External Auditor</p>	<p>770 juta rupiah IDR 770 Million</p>	<p>2017</p>
<p>Notaris Notary</p> <p>Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Sampoerna Strategic Square South Tower, LG-17 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46 Jakarta 12930 T : +62 21 5795 2359</p>	<p>Membuat Berita Acara Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Prepare Minutes of General Meeting of Shareholders</p>	<p>27 juta rupiah IDR 27 Million</p>	<p>2017</p>
<p>Biro Administrasi Efek Share Registrar</p> <p>PT BSR Indonesia Gedung Highend Lt. 3 Jl. Kb. Sirih Kav. 17-19 Jakarta 10340 T : +62 21 8086 4722 F : +62 21 8061 5575</p>	<p>Mengelola Administrasi Saham Perusahaan Manage The Administration of The Company's Shares</p>	<p>20 juta rupiah IDR 20 Million</p>	<p>2017</p>

Sertifikat yang Diterima Perusahaan

Certificate Received by The Company

Pada tahun 2017, Perusahaan memperoleh sertifikat Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015) untuk gudang kacang kedelai di Surabaya yang dikeluarkan oleh M-Brio Certification Body pada tanggal 10 November 2017.

In 2017, Company obtained ISO 9001:2015 certification for its soybean warehouse located in Surabaya. It was issued by M-Brio Certification Body on 10 November 2017.









04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

1. Tinjauan Operasi Per Segmen

Total volume penjualan di tahun 2017, yang tetap didominasi oleh produk pakan ternak dan biji-bijian, mencapai 2,27 juta ton, mengalami sedikit peningkatan sebesar 2,7% dibandingkan volume penjualan tahun 2016. Sementara volume penjualan bahan pakan mengalami peningkatan sebesar 8%, volume penjualan biji-bijian penghasil minyak turun sebesar 4%. Sebagai akibatnya, komposisi penjualan bahan pakan meningkat 60,5% pada tahun 2017 dari sebelumnya pada tahun 2016 sebesar 57,8%, sementara kontribusi volume penjualan produk biji-bijian penghasil minyak terhadap volume total penjualan menurun menjadi 39,2% pada tahun 2017, dibandingkan dengan 42% pada tahun 2016.

Perusahaan mencatat pendapatan sebesar USD 931,77 juta untuk tahun 2017, peningkatan sebesar USD 25,74 juta atau 2,84% dibanding tahun 2016. Peningkatan pendapatan dipicu dengan meningkatnya seluruh volume penjualan. Tidak ada tren umum yang terjadi dalam harga jual dari tahun 2016 hingga tahun 2017, hal ini dibuktikan dengan beberapa harga komoditas yang meningkat, beberapa menurun, sementara beberapa tetap stabil. Harga jual dari produk utama Perusahaan mengalami sedikit pergerakan harga yang fluktuatif. Secara keseluruhan, rata-rata harga jual cukup stabil untuk tahun 2017 dan 2016.

Persentase laba bruto dan laba usaha Perusahaan pada tahun 2017 adalah sebesar masing-masing 4,35% dan 2,45%. Angka ini lebih rendah dibandingkan dengan margin yang dicapai pada tahun sebelumnya. Persentase laba bruto dan laba usaha masing-masing 5,77% dan 3,33% pada tahun 2016. Total pendapatan komprehensif untuk tahun 2017 adalah sebesar USD14,9 juta, menurun 29,25% dari angka tahun sebelumnya sebesar USD21,06 juta. Penurunan total hasil komprehensif tidak hanya disebabkan oleh laba kotor dan laba usaha yang lebih rendah tetapi juga karena kerugian komprehensif lainnya. Dari total penurunan sebesar USD6,16 juta, USD 4,75 juta atau 77% adalah karena laba bruto dan laba usaha lebih rendah, sementara USD1,41 juta disebabkan oleh kerugian komprehensif lainnya. Namun demikian, keseluruhan persentase laba bersih sebesar 1,6% cukup memuaskan dilihat dari perspektif historis.

1. Operational Review by Segment

Total sales volume which is mainly dominated by feed ingredients and oilseed products, reached 2.27 million tons in 2017, representing a modest increase of 2.7% compared to 2016. While sales volume of feed ingredients increased by 8 %, oilseed sales volume declined by 4%. As such, the composition of feed ingredients in total sales volume increased to 60.5 % in 2017 from 57.8% in 2016, while that of oilseeds decreased to 39.2% in 2017 from 42% in 2016.

The Company recorded USD 931.77 million in Revenues for the year 2017, an increase of USD 25.74 million or 2.84% compared to 2016. There was an absence of general trend in selling prices from 2016 to 2017 as prices of some commodities increased, some decreased, while some remained fairly stable. Only slight fluctuations occurred in the selling prices of Company's main products. Overall, the weighted average selling price remained fairly constant for 2017 and 2016 and as such, the increase in revenues was mainly due to an increase in overall sales volume.

The Company's gross profit & operating profit percentage in 2017 were 4.35% and 2.45% respectively. These were lower in comparison to margins achieved in the previous year. Gross & operating profit margins were 5.77% and 3.33% respectively in 2016. Total comprehensive income for 2017 declined by 29.25% to USD 14.9 million from previous year's figure of USD 21.06 million. Decline in total comprehensive income resulted not only due to lower gross & operating profit but also on account of other comprehensive loss. Out of the total decline amounting to USD 6.16 million, USD 4.75 million or 77% was because of lower gross and operating profits, while USD 1.41 million was caused by other comprehensive loss. Nevertheless, overall net profit margin of 1.6% was satisfactory from a historical perspective.

2. Kinerja Keuangan Komprehensif

Total Aset Perusahaan per tanggal 31 Desember 2017 adalah USD 338,38 juta, aset lancar USD 261,53 juta dan aset tidak lancar sebesar USD 76,85 juta. Total aset mengalami kenaikan sebesar USD 79,4 juta atau 31% di tahun 2017 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sebagian besar kenaikan dikontribusikan dari kenaikan di aset lancar.

Pada tahun 2017, aset lancar meningkat sebesar USD 68,18 juta atau sebesar 35% dibandingkan tahun lalu yang sebesar USD 261,53 juta, terutama disebabkan karena peningkatan persediaan dalam pengiriman sebesar USD 45,22 juta dan peningkatan piutang pihak ketiga sebesar USD 17,66 juta. Secara umum pos aset lancar lainnya juga mengalami sedikit kenaikan yang terkompensasi dengan sedikit penurunan di uang muka kepada pemasok sebesar USD 1,42 juta dan piutang dari pihak berelasi sebesar USD 0,26 juta.

Aset tidak lancar pada tahun 2017 meningkat sebesar USD 11,22 juta atau 17% terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap serta sebesar USD 11,87 juta serta peningkatan uang muka untuk pembelian aset tetap sebesar USD 1,46 juta yang berkaitan dengan pengeluaran modal untuk pembangunan terminal curah kering oleh anak Perusahaan.

Total liabilitas, liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang Perusahaan per 31 Desember 2017 adalah USD 237,39 juta, USD 207,39 juta, dan USD 30,00 juta.

Total liabilitas pada tahun 2017 meningkat sebesar USD 61,26 juta atau 34,78% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi USD 237,39 juta karena peningkatan liabilitas jangka pendek yang sebagian dikompensasi dengan penurunan liabilitas jangka panjang.

Pada tahun 2017, liabilitas jangka pendek meningkat sebesar USD 68,65 juta atau 49,48% dibandingkan tahun 2016 menjadi USD 207,39 juta terutama disebabkan oleh peningkatan utang usaha sebesar USD 68,03 juta. Peningkatan bersih dalam komponen liabilitas lancar selain utang usaha adalah USD 0,62 juta disebabkan oleh

2. Comprehensive Financial Performance

The Company's Total Assets as at 31 December 2017 were USD 338.38 million, of which Current Assets and Non Current Assets were USD 261.53 million and USD 76.85 million respectively. Total assets increased by USD 79.4 million or 31% in 2017 as compared to previous year. Most of this increase was contributed by an increase in current assets.

In 2017, current assets increased by USD 68.18 million or 35% compared to previous year to USD 261.53 million, mainly due to increase in inventory in transit of USD 45.22 million and increase in third party receivables of USD 17.66 million. In general, other items of current assets increased slightly which was reduced by slight decrease in advances to suppliers amounting to USD 1.42 million and related party trade receivables amounting to USD 0.26 million.

Non-current assets in 2017 increased by USD 11.22 million or 17% was mainly due to USD 11.87 million increase in fixed assets along with advances for acquisition of fixed assets amounting to USD 1.46 million. The capital expenditure was in relation to the construction of dry bulk terminal carried out by the Company's subsidiary.

The Company's total, current and long-term liabilities as at 31 December 2017 were USD 237.39 million, USD 207.9 million and USD 30.00 million respectively.

Total liabilities in 2017 increased by USD 61.26 million or 34.78% compared to previous year, mainly because of increase in current liabilities, although it was partly compensated by decrease in long-term liabilities.

In 2017, current liabilities increased by USD 68.65 million to USD 207.39 million, representing a 49.48% increase compared to 2016. This was mainly due to increase in trade payables amounting to USD 68.03 million. Net increase in current liability components other than trade payables was USD 0.62 million as increases in various

peningkatan pada pos-pos utang lainnya, seperti uang muka dari pelanggan, pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo hutang, beban yang masih harus dibayar dan imbalan kerja jangka pendek, yang secara total berjumlah USD 9,17 juta, yang sebagian besar diimbangi oleh penurunan pinjaman bank jangka pendek, utang pajak dan liabilitas lancar lainnya dengan total berjumlah sebesar USD 8,55 juta.

Liabilitas jangka panjang menurun sebesar 10,76% atau lebih rendah USD 7,36 juta dibandingkan tahun 2016 menjadi USD 30 juta sebagian besar diakibatkan karena pembayaran utang bank.

Ekuitas Perusahaan meningkat sebesar USD 18,14 juta atau 21,90% sebagai akibat peningkatan saldo laba yang berasal dari laba tahun 2017 dikurangi dengan pembagian dividen kas untuk 2016. Total ekuitas meningkat menjadi USD 100,98 juta pada tahun 2017 dari USD 82,84 juta pada tahun 2016.

Pendapatan meningkat sebesar USD 25,74 juta menjadi USD 931,77 juta pada tahun 2017 dari USD 906,03 juta pada tahun 2016. Pertumbuhan sebesar 2,84% ini disebabkan oleh peningkatan volume penjualan karena tidak ada perubahan signifikan pada harga jual rata-rata tertimbang di tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2016.

Beban pokok pendapatan meningkat sebesar USD 37,52 juta atau 4,39% menjadi USD 891,23 juta. Peningkatan yang lebih besar dalam biaya pokok pendapatan dibandingkan dengan peningkatan pendapatan menyebabkan margin laba kotor menurun sebesar USD 11,78 juta, yang merupakan penurunan sebesar 22,51% pada tahun 2017 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Beban operasional yang terdiri dari beban penjualan, beban umum dan administrasi serta beban operasi lainnya turun sebesar USD 1,09 juta atau 4,33%. Yang menggambarkan perbaikan pada efisiensi operasional pada tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2016. Terdapat pula pertumbuhan yang kuat pada pendapatan operasional lainnya di tahun 2017, yang meningkat sebesar

current liabilities items, such as other payables, advances from customers, current maturities of long-term debt, accrued expenses and short-term employee benefits, together amounting to USD 9.17 million was largely offset by decrease in short term bank loan, taxes payable and other miscellaneous current liabilities together amounting to USD 8.55 million.

Long term liabilities decreased by USD 7.36 million to USD 30.00 million, which is 10.76% lower than 2016. This was mainly due to repayment of bank loan.

The Company's equity in 2017 increased by USD 18.14 million or 21.90% as a result of net increase in retained earnings from profit for the year after distributing cash dividend for 2016. Total equity increased to USD 100.98 million in 2017 from USD 82.84 million in 2016.

Revenues increased by USD 25.74 million to USD 931.77 million in 2017 from USD 906.03 million in 2016. This modest growth of 2.84% resulted from increase in sales volume as there was no significant change in the weighted average selling price in 2017 compared to 2016.

Cost of revenues increased by USD 37.52 million or 4.39% to USD 891.23 million. Greater increase in cost of revenues as compared to increase in revenues caused gross profit margin to decrease by USD 11.78 million, which was a 22.51% decline in 2017 from previous year.

Operating expenses comprising of selling, general and administrative, and other miscellaneous expenses decreased by USD 1.09 million or 4.33%, depicting an improvement in operating efficiency in 2017 over 2016. There was also a robust growth in 2017's other operating income, which increased by USD 3.34 million or 107.89%. A combination of reduction in operating expenses and

USD 3,34 juta atau 107,89%. Kombinasi pengurangan atas biaya operasi dan peningkatan pendapatan operasional lainnya memiliki dampak positif terhadap pengurangan biaya operasional bersih sebesar 20,05% pada tahun 2017 menjadi USD 17,69 juta dari USD 22,13 juta pada tahun yang lalu.

Kenaikan jumlah pinjaman bank serta kenaikan tingkat bunga di tahun 2017 mengakibatkan biaya bersih Perusahaan meningkat sebesar 14,0% menjadi USD 2,88 juta dari USD 2,30 juta pada tahun 2016.

Laba tahun berjalan mengalami penurunan sebesar 22,91% menjadi USD 15,97 juta pada tahun 2017 dibandingkan dengan USD 20,72 juta pada tahun 2016. Penurunan ini sejalan dengan penurunan laba kotor.

Pendapatan komprehensif lainnya turun dari laba sebesar USD 0,34 juta pada tahun 2016 menjadi rugi USD 1,07 juta pada tahun 2017. Akibatnya, penurunan total pendapatan komprehensif lebih besar dari penurunan laba bersih sebelum pendapatan komprehensif untuk 2017.

Total pendapatan komprehensif pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar USD 6,16 juta atau 29,25% menjadi USD 14,9 juta dari USD 21,06 juta pada tahun 2016

Kas dan setara kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 meningkat sebesar USD 3,3 juta menjadi USD 40,16 juta dari USD 36,87 juta pada 31 Desember 2016. Kas bersih yang didapatkan dari aktivitas operasi adalah sebesar USD 24,46 juta; kas bersih yang digunakan dalam aktivitas investasi sebesar USD 11,24 juta; kas bersih yang digunakan dalam aktivitas pendanaan sebesar USD 11,21 juta. Peningkatan bersih dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan sebesar USD 2,01 juta. Perubahan dalam kas dan setara kas diakibatkan dari penurunan sebesar USD 0,09 juta karena perbedaan nilai tukar dan peningkatan USD 1,38 juta dalam rekening koran.

increase in other operating income had a favourable impact towards reducing net operating expenses by 20.05% in 2017 to USD17.69 million from USD 22.13 million a year ago.

Increase in total bank loans and interest rates rate in 2017 resulted in the Company's net cost of finance to rise by 14.0% to USD 2.88 million from USD 2.30 million in 2016.

Profit for the year decreased by 22.91% to USD 15.97 million in 2017 compared to USD 20.72 million in 2016. The decrease was in line with decline in gross profit.

Other comprehensive income decreased from USD 0.34 million profit in 2016 to USD 1.07 million loss in 2017. Consequently, decrease in total comprehensive income was larger than the decrease in net profit before comprehensive income for 2017.

Total comprehensive income in 2017 decreased by USD 6.16 million or 29.25% to USD 14.9 million from USD 21.06 million in 2016.

Cash and cash equivalents for the year ending 31 December 2017 increased by USD 3.3 million to USD 40.16 million from USD 36.87 million as at 31 December 2016. Net cash provided by operating activities amounted to USD 24.46 million; net cash used in investing activities amounted to USD 11.24 million; net cash used in financing activities amounted to USD 11.21 million. Net increase in cash & cash equivalents from operating, investing and financing activities amounted to USD 2.01 million. Further changes in cash and cash equivalents resulted from a decrease of USD 0.09 million due to exchange rate differences and an increase of USD 1.38 million in overdraft.

3. Kemampuan Membayar Utang

Rasio saat ini sebesar 1,26 kali pada 31 Desember 2017 menunjukkan bahwa aset lancar Perusahaan cukup untuk memenuhi liabilitas jangka pendek saat ini. Selain itu, rasio perbandingan Hutang terhadap Ekuitas Perusahaan telah meningkat menjadi 50% pada tahun 2017 dari 78% pada tahun 2016.

4. Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan

Jumlah hari piutang meningkat menjadi 29 hari pada tahun 2017 dari 22 hari di tahun 2016. Meskipun mengalami peningkatan hari piutang, Perusahaan tidak melihat adanya masalah signifikan terkait dengan kolektibilitas piutangnya karena Perusahaan tetap memperhatikan batas kredit yang diberikan untuk tiap pelanggan.

5. Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Modal yang digunakan dalam Perusahaan terdiri dari ekuitas, pinjaman dan liabilitas lainnya selain dari pinjaman. Perusahaan bertujuan untuk mencapai target struktur yang optimal sehingga dapat memaksimalkan penggunaan pinjaman tanpa berlebihan. Secara umum, Perusahaan akan merasa nyaman dengan modal ekuitas yang terdiri dari 25% hingga 30% dari total modal yang digunakan. Adapun rasio utang terhadap ekuitas dapat memiliki kisaran luas tergantung bagaimana cara persediaan dibiayai. Sementara itu, Perusahaan ingin memprioritaskan memperoleh kredit pemasok untuk pembelian komoditas, namun tetap berusaha untuk menyediakan dan mempertahankan fasilitas pembiayaan bank yang memadai agar tidak terlalu bergantung pada jalur kredit pemasok.

Walaupun Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus terkait dengan struktur modal, Perusahaan selalu memonitor struktur modalnya agar selalu memenuhi yang dipersyaratkan dalam peraturan pajak yang berlaku.

3. Debt Paying Ability

The current ratio of 1.26 times as at 31 December 2017 indicates the adequacy of Company's current assets to meet its current liabilities. Moreover, the Company's capital adequacy is further strengthened owing to reduction in Debt to Equity Ratio ("DER") to 50% in 2017 from 78% in 2016.

4. Collectibility of Receivables

Days receivables increased to 29 days in 2017 from 22 days in 2016. Despite of the increase in days receivables, the Company does not foresee any significant issue in the collectibility of its receivable because the Company continues monitoring the credit limit of each customer.

5. Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Capital employed in the Company comprises of equity, debt and liabilities other than debt. The Company aims to target an optimal structure that can maximize the use of debt without over leveraging. In general, the Company would be comfortable with equity capital comprising 25% to 30% of the total capital employed. As for debt to equity ratio, it can have a wider range, depending upon the manner in which inventories are financed. While the Company would like to prioritize obtaining supplier credit for commodity purchases, it nevertheless seeks to establish and maintain adequate bank financing facilities, so as not to be overly dependent on supplier credit lines.

Though the Company does not have specific policy with regard to its capital structure, the Company monitors it to ensure that the capital structure is in compliance with the prevailing tax regulation.

6. Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Per 31 Desember 2017, Perusahaan dan anak Perusahaan tidak mempunyai ikatan atau perjanjian signifikan, termasuk ikatan yang terkait dengan investasi barang modal, yang belum disajikan dalam Laporan Keuangan.

7. Realisasi Investasi Barang Modal

Selama tahun 2017, Perusahaan dan anak Perusahaan, PT Nusa Prima Logistik telah mengeluarkan pembiayaan modal sebesar USD 17.110.230 terkait dengan beberapa konstruksi fasilitas logistik dimana investasi terbesar adalah pembangunan terminal curah kering di Teluk Lamong, Surabaya yang telah mulai beroperasi di akhir 2017.

Pembiayaan proyek tersebut dibiayai menggunakan fasilitas pinjaman dari Rabobank cabang Hongkong yang diterima oleh Perusahaan dan anak perusahaannya, PT Nusa Prima Logistik.

Untuk memitigasi risiko mata uang asing, Perusahaan membatasi nilai pinjaman pokok serta pembayaran bunga atas pinjaman yang diperoleh.

8. Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Pada tanggal 1 Februari 2018, Perusahaan menandatangani Akta ("Surat Akses") terkait dengan keputusan Perusahaan untuk menjadi penerima pinjaman tambahan dan menjadi penjamin tambahan, bersama dengan perusahaan terafiliasi lainnya, dalam perjanjian fasilitas sebesar USD 200 juta (dengan opsi untuk mengajukan penambahan sebesar USD 40 juta) yang ditandatangani pada tanggal 3 November 2017. Adapun keputusan untuk berpartisipasi dalam transaksi ini telah disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Januari 2018.

6. Material Commitment in Investment for Capital Goods

As of 31 December 2017, the Company and its subsidiaries do not have any significant commitments, including any commitment in investment for capital goods that have not been disclosed in the Financial Statements.

7. Capital Expenditure Realization

During 2017, the capital expenditure of the Company and its subsidiary, PT Nusa Prima Logistik amounted to approximately USD 17,110,230. This was in relation to the construction of various logistic facilities, of which the biggest expenditure was for the construction of a dry bulk terminal in Teluk Lamong, Surabaya that commenced operations in the fourth quarter of 2017.

The said projects were financed by loan facilities obtained by the Company and its subsidiary PT Nusa Prima Logistik from Rabobank's Hongkong branch.

In order to mitigate foreign currency risks, the Company aims to hedge the principal as well as interest payments on the loan facility which is denominated in USD.

8. Disclosure of Information subsequent to the Public Accountant's Report

On 1 February 2018, the Company signed the deed ("Accession Letter") in relation to Company's decision to become an Additional Borrower and an Additional Guarantor, along with its affiliated companies, for the credit facility amounting to USD 200 million (with an option to request for an additional amount of USD 40 million), which was signed on 3 November 2017. The Company's decision to participate in this transaction was approved by the Extraordinary Shareholders Meeting dated 25 January 2018.

Pinjaman ini bertujuan untuk keperluan modal kerja dan belanja modal. Pemberi pinjaman dalam pinjaman sindikasi ini adalah Cooperative Rabobank UA Singapore, PT Bank Rabobank International Indonesia, BNP Paribas Singapore, PT Bank BNP Paribas Indonesia, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd Singapore, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd Indonesia dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch.

Penerima pinjaman awal sebelum partisipasi Perusahaan adalah FKS Food and Agri Pte Ltd, PT Tene Capital, PT Permata Dunia Sukses Utama dan PT Makassar Tene.

Penjamin Awal adalah FKS Food and Agri Pte Ltd, Enerfo Pte Ltd, PT Tene Capital, PT Permata Dunia Sukses Utama dan PT Makassar Tene.

9. Prospek Bisnis

Upah yang lebih tinggi dan tingkat inflasi yang rendah diharapkan dapat mendorong tingkat konsumsi. menurut Bank of America Merrill Lynch (BOAML), perekonomian Indonesia diperkirakan akan meningkat menjadi 5,4% pada 2018 karena pemulihan konsumsi dan investasi infrastruktur berkelanjutan yang diproyeksikan akan memberikan pertumbuhan yang lebih kuat pada tahun depan. BOAML mencatat bahwa pertumbuhan tahun 2017, yang dipicu oleh rendahnya tingkat konsumsi swasta yang diharapkan akan meningkat pada tahun 2018 disebabkan dorongan yang kuat dengan terbukanya empat juta lapangan kerja baru, pertumbuhan upah yang kuat dan inflasi makanan rendah yang tercatat pada tahun 2017.

Dalam kebijakan, BOAML mengharapkan kebijakan moneter dan fiskal tetap mendukung perekonomian di tahun 2018. Karena inflasi melambat dan pertumbuhan masih di bawah potensi dalam waktu dekat, BOAML menyarankan Bank Indonesia (BI) untuk menurunkan tingkat suku bunga sampai dengan 25 basis poin pada Q1 2018. Proyek infrastruktur yang sedang berlangsung juga diharapkan dapat meningkatkan investasi untuk penyelesaian pada 2019, sementara ekspor diperkirakan akan didukung oleh kondisi global yang menguntungkan

The loan is intended for general working capital and capital expenditures. The participating banks in this syndicated loan are Cooperative Rabobank UA Singapore, PT Bank Rabobank International Indonesia, BNP Paribas Singapore Branch, PT Bank BNP Paribas Indonesia, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd Singapore Branch, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd Indonesia Branch and Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch.

The original borrowers (before the Company's participation) comprise of FKS Food and Agri Pte Ltd, PT Tene Capital, PT Permata Dunia Sukses Utama and PT Makassar Tene.

The original guarantors comprise of FKS Food and Agri Pte Ltd, Enerfo Pte Ltd, PT Tene Capital, PT Permata Dunia Sukses Utama dan PT Makassar Tene.

9. Business Prospect

Higher wages and low inflation levels are expected to drive consumption levels. According to Bank of America Merrill Lynch (BOAML), Indonesia's economy is expected to increase to 5.4% in 2018 as consumption recovery and continuing infrastructure investment is projected to deliver firmer growth by next year. BOAML notes that 2017 growth, which was held back by low levels of private consumption is expected to rally in 2018 as the fundamental drivers remain solid with the opening of four million new jobs, solid wage growth and low food inflation recorded in 2017.

On the policy, BOAML expects both monetary and fiscal policy to remain supportive of the economy in 2018. Because of lower inflation and as growth remains below potential in the near-term, BOAML anticipated Bank Indonesia (BI) to lower its policy rate by a further 25bp in Q1 2018. Ongoing infrastructure projects are also expected to boost investment for completion in 2019, whilst exports are expected to be propped up by favourable global environment and stable growth in China. Alongside the gradual closing of the output gap, core

dan pertumbuhan yang stabil di China. Di samping penutupan bertahap terhadap selisih output gap, core inflation diperkirakan akan mencapai 3,3% pada tahun 2018 dari 3,2% pada tahun 2017. Meskipun demikian, berita utama Consumer Price Index (CPI) mengabarkan bahwa diperkirakan inflasi akan melunak (2018: 3,2% vs 2017: 3,8%) pada nilai administratif yang lebih rendah karena tidak mungkin melihat perubahan harga yang diatur, terutama saat menjelang pemilihan umum.

Ahli ekonomi dari Institut Pengembangan Ekonomi dan Keuangan (Indef) mengharapkan konsumsi rumah tangga di Indonesia mendapat dorongan atas bantuan melalui Program Keluarga Harapan (PKH) dari pemerintah, program pemberian dana tunai tersebut diperuntukkan bagi keluarga yang sangat miskin. Pemerintah diperkirakan akan menyalurkan dana sebesar Rp500.000,00 (sekitar USD 38) kepada 10 juta keluarga yang layak menerima bantuan, sehingga dengan demikian negara akan menyuntikkan sekitar Rp5 triliun ke masyarakat (sekitar USD 376 juta) pada Februari 2018.

Bahan Pakan

Prospek industri unggas global pada tahun 2018 masih menjanjikan dengan dasar yang relatif positif. Prospek yang menjanjikan ini mencakup pertumbuhan permintaan keberlanjutan di sebagian besar pasar. Saat ini, wilayah dengan pertumbuhan global tercepat adalah Asia Tenggara dan Eropa Timur. Asia Tenggara akan tetap mengalami pertumbuhan positif pada tahun depan dengan pertumbuhan yang terus berlanjut lebih dari 5% di sebagian besar negara Asia Tenggara. Pasar protein Indonesia sejauh ini merupakan yang terbesar di Asia Tenggara, dengan prospek pertumbuhan yang menjanjikan. Laporan DBS menyarankan bahwa ada alasan kuat untuk bersikap optimis. Antara tahun 2008 sampai 2015, konsumsi ayam per kapita Indonesia tumbuh sebesar CAGR 11,7% sampai 10 kg, pertumbuhan ini didorong oleh faktor populasi, pertumbuhan pendapatan dan urbanisasi. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) yang menunjukkan nilai pertumbuhan tahunan sebesar 1,2% maka dapat diproyeksikan pada tahun 2021, penduduk Indonesia akan mencapai 274,3 juta orang. Sehingga pada saat itu, konsumsi daging ayam

inflation is expected to tick up to 3.3% in 2018 from 3.2% in 2017. However, headline CPI is reportedly expected to soften (2018F: 3.2% vs 2017F: 3.8%) on account of lower administered price inflation as it is unlikely to see major regulated price changes ahead of the elections.

Economist at the Institute for Development of Economics and Finance (Indef) expects household consumption in Indonesia to get a boost from government's Keluarga Harapan Program (PKH), a fund program meant for the nation's poorest households. The government is estimated to transfer IDR 500,000 (approx. USD 38) to 10 million eligible citizens. The Government would thus be injecting about IDR 5 trillion (approx. USD 376 million) into the society by February 2018.

Feed Ingredients

The outlook for the global poultry industry in 2018 remains promising with relatively positive fundamentals. This promising outlook includes ongoing demand growth in most markets. Currently, the fastest-growing global regions are Southeast Asia and Eastern Europe. South-east Asia will remain very bullish in the next year with ongoing growth of more than 5% in most South-East Asia countries. Indonesia's protein market is by far the largest in Southeast Asia, with a promising growth outlook. DBS report suggests that there are compelling reasons to be optimistic. Between 2008 to 2015, Indonesia's per capita chicken consumption grew at a CAGR of 11.7% to 10 kg, which driven by population, income growth and urbanisation. According to Indonesia's central bureau of statistics (BPS) annual growth rate of 1.2%, Indonesian population is projected to reach 274.3 million by 2021. By then, Indonesia's per capita chicken meat consumption will almost double to 19.4 kg, based on constant historical growth rate. In the long run, it is expected that the country's per capita chicken consumption will follow that of Jakarta, assuming a similar consumption pattern.

per kapita Indonesia mencapai hampir dua kali lipat menjadi 19,4 kg, berdasarkan pada tingkat pertumbuhan historis yang konstan. Dalam jangka panjang, diharapkan konsumsi ayam per kapita di Indonesia akan mengikuti kondisi di Jakarta, dengan asumsi pola konsumsi serupa. Dengan demikian, dalam lima tahun ke depan, Indonesia kemungkinan akan mengkonsumsi daging ayam 2,4 miliar kg.

Berdasarkan asumsi rata-rata berat ayam ras pedaging yaitu 1,8 kg, hasil karkas 70%, hasil daging sebesar 60%, sehingga menghasilkan 0,76 daging ayam untuk setiap unggas hidup yang dihasilkan. Dengan angka kematian 7%, maka sekitar 3,5 miliar anak ayam usia sehari komersial (DOC) akan dibutuhkan untuk menghasilkan 2,4 miliar kg daging ayam. Begitu juga dengan mengasumsikan satu parent stok (PS) yang dapat menghasilkan 135 DOC, Indonesia setidaknya membutuhkan sekitar 26 juta lebih PS. Kedepannya hal ini akan berdampak pada tumbuhnya 1.297 peternakan pengembang baru (masing-masing dengan 2,7 juta DOC per tahun); 3.412 peternakan komersial baru (masing-masing memiliki kapasitas 1 juta unggas hidup). Dengan asumsi rasio konversi pakan (FCR) sebesar 1,8x untuk pengembangbiakan ayam ras, seekor ayam ras membutuhkan 3,2 kg pakan. Pemenuhan pakan tambahan sejalan dengan pertumbuhan DOC mengindikasikan bahwa perlu dibangun pabrik pakan baru dengan kapasitas sebesar 11 juta metrik ton.

Namun untuk tetap dapat tumbuh secara positif, produsen ternak Indonesia perlu menangani 4 isu kritis sebagaimana dikutip dalam laporan penelitian Rabobank, antara lain: 1) Berinvestasi dalam rantai nilai yang benar, 2) Menangani dampak potensial yang diakibatkan oleh adaptasi dari temuan dan kesimpulan WTO, 3) Kepatuhan terhadap berbagai kebijakan dan 4) Gangguan global. Produsen ternak Indonesia harus memproduksi protein ekstra tanpa 'bantuan' penggunaan antibiotik penumbuhan, karena ini akan dilarang secara resmi pada tanggal 1 Januari 2018. Antibiotik yang digunakan untuk tujuan terapi masih diperbolehkan sampai tujuh hari di bawah pengawasan veteriner. Laporan Rabobank menyatakan bahwa Indonesia dapat belajar dari Thailand, sebuah negara yang melarang AGPs pada tahun 2012. Pabrik pakan ternak

As such, over the next five years, Indonesia will likely consume an additional 2.4 billion kg chicken meat.

Based on the assumption of average broiler weight of 1.8 kg, carcass yield of 70%, meat yielded of 60%, thus providing 0.76 chicken meat for every live bird produced. Further factoring 7% mortality rate, roughly 3.5 billion DOC (day old chicks) will be needed to produce 2.4 billion kg chicken meat. Likewise, assuming one parent stock (PS) can produce 135 DOC, Indonesia will need approximately 26 million more PS. This in turn implies 1,297 new breeding farms (each with 2.7 million DOC p.a); 3,412 new commercial farms (each having 1 million live bird p.a capacity). Assuming a feed conversion ratio (FCR) of 1.8x for broiler breeding, every broiler raised needs 3.2 kg of feed. The additional feed requirement, in line with growth in DOC indicates that 11 million metric tons of new feed mill capacity will be needed to be built.

But to be able to grow positively, the Indonesian livestock producers need to overcome 4 critical issues as cited in Rabobank's research report. These are: 1) Investing in the right value chain, 2) Dealing with potential impacts resulting from the adaptation of WTO findings and conclusions, 3) Compliance with various policies and 4) Global disruptions. The Indonesian livestock producers have to produce the extra protein without the 'help' of antibiotic growth usage, as these will be officially banned as of 1 January 2018. Antibiotics use for therapeutic purposes is still allowed for until seven days under veterinary supervision. The Rabobank report states that Indonesia can learn the lessons from Thailand, a country that banned AGPs in 2012. Indonesian feed millers have steps already to reformulate their products, but the

di Indonesia sudah melakukan langkah-langkah untuk merumuskan ulang produk mereka, namun khasiatnya belum diuji dalam kandang unggas terbuka dimana tingkat kematian saat ini bisa mencapai 7-8%, dibandingkan dengan tingkat 2-4% dalam kandang unggas tertutup. Pabrik pakan sudah mulai menggunakan lebih banyak produk alternatif AGP seperti probiotik, asam lemak rantai pendek dan prebiotik.

Bahan Pangan

Organisasi Pangan dan Pertanian PBB (FAO) telah mencatat bahwa Indonesia menjadi negara berpenghasilan tinggi dengan menyediakan akses makanan bergizi dan investasi pengembangan sumber daya manusia. Pemerintah memiliki grand design untuk meningkatkan status Indonesia dari negara pendapatan menengah ke negara berpenghasilan tinggi karena telah mencatat pertumbuhan ekonomi yang stabil dalam beberapa tahun terakhir. Pemerintah telah mengambil langkah signifikan untuk meringankan kemiskinan dan telah berjanji untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama petani. Salah satu pendekatan utama untuk mencapai tujuan tersebut adalah memberi akses yang lebih besar kepada makanan bergizi.

Makanan sehat, berlabel vegetarian atau bebas gluten, telah menjadi sangat populer selama beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2018, tren ini akan berlanjut karena lebih banyak orang yang menjalani gaya hidup sehat. Masakan vegetarian bukan hanya pilihan di banyak restoran akhir-akhir ini, namun produk vegetarian ini dapat dengan mudah ditemukan di toko bahan makanan dan supermarket. Di Indonesia, festival kuliner yang berfokus pada hidangan vegetarian, yang diadakan di Jakarta dan Bali. *Faux food*, makanan vegetarian yang bentuk dan rasanya seperti makanan versi daging semakin banyak ditawarkan di beberapa restoran dengan membuat tiruan daging dari kedelai. Keju vegan yang terbuat dari susu kedelai dan beras juga telah banyak tersedia di supermarket dan toko swalayan.

Tempe dan tahu sebagai makanan favorit dan sumber protein di Indonesia selama beberapa ratus tahun,

efficacies are yet to be tested in open-house poultry formats where current mortality rates can reach 7-8%, compared to 2-4% rates in closed-house formats. Feed millers have already started to use more AGP alternative products such as probiotics, short-chain fatty acids and prebiotics.

Food Ingredients

UN Food and Agriculture Organization (FAO) has noted that Indonesia will become a high-income country by providing its people with greater access to nutritious foods and investing in the development of human resources. The government has a grand design to upgrade the status of Indonesia from a medium-income nation to becoming a high-income nation due to the fact that the country has been able to record stable economic growth in the past few years. The government has taken significant steps to alleviate absolute poverty and has pledged to improve the welfare of the people, particularly farmers. One of the main approaches to achieving the goal is to provide the people with greater access to nutritious foods.

Healthy food, labeled vegetarian or gluten free, has become extremely popular over the last couple of years. In 2018, this trend will continue due as more people look forward to leading a healthy lifestyle. Vegetarian dishes are not only an option in many restaurants nowadays, but vegetarian products can easily be found in grocery stores and supermarkets. In Indonesia, culinary festivals focusing mainly on vegetarian dishes, that are held in both Jakarta and Bali. *Faux food*, a vegetarian food that looks like and tastes as good as the meat version is increasingly being offered in some restaurants to create mock meat from soya. Vegan cheese made from soy and rice milk, is widely available in large supermarkets and convenience stores.

Tempe and tofu, a favourite food and source of protein in Indonesia for several hundred years were among the most

merupakan makanan yang paling banyak dikonsumsi pada tahun 2017. Berdasarkan laporan USDA, konsumsi kedelai dalam negeri untuk tahun 2016/2017 meningkat hampir 8% menjadi 3,05 juta ton. Permintaan tersebut sebagian besar dipenuhi dari impor kedelai sebesar 2,65 juta ton karena produksi lokal hanya menghasilkan 0,565 juta ton.

Konsumsi kedelai domestik digunakan untuk makanan berbasis kedelai olahan seperti tempe, tahu, kecap, susu, tauco, dll mencapai 7,62kg/kapita/tahun. Menurut Forum Tempe Indonesia, Indonesia merupakan penghasil tempe terbesar di dunia dan pasar kedelai terbesar di Asia. Tingkat konsumsi tempe di Indonesia mencapai 6,95kg/kapita/tahun dan akan terus meningkat disertai meningkatnya jumlah penduduk Indonesia. Tempe adalah salah satu produk kedelai olahan yang dikonsumsi oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Pemenuhan bahan baku kedelai untuk keperluan industri dipenuhi melalui impor bukan hanya terjadi karena produksi dalam negeri yang tidak memadai namun juga sesuai dengan preferensi industri tempe di Indonesia, yang membutuhkan ukuran benih yang lebih besar (sekitar 16g/100 biji).

Selain makanan, kedelai juga dibutuhkan oleh industri pakan. Sekitar 150.000 ton kedelai digunakan untuk produksi makanan kedelai berlemak penuh (FFSBM). Pabrik pakan menggunakan gandum dalam formulasi mereka memanfaatkan penggunaan FFSBM untuk menyeimbangkan kandungan lemak secara keseluruhan dalam pakan. Dengan demikian, semakin tinggi substitusi jagung dengan pakan gandum dalam formulasi pakan, semakin tinggi kebutuhan kedelai.

Fast Moving Consumer Goods

Salah satu pencapaian Indonesia dalam tingkat ekonomi Asia Tenggara adalah di sektor *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG). Indonesia memiliki tingkat pertumbuhan tahunan tertinggi di sektor ini lebih dari 8% pada tahun 2017, dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Meningkatnya industri FMCG di Indonesia bukan tanpa adanya faktor cerdas. Salah satunya adalah urbanisasi. Menurut perkiraan Bank Dunia, Indonesia dengan peningkatan pertumbuhan tahunan di kota-kota besar

consumed foods in 2017. Based on USDA gain report, domestic soybean consumption for 2016/2017 increased by nearly 8% to be 3.05 million tons. The demand was mostly met from soy imports amounting to 2.65 million tons because local production only provided 0.565 million tons.

The domestic consumption of soybeans used essentially for processed soy-based food such as tempe, tofu, soy sauce, milk, tauco etc. reached 7.62kg/capita/year. According to the Indonesian Tempe Forum, Indonesia is the world's largest tempe producer and Asia's largest soybean market. The level of tempeh consumption in Indonesia reached 6.95kg/capita/year and has continued to increase as a result of the increasing population of Indonesia. Tempe is one of the processed soybean products consumed by most of the Indonesian people. The fulfillment of soybean raw materials for industrial purposes is met through imports not only because of inadequate domestic output but also in accordance with the preference of tempe industry in Indonesia, which requires large seed size (about 16g/100 seeds).

Besides food, soybeans are also demanded by the feed industry. About 150,000 tons of soybeans was utilized for the production of full fat soybean meal (FFSBM). Feed millers using feed wheat in their formulation make use of FFSBM to balance overall fat content in feed. As such, the higher the substitution of corn by feed wheat in feed formulations, the higher will be the need for soybeans.

Fast Moving Consumer Goods

One of Indonesia's achievements on the Southeast Asian economic stage is in the Fast Moving Consumer Goods (FMCG) sector. Indonesia has the highest annual growth rate in this sector of over 8% in 2017, when compared to the previous year. The increase of FMCG industry in Indonesia is not without subtle factors. One of them is urbanization. According to World Bank estimates, Indonesia with an increase of 4 % annual growth rate in cities is experiencing the greatest urbanisation impact in

mencapai 4% mengalami dampak urbanisasi terbesar di Asia. Urbanisasi adalah faktor penting dalam sektor FMCG, itu karena gaya hidup orang-orang berubah menjadi lebih konsumtif dengan meningkatnya kebutuhan akan barang tersier. Selain itu, PDB Indonesia meningkat pada CAGR 5,28% per tahun sejak tahun 2000. Semua faktor ini telah berperan dalam mendorong pertumbuhan FMCG di Indonesia. Kebijakan pemerintah juga menjadi factor pendukung industri dengan cara mensosialisasikan kebijakan perlindungan konsumen dan memperketat standard produksi perdagangan.

Survei pasar yang dilakukan oleh Perhimpunan Riset Pemasaran Indonesia (PERPI) menunjukkan bahwa pada kuartal ketiga tahun 2017 telah dapat memberikan gambaran umum tentang perilaku konsumen di bawah kondisi ekonomi yang saat ini terjadi dan juga pandangan mengenai kecenderungan belanja konsumen pada tahun 2018.

Highlights atas survei PERPI mengungkapkan bahwa konsumen lebih percaya diri terhadap tahun depan dengan dua pertiga responden memperkirakan bahwa pengeluaran mereka akan meningkat. Survei juga menunjukkan bahwa pengalaman berbelanja yang menyenangkan dengan format belanja yang lebih nyaman akan lebih menarik bagi konsumen di pedesaan dan kota-kota sekunder. Temuan survei PERPI menunjukkan bahwa industri FMCG akan terus tumbuh secara signifikan melalui format minimarket. Konsumen dengan daya beli yang rendah sudah mulai melakukan pembelian ulang, dengan tetap fokus pada nilai produk. Di sisi lain, konsumen dengan daya beli yang lebih kuat diharapkan dapat meningkatkan gaya hidup mereka dan berbagi biaya FMCG mereka dengan makan di restoran, hiburan, dan liburan.

Responden juga mengungkapkan bahwa mereka menganggap harga makanan stabil, sehingga menunjukkan bahwa konsumen akan cenderung meningkatkan pengeluaran untuk makanan. Mempertimbangkan potensi yang sangat besar di sektor FMCG Indonesia, keterlibatan Perusahaan ke dalam segmen menjadi strategi yang tepat untuk melengkapi pertumbuhan.

Asia. Urbanisation is a significant factor in FMCG sector, it means people's lifestyles are changing, becoming more consumptive with increasing need for tertiary goods. Additionally, Indonesia's GDP has increased at a CAGR of 5.28% p.a since 2000. All these factors have been instrumental in driving FMCG growth in Indonesia. Government policy also remains supportive of the industry by socializing consumer protection policy and tightening trade production standards.

A market survey conducted by the Indonesian Marketing Research Association (PERPI) shows that the third quarter of 2017 provided an overview of consumer behavior under the prevailing economic conditions and also an insight with respect to likely trend of consumer spending in 2018.

Highlights of PERPI's survey revealed that consumers were more confident going forward, with two thirds of respondents estimating an increase in their spending. Surveys also found that a fun shopping experience with a more convenient shopping format to be more attractive for consumers in rural and second tier cities. Findings from PERPI's survey is suggestive that fast moving consumer goods (FMCG) industry will continue to grow significantly through the minimarket format. Consumers with low purchasing power had already started repurchasing, keeping product value in focus. On the other hand, consumers with stronger purchasing power were expected to improve their lifestyles and sharing their FMCG expenses with eating outdoors, entertainment, vacations.

Respondents also revealed that they perceived food prices to be stable, thus suggesting that consumers will tend to increase food related expenses. Considering the immense potential in Indonesia's FMCG sector, the Company's foray into this segment seems the right strategy to complement growth.

10. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Pada Tahun 2017

Pada produk bahan pakan, volume penjualan dan pendapatan melebihi perkiraan yang masing-masing sebesar 11% dan 9%. Sedangkan, untuk produk bahan makanan, volume dan pendapatan penjualan lebih rendah dari yang ditargetkan, yaitu masing-masing 14% dan 16%. Secara keseluruhan, volume penjualan keduanya telah sesuai anggaran namun pendapatan menurun sebesar 4%.

Laba aktual untuk tahun ini (sebelum pendapatan komprehensif lain) sebesar USD 15,97 juta adalah sekitar 6% lebih rendah dari estimasi laba sebesar USD 17 juta.

11. Target yang ingin Dicapai Tahun Depan

Target untuk tahun 2018 yang akan dicapai untuk meningkatkan volume penjualan untuk produk kedelai yaitu kedelai dan bungkil kedelai, mengembangkan peluang pertumbuhan lebih lanjut dalam FMCG, dengan terus membangun efisiensi operasional untuk mengurangi biaya. Sisi logistik anak Perusahaan akan fokus pada pencapaian tingkat discharge dan bongkar muat yang lebih tinggi, penyusutan / kerugian materi yang lebih rendah dan menawarkan layanan kepada pihak ketiga dibanding hanya mengandalkan kebutuhan grup. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan kuantitas kargo yang ditangani atau keseluruhan keluaran oleh bagian logistik Perusahaan dan dengan demikian dapat menawarkan harga yang kompetitif melalui skala ekonomi. Diperkirakan bahwa volume penjualan untuk 2018 harus dapat mencapai pertumbuhan dua digit dibandingkan dengan 2017. Sementara untuk keuntungan, pertumbuhan laba harus sejalan dengan pertumbuhan Pendapatan.

Estimasi biaya untuk proyek-proyek baru yang akan dijalankan oleh group Perusahaan adalah sekitar USD 80 juta, yang akan didanai dari fasilitas pinjaman sindikasi group sebesar USD 200 juta (yang dapat bertambah sampai dengan USD 240 juta) dimana Perusahaan menjadi salah satu peminjam dalam pinjaman sindikasi tersebut.

10. Comparison Between Targets and Actual Results in 2017

In case of feed ingredients, sales volume & revenues exceeded forecasts by 11% and 9% respectively. Whereas, in case of food ingredients, sales volume & revenues was lower than target by 14% and 16% respectively. Overall, combined sales volume was as per budget but Revenue decreased by 4%.

Actual profit for the year (before other comprehensive income) of USD 15.97 million was about 6% lower than an estimated profit of USD 17 million.

11. Target for Next Year

The target for 2018 would be towards achieving increase in sales volume for soy products namely soybeans and soybean meal, developing further growth opportunities in the FMCG space and continuing to build on operating efficiencies to reduce costs. The logistic arms at the Company's subsidiaries will focus on achieving higher discharging & offloading rates, lower shrinkage / material losses and offer third party services rather than relying solely on group's captive needs. This strategy aims to increase the quantity of cargo which is handled or overall throughput by the Company's logistic field and thus help offering competitive rates due to economies of scale. It is envisaged that sales volume for 2018 should be able to register a double digit growth over 2017. As for profit, the earnings growth should be in line with Revenue growth.

Estimated cost of new projects to be undertaken by the Company and its subsidiaries are about USD 80 million, which would be funded from the group syndicated loan amounting to USD 200 million (which can be increased to USD 240 million), which the Company is one of the additional borrower for syndicated loan facility.

12. Pemasaran

Perusahaan bertujuan untuk meningkatkan penetrasi pasar dengan memiliki pusat distribusi yang berlokasi di kota-kota penting di dalam negeri. Fokus Perusahaan akan efisiensi logistik dan memperluas jaringan ke semua terminal pelabuhan curah yang layak di seluruh Indonesia.

Perusahaan juga bertujuan untuk memanfaatkan jaringan distribution dan goodwill yang diperoleh selama bertahun-tahun untuk memasok tambahan produk konsumen seperti minyak goreng, beras, dll. Perusahaan mengharapkan untuk mendapatkan manfaat dari sinergi ini karena grup Perusahaan sudah menjual produk jadi konsumen.

13. Kebijakan Dividen

Perusahaan tidak melihat perubahan signifikan yang dilakukan terhadap kebijakannya tentang dividen dan struktur modal.

Pembayaran Dividen

Pada tanggal 8 Juni 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen tunai untuk tahun buku 2016 kepada para pemegang saham sebesar Rp56,00 setiap saham atau seluruhnya sebesar Rp26.880.000.000,00.

Pada tanggal 15 Juli 2016, Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen untuk tahun buku 2015 kepada para pemegang saham sebesar Rp50,00 setiap saham atau seluruhnya sebesar Rp24.000.000.000,00.

14. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Terkait dengan transaksi dengan pihak berelasi, Perusahaan meninjau transaksi tersebut secara rutin untuk memastikan bahwa transaksi tersebut dilakukan secara wajar. Pihak berelasi yang berada dalam kontrol yang sama per 31 Desember 2017 adalah Enerfo Pte. Ltd., Enerfo USA Inc, PT Bungasari Flour Mills Indonesia, PT FKS Capital, PT Makassar Tene, PT Permata Dunia Sukses Utama dan PT Tereos FKS Indonesia. Rincian transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (Catatan 28).

12. Marketing

The Company aims to improve market penetration by having distribution centres located in key cities in the country. The Company's focus will be on logistic efficiency and expanding presence to cover all viable bulk port terminals throughout Indonesia.

The Company also aims to leverage the distribution network and goodwill earned over the years to supply additional consumer products such as cooking oil, rice, etc. The Company expects to reap benefits of synergy because group companies are already selling finished consumer products.

13. Dividend Policy

The Company does not see any significant changes being made to its policies on dividend and capital structure.

Dividend Payment

On 8 June 2017, the Company paid cash dividend for the financial year 2016 to the shareholders. The cash dividend of IDR 56 per share amounted to IDR 26,880,000,000.

On 15 July 2016, the Company made dividend payments for the financial year 2015 to the shareholders, paying IDR 50 per share or a total of IDR 24,000,000,000,00.

14. Transactions with Related Parties

In relation to transaction with related parties, the Company regularly reviewed the transaction to ensure that all transactions were conducted at arms-length basis. The Company's related parties under common controls as of 31 December 2017 are Enerfo Pte. Ltd., Enerfo USA Inc, PT Bungasari Flour Mills Indonesia, PT FKS Capital, PT Makassar Tene, PT Permata Dunia Sukses Utama and PT Tereos FKS Indonesia. Detailed transactions with the Company's related parties were disclosed in the Notes of Financial Statements (Note 28).

15. Informasi Material

Pada tanggal 19 Desember 2017, Perusahaan melakukan Keterbukaan Informasi terhadap transaksi pemberian jaminan Perusahaan atas Fasilitas Kredit dari bank sindikasi. Fasilitas Kredit senilai sampai dengan USD 200 juta tersebut pada awalnya diperuntukkan bagi perusahaan-perusahaan yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan dan selanjutnya Perusahaan akan menjadi debitur tambahan setelah menerbitkan jaminan Perusahaan atas fasilitas kredit tersebut. Pinjaman tersebut telah dijamin dengan jaminan yang diberikan oleh Perusahaan afiliasi dan jaminan tambahan dari Perusahaan berupa jaminan Perusahaan.

Transaksi ini termasuk Transaksi Material dan Transaksi Afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam dan LK No.IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan dalam Transaksi Tertentu dan Peraturan Bapepam & LK No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama ("Peraturan No.IX.E.1 dan No.IX.E.2") Pendapat kewajaran sehubungan dengan transaksi tersebut telah dinilai dan disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan No.IX.E.1 dan No.IX.E.2.

16. Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Tidak ada hukum/peraturan baru atau perubahan atas hukum/peraturan yang berlaku di tahun 2017 yang mempengaruhi bisnis Perusahaan secara signifikan.

17. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Di tahun 2017, Perusahaan tidak melakukan perubahan atas kebijakan akuntansi kecuali penerapan standar akuntansi baru yang dibutuhkan oleh Pedoman Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK").

15. Material Information

On 19 December 2017, the Company disclosed information pertaining to a syndicated loan facility. The syndicated loan facility amounting to USD 200 million was initially made available to companies affiliated to Company and further to the Company becoming an additional borrower, issued corporate guarantee to avail the said facility. The loan had been adequately secured by collateral provided by the affiliated companies and corporate guarantee issued by the Company serves as an additional collateral.

Pursuant to Bapepam and LK Regulation No.IX.E.1 & IX.E.2 regarding Affiliated transactions and conflict of interest in certain transactions and regarding Material transactions and changes in main business respectively ("Rule No.IX.E.1 and No.IX.E.2"), the transaction is considered a Material and Affiliate Transaction. The fairness opinion with respect to the transaction has been duly assessed and approved by Financial Services of Authority.

The Company has complied with the rules stipulated in the Rule No.IX.E.1 and No.IX.E.2.

16. Changes in Legal Regulations

There was no new law/regulation or the amendment of existing law/regulations in 2017 that impacted the Company's business significantly.

17. Changes in Accounting Policies

In 2017, the Company did not change in any of its accounting policies except for the implementation of new accounting standards as required by Financial Accounting Standards.

Tidak ada dampak perubahan yang material terhadap jumlah yang tercatat dan pengungkapan informasi di laporan keuangan dibuat berdasarkan implementasi Pedoman Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan atau Interpretasi PSAK baru di tahun 2017 sebagaimana di jelaskan dalam Catatan Laporan Keuangan (Catatan 2).

There was no material impact to the amount reported and information disclosed that was made based on financial statements as a result of implementation of new Financial Accounting Standards ("PSAK") and interpretation of Financial Accounting Standards in 2017 as explained in Notes to Financial Statements (Note 2).





05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Perusahaan berkeyakinan bahwa dengan standard Tata Kelola Perusahaan yang baik dapat dijaga dengan adanya keseimbangan antara keadaan internal/eksternal, dan kepentingan jangka pendek maupun jangka panjang dari para pemangku kepentingan. Hal ini dapat dicapai dengan mengadopsi dan menerapkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kesetaraan yang sebenar-benarnya.

Standard Tata Kelola Perusahaan dirumuskan sedemikian rupa sehingga Perusahaan selalu mematuhi peraturan, ketentuan, dan persyaratan lainnya yang relevan. Prinsip-prinsip yang menjadi pedoman untuk mengembangkan Tata Kelola Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas,
- b. Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal,
- c. Peraturan Bapepam-LK dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan,
- d. Peraturan PT Bursa Efek Indonesia,
- e. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2015,
- f. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance,
- g. Anggaran Dasar Perusahaan.

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, organisasi perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan fungsinya masing-masing sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

The Company believes that good standards of Corporate Governance can be maintained by ensuring an overall balance between internal and external issues as well as the short-term and long-term interests of its stakeholders. This is achieved by means of adopting and implementing the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and equality in true spirit.

Corporate Governance standards are so formulated that the Company at all times remains in compliance with the relevant rules, regulations and other requirements. The guiding principles for developing Good Corporate Governance in the Company are:

- a. Law no. 40 of year 2007 concerning Limited Liability Company,
- b. Law No. 8 of year 1995 concerning the Capital Market,
- c. Regulations issued by Capital Market Supervisory Agency & Financial Institution and Indonesian Financial Services Authority (OJK),
- d. Regulations issued by Indonesian Stock Exchange (IDX),
- e. Guidance for Good Corporate Governance issued by Indonesian Financial Services Authority in 2015,
- f. General guidelines pertaining to Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance in Indonesia,
- g. The Company's Articles of Association.

In accordance with Republic of Indonesia's act on Limited Liability Company (Law No. 40. 2007), the Company's organization consists of the General Meeting of Shareholders ("GMS"), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The authority and responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors are clearly and separately defined in accordance with their respective functions as specified in the Articles of Association and applicable Regulation.

Struktur Tata Kelola Perusahaan terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS")

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan organ Perusahaan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi. Kewenangan RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan, dan menetapkan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam melaksanakan RUPS, Perusahaan berpedoman mengikuti ketentuan:

- Ketentuan-ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas,
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka,
- Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor IX.J.1.,
- Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, dan
- Anggaran Dasar Perusahaan.

Sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Rapat Umum Pemegang Saham diselenggarakan:

- Wajib setiap tahunnya (RUPS Tahunan) diadakan dalam jangka waktu paling lambat enam bulan setelah tahun buku berakhir,
- Diadakan sesuai kebutuhan, baik dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan/atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan kepentingan Perusahaan.

The structure of the Corporate Governance of the Company consists of:

1. General Meeting of Shareholders ("GMS")

The general meeting of shareholders is the supreme authority in the Company that holds the highest power. The authority of GMS, among others, empowers it to appoint and dismiss the Board of Commissioners and Board of Directors, evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approve the amendment to the articles of association, approve the annual report and set the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.

For conducting the GMS, the Company is guided by the following:

- The provisions in Act No. 40 from 2007 about Limited Liability Company;
- The Financial Services Authority's Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the plan towards implementing General Meeting of Shareholders of Public Companies;
- Regulation No. IX.J.1 issued by the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution;
- The decision of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution's Chairman on the principles of Articles of Association, public offering of shares and public Company as per attachment No. KEP-179/BL/2008 dated 14 May 2008, and
- The Company's Articles Of Association.

In accordance with the provisions contained in act No. 40 from 2007 Law on Limited Liability Company, the General Meeting of Shareholders will be convened:

- Mandatorily every year (AGMS) within six months after the financial book closure for that year,
- Optionally at any time, either an ordinary GMS and or EGMS, based on matters perceived to be of relevance and importance by the Company.

2. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ dalam Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam mengawasi pelaksanaan rencana usaha Perusahaan beserta anggarannya, menilai kinerja direksi, mengawasi pelaksanaan keputusan manajemen, dan mengawasi efektivitas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan. Sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Perusahaan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi wajib meminta persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum mengambil tindakan tertentu atas kegiatan Perusahaan.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 19 Mei 2017 sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Nomor 33 yang dibuat dihadapan Notaris, Liestiani Wang,S.H.,M.Kn di Jakarta dan diterima dan didaftarkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat pemberitahuannya No. AHU-AH.01.03-0142973 mengenai perubahan data perusahaan tanggal 6 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama (Independen)	: Yus'an
Komisaris Independen	: Fazwar Bujang
Komisaris	: Farhan Rio Gunawan
Komisaris	: Then Surianto Eka Prasetyo

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan manajemen dan pengurusan secara umum, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan pilihan untuk membentuk komite lain secara opsional.
3. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perusahaan berhak memasuki bangunan dan gedung

2. Board of Commissioners

The Board of Commissioners in the Company is in charge for supervising the implementation of tasks and responsibilities of the Board of Directors. The Board of Commissioners is responsible for monitoring the implementation of the Company's business plan and its budget, assessing the performance of directors, overseeing the implementation of management decisions and supervising the effectiveness in implementation of the Good Corporate Governance. In accordance with the provisions stipulated in the Law on Limited Liability Companies and the Articles of Association, the Board of Directors shall seek approval from the Board of Commissioners before taking certain actions on the Company's activities.

Board of Commissioners Composition

The composition of the Company's Board of Commissioners as per the resolutions passed in the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 19 May 2017, stated in Notarial Deed No. 33 made before Jakarta based Notary Liestiani Wang,S.H.,M.Kn, received and registered by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in their notification letter No. AHU-AH.01.03-0142973 dated 6 June 2017 regarding changes to corporate data is as follow:

President Commissioner (Independent)	: Yus'an
Independent Commissioner	: Fazwar Bujang
Commissioner	: Farhan Rio Gunawan
Commissioner	: Then Surianto Eka Prasetyo

Responsibilities and Duties

1. The Board of Commissioners supervises and is responsible for the management policy and management in general, both related to the Company or the Company's businesses and providing advice to the Board of Directors.
2. The Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee, while the choice for establishing other committees is optional.
3. The Board of Commissioners at any time during business hours of the Company are entitled to enter

atau tempat lain yang digunakan atau yang dikontrol oleh Perusahaan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

4. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
5. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perusahaan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perusahaan. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
6. Pada setiap waktu berdasarkan suatu keputusan Rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dapat memberhentikan seorang atau lebih anggota Direksi untuk sementara waktu dari jabatannya (jabatan mereka) apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan anggaran dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan menyatakan alasan atas pemberhentian tersebut.

Pernyataan Komisaris Independen

Komisaris Independen Perusahaan perlu untuk memenuhi kriteria sebagaimana peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang dijabarkan di bawah ini:

1. Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya,
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut,
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama dari emiten atau Perusahaan publik tersebut, dan

the building premises or any other place(s) used or controlled by the Company, inspect all books, letters, other documents, check and match cash and/or other things and are privy to all actions taken by the Board of Directors.

4. The Board of Directors and each member of the Board of Directors are obliged to provide an explanation for all queries raised by the Board of Commissioners.
5. In an event which leads to suspension of all members constituting the Board of Directors of the Company, then under such a situation, temporarily, the Board of Commissioners are required to manage the affairs of the Company. In doing so, the Board of Commissioners reserve the right to temporarily empower anyone or more of the members of the Board of Commissioners under their responsibility to carry out the task.
6. At any time based on a decision of the Board of Commissioner's board meeting, the Board of Commissioners can temporarily dismiss either one or more members of the Board of Directors from their position(s) if he, she or they are found acting in a manner which is contrary to the Company's constitution and/or legislation in force by duly stating the reason for the dismissal.

Statement of Independent Commissioner

The Company's independent commissioner needs to fulfill the criteria as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Commissioners of public Company, which is stated as under:

1. Has neither worked nor possessed the authority and responsibility for planning, directing, controlling or supervising the activities of the Company within the last 6 (six) months, except while seeking re-appointed as the Independent Commissioner of the listed Company or public Company for the another term,
2. Does not directly or indirectly own any shares of Issuer or Public Company,
3. Is not affiliated with the Board of Commissioners, Board of Directors, nor the main Shareholders of the listed company or public company, and

4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan kegiatan usaha emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perusahaan memiliki independensi dan kemandirian dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan berwenang untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja Perusahaan. Komisaris Independen berkomitmen tidak akan memanfaatkan Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi.

Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Remunerasi untuk Dewan Komisaris Perusahaan sebagaimana ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Rapat Umum Pemegang Saham telah setuju untuk menetapkan gaji atau honorarium, bonus dan tunjangan lainnya dari anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2017 dengan jumlah maksimum keseluruhan sebesar Rp5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah) per tahun sebelum dipotong pajak penghasilan.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat

Sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat Dewan Komisaris Perusahaan diselenggarakan paling kurang satu (1) kali dalam dua (2) bulan. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang satu (1) kali dalam empat (4) bulan.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris

Pada tahun 2017, Dewan Komisaris telah melakukan rapat sebanyak enam (6) kali untuk membahas laporan keuangan tahunan hasil audit, laporan tahunan, persetujuan jaminan aset, laporan keuangan triwulan I, II, dan III. Semua rapat dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

4. Does not have any direct or indirect business relation with the listed company or public company.

Statement of Independency of the Independent Commissioner

Independent Commissioners are entitled to independency and autonomy in performing their duties, responsibilities, and authorities to supervise the Company's performance. The Independent Commissioners are committed so as not to take any direct or indirect advantage of the Company for their personal interests.

Remuneration of Board of Commissioners

Remuneration for the Board of Commissioners as agreed upon by the General Meeting of Shareholders agreed to establish their salaries or honorarium, bonuses and other allowances for a gross amount (before tax) not exceeding IDR 5,000,000,000 (five billion Rupiah) for 2017.

Policy and Implementation of Meetings

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners are obliged to meet at least once in two months. Moreover, the Board of Commissioners are also required to periodically hold meetings with the Board of Directors and the frequency of conducting such meetings should be at least once in four (4) months.

Frequency and Attendance Level of The Board of Commissioners

In 2017, the Board of Commissioners conducted 6 (six) meetings to discuss the audit results of the annual financial statements, annual reports, asset guarantee approval and quarterly financial statements for Q1, Q2 and Q3. All the meetings were fully attended by all Commissioners.

Pada tahun 2017 Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak empat (4) kali dengan Direksi untuk membahas laporan keuangan tahunan hasil audit, dan laporan triwulan I, II, III.

Komite Nominasi Dan Remunerasi

Perusahaan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2017. Namun, untuk menetapkan nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Perusahaan melibatkan jasa dari konsultan Sumber Daya Manusia.

Perusahaan selalu mempertimbangkan remunerasi yang wajar bagi setiap karyawannya sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dan undang-undang ketenagakerjaan serta standard industri yang berlaku. Keseluruhan kompensasi termasuk komponen bonus, bergantung pada hasil keuangan yang diraih oleh Perusahaan selama tahun tersebut. Pembagian bonus merupakan bentuk penghargaan oleh Perusahaan, yang diberikan kepada karyawannya atas kontribusi mereka atas hasil kinerja yang baik yang telah mereka berikan. Peningkatan gaji atau upah tahunan karyawan berdasarkan pada penilaian kinerja tahunan.

3. Direksi

Dewan Direksi Perusahaan adalah yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan organisasi Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan yang sesuai dengan maksud dan tujuan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi Perusahaan sesuai dengan hasil keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 19 Mei 2017 sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Nomor 33 yang dibuat di hadapan Notaris Liestiani Wang,S.H.,M.Kn di Jakarta dan diterima serta didaftarkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam

In 2017, the Board of Commissioners conducted four (4) meetings with the Board of Directors to discuss the audit results of the annual financial statements, and quarterly reports for Q1, Q2, Q3.

Nomination and Remuneration Committee

The Company did not have Nomination and Remuneration Committees in 2017. However, to determine the nomination and remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, services of Human Resource consultancy firm were engaged.

The Company always considers a fair remuneration package for its employees in accordance with their roles, responsibilities, prevailing labor law and industry standard. The overall compensation includes a bonus component, which depends on the financial result achieved by the Company during the year. The disbursement of bonus is the form of appreciation by the Company, extended to its employees for their contribution towards delivering a good result. The annual increment in employee's salary or wages is based on yearly performance appraisal.

3. Board of Directors

The Board of Directors of the Company are entrusted with the requisite authority to responsibly govern the organization in the best interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company as well as to represent the Company both in and outside the court, in accordance with the provisions that are stipulated in the Articles of Association of the Company.

The Composition of the Board of Directors

The composition of the Company's Board of Directors as per the resolutions passed in the Extraordinary General Meeting on 19 May 2017, stated in Notarial Deed No. 33 made before Jakarta-based Notary Liestiani Wang,S.H.,M.Kn and received and registered by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in their Notification Letter

Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0142973 tanggal 6 Juni 2017 tentang perubahan data Perusahaan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Lim Aun Seng
Direktur	: Anand Kishore Bapat
Direktur	: Kusnarto
Direktur	: Liauw Sioe Lian
Direktur	: Bong Kong Fui
Direktur Independen	: Po Indarto Gondo
Direktur Independen	: Sherly Saerang Teguh

RUPS Luar Biasa diadakan pada tanggal 25 Januari 2018, untuk mengangkat Ibu Lucy Tjahjadi sebagai Direktur Perusahaan pengganti Bapak Bong Kong Fui yang mengundurkan diri. Berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat No. 16 tanggal 25 Januari 2018 yang dibuat di hadapan notaris Liestiani Wang., S.H.M.Kn, diterima dan didaftarkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberituannya No. AHU-AH.01.03-0044945 tanggal 30 Januari 2018 tentang perubahan data Perusahaan, komposisi Direksi Perusahaan berlaku hingga 19 Mei 2022 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Lim Aun Seng
Direktur Independen	: Sherly Saerang Teguh
Direktur	: Anand Kishore Bapat
Direktur	: Kusnarto
Direktur	: Po Indarto Gondo
Direktur	: Liauw Sioe Lian
Direktur	: Lucy Tjahjadi

Tugas dan Tanggung Jawab

Lim Aun Seng

Mengawasi operasional Perusahaan secara keseluruhan untuk melaksanakan rencana Perusahaan. Secara efektif mengelola organisasi sumber daya manusia sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang dikeluarkan oleh petugas yang berwenang. Memastikan bahwa visi dan misi Perusahaan secara konsisten dikomunikasikan dengan cara yang kuat dan positif kepada para pemangku kepentingan. Bertanggung jawab untuk penggalangan dana, perencanaan dan pelaksanaan identifikasi

No. AHU-AH.01.03-0142973 dated 6 June 2017 regarding changes to corporate data is as follow:

President Director	: Lim Aun Seng
Director	: Anand Kishore Bapat
Director	: Kusnarto
Director	: Liauw Sioe Lian
Director	: Bong Kong Fui
Independent Director	: Po Indarto Gondo
Independent Director	: Sherly Saerang Teguh

The Company's EGMS held on 25 January 2018 appointed Mrs. Lucy Tjahjadi as a Director in the Company in place of Mr. Bong Kong Fui following his resignation. Based on the changes incorporated in the statement of resolution of the meeting in notarial deed No.16 dated 25 January 2018 made before Jakarta-based Notary Liestiani Wang., S.H.M.Kn, received and registered by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in their Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0044945 dated 30 January 2018 regarding to changes to corporate data, the composition of Board of Directors of the Company in effect until 19 May 2022 is as follows:

President Director	: Lim Aun Seng
Independent Director	: Sherly Saerang Teguh
Director	: Anand Kishore Bapat
Director	: Kusnarto
Director	: Po Indarto Gondo
Director	: Liauw Sioe Lian
Director	: Lucy Tjahjadi

Responsibilities and Duties

Lim Aun Seng

Oversees the overall operations of the Company to implement the corporate plans. Effectively manages the human resources of the organization according to authorized personnel policies and procedures. Ensures that Company's vision and mission are consistently presented in a strong and positive manner to stakeholders. Responsible for fundraising, planning and implementation, identifying resource requirements, researching the funding sources, establishing strategies to approach lenders,

kebutuhan sumber daya, meneliti sumber-sumber pendanaan, menentukan strategi pendekatan kepada para pemberi pinjaman, mengirimkan proposal pengadaaan dan pengadministrasian dana; menjadi penghubung antara pemegang saham dan karyawan, memandu tindakan yang dilakukan karyawan dalam operasional; merekomendasikan anggaran tahunan untuk memperoleh persetujuan pemegang saham dan mengelola sumber daya organisasi secara hati-hati sesuai dengan pedoman anggaran tersebut.

Anand Kishore Bapat

Bertanggung jawab untuk kepentingan Perusahaan dan pengembangan bisnis; mengawasi departemen Sekretariat Perusahaan untuk memastikan kepatuhan sebagaimana ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan; terlibat dalam perumusan rencana pengembangan bisnis untuk mendukung dan mempertahankan pertumbuhan bisnis; bertanggung jawab untuk mengevaluasi proposal proyek dan melakukan studi kelayakan; melakukan analisa keuangan dan ekonomi secara komprehensif; memantau tren industri untuk mengevaluasi dampaknya terhadap usaha Perusahaan; terlibat dalam akuisisi bisnis, penggalangan dana dan peringkat kredit.

Kusnarto

Bertanggung jawab untuk pengembangan dan implementasi strategi rantai pasokan untuk mendukung tujuan Perusahaan; terlibat dalam pengembangan kemampuan dan inisiatif untuk mendukung kinerja rantai pasokan jangka panjang; bertanggung jawab untuk infrastruktur logistik; mengawasi kinerja rantai pasokan inti termasuk jadwal kedatangan kapal, penjadwalan operasi pengeluaran kapal berdasarkan kondisi pelabuhan, manajemen armada, penyimpanan transit dan atau pengiriman langsung dan tujuan biaya logistik. Selain itu, juga berperan sebagai kepala cabang untuk wilayah Sumatra Selatan.

Liauw Sioe Lian

Mengelola dan mengawasi semua aspek arus kas; memperkirakan kebutuhan kas untuk keputusan pembiayaan; pemodelan keuangan, penyusunan dan pemantauan perkiraan arus kas Perusahaan; bertanggung

submitting proposals and administrating fundraising. Interfaces between shareholders and employees, guides the course of action in operations by employees. Recommends yearly budget for shareholder approval and prudently manages organization's resources within those prevailing budget guidelines.

Anand Kishore Bapat

In charge of Corporate affairs and business development; maintains oversight over Corporate Secretarial department to ensure compliance as stipulated by Indonesian Stock Exchange and Indonesian Financial Services Authority; involved in the formulation of business development plans to support and sustain business growth; responsible for evaluation of project proposals and conducting feasibility studies; conducts comprehensive financial and economic analysis; monitors industry and emerging trends to evaluate their impact on Company's business; involved in business acquisitions, fund raising and credit ratings.

Kusnarto

In charge for the development and implementation of supply chain strategy to support Company goals; involved in developing capabilities and initiatives to support supply chain performance over the long term; responsible for logistics infrastructure; monitors core supply chain performance which includes vessel arrival schedules, scheduling discharge operations based on port conditions, fleet management, transit storage and or direct deliveries and logistic cost objectives. In addition, he is also the Head of Branch for South Sumatra region.

Liauw Sioe Lian

Manage and supervises all aspects of cash flow; forecasting cash requirements for financing decisions; financial modelling, preparation and monitoring Company's cash flow forecasts; responsible for the

jawab untuk evaluasi, pengembangan, dan implementasi sistem manajemen kas untuk mengoptimalkan efisiensi; evaluasi opsi pinjaman untuk membuat rekomendasi; terlibat dalam menjaga hubungan perbankan; mengelola risiko pertukaran mata uang.

Po Indarto Gondo

Bertanggung jawab untuk pengadaan dan penjualan komoditas di seluruh cabang; bertanggung jawab untuk mengelola risiko harga komoditas; perencanaan, pengembangan dan memberikan strategi komersial kepada kepala penjualan, pembelian, dan manajer cabang; memastikan bahwa operasi bisnis tetap efisien dan efektif dengan pengelolaan sumber daya yang tepat, distribusi barang dan jasa kepada pelanggan yang dilakukan; mempertahankan pengawasan dalam bentuk papan pedoman instrumen agar mudah untuk meninjau indikator kunci dalam memenuhi kebutuhan organisasi.

Bong Kong Fui

Bertanggung jawab untuk akuntansi, perpajakan, dan fungsi perbendaharaan; mengawasi manajemen dan melakukan koordinasi semua kegiatan pelaporan fiskal termasuk laporan neraca keuangan, melaporkan ke lembaga pendanaan, menyusun, dan memantau anggaran; mempertahankan sistem pengendalian internal untuk mengamankan aset keuangan milik organisasi; melakukan koordinasi atas aktivitas audit yang dilakukan oleh auditor independen untuk meyakinkan bahwa semua masalah audit diselesaikan tepat waktu, semua isu ketaatan dipenuhi dan persiapan laporan keuangan tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("PSAK") dan penyusunan jadwal dan informasi tambahan lainnya.

Sherly Saerang Teguh

Bertanggung jawab untuk pengadaan dan penjualan produk-produk retail; bertanggung jawab atas perencanaan, pengembangan, dan penyusunan strategi komersial; memastikan bahwa operasi bisnis tetap efisien dan efektif dengan memaksimalkan manajemen yang tepat dari sumber daya, distribusi barang, promosi, dan jasa kepada pelanggan; mempertahankan pengawasan dalam bentuk pedoman, agar mudah untuk meninjau indikator kunci dalam memenuhi kebutuhan organisasi.

evaluation, development and implementation of cash management system to optimize efficiency; evaluation of borrowing options to make recommendations; involved in maintaining banking relationship; managing forex risks.

Po Indarto Gondo

In charge of procurement and sale of commodities across branches; responsible for managing commodity price risk; planning, developing and cascading commercial strategy to the head of sale, purchase and branch managers; ensuring that business operations remain efficient and effective, that proper management of resources, distribution of goods and services to customers is conducted; maintaining oversight in the form of dashboards, convenient for reviewing key indicators to fulfill organizational requirements.

Bong Kong Fui

In charge of accounting, taxation and treasury function. Oversees the management and coordination of all fiscal reporting activities that includes balance sheet reports, reports to funding agencies, development and monitoring of budgets; maintain internal control system to safeguard financial assets of the organization; coordinate the audit activities performed by the independent auditors to ensure all audit issues are resolved timely, all compliance issues are met and the preparation of annual financial statements is in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK") and preparation of the other supplementary schedules and information.

Sherly Saerang Teguh

Responsible for the procurement and sales of retail products. Responsible for planning, developing and delivering commercial strategies. Ensuring business operations remain efficient and effective, maximizing the proper management of resources, distribution of goods, promotions and services to customers. Maintain supervision in the form of an instrument board, making it easy to review the indicators to meet organisational needs.

Remunerasi Anggota Direksi

Remunerasi bagi anggota Direksi Perusahaan ditetapkan melalui rapat umum pemegang saham setiap tahunnya. Rapat umum pemegang saham telah setuju untuk menetapkan gaji, uang jasa, bonus, dan tunjangan lainnya dari anggota Direksi untuk tahun 2017 dengan jumlah maksimum keseluruhan sebesar Rp25.000.000.000,00 per tahun sebelum dipotong pajak penghasilan.

Untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi para anggota Direksi, Perusahaan memberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar yang diselenggarakan oleh pihak luar.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat

Sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat Direksi Perusahaan diselenggarakan secara berkala satu kali dalam setiap bulan. Direksi juga mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala setidaknya satu kali dalam empat bulan.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Direksi

Pada tahun 2017, Direksi telah melakukan rapat sebanyak dua belas (12) kali. Dalam rapat tersebut, Direksi membahas hasil audit laporan keuangan tahunan Perusahaan dan anak Perusahaan, laporan tahunan, laporan kinerja bulanan, laporan keuangan triwulan. Semua rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Direksi.

Direksi melakukan rapat dengan Dewan Komisaris diadakan sebanyak empat (4) kali untuk membahas antara lain adalah laporan keuangan tahunan hasil audit, dan laporan triwulan I, II, III.

Rapat Umum Pemegang Saham 2016

Selama tahun 2016 Perusahaan telah menyelenggarakan RUPS sebanyak dua (2) kali, yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa), kedua rapat dilaksanakan bersamaan pada tanggal 22 Juni 2016.

Remuneration of the Board of Directors

Remuneration for the Board of Directors is determined by the General Meeting of Shareholders each year. For 2017, it was agreed to allocate and provide a gross (before tax) annual remuneration package amounting to IDR 25,000,000,000 (twenty five billion rupiah).

To improve the ability and competence of the members of the Board of Directors, the Company provides them an opportunity to attend trainings and seminars organized by various institutions.

Policies and Implementation of Meeting

In accordance the Company's Articles of Association, the Board of Directors are required to meet on a regular basis, once every month. The Board of Directors are also required to conduct joint meetings with the Board of Commissioners periodically, at least once in four months.

Frequency and Attendance of the Board of Directors

In 2017, the Board of Directors convened their monthly meetings, meeting on twelve occasions. In those meetings, they discussed the results of the audits on the annual financial statements of the Company and its subsidiaries, the annual report, monthly performance reports, quarterly financial statements. All meetings were fully attended by members of the Board of Directors.

The joint meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners was held four (4) times during the year to discuss amongst others, review of the audited financial statements for the year, annual report and quarterly reports for QI, QII, QIII.

General Meeting of Shareholders in 2016

During 2016 the Company conducted two General Meetings of Shareholders (GMS), ie an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). Both the GMS were held on the same day, on 22 June 2016.

RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dilakukan di gedung serbaguna Sampoerna Strategic Square, Menara Utara, lantai 3A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta. Rencana Perusahaan untuk menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tersebut telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 9 Mei 2016 dan Pengumuman rapat ini pada tanggal 16 Mei 2016 diikuti oleh undangan yang dipublikasikan pada tanggal 31 Mei 2016, dalam surat kabar Media Indonesia.

- RUPS Tahunan telah dihadiri/diwakili oleh sejumlah 457.005.000 pemegang saham dengan hak suara yang sah dari 480.000.000 saham beredar, mewakili 95,21% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan dikeluarkan oleh Perusahaan.
- Serupa dengan RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa juga dihadiri/diwakili oleh sejumlah 457.005.100 pemegang saham dengan hak suara yang sah dari 480.000.000 saham beredar atau 95,21% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan dikeluarkan Perusahaan.

Keputusan RUPS Tahunan meliputi:

1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan termasuk laporan tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan atas tindakan pengawasan dan pengelolaan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Sepanjang tindakan tersebut dilaporkan dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.
2. (i) Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2015 sebesar USD 9.114.263 sebagai berikut:
 - a. Pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp50,00 setiap saham atau seluruhnya sebesar Rp24.000.000.000,00.
 - b. Sisanya sebagai laba ditahan Perusahaan.

AGMS and EGMS was conducted in The Function Room, North Tower, Floor 3A, Sampoerna Strategic Square, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta. The Company's plan to hold its AGMS and EGMS was submitted to Indonesian Financial Services Authority on 9 May 2016 and the announcement about these meetings followed by an invitation to attend was published in the Media Indonesia Newspaper on 16 May 2016 and 31 May 2016, respectively.

- The AGMS was attended/represented by 457,005,000 shareholders out of the total outstanding shares of 480,000,000, comprising 95,21% of the valid voting rights for the shares issued and released by the Company.
- Similarly, The EGMS was also attended/represented by 457,005,000 shareholders out of the total outstanding shares of 480,000,000, comprising 95,21% of the valid voting rights for the shares issued and released by the Company.

The following resolutions were passed by the AGMS:

1. Accepting and approving the Annual Report and ratifying Consolidated Financial Statements of the Company and supervision report by the Board of Commissioners for the financial year ended 31 December 2015, thereby, giving full acquittal release and discharge (*acquit et de charge*) to the members of the Commissioners and Directors of the Company with respect to their supervision and management duties exercised during the financial year ending December 31, 2015, as long as their actions are reported and reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.
2. (i) Approving and ratifying the use of Company's net profit for the financial year 2015 amounting to USD 9,114,263 for the following purpose:
 - a. Distribution of cash dividend was IDR 50/share to shareholders or total amounting to IDR 24,000,000,000.
 - b. Allocating the balance towards the Company's Retained Earnings.

- | | |
|--|--|
| <p>(ii) Untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk pembayaran dividen tunai tersebut kepada masing-masing pemegang saham, tetapi tidak terbatas untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memotong sebagian dari dividen tunai yang akan diterima pemegang saham untuk pembayaran pajak penghasilan yang akan dikenakan atas dividen tunai merupakan kewajiban pemegang saham, dengan tarif sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, b. Menetapkan dan/atau merubah jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai di atas, c. Mengumumkan dalam surat kabar tentang tata cara pembayaran dividen tunai tersebut. <p>3. Memberi kuasa kepada Direksi, dalam menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit laporan keuangan Perusahaan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan jumlah honorarium audit serta persyaratan lain dalam penunjukannya.</p> <p>4. (i) Menyetujui untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lain untuk anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2016 dengan jumlah kumulatif tidak melebihi Rp3.600.000.000,00 per tahun sebelum dipotong pajak penghasilan.</p> <p>(ii) Menyetujui untuk menetapkan gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi tahun 2016 dengan jumlah maksimum keseluruhan sebesar Rp12.500.000.000,- per tahun sebelum dipotong pajak penghasilan.</p> | <p>(ii) To grant authority to the Board of Directors to take necessary actions for the payment of cash dividend to each shareholder, including but not limited to:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Deducting the withholding tax (wherever applicable) on the cash dividends received by the shareholders in accordance with the prevailing tax rate, b. Determining and/or amending the schedule and procedure of the above mentioned cash dividend, c. Announcing the payment procedures of the cash dividend in the newspaper. <p>3. Granting the power of attorney to the Company's Board of Directors for appointing the Public Accountant Firm which is registered in the Indonesia's Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on 31 December 2016 and to authorise the Board of Directors in determining the audit fee and fulfill other requirements for their appointment.</p> <p>4. (i) Ratifying the determination of the salary, remuneration or honorarium and any other allowances for the Board of Commissioners for the year of 2016 for a gross before taxes cumulative amount not exceeding IDR 3,600,000,000 for the year.</p> <p>(ii) Ratifying the determination of the remuneration, service allowance and other allowances for the Board of Directors for the year 2016 for a gross before tax cumulative sum not exceeding IDR 12,500,000,000 for the year.</p> |
|--|--|

Keputusan RUPS Luar Biasa meliputi:

1. a. Menyetujui penjaminan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam satu tahun buku, dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak kepada pihak bank atau lembaga keuangan maupun pihak lain, untuk fasilitas pinjaman yang telah disediakan

Resolutions of the Company's EGMS are as follows:

1. a. Approving to mortgage more than 50% of the Company's nett assets in one-year book period, in one or more transactions, related or unrelated to the bank or other financial institutions or other parties, for any loan facilities that have been provided and/or subsequently provided

- dan/atau selanjutnya diberikan bersama-sama dengan tambahan dan/atau perubahan dan/atau perpanjangan dan/atau pembaruan (jika ada); dengan persyaratan dan nilai pinjaman yang dianggap baik oleh Direksi.
- b. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk menandatangani segala surat-surat, perjanjian-perjanjian, persetujuan, akta-akta, dan dokumen lain-lain serta melakukan segala sesuatu yang dianggap perlu sehubungan dengan penjaminan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam satu tahun buku.
2. a. Menyetujui dan menerima penambahan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dengan Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui:
- (i) Program Kepemilikan Saham Perusahaan yang ditawarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Karyawan dari Perusahaan maupun dari Entitas Anak Perusahaan ("Program Kepemilikan Saham"),
- (ii) Penawaran saham kepada Investor Strategis, dengan ketentuan total penerbitan saham di bawah program-program ini tidak melebihi 48.000.000 saham atau 10% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan, syarat, dan ketentuan rinci yang ditetapkan berdasarkan "Keterbukaan Informasi" tanggal 16 Mei 2016 serta perubahan terakhir pada tanggal 20 Juni 2016 yang disusun oleh Direksi Perusahaan dan diumumkan dalam situs web Perusahaan (www.fksmultiagro.com) serta situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).
- b. Menyerahkan kewenangan dan memberikan kuasa penuh kepada Dewan Komisaris untuk melakukan dan melaksanakan semua atau setiap tindakan, perbuatan dan hal-hal apapun yang dibutuhkan dan diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku atau Anggaran Dasar Perusahaan, untuk melaksanakan atau merealisasikan peningkatan modal Perusahaan tanpa hak memesan efek terlebih dahulu melalui *Management & Employee Stock Options Program* (MESOP), dan Program Investor Strategis, antara lain (tetapi tidak terbatas pada):
- together with the additional and/or amendment and/or extension and/or renewal (if any), with requirements and loan value that is considered to be sufficient by the Board of Directors.
- b. Granting the power of attorney to the Company's Board of Directors to sign all letters, agreements, deeds and other documents that are required in relation to mortgaging more than 50% of the Company's nett assets in one financial year.
2. a. Approving and accepting the issued and paid up capital increase of the Company Without Giving Right to Pre-emptive by way of:
- (i) Stock Option Plan offered to the Board of Directors, the Board of Commissioners and the employees of the Company or its Subsidiaries ("Stock Option Plan") and
- (ii) Shares offered to the Strategic Investors, provided the total share issuance under these programs does not exceed 48,000,000 shares or 10% of the issued and paid up capital of the Company. The detailed terms and conditions are stipulated in the "Disclosure of Information" made on 16 May 2016, followed by subsequent changes dated 20 June 2016 made by the Board of Directors and announced in the Company's website., (www.fksmultiagro.com) as well as Indonesian Stock Exchange website (www.idx.co.id).
- b. Authorizing and conferring full charge to the Board of Commissioners to undertake and execute any and all acts, deeds or other things that may be required under the applicable laws and regulations or under the Company's Articles of Association, as deemed necessary to be done and implemented, in order to implement or realize the increase in Company's capital without preemptive rights by way of *Management & Employee Stock Options Program* (MESOP) and Strategic Investor Program, among others (but not limited to):

- | | |
|---|---|
| <p>(i) Dari waktu ke waktu, menambah atau meningkatkan modal yang ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dengan jumlah tambahan seluruhnya tidak melebihi Rp4.800.000.000,00 dengan cara, syarat dan ketentuan lain-lainnya sebagaimana diuraikan dalam butir No. 2(a).</p> <p>(ii) Membuat, menerbitkan serta memberlakukan peraturan, ketentuan dan kebijakan apapun untuk melaksanakan Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHEMTE) melalui program <i>Management and Employee Stock Options Program</i> (MESOP) dan Investor Strategis (dengan tidak melanggar peraturan yang berlaku di Pasar Modal), menetapkan para peserta yang berhak untuk membeli saham-saham Perusahaan dalam rangka Program MESOP dan menetapkan harga beli saham atau harga implementasi untuk peserta Program Investor MESOP 2016 dan investor strategis atau Harga Pelaksanaannya, termasuk (tetapi tidak terbatas) membuat perubahan atau penyesuaian terhadap syarat dan ketentuan Program MESOP dengan peraturan dan persyaratan yang di kemudian hari dapat diterbitkan oleh instansi yang berwenang dalam bidang Pasar Modal, termasuk Otoritas Jasa Keuangan.</p> | <p>(i) Adding or increasing the issued and paid-up capital of the Company from time to time by provided the total amount did not exceed IDR 4,800,000,000 and complied with the terms and conditions as described in point No. 2(a) stated above.</p> <p>(ii) Creating, publishing and enforcing of rules, regulations and policies by any suitable means in order to execute an increase in Company's capital without preemptive rights through <i>Management and Employee Stock Options Program</i> (MESOP) and Strategic Investor Program (without prejudice to the prevailing regulations in the Capital Market); Decided the participants who are qualified/ eligible for the purchase of shares of the Company within 2016 MESOP framework; set the share purchase price or an implementation price for the participants of MESOP and Strategic Investor Program, including but not limited to have the requisite authority to make changes or adjustments toward the existing terms and conditions in light of changes that may be introduced at a later date by the competent authority in the field of Capital Markets, including the Indonesian Financial Services Authority.</p> |
|---|---|

Ringkasan risalah RUPS Tahunan dan Luar Biasa Perusahaan pada tahun 2016 telah dipublikasikan dalam surat kabar Media Indonesia pada tanggal 24 Juni 2016.

The summary of resolutions of the Company's Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 2016 were published in the Media Indonesia Newspaper on 24 June 2016.

Realisasi Hasil Keputusan RUPS Tahun 2016

RUPS Tahunan:

1. Pelaksanaan Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham dengan jadwal:
 - Presentasi hasil RUPST dan pengumumannya ke Bursa Efek Jakarta pada tanggal 24 Juni 2016.
 - Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pasar tanggal 29 Juni 2016.

Realisation of the resolutions passed in the Company's AGMS held in 2016

Annual AGMS:

1. The implementation of cash dividend payment to shareholders as per schedule:
 - Presentation of AGMS result and its announcement to the Jakarta Stock Exchange on 24 June 2016.
 - Cum Dividend in Regular Market and Negotiated Market on 29 June 2016.

- Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi Pasar tanggal 30 Juni 2016.
 - Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai tanggal 11 Juli 2016.
 - Ex Dividen Tunai di Pasar Tunai tanggal 12 Juli 2016.
 - Tanggal Pencatatan hak untuk menerima Dividen Tunai (DPS) tanggal 11 Juli 2016.
 - Pembayaran Dividen Tunai tanggal 15 Juli 2016.
2. Perusahaan telah menunjuk akuntan publik Indrajuwana Komala Widjaja Purwantono, Sungkoro dan Surja sebagai akuntan publik untuk mengaudit laporan keuangan Perusahaan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

RUPS Luar Biasa:

1. Menjaminkan aset Perusahaan kepada pihak perbankan dalam rangka mengamankan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Coöperatieve Rabobank U.A. Cabang Hong Kong sebesar USD 65 juta, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited sebesar USD 20 juta, The Bank Of Tokyo-Mitsubishi UFJ Limited sebesar USD 30 juta, Citibank NA sebesar USD 10 juta dan PT Bank Central Asia Tbk. sebesar 40 milyar rupiah.
2. Memberikan jaminan Perusahaan kepada Coöperatieve Rabobank U.A. Cabang Hong Kong atas fasilitas pinjaman yang diterima oleh anak Perusahaan yang bernama PT Nusa Prima Logistik pada tahun 2015 sebesar USD 21 juta.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2017

Selama tahun 2017, RUPS Tahunan Perusahaan diselenggarakan satu (1) kali pada tanggal 19 Mei 2017 yang kemudian dilanjutkan dengan RUPS Luar Biasa.

RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa diselenggarakan di Ruang Serbaguna Sampoerna Strategic Square, Tower Utara, Lantai 3A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta. Rencana penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tersebut telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 3 April 2017 dan Pemberitahuan melalui surat kabar investor daily pada tanggal 12 April 2017, dengan koreksi pengumuman awal yang muncul pada hari berikutnya pada 13 April 2017 dan terakhir sebuah undangan untuk hadir pada 27 April 2017.

- Ex-Dividend in Regular Market and Negotiated Market on 30 June 2016.
 - Cum Dividend in Cash Market on 11 July 2016.
 - Ex-Dividend in Cash Market on 12 July 2016.
 - Recording date for entitlement to receive cash dividend on 11 July 2016.
 - Cash Dividend Payment on 15 July 2016.
2. Appointment of Indrajuwana Komala Widjaja as Public accountant and Purwantono, Sungkoro, Surja as the registered public accounting firm to audit the financial statements of the Company for the financial year ending on 31 December 2016.

EGMS :

1. Pledging of Company's assets to the bank in order to secure loans withdrawn from Coöperatieve Rabobank U.A. Hong Kong Branch amounting to USD 65 million; The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited amounting to USD 20 million; The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Limited amounting to USD 30 million; Citibank NA amounting to USD 10 million and PT Bank Central Asia Tbk. amounting to IDR 40 billion.
2. Providing the Corporate Guarantee to Coöperatieve Rabobank U.A. Hong Kong Branch for the loan facility received by its subsidiary namely, PT Nusa Prima Logistics in 2015 amounting to USD 21 million.

General Meeting of Shareholder in 2017

During 2017, the Company's AGMS was held once ie on 19 May 2017 which was followed by an EGMS.

Both the AGMS and the EGMS were held in Function Room, North Tower, Floor 3A, Sampoerna Strategic Square, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta. The plan to hold the AGMS and EGMS was submitted to the Indonesian Financial Service Authority on 3 April 2017. The shareholders were notified through Investor Daily Newspaper announcement on 12 April 2017, with correction to initial announcement appearing the following day on 13 April 2017 and finally an invitation to attend on 27 April 2017.

- RUPS Tahunan telah dihadiri/diwakili oleh sejumlah 456.991.200 saham dengan hak suara yang sah atau mewakili 95,21% dari 480.000.000 saham, yang merupakan seluruh saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan dikeluarkan.
- RUPS Luar Biasa telah dihadiri/diwakili oleh sejumlah 456.991.200 pemegang saham dengan hak suara yang sah atau mewakili 95,21% dari 480.000.000 lembar saham beredar, merupakan seluruh saham yang telah dirilis dan dikeluarkan oleh Perusahaan.
- The AGMS was attended/represented by 456.991.200 share holders out of the total 480,000,000 number of outstanding shares that are issued and released by the Company, representing 95,21% of the total valid voting rights.
- Likewise, the EGMS was attended/represented by 456.991.200 share holders out of the total 480,000,000 number of outstanding shares issued and released by the Company, representing 95,21% of the total valid voting rights.

Keputusan RUPS Tahunan meliputi:

1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku 2016 sepanjang tindakan-tindakan tersebut dilaporkan dan tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perusahaan.
 2. (i) Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar USD 20.716.190 sebagai berikut:
 - a. Pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp56,00 atau seluruhnya sebesar Rp26.880.000.000,00. (setara dengan USD 1.984 juta), dengan rasio pembayaran dividen sebesar 9.58%.
 - b. Sisanya sebagai laba ditahan Perusahaan.
 - (ii) Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan dalam melaksanakan pembayaran dividen tunai Perusahaan kepada masing-masing pemegang saham, namun tidak terbatas pada:
 - Memotong sebagian dari dividen tunai yang akan diterima pemegang saham untuk pembayaran pajak penghasilan yang akan
- The following resolutions of The AGMS are as follows:**
1. Accepting and approving the Annual Report, along with the Consolidated Financial Statements of the Company, including the Supervision Report by the Board of Commissioners for the financial year ended 31 December 2016, therefore giving full acquittal release and discharge (*acquit et de charge*) to the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company with respect to their supervision and management of duties exercised during the financial year of 2016, providing that their actions are reported and reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.
 2. (i) Approving and ratifying the use of Company's net profit for the financial year ended 31 December 2016 amounting to USD 20,716,190 as follows:
 - a. Distribution of cash dividend at IDR 56/share to shareholders or at total amounting to IDR 26,880,000,000 (equivalent to USD 1.984 million), representing a dividend payout ratio of 9.58%.
 - b. Allocating the balance towards the Company's Retained Earnings.
 - (ii) To grant power of attorney to the Board of Directors to take any actions relating to the payment of cash dividend to each shareholder including but not limited to:
 - Deducting of Withhold tax on dividend will be accepted by Shareholders for income tax which will be charged on cash dividend that is

dikenakan atas dividen tunai yang merupakan kewajiban pemegang saham, dengan tarif sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku;

- Menetapkan dan/atau mengubah jadwal pembayaran dan tata cara pembagian dividen tunai yang disebutkan diatas.
 - Mengumumkan dalam surat kabar tentang prosedur pembayaran dividen tunai tersebut.
3. Mendelegasikan kewenangan kepada Direksi untuk penunjukan Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan penetapan jumlah honorarium dan terkait persyaratan penunjukannya.
4. (i) Menetapkan gaji, uang jasa, bonus dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi untuk tahun 2017 dengan jumlah maksimum keseluruhan sebesar Rp25.000.000.000,00 (dua puluh lima milyar rupiah) per tahun sebelum dipotong pajak penghasilan.
- (ii) Menetapkan remunerasi atau honorarium, bonus dan tunjangan lainnya untuk anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2017 dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah) per tahun sebelum dipotong pajak penghasilan.

Keputusan RUPS Luar Biasa meliputi:

1. (i) Menyetujui untuk menjaminkan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam satu tahun buku dalam bentuk aset dan/atau jaminan perusahaan (*corporate guarantee*), dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak kepada pihak bank atau lembaga keuangan maupun pihak lain, baik atas fasilitas pinjaman yang telah diberikan dan/atau akan diberikan kemudian kepada Perusahaan dan anak perusahaan berikut penambahan dan/atau perubahan dan/atau perpanjangannya dan/atau pembaharuannya (jika ada), dengan syarat dan nilai pinjaman yang dianggap baik oleh Direksi Perusahaan.

the responsibility of Shareholders, with tariff in accordance with the Indonesian tax regulations.

- Determining and/or amending the payment schedule and procedure of the cash dividends distribution mentioned above.
 - Announcing the cash dividend payment procedure in a newspaper.
3. Authorizing the Board of Directors to appoint a Public Accounting firm which was registered in the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2017 and to determine the registered public accountant's honorarium and fulfill related requirements for their appointment.
4. (i) Ratifying the salary, remuneration, service allowance, bonus and other allowances for the Board of Directors for 2017 for a gross amount (before taxes) of IDR 25,000,000,000 (twenty five billion rupiah).
- (ii) To ratify the remuneration or honorarium, bonus and other allowances for the Board of Commissioners for year 2017 for a gross amount (before taxes) of IDR 5,000,000,000 (five billion rupiah).

Resolutions of the EGMS:

1. (i) Approving to pledge more than 50% of the Company's net assets in one fiscal book in the form of asset and/or corporate guarantee, in one or more transactions, either in related or unrelated to the bank or other financial institutions or other parties, both of loan facilities provided and/or subsequently to be provided for financial year to the company and subsidiary, including the addition and/or amendment and/or continual and/or renewal (if any), with terms and value of the loan deemed to be good by the Company's Board of Directors.

- | | |
|--|---|
| <p>(ii) Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk menandatangani segala surat-surat, perjanjian, akta-akta dan dokumen lain-lain serta melakukan sesuatu yang dianggap perlu sehubungan dengan penjaminan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam satu tahun buku.</p> <p>2. (i) Mengangkat kembali anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang ada untuk periode lima tahun lebih, berlaku dari 19 Mei 2017 hingga 19 Mei 2022.</p> <p>(ii) Mengangkat Ibu Sherly Saerang Teguh sebagai Direktur Independen Perusahaan yang berlaku sejak ditutupnya rapat ini tanggal 19 Mei 2017 sampai dengan tanggal 19 Mei 2022.</p> | <p>(ii) Granting power of attorney to the Board of Directors for signing all letters, agreements, deeds and other documents required in relation with loans more than 50% of the Company's net assets for one financial year.</p> <p>2. (i) Reappointing the existing members of Board of Directors and Board of Commissioners for a further five year period valid from 19 May 2017 to 19 May 2022.</p> <p>(ii) Appointing Mrs. Sherly Saerang Teguh as Independent Director of the Company with effect since the closing of the meeting on 19 May 2017 for a tenure of five years, valid until 19 May 2022.</p> |
|--|---|

Komposisi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang berlaku sejak ditutupnya rapat tanggal 19 Mei 2017 sampai dengan tanggal 19 Mei 2022 adalah sebagai berikut:

Direksi:

Direktur Utama: Lim Aun Seng
 Direktur: Anand Kishore Bapat
 Direktur: Kusnarto
 Direktur: Liauw Sioe Lian
 Direktur: Bong Kong Fui
 Direktur Independen: Po Indarto Gondo
 Direktur Independen: Sherly Saerang Teguh

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama (Independen): Yus'an
 Komisaris Independen: Fazwar Bujang
 Komisaris: Farhan Rio Gunawan
 Komisaris: Then Suriyanto Eka Prasetyo

- (iii) Memberikan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan di atas, untuk membuat, meminta atau serta menandatangani akta terkait dengan pengangkatan anggota baru Direksi dan Dewan Komisaris.

The composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners effective since the closing of the meeting on 19 May 2017 through 19 May 2022 is as follow:

Board of Directors:

President Director: Lim Aun Seng
 Director: Anand Kishore Bapat
 Director: Kusnarto
 Director: Liauw Sioe Lian
 Director: Bong Kong Fui
 Independent Director: Po Indarto Gondo
 Independent Director: Sherly Saerang Teguh

Board of Commissioners:

President Commissioner (Independen): Yus'an
 Independent Commissioner: Fazwar Bujang
 Commissioner: Farhan Rio Gunawan
 Commissioner: Then Suriyanto Eka Prasetyo

- (iii) Authorizing (with substitution rights) the Company's Board of Directors to take actions regarding to the appointment of members for the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors as mentioned above, to either make, request and or sign deeds related to the appointment of a new member to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

3. Memberikan kewenangan dan kuasa penuh kepada Dewan Komisaris untuk melakukan dan melaksanakan semua tindakan, perbuatan atau persyaratan lain dari undang-undang yang berlaku dan/atau anggaran dasar Perusahaan atau yang dianggap perlu oleh Dewan Komisaris diambil dan dilaksanakan untuk merealisasikan peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu melalui Program Opsi Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP) dan Strategis Investor.

Berita Acara RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perusahaan pada tahun 2017 telah dimuat dalam surat kabar Investor Daily pada tanggal 22 Mei 2017.

Realisasi Hasil Keputusan RUPS Tahun 2017:

RUPS Tahunan:

1. Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp56,00 per saham atau total sebesar Rp26.880.000.000,00 telah dilaksanakan dengan jadwal:
 - Penyampaian jadwal dan prosedur pemberitahuan ke Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 22 Mei 2017.
 - *Cum Dividen* Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 29 Mei 2017.
 - *Ex Dividen* Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 30 Mei 2017.
 - *Cum Dividen* Tunai di Pasar Tunai tanggal 2 Juni 2017.
 - *Ex Dividen* Tunai di Pasar Tunai tanggal 5 Juni 2017.
 - Tanggal pencatatan, hak untuk menerima dividen tunai 2 Juni 2017.
 - Pembayaran Dividen Tunai tanggal 8 Juni 2017.
2. Menunjuk Hermawan Setiadi sebagai akuntan publik untuk mengaudit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2017.

RUPS Luar Biasa:

1. a. Menjaminkan aset Perusahaan kepada pihak perbankan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh yaitu dari Coöperatieve Rabobank U.A. Cabang Hong Kong senilai USD 65 juta, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited senilai

3. Authorizing and providing the power of attorney to Board of Commissioners to conduct and execute all necessary actions, deeds or other requirements as per the applicable laws and/or Company's articles of association or which the Board of Commissioners deem necessary to be taken and executed in order to realize the capital increase without pre-emptive rights through the Management and Employee Stock Options Program (MESOP) and the Strategic Investor.

The minutes of the Company's AGMS and EGMS in 2017 were published on 22 May 2017 on Investor Daily newspaper.

Realization of the GMS 2017 Resolutions:

AGMS :

1. Cash Dividend payment to shareholders amounting to IDR 56 per share or in total amount of IDR 26.880.000.000 has been implemented on schedule:
 - Submission of schedules and notification procedures to Indonesian Stock Exchange on 22 May 2017.
 - *Cum Dividend* in Regular and Negotiated Market on 29 May 2017.
 - *Ex-Dividend* in Regular and Negotiated Market on 30 May 2017.
 - *Cum Dividend* in Cash Market on 2 June 2017.
 - *Ex-Dividend* in Cash Market on 5 June 2017.
 - Recording date, entitlement to receive cash dividend 2 June 2017.
 - Cash Dividend Payment on 8 June 2017.
2. Appointment of Hermawan Setiadi as the registered public accounting firm to audit the financial statements of the Company for the financial year of 2017.

EGMS:

1. a. Pledging the Company's assets to secure loans obtained from Coöperatieve Rabobank U.A. Hong Kong Branch worth USD 65 million; The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited worth USD 20 million; The Bank Of Tokyo-Mitsubishi UFJ

USD 20 juta, The Bank Of Tokyo-Mitsubishi UFJ Limited USD 30 juta, Citibank NA senilai USD 10 juta dan PT Bank Central Asia Tbk. senilai 40 milyar rupiah.

- b. Memberikan jaminan Perusahaan kepada Coöperatieve Rabobank U.A. Cabang Hong Kong untuk mengamankan fasilitas pinjaman yang diterima oleh anak Perusahaan yang bernama PT Nusa Prima Logistik pada tahun 2015 senilai USD 21.000.000,.
2. Mengangkat kembali anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta mengangkat 1 anggota Direksi Perusahaan untuk masa jabatan lima (5) tahun yang berlaku sejak tanggal 19 Mei 2017 sampai dengan tanggal 19 Mei 2022 berdasarkan akta Notaris No. 33 mengenai resolusi rapat tanggal 19 Mei 2017 yang dibuat oleh Liestiani Wang, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitaannya mengenai Perubahan Data Perusahaan No.AHU-AH.01.03-0142973 tanggal 6 Juni 2017.

4. Komite Audit

Pembentukan Komite audit Perusahaan berdasarkan Peraturan BAPEPAM Nomor IX.1.5 tentang pembentukan dan pelaksanaan kerja komite audit, yang diterbitkan sebagai lampiran pertama atas surat edaran Ketua BAPEPAM No.Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004, yang selanjutnya diubah dengan surat edaran No.643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012.

Anggota Komite Audit

Sesuai dengan keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 26 Mei 2017, seluruh anggota Komite Audit Perusahaan sudah diangkat kembali untuk periode lima tahun sejak tanggal 19 Mei 2017 sampai dengan tanggal 19 Mei 2022, yaitu sebagai berikut:

Ketua Komite : Fazwar Bujang
 Anggota Komite : Michael Soetanta
 Anggota Komite : Rachmad

Limited worth USD 30 million; Citibank NA worth USD 10 million and PT Bank Central Asia Tbk. worth IDR 40 billion.

- b. Providing a corporate guarantee to Coöperatieve Rabobank U.A. Hong Kong Branch to secure loan facility worth USD 21,000,000, extended to the Company's subsidiary namely, PT Nusa Prima Logistik in 2015
2. Reappointing members of the Board of Directors and Board of Commissioners and additionally appointing one more member to the Company's Board of Directors for five (5) year tenure, effective from 19 May 2017 to 19 May 2022 based on the notarized Deed No. 33 of the Resolution of Meetings dated 19 May 2017 made before Jakarta based Notary, Liestiani Wang, S.H.,M.Kn., and which has been received and registered by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in their Notification Letter of Corporate Data Change No.AHU-AH.01.03-0142973 dated 6 June 2017.

4. Audit Committee

The establishment of the Company's audit committee is based on BAPEPAM Regulation No.IX.1.5 governing the establishment and implementation of audit committee's work, initially issued as an annexure to BAPEPAM Chairman's circular No.Kep-29/PM/2004 dated 24 September 2004, which was further amended by circular Letter No.643/BL/2012 dated 7 December 2012.

Members of Audit Committee

In accordance with the decree of Board of Commissioners dated 26 May 2017, members of the Company's Audit Committee were reappointed for another five year period starting effectively from 19 May 2017 up to 19 May 2022, and are as follows:

Chairman : Fazwar Bujang
 Member : Michael Soetanta
 Member : Rachmad

Profil Anggota Komite Audit

Profile of The Audit Committee Member



**Fazwar
Bujang**

Ketua/Chairman
Warga Negara Indonesia/Indonesian Citizen
70 Tahun/70 Years Old

Sesuai surat keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Mei 2017, beliau diangkat kembali sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan sejak November 2014. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau berkarir di PT Krakatau Steel Group dengan berbagai jabatan karir selama tiga dekade. Setelah bergabung dengan PT Krakatau Steel sebagai Manajer Pabrik pada tahun 1984, beliau dipromosikan sebagai Direktur Teknologi (1993-1998); Chief Executive Officer (1998-2003); Direktur Keuangan (2003-2006); Direktur Keuangan, Marketing dan Operasional (2006-2007) dan pada akhirnya sebagai Chief Executive Officer (2007-2012). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Krakatau Posco (2010-2013). Beliau meraih gelar *Master of Business Administration and Chemical Engineering* dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1973.

In accordance with decree of the Board of Commissioners dated 26 May 2017, he was reappointed as the Chairman of Audit Committee. He has been serving in this capacity since November 2014. Prior to joining the Company, he had served worked in PT Krakatau Steel Group taking several positions during the three decades. After joining PT Krakatau Steel as Manufacturing Manager in 1984, he was promoted as Director of Technology (1993-1998); Chief Executive Officer (1998-2003); Finance Director (2003-2006); Finance, Marketing & Operations Director (2006-2007) and finally as the Chief Executive Officer (2007-2012). He was also the President Commissioner in PT Krakatau Posco (2010-2013). He received his Master of Business Administration and Chemical Engineering degrees from Institute Technology Bandung in 1973.



Sesuai dengan surat keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Mei 2017, beliau diangkat kembali sebagai anggota Komite Audit Perusahaan, beliau telah menjabat posisi tersebut sejak Juni 2015. beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Malindo Feedmill Tbk (sejak tahun 2006) dan PT Dharma Satya Nusantara Tbk (sejak tahun 2013). Selain itu, beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Herfinta Farm dan Plantation (sejak tahun 2011); Komisaris Independen di PT Inovisi Infracom Tbk (sejak tahun 2008) dan Komisaris Utama di PT Minna Padi Asset Management (2007-2015). Sebelumnya, beliau bertugas di Badan Pembinaan Hukum Nasional, Kementerian Hukum dan HAM (1977-1998) serta di Pengawas Pasar Modal Badan dan Lembaga Keuangan (1978-2006). Beliau meraih gelar di bidang Hukum dari Universitas Diponegoro, Semarang pada tahun 1976.

In accordance with decree of Board of Commissioners dated 26 May 2017, he was reappointed as the member of Audit Committee of the Company, he has been serving in this capacity since June 2015. He is also a member of Audit Committee in other companies as well, namely PT Malindo Feedmill Tbk (since 2006) and PT Dharma Satya Nusantara Tbk (since 2013). Additionally, he is a Commissioner in PT Herfinta Farm and Plantation (since 2011); an Independent Commissioner in PT Inovisi Infracom Tbk (since 2008) and President Commissioner in PT Minna Padi Asset Management (2007-2015). In the past, he had served in the National Legal Development Agency, in Department of Justice (1977-1998) as well as in Capital Market's Supervisory Board and in Financial Institution (1978-2006). He received his degree in Law from the University of Diponegoro, Semarang in 1976.



**Michael L.
Soetanta**

Anggota/Member
Warga Negara Amerika/American Citizen
64 Tahun/64 Years Old

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Mei 2017, beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan. Beliau menjabat sebagai Chief Financial Officer di PT Goku Resources (sejak Mei 2012). Sebelumnya beliau adalah seorang Konsultan Keuangan Perusahaan di PT Permata Birama Sakti (2010-2012); Konsultan Investasi di California, USA (2002-2010); Direktur Sistem dan Operasional di Nuri Holdings, Singapura (1999-2002); Direktur Keuangan di Bank Dagang Nasional Indonesia (1992-1998); Senior Konsultan Keuangan di Wells Fargo Bank, San Francisco, California (1986-1992); Analis Programmer Keuangan di World Airways, Oakland, California (1986) dan Allied International Sales Corp, Houston, Texas (1984-1986) dan sebagai Gas Engineer di Atlantic Richfield, Jakarta (1979-1983). Beliau meraih gelar Master of Art (Financial Economics) dari University of San Francisco, CA. pada tahun 1989; Diploma Programming dari Computer Learning Center di Houston, Texas pada tahun 1986 dan Bachelor of Science (Mechanical Engineering) dari University of Wisconsin pada tahun 1979.

In accordance with decree of Board of Commissioners dated on 26 May 2017, he was appointed as the Company's Audit Committee. He is also the Chief Financial Officer in PT Goku Resources (since May 2012). Previously he was a Corporate Finance Consultant for PT Permata Birama Sakti (2010-2012); an Investment Consultant in California, USA (2002-2010); Director of System and Operations in Nuri Holdings, Singapore (1999-2002); Finance Director in Bank Dagang Nasional Indonesia (1992-1998); Senior Financial Consultant in Wells Fargo Bank, San Francisco, California (1986-1992); Financial Programming Analyst in World Airways, Oakland, California (1986) and Allied International Sales Corp, Houston, Texas (1984-1986) and as a Gas Engineer in Atlantic Richfield, Jakarta (1979-1983). He received his Master of Art (Financial Economics) from University of San Francisco, CA. in 1989; Programming Diploma from Computer Learning Center in Houston, Texas in 1986 and Bachelor of Science (Mechanical Engineering) from University of Wisconsin in 1979.

Penunjukkan Komite Audit

Komite Audit Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam rapat umum pemegang saham.

Masa Tugas Komite Audit

Anggaran dasar Perusahaan menetapkan bahwa masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan hanya dapat dipilih kembali untuk satu masa jabatan lagi.

Independensi Komite Audit

Hanya anggota-anggota yang memenuhi kriteria di bawah ini yang dapat diangkat sebagai Anggota Komite Audit:

- a. Sebelum ditunjuk oleh Dewan Komisaris, bukan merupakan anggota Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit atau jasa konsultasi lain untuk Perusahaan dalam waktu enam (6) bulan terakhir;
- b. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perusahaan dalam waktu enam (6) bulan terakhir, Kecuali Komisaris Independen;
- c. Tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung dalam Perusahaan;
- d. Tidak memiliki hubungan afiliasi baik berdasarkan hubungan perkawinan atau keturunan sampai derajat, baik secara vertical maupun horizontal dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama Perusahaan;
- e. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Peran Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan terhadap Manajemen Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, untuk menelaah laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, untuk mengidentifikasi hal-hal yang

Appointment of Audit Committee

The appointment and dismissal of Audit Committee is carried out based on the Board of Commissioner's decision and reported in the General Meeting of Shareholders.

The Tenure of Audit Committee

The Company's articles of association stipulates that the tenure of Audit Committee members cannot exceed the tenure of the Board of Commissioners and can only be reelected for another one term.

Independence of the Audit Committee

Only such members who meet the following criteria can be appointed as a member of Audit Committee:

- a. Prior to the appointment by the Board of Commissioners, they should not have been a member of the public accounting firm or member of the legal counsel office, or other parties providing either audit / non-audit services and/or other consulting services to the Company for the past six (6) months.
- b. Should not have held any authority nor the responsibility for planning, directing, or controlling the activities of the Company in the past six (6) months (unless an Independent Commissioner);
- c. Do not own any shares, either directly or indirectly in the Company;
- d. Are neither affiliated to the Board of Commissioners nor to the Board of Directors nor to the Company's Majority Shareholders either by marriage or by descent up to the second generation, either horizontally and/or vertically;
- e. Do not have any sort of business relationship, that is either directly or indirectly related to the business activities of the Company.

Responsibilities and Duties of The Audit Committee

The role of an Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in executing their supervisory role over the Company's management performed by the Board of Directors, to review the report or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, to identify any issues that require the attention of Board of

memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan untuk melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

- a. Melakukan telaah atas informasi keuangan yang dipublikasikan oleh Perusahaan, termasuk laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
- b. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang relevan berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan;
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya;
- e. Melakukan telaah atas pelaksanaan kegiatan audit yang dilakukan oleh Auditor Internal dan memantau pelaksanaan tindak lanjut atas temuan yang dilakukan oleh Direksi;
- f. Melakukan telaah pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh direksi dalam situasi di mana Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko di bawah Dewan Komisaris,
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses pelaporan akuntansi dan keuangan Perusahaan;
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan;
- i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan;
- j. Mempersiapkan dan menyerahkan rencana kerja tahunan untuk finalisasi kepada Dewan Komisaris terlebih dahulu yaitu sebelum awal setiap tahun keuangan;
- k. Menyampaikan laporan triwulanan dan laporan tahunan kepada Dewan Komisaris.

Wewenang Komite Audit

- a. Untuk mengakses dokumen, data, dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya yang diperlukan;

Commissioners and to carry out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, which amongst others include the following:

- a. Review the financial information published by the Company, including financial statements, projections and other financial information.
- b. Review the Company's compliance with laws and regulations of the capital markets and other relevant regulations associated with the corporate activities.
- c. Provide an independent opinion in the event of disagreements between management and Public Accountant for services rendered;
- d. Provide recommendations to the Board of Commissioners for the appointment of Public Accountants based on independence, scope of assignment and fees;
- e. Review the execution of audit activities performed by the Internal Auditor and monitor the execution of the follow-up actions on the findings performed by the Board of Directors;
- f. Review the execution of risk management performed by the directors in a situation where the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners,
- g. Review any complaints related to accounting and financial reporting processes of the Company;
- h. Review and provide advices to the Board of Commissioners in relation to the potential conflict of interest of the Company;
- i. Maintain confidentiality of documents, data and corporate information;
- j. Prepare and submit the annual work plan for finalization to the Board of Commissioners in advance ie before the beginning of each financial year;
- k. Present quarterly and annual reports to the Board of Commissioners.

The Authority of Audit Committee

- a. To access documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets and resources required;

- b. Untuk mengkomunikasikan langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. Jika dibutuhkan, untuk melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya; dan
- d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris

Rapat Komite Audit

1. Komite Audit mengadakan rapat rutin setiap tiga (3) bulan sekali;
2. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota;
3. Jika dianggap perlu, Komite Audit dapat mengundang pihak lain yang terkait dengan materi rapat untuk hadir dalam rapat Komite Audit;
4. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
5. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam berita acara, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinions), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2017, Komite Audit telah mengadakan rapat Komite Audit sebanyak empat kali yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

Laporan Singkat Pelaksanaan Komite Audit pada Tahun 2017

Selama tahun 2017 lingkup kerja Komite Audit mencakup hal-hal berikut:

- Menghadiri dan memberikan masukan pada rapat gabungan yang dilaksanakan bersama Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit.
- Melaksanakan rapat dengan internal audit untuk membahas report audit.
- Membahas laporan keuangan konsolidasi triwulan dan akhir tahun/tahunan.

- b. To communicate directly with employees, including Directors and other parties who perform the function of internal audit, risk management, and accounting-related duties and responsibilities of the Audit Committee;
- c. If required, to involve independent members outside of the Audit Committee members to assist in the implementation of their duties; and
- d. To carry out other work based on power of attorney from the Board of Commissioners

Audit Committee Meeting

1. The audit committee conducts routine meetings once in three (3) months;
2. The audit committee meeting can only be held if it is attended by at least half of the total members;
3. If necessary, the audit committee can invite others concerned by circulating the matter to be discussed during the audit committee meeting;
4. The decisions of the audit committee meeting will be based on the principle of negotiation for consensus;
5. The Minutes of meetings drafted for every audit committee meeting includes dissenting opinions (if any) and are duly signed before submitting to the Board of Commissioners.

The Audit Committee conducted four meetings during 2017, which were attended by all members.

A Brief Summary of The Work Carried by The Audit Committee in 2017

During 2017, the Audit Committee's scope of work involved with the following matters:

- Attending and providing input to the joint meetings conducted between Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee.
- Holding meetings with the internal auditor to discuss the audit report.
- Discussing the consolidated financials, quarterly and annual.

- Menelaah kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.
- Memberikan masukan untuk penyempurnaan rencana kerja tahunan internal audit.
- Membahas kinerja Perusahaan secara umum dan kecukupan keterbukaan laporan keuangan.

Berdasarkan hasil evaluasi Komite Audit, Komite Audit melaporkan bahwa dalam tahun buku 2017 tidak ditemukan adanya pelanggaran yang dilakukan oleh Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku atau tidak ditemukan adanya kekeliruan/kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan.

5. Sekretaris Perusahaan

Sebagai perusahaan publik dan sesuai dengan ketentuan pasar modal, Perusahaan perlu untuk membentuk Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*). Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan merupakan pejabat penghubung antara Perusahaan dengan Otoritas Jasa Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan seluruh pemangku kepentingan.

Tugas Sekretaris Perusahaan

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku dibidang pasar modal;
- Memberikan informasi-informasi penting kepada masyarakat mengenai kondisi dan prospek Perusahaan.
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan kepatuhan dan pemenuhan peraturan-peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
- Fungsi Sekretaris Perusahaan sebagai penghubung antara Perusahaan, Otoritas Jasa Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan seluruh pemangku kepentingan.

Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 10 September 2001 hingga saat ini dijabat oleh Sofia Ridmarini.

- Reviewing compliance towards prevailing laws and regulations.
- Providing input for the improvement of annual internal audit work plan.
- Discussing the Company's performance in general and assessing the adequacy of disclosures in the financial report.

Based on their evaluation, the Audit Committee did not find any violation of prevailing laws or regulations in the fiscal/financial year 2017 nor did it find any factual mistake or error in the financial statements.

5. Corporate Secretary

As a public company and in accordance with the capital markets, the Company needs to appoint a Corporate Secretary. The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors and is the liaison officer between the Company and the Financial Services Authority, the Indonesian Stock Exchange, Indonesia Central Securities Depository and all stakeholders.

The Tasks of Corporate Secretary

- To follow the capital market developments, particularly the regulations which prevail in the capital market.
- To provide necessary information to the public regarding the corporate condition and outlook.
- To provide inputs to the Board of Directors for fulfillment of regulations, particularly capital market regulations, Company's act and their respective implementation guidelines.
- The Corporate Secretary functions as a liaison officer between the Company and the Indonesian Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, Indonesian Central Securities Depository and the all stakeholders.

The Corporate Secretary's position has been held by Sofia Ridmarini since 10 September 2001.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary's Profile



**Sofia
Ridmarini**

Sekretaris Perusahaan/*Corporate Secretary*
Warga Negara Indonesia/*Indonesian Citizen*
46 Tahun/*46 Years Old*

Sesuai dengan surat keputusan Direksi tanggal 10 September 2001, beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau menjabat sebagai Legal Officer di PT Bakrie Finance Corporation Tbk (1995-2001). Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti pada tahun 1995.

In accordance with the Board of Director's resolution passed of 10 September 2001, she was appointed to be the Company's Corporate Secretary. Prior to joining the Company, she had served as the Legal Officer in PT Bakrie Finance Corporation Tbk. (1995-2001). She received her degree in Law from Trisakti University in 1995.

Pelatihan yang Diikuti

Training Attended

Seminar Workshop/Issuer Gathering	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
Dukungan Pemegang Saham – Aspek Hukum Pinjaman Pemegang Saham/Shareholder Support - Legal Aspect of Shareholder Loan	7 Februari 2017 / 7 February 2017	PT Bursa Efek Indonesia dan Indonesian Corporate Secretary Association/Indonesia Stock Exchange and Indonesian Corporate Secretary Association
Merger dan Akuisisi serta Diskusi POJK 74/POJK.14/2016 dan Peraturan Bapepam-LK IX.H.I./Mergers and Acquisitions and Discussion of POJK 74 / POJK.14 / 2016 and Bapepam-LK Regulation IX.H.I	8 Maret 2017/ 8 March 2017	PT Bursa Efek Indonesia dan Indonesian Corporate Secretary Association/Indonesia Stock Exchange and Indonesian Corporate Secretary Association
Sosialisasi Annual Report Award 2016, POJK Nomor 10/ POJK.04/2017 dan POJK Nomor 11/POJK.04/2017/ Socialisation of Annual Report Award 2016, POJK Number 10/ POJK.04/2017 and POJK Number 11/POJK.04/2017	13 April 2018/ 13 April 2018	PT Bursa Efek Indonesia dan Indonesian Corporate Secretary Association/Indonesia Stock Exchange and Indonesian Corporate Secretary Association
Pemaparan Regulasi dan Sistem E-Registrasi/ Presentation of Regulation and E-Registration System	17 Mei 2017/ 17 May 2017	Otoritas Jasa Keuangan/ Financial Services Authority
Sosialisasi POJK No.13/POJK03/2013/ Socialization of POJK No.13/POJK03/2013	26 Juli 2017/ 26 July 2017	PT Bursa Efek Indonesia dan Indonesian Corporate Secretary Association/Indonesia Stock Exchange and Indonesian Corporate Secretary Association
Peraturan Konversi dan Revisi Peraturan Lama Menjadi POJK/ Conversion of Rule and Revision of Old Rules into POJK	5 Oktober 2017/ 5 October 2017	PT Bursa Efek Indonesia dan Indonesian Corporate Secretary Association/Indonesia Stock Exchange and Indonesian Corporate Secretary Association

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2017, antara lain:

- Mengarahkan Perusahaan untuk senantiasa patuh terhadap peraturan pasar modal, dan mengikuti perkembangan peraturan baru untuk mengimplementasikan peraturan-peraturan yang relevan.
- Menjaga transparansi informasi, laporan berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia.
- Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 19 Mei 2017.
- Mengkoordinasikan pelaksanaan Publik Ekspose Tahunan pada tanggal 14 Desember 2017.
- Berkontribusi dalam menyusun laporan tahunan;.
- Hadir dalam rapat yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
- Mengikuti seminar, *workshop*, dan pertemuan yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Kustodian Sentral Efek Indonesia, PT Bursa Efek Indonesia, dan Asosiasi Emiten Indonesia.

6. Unit Audit Internal

Untuk memenuhi ketentuan pasar modal Perusahaan, Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal.

Perusahaan juga telah menyusun Piagam Unit Audit Internal sebagai pedoman dalam menetapkan fungsi audit internal. Piagam tersebut mengatur tentang wewenang dan tanggungjawab serta metode kerja untuk memastikan proses unit audit internal yang efektif di Perusahaan.

Struktur, Kedudukan dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

- Auditor internal ditunjuk oleh Direktur utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.
- Direktur Utama dapat memberhentikan kepala unit audit internal setelah mendapat persetujuan Dewan

A Brief Summary of The Work Carried by Corporate Secretary during 2017 is as follow:

- Steering the Company to ensure compliance with capital market regulations, keeping a tab of new regulations for implementation all such relevant regulations by the Company;
- Maintaining the transparency of information, periodically reporting to Indonesian Financial Services Authority and Indonesian Stock Exchange;
- Coordinating the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 19 May 2017;
- Coordinating the implementation of Annual Public Expose on 14 December 2017;
- Contributing towards drafting the annual report;
- Attending meetings conducted by Board of Commissioners and Board of Directors;
- Attending seminars, workshops and meeting PIC from Indonesian Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, Indonesian Central Securities Depository, Indonesian Public Listed Companies Association.

6. Internal Audit Unit

To comply with the provisions of the Company's capital markets, the Company has established the Internal Audit Unit.

The Company had already drafted an Internal Audit Charter to serve as a guideline for establishing the internal audit function. The charter governs the authority and responsibility along with work methods for ensuring an effective internal audit process in the Company.

Structure, Position and Responsibility of The Internal Audit Unit

- The internal auditor is appointed by the President Director after seeking consent from the Board of Commissioners.
- The President Director reserves the right to dismiss the internal auditor after seeking necessary approval from

Komisaris, jika audit internal gagal atau tidak mampu melaksanakan tugasnya sebagaimana diatur dalam Piagam Unit Audit Internal Perusahaan.

- Unit audit internal melaporkan dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama Perusahaan.
- Unit audit internal dipimpin oleh seorang kepala unit audit internal.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana tahunan Audit Internal.
- b. Menguji dan mengevaluasi kinerja pengendalian internal dan sistem manajemen risiko.
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di berbagai fungsi organisasi Perusahaan.
- d. Menyediakan informasi yang obyektif tentang aktivitas investigasi pada semua tingkat manajemen.
- e. Mempersiapkan dan menyerahkan laporan hasil audit kepada Direktur Utama.
- f. Memantau, menganalisa dan melaporkan realisasi aktifitas pengembangan.
- g. Bekerja sama dengan komite audit.
- h. Menyusun program evaluasi mengenai mutu kegiatan unit audit internal.
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Kepala Unit Audit Internal sejak tanggal 10 Oktober 2017 hingga saat ini dijabat oleh Regina Listiyani.

Board of Commissioners in case of finding the Internal Auditor incapable of performing the required tasks or failing in his duty to perform the tasks as stipulated in Company's Internal Audit Charter.

- The internal auditor reports to and is answerable to the President Director of the Company.
- Internal Auditor is the head of Internal Audit unit.

Responsibilities and duties of the Internal Auditor

- a. To formulate and execute annual internal audit plan.
- b. To examine and evaluate the performance of internal control and risk management system.
- c. To examine and evaluate the efficiency and effectiveness across Company's various organisational functions.
- d. To provide objective information regarding investigation activities for every level of management.
- e. To prepare and submit audit report to the President Director.
- f. To monitor, analyze and report the realization of improvement activities.
- g. To co-operate with audit committee.
- h. To arrange an evaluation program about the quality of internal audit activities.
- i. To conduct special examination if required.

Since 10 October 2017, the head of Internal Audit Unit's position is held by Regina Listiyani.

Profil Kepala Unit **Audit Internal**

Profile of the Head Internal Audit Unit



**Regina
Listiyani**

*Auditor Internal/Internal Auditor
Warga Negara Indonesia/Indonesian Citizen
33 Tahun/33 Years Old*

Bergabung ke Perusahaan pada tahun 2014 dan diangkat sebagai Auditor Internal Perusahaan pada 10 Oktober 2017. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau menjabat sebagai Manager Audit Internal di PT Gilang Agung Persada. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 2006.

Joined the Company in 2014 and was appointed as Internal Auditor of the Company on 10 October 2017. Prior to joining the Company she served as Internal Audit Manager in PT Gilang Agung Persada. She received her Economics degree from University of Tarumanegara in 2006.

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal tahun 2016

- Melaksanakan audit di kantor pusat Perusahaan, pabrik dan (lima) 5 kantor cabang Perusahaan.
- Memantau pelaksanaan rekomendasi audit yang telah disepakati.
- Menyelenggarakan audit operasional dengan fokus pada verifikasi aset tetap, mekanisme pengendalian persediaan dan sistem manajemen kas.

Temuan unit audit internal disampaikan kepada Direksi dan manajemen terkait untuk meningkatkan efektifitas pengendalian internal.

7. Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal merupakan proses yang dilakukan oleh Direksi bersama dengan manajer dan karyawan Perusahaan untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian tujuan yang berkaitan dengan kegiatan operasional, pelaporan dan kepatuhan.

Sistem Pengendalian intern merupakan proses yang berkelanjutan dari tugas dan inisiatif yang merupakan alat untuk mencapai tujuan. Hal ini tidak hanya tentang kebijakan, prosedur, dan sistem, melainkan tentang tindakan yang dilakukan oleh personil Perusahaan pada setiap tingkat organisasi. Sistem Pengendalian Intern telah dirancang secara fleksibel sehingga dapat dengan mudah diadaptasi di semua divisi, unit kegiatan operasi, dan anak Perusahaan.

Kerangka pengendalian internal terdiri dari integritas dan nilai-nilai etika, acuan yang memungkinkan Direksi Perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab tata kelola, struktur organisasi, tugas wewenang dan tanggung jawab, proses untuk menarik, mengembangkan, dan mempertahankan individu yang kompeten, kecermatan dalam mengukur kinerja serta pemberian insentif dan penghargaan untuk mendorong akuntabilitas kinerja.

Kegiatan pengendalian internal mencakup berbagai kegiatan manual dan otomatis seperti otorisasi dan persetujuan, verifikasi, rekonsiliasi dan ulasan kinerja usaha.

A Brief Summary of the Tasks Carried Out by the Internal Auditor Unit in 2016

- Performing an audit in the Head Office Factory, and five (5) branch offices.
- Monitoring the implementation of audit recommendations that have been agreed.
- Carrying out operational audit, focusing on verification of fixed assets, inventory control mechanism and cash management system.

The findings of internal audit unit were presented to the Board of Directors and concerned managers for improving the effectiveness of internal control.

7. Internal Control System

Internal control is a process which is effected by the Company's Board of Directors, along with Company's managers and employees to provide reasonable assurance regarding the achievement of objectives relating to operations, reporting and compliance.

It is an ongoing process of tasks and initiatives to achieve the goals. It is not merely about the policies, procedures and systems, rather about actions taken by Company personnel at every level of our organization. It has been designed to be flexible in nature so that it can be easily adapted across all divisions, operating units and subsidiaries of the Company.

The internal control framework comprises of integrity and ethical values, the parameters enabling the Company's Board of Directors to carry out its governance responsibilities, the organizational structure, the assignment of authority and responsibility, the process of attracting, developing and retaining competent individuals, the rigor around performance measures, incentives and rewards to drive accountability for performance.

Internal control activities encompass a range of manual and automated activities such as authorizations and approvals, verifications, reconciliations and business

Pemisahan tugas biasanya dibangun melalui pemilihan dan pengembangan kegiatan pengendalian.

Perusahaan memperoleh informasi yang relevan dan berkualitas baik dari sumber eksternal maupun internal untuk mendukung berfungsinya komponen lain dalam pengendalian internal. Komunikasi merupakan proses yang berkesinambungan dalam menyediakan, membagi, dan memperoleh informasi yang dibutuhkan. Komunikasi internal memungkinkan personil Perusahaan untuk menerima pesan yang jelas dari manajemen senior yang mengontrol tanggung jawab dan harus dianggap serius. Komunikasi eksternal adalah proses dua arah yang memungkinkan komunikasi informasi eksternal yang relevan serta penyebaran informasi kepada pihak eksternal dalam menanggapi kebutuhan dan ekspektasi Perusahaan.

Evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah dilakukan untuk memastikan berfungsinya kontrol internal yang layak. Sementara, evaluasi berkelanjutan dibangun ke dalam proses bisnis di berbagai tingkat Perusahaan untuk memberikan informasi yang tepat waktu, evaluasi terpisah dilakukan secara periodik. Evaluasi terpisah bervariasi dalam lingkup dan frekuensi, tergantung pada penilaian risiko, efektivitas evaluasi berkelanjutan dan pertimbangan manajemen lainnya. Temuan dari evaluasi terpisah dievaluasi terhadap kriteria baik yang ditetapkan oleh regulator dan/atau oleh Direksi Perusahaan. Kekurangan yang ditemukan akan dikomunikasikan kepada Direksi Perusahaan.

8. Manajemen Risiko

Risiko dapat timbul dari sumber eksternal maupun internal Perusahaan. Manajemen Risiko meliputi suatu proses yang dinamis dan berulang untuk mengidentifikasi dan menilai risiko terhadap pencapaian objektif Perusahaan. Risiko terhadap pencapaian tujuan ini dianggap relatif terhadap toleransi risiko yang ditetapkan. Dengan demikian, penilaian risiko membentuk dasar bagaimana risiko dapat dikelola.

performance reviews. Segregation of duties is typically built into the selection and development of control activities.

The Company obtains relevant and quality information from both external and internal sources to support the functioning of other components of internal control. Communication is a continuous process of providing, sharing and obtaining necessary information. Internal communication enables Company personnel to receive a clear message from senior management that control responsibilities must be taken seriously. External communication is a two way process that enables in-bound communication of relevant external information as well as dissemination of information to external parties in response to the Company's requirements and expectations.

Ongoing and/or separate evaluations are carried out to ascertain the proper functioning of internal controls. While ongoing evaluations are built into business processes at various levels of the Company to provide timely information, separate evaluations are conducted periodically. Separate evaluations vary in scope and frequency depending on assessment of risks, effectiveness of ongoing evaluations and other management considerations. Findings from such separate evaluations are evaluated against criteria that are either established by the regulators and/or the Board of Directors of the Company. Any observed deficiencies are communicated to the Company's Board of Directors.

8. Risk Management

Risk emanates from both external as well as internal Company's sources. Risk Management involves a dynamic and iterative process for identifying and assessing risks to the achievement of objectives. Risks to the achievement of these objectives are considered relative to established risk tolerances. Thus, risk assessment forms the basis of how risks are managed.

Secara umum, ada empat jenis risiko yang harus dikelola:

1. Risiko Mitra/Rekanan

Meliputi pengembangan atas pemahaman yang jelas tentang mitra/rekanan Perusahaan. Pelaksanaan usaha dilakukan berdasarkan penilaian kelayakan kredit serta reputasi, latar belakang dan integritas yang berkelanjutan merupakan fitur penting untuk melindungi kepentingan Perusahaan.

2. Risiko Regulasi

Pasar komoditas sedang melakukan pergeseran besar dalam persyaratan peraturan melalui pengenalan peraturan baru. Dengan demikian, Risiko regulasi menjadi penting untuk tetap sejajar dengan perubahan peraturan yang dinamis, menilai kemungkinan dampaknya pada usaha Perusahaan dan mengembangkan pemahaman tentang bagaimana untuk bertindak terhadap perubahan ini.

3. Risiko Korporat

Yang pertama dan terpenting adalah pelaksanaan prosedur audit internal yang kuat untuk mengurangi kerugian yang timbul dari proses internal. Selain itu, prosedur ini harus memiliki akuntabilitas yang jelas dalam proses pengambilan keputusan. Seperti, dalam hal kegiatan operasi yang semakin bergantung pada penggunaan teknologi informasi, ketahanan sistem teknologi informasi sangat penting untuk menjaga terhadap serangan cyber. Untuk melindungi terhadap dampak negatif yang mungkin timbul dari gangguan eksternal untuk kegiatan kami, seperti yang dapat disebabkan oleh bencana alam, maka asuransi adalah merupakan kebijakan terbaik.

4. Risiko Keuangan

Harga komoditas dapat mengalami ketidakjelasan yang intens karena adanya ketidakseimbangan pasokan dan permintaan ataupun inefisiensi pasar. Meskipun risiko tersebut tidak dapat dihilangkan sepenuhnya, hal itu dapat dikurangi melalui perlindungan nilai dan atau harga paralel (*back to back*). Model bisnis Perusahaan adalah penyedia layanan logistik. Hal ini

Broadly, there are four types of risks that need to be managed:

1. Counter Party Risk

Includes developing a clear understanding of our counterparties. Business is conducted based on assessment of credit worthiness as well as reputation. An ongoing background and integrity checks as essential features to safeguard Company's interests.

2. Regulatory Risk

The commodities market is undertaking a big shift in regulatory requirements through the introduction of new regulations. As such, it becomes imperative to keep upbreast with the dynamically changing regulatory landscape, assessing their likely impact on our business and developing an understanding of how to react to these changes.

3. Enterprise Risk

First and foremost is the implementation of strong internal auditing procedures to mitigate losses arising from internal processes. Besides, it involves having clear accountability in decision making process. As operations increasingly rely on the use of information technology, robustness of IT systems is crucial to safeguard against cyber attacks. To protect against any adverse impact that may arise from external disruptions to our operations such as those that can be caused by natural disasters, insurance is the best policy.

4. Financial Risk

Commodity prices can go through intense volatility due to supply and demand imbalances or market inefficiencies. Although such risks cannot be eliminated completely, it is mitigated through hedging and or back to back pricing. Our business model is that of a logistic service provider. This allows us to import and distribute commodities without having significant expose to

memungkinkan Perusahaan untuk mengimpor dan mendistribusikan komoditas tanpa harus mempunyai dampak signifikan terhadap fluktuasi harga komoditas. Dalam rangka untuk mengurangi risiko mata uang, kami mengadopsi strategi lindung nilai alami dengan menetapkan harga komoditas impor untuk para pelanggan kami dalam USD.

9. Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan, Entitas Anak Perusahaan, Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Pada tahun 2017, Perusahaan, entitas anak Perusahaan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tidak menghadapi perkara hukum yang secara signifikan mempengaruhi kondisi keuangan Perusahaan.

10. Sanksi Administratif

Pada tahun 2017, Perusahaan dikenakan sanksi administratif dari otoritas Bursa Efek Indonesia karena tidak terpenuhinya kondisi terkait jumlah pemegang saham sesuai Ketentuan V.2 Peraturan Pertukaran No. 1A. Total denda yang dikenakan adalah sebesar 190 juta rupiah dan berdasarkan pada tiga (3) peringatan tertulis yang dikeluarkan oleh Bursa Efek antara Februari dan Juli 2017.

Namun, tidak ada hukuman (penalti atau sanksi) yang dikenakan dari Otoritas Pasar Modal, baik di Dewan Komisaris, maupun di Dewan Direksi.

commodity price fluctuations. In order to mitigate currency risks, we adopt a natural hedge strategy by pricing the commodity imports to our buyers in USD.

9. Important Issues Faced by the Company, Its Subsidiaries, Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

In 2017, the Company, the Board of Commissioners and Board of Directors did not face any legal proceedings that could adversely affect the financial condition of the Company.

10. Administrative Sanctions

In 2017, the Company was subject to administrative sanctions from Indonesian Stock Exchange authorities for non-fulfillment of a condition related to the number of shareholders as per Condition V.2 of Exchange Rule No. 1A. The total fines imposed as a consequence amounted to IDR 190 million and were based on three (3) warnings issued by the Stock Exchange between February and July 2017.

However, no punitive measures (penalty nor sanctions) were imposed from Capital Market Authority, neither on the Board of Commissioners, nor on the Board of Directors.

11. Prinsip Utama, Nilai-nilai Perusahaan, dan Kode Etik

11. Company's Core Principles, Values and Code of Conduct



Prinsip Utama Perusahaan

Integritas

Melakukan hal yang benar tanpa mempedulikan konsekuensinya.

- Kami jujur, transparan, dan dapat dipercaya
- Kami mematuhi standar perilaku bisnis yang tinggi
- Kami menghormati kewajiban bisnis kami
- Kami bertanggung jawab atas tindakan kami

Peduli

Peduli terhadap karyawan, pelanggan, dan masyarakat

- Kami memelihara talenta untuk mewujudkan potensi penuh mereka
- Kami membangun dan memperkuat kepercayaan dalam hubungan dengan semua pelanggan
- Kami melayani komunitas kami dengan dedikasi dan tanggung jawab

Komitmen

Memenuhi komitmen kepada para pemangku kepentingan

- Kami menempatkan pelanggan terlebih dahulu dan menciptakan nilai dengan memahami kebutuhan mereka
- Kami memberikan produk dan layanan berkualitas tinggi tepat waktu

Company's Core Principles

Integrity

Do the right thing regardless of consequences

- We are honest, transparent and trustworthy
- We adhere to high standards of business conduct
- We honor our business obligations
- We take responsibility for our actions

Caring

Care for employees, customers, and community

- We nurture talents to realize their full potential
- We build and reinforce trusted relationships with all customers
- We serve our communities with dedication and responsibility

Commitment

Fulfill commitments to our stakeholders

- We put customers first and create value by understanding their needs
- We deliver high quality products and services on time

- Kami tangguh – tidak takut terhadap kesulitan, kesulitan, atau ketidakpastian
- Kami menantang status quo dan terus melakukan perbaikan

Nilai-nilai Perusahaan

- Bertindak Baik
 1. Patuh terhadap Aturan, Peraturan, dan Hukum yang Berlaku
 2. Menjadi Warga Perusahaan yang Baik
 3. Melaporkan Tindakan yang Melanggar Etika
- Bertanggung Jawab
 1. Ramah Lingkungan
 2. Mengutamakan Keselamatan
 3. Menjaga Kualitas Produk
 4. Integritas dalam Mengungkapkan Informasi
- Bersikap Terhormat
 1. Keberagaman dan Inklusi Budaya
 2. Tidak Ada Pelecehan
 3. Menegakkan Hak Asasi Manusia
- Bersikap Jujur
 1. Anti Penyuapan
 2. Melawan Korupsi
 3. Anti Monopoli dan Persaingan Usaha yang Wajar
 4. Anti Pencucian Uang
- Bersikap Loyal
 1. Menghindari Konflik Kepentingan
 2. Tidak Membocorkan Informasi Rahasia
 3. Menggunakan Sumber Daya Elektronik Sepatutnya
 4. Hak terhadap Kerahasiaan Data

Perusahaan berharap semua karyawan mematuhi Kode Etik seperti yang sudah tertuang di dalam Prinsip Utama dan Nilai-nilai Perusahaan.

- We are resilient – not deterred by hardship, adversity, or uncertainty
- We challenge the status quo and seek continuous improvement

Company's Values

- Being Good
 1. Follow Rules, Regulations and Applicable Laws
 2. Be a Good Corporate Citizen
 3. Report all Unethical Behaviour
- Being Responsible
 1. Be Environment Friendly
 2. Safety First
 3. Maintain Product Quality
 4. Integrity in Disclosure of Information
- Being Respectful
 1. Diverse and Inclusive Culture
 2. No Harassment
 3. Uphold Human Rights
- Being Honest
 1. Anti Bribery
 2. Against Corruption
 3. Anti Trust and Fair Competition
 4. Anti Money-Laundering
- Being Loyal
 1. Avoid Conflict of Interest
 2. Do not disclose Confidential Information
 3. Use Electronic Resources appropriately
 4. Right to Privacy

The Company expects all of its employees to follow the Code of Conduct as elaborated in Company's Core Principles and Values.

12. Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan pengembangan dan perbaikan Tata Kelola Perusahaan dalam rangka menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perusahaan berpedoman pada Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Pedoman tersebut yang memuat aspek-aspek berharga, prinsip, dan rekomendasi Tata Kelola Perusahaan yang berguna untuk mendorong penerapan praktik tata kelola sesuai dengan praktik internasional yang harus dipatuhi oleh Perusahaan Terbuka di seluruh dunia.

12. Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles According to Financial Services Authority (OJK) Regulations

As a public listed company, the Company is committed to implement the development and improvement of Corporate Governance standards in order to create additional value for shareholders and stakeholders. The Company is guided by OJK Regulation No.21/POJK.04/2015 issued on 16 November 2015 regarding the application of Corporate Governance Code for Public Companies. The governance code for public companies is described in OJK's circular letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015.

The governance code contains valuable aspects, principles and recommendations to encourage the implementation of Good Corporate Governance practices, which are in accordance with international standards followed by Public Companies around the world.

Aspek-aspek penerapan Tata Kelola Perusahaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

The aspects of implementing Corporate Governance in the Company is explained below:

No. No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Explanation of Implementation within the Company
I	<p>Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham;</p> <p>Aspect 1: Public Company's Relations with Its Shareholders for Ensuring Their Rights;</p>		
	<p>Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</p> <p>Principle 1 Increasing the Value of General Meeting of Shareholder (GMS) implementation</p>	<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan kemandirian, dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>The Company should establish clear voting procedures to promote the independence and interests of shareholders.</p> <p>2. Seluruh anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company should attend the Annual GMS.</p>	<p>Para pemegang saham dapat mengemukakan pendapat mereka dengan memberikan suara pada formulir yang diedarkan sebelum dimulainya RUPS. Dengan cara ini, pemegang saham dapat memberikan persetujuan, penolakan atau abstain terhadap usulan keputusan yang diajukan oleh manajemen Perusahaan.</p> <p>Shareholders can exercise their opinion by casting votes in forms circulated to them before the commencement of GMS. In this manner, shareholders can decide whether to exercise their voting rights for giving consent or expressing their objection or abstaining from voting to proposals presented by the Company's management.</p> <p>Pada umumnya, Direksi dan Dewan Komisaris hadir untuk RUPS Tahunan. Jika, terdapat anggota yang tidak dapat hadir, ia akan mendelegasikan tugas kepada anggota lain/ orang lain yang menghadiri RUPS untuk mewakili dan menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham.</p> <p>Generally, all members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the AGM. In case, any member is unable to attend, that member delegates the duties to other members attending the AGM to represent and respond to questions that may be raised by the shareholders.</p>

No. No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Explanation of Implementation within the Company
		<p>3. Ringkasan berita acara RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama satu (1) tahun.</p> <p>A summary of the GMS minutes should be made available on the Public Company's website for at least one (1) year.</p>	<p>Berita acara RUPS Bilingual (Bahasa Indonesia dan Inggris), baik itu RUPS Tahunan atau RUPS Luar Biasa diumumkan pada situs web Perusahaan dalam dua (2) hari kerja setelah RUPS, yang dapat dilihat paling sedikit satu (1) tahun setelah RUPS.</p> <p>GMS' Bilingual (Indonesian and English) minutes of meeting, be it AGM or EGM are posted on the Company's website within two (2) working days following the GMS, which can be viewed for at least one (1) year post GMS.</p>
	<p>Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.</p> <p>Principle 2 Improving the Quality of Public Company Communications with Shareholders or investors.</p>	<p>1. Perusahaan Terbuka harus memiliki suatu kebijakan komunikasi terbuka dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>The Company should have an open communication policy with shareholders or investors</p>	<p>Kebijakan komunikasi investor menggunakan beberapa platform media yang berguna untuk memberitahu para pemegang saham tentang perkembangan yang relevan yang terjadi. Pembaruan informasi seperti laporan keuangan triwulanan dan tahunan, tindakan korporasi dan hal-hal lain diungkapkan melalui Siaran Pers, penerbitan di surat kabar Nasional dan publikasi di situs web Perusahaan, bersama dengan pengumuman yang muncul di situs web Bursa Efek Indonesia.</p> <p>The Company's investor communication policy uses multiple media platforms to notify shareholders about the relevant developments taking place in the Company. Information updates such as quarterly and annual financial statements, corporate action(s) and/ or other matters are disclosed through Press Releases, in newspapers having National coverage and posting on the Company website, along with announcement(s) appearing on the Indonesian Stock Exchange's website.</p>

No. No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Explanation of Implementation within the Company
		<p>2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.</p> <p>Public Company disclose a web based communication policy with shareholders or investors.</p>	<p>Perusahaan mematuhi prosedur rekomendasi tersebut.</p> <p>The Company is in compliance with the recommended procedure.</p>
II	<p>Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</p> <p>Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners</p>		
	<p>Prinsip 1 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</p> <p>Principle 1 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</p>	<p>1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p>Deciding upon the requisite number of members constituting the Board of Commissioners, based on the Public Company's condition.</p> <p>2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman latar belakang berdasarkan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The composition of the Board of Commissioners should take into consideration on the diverse backgrounds</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK 33/POJK.04/2014 tentang jumlah anggota Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>The decision was taken by referring to Financial Services Authority's regulation POJK 33/POJK.04/2014 regarding the Issuer's or Public Company's Board of Directors and Board of Commissioners.</p> <p>Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan usulan rekomendasi tersebut sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian Komposisi profil Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini.</p> <p>The composition of the Company's Board of Commissioners adequately meets the proposed recommendation, as can be seen from the profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.</p>

No. No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Explanation of Implementation within the Company
		<p>of its members while ensuring that they possess the necessary knowledge, expertise and experience to effectively discharge their duties.</p>	
	<p>Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</p> <p>Principle 2 Improving the Quality of Board of Commissioners Duties and Responsibilities.</p>	<p>1. Dewan Komisaris mempunyai Kebijakan Penilaian Sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners should have their Self-assessment policy to judge their performance.</p> <p>2. Kebijakan Penilaian Sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>The evaluation of Board of Commissioners performance based on their Self-assessment Policy should be disclosed in the Public Company's Annual Report.</p> <p>3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila</p>	<p>Dewan Komisaris telah memiliki Kebijakan Penilaian Sendiri.</p> <p>The Board of Commissioners have their Self-assessment Policy.</p> <p>Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan Kebijakan Penilaian Sendiri belum diungkapkan dalam laporan Tahunan Perusahaan. Namun, dengan penunjukan kembali Dewan Komisaris untuk masa jabatan selanjutnya dapat menjadi bukti bahwa pemegang saham puas dengan hasil kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>An evaluation report of the Board of Commissioners's performance based on their Self-assessment Policy has not been published in the Company's Annual report. Nevertheless, their re-appointment for another tenure in itself is as an evidence of their satisfactory performance from Shareholder perspective.</p> <p>Kode Etik Perusahaan menekankan pada Integritas dan tidak mentoleransi adanya setiap perilaku yang tidak etis. Apabila Dewan Komisaris Perusahaan terlibat dalam kegiatan penipuan,</p>

No. No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Explanation of Implementation within the Company
		<p>terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners should have a policy requiring them to step down from their position(s) upon any evidence of their involvement in financial crimes.</p>	<p>baik yang terkait dengan Perusahaan atau di tempat lain maka akan segera diberhentikan dari jabatannya dengan mengungkapkan alasan yang jelas atas pemecatan tersebut. Selain itu, yang bersangkutan dapat diminta untuk mengundurkan diri setelah mengirimkan surat pengunduran diri. Namun hingga saat ini, kejadian tersebut tidak pernah terjadi.</p> <p>The Company's Code of Conducts emphasises on Integrity and does not tolerate any unethical behaviour. If in the unfortunate event of Company's Board of Commissioner being implicated in any fraudulent activity, either related to the Company or elsewhere, the concerned individual will be immediately dismissed from the position by clearly stating the reason for their dismissal. Other than that, the guilty person would be required to leave the Company by duly submitting a resignation letter.</p>
		<p>4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi harus menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or the Committees incharge for Nomination and Remuneration functions should establish a succession policy to nominate members to the Board of Directors.</p>	<p>Sebagai Perusahaan Publik, kebijakan Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Namun, Perusahaan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi, kebijakan pencalonan dan suksesi tidak dielaborasi dalam suatu kebijakan yang tersendiri. Keputusan diambil berdasarkan hasil diskusi Dewan Komisaris. Pihak-pihak yang namanya diusulkan untuk dapat disetujui dalam RUPS menunjukkan kualifikasi penuh mereka.</p> <p>As a Public Company, the Company's policy refers to the Financial Services Authority's Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding of the Board of Directors and Board of Commissioners of listed companies or Public Companies. However, in</p>

No. No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Explanation of Implementation within the Company
			<p>the absence of Nomination and Remuneration Committees, an elaborated policy of nomination and succession with respect to the Company's Board of Directors is not available. The decision is taken by discussion amongst the members constituting Board of Commissioners. The names of selected individuals for the post are proposed for approval at the GMS presenting their full credentials.</p>
III	<p>Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Board of Directors' Functions and Roles</p>		
	<p>Prinsip 1 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 1 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.</p>	<p>1. Penentuan jumlah anggota Dewan Direksi ditetapkan setelah mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The number of members constituting the Board of Directors should be determined after duly considering their effectiveness in decision-making as well as the Public Company's condition.</p> <p>2. Penentuan komposisi anggota Dewan Direksi memperhatikan, keberagaman latar belakang yang berdasarkan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam tugasnya. The composition of the Board of Directors should take into</p>	<p>Komposisi anggota Direksi mengacu pada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The composition of the Board of Directors is in accordance with Financial Services Authority's regulation POJK 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies.</p> <p>Komposisi anggota Dewan Direksi telah sesuai dengan rekomendasi, sebagaimana dapat dilihat pada bagian Profil Anggota Dewan Direksi di Laporan Tahunan ini. The composition of Board of Directors adheres to these recommendations as can be seen from the profile of Board of Directors in this Annual Report.</p>

No. No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Explanation of Implementation within the Company
		<p>consideration that its members come from diverse backgrounds and ensuring that they possess the necessary knowledge, expertise and experience to effectively discharge their duties.</p>	
		<p>3. Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan harus memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Directors who oversees accounting or finance must have the expertise and/or knowledge in the field of accounting.</p>	<p>Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan harus memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Kualifikasi dan sertifikasi/pencapaian mereka telah dicantumkan pada bagian profil Dewan Direksi di Laporan Tahunan ini.</p> <p>Director who oversees Finance and Accounting must have the expertise and knowledge in accounting. Their qualifications and credentials have been mentioned in the profile of Board of Directors in the Annual Report.</p>
	<p>Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</p> <p>Principle 2 Improving the Quality of Board of Directors Duties and Responsibilities implementation.</p>	<p>1. Dewan Direksi mempunyai kebijakan Penilaian Sendiri untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors should have a Self-assessment policy to assess their performance.</p>	<p>Evaluasi kinerja Dewan Direksi berdasarkan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI). Anggota Direksi dapat melakukan Penilaian Sendiri sejauh mana KPI yang ditentukan dan ditetapkan pada awal setiap tahun terpenuhi.</p> <p>The evaluation of Board of Director's performance is based on Key Performance Indicator's (KPI) set out at the onset of every year. In this way, the BOD members can assess the extent to which those pre-determined KPI's were met.</p>
		<p>2. Kebijakan Penilaian Sendiri untuk menilai kinerja Direksi dan diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p>	<p>Untuk saat ini, Laporan Penilaian Sendiri kinerja Dewan Direksi Perusahaan tidak dilaporkan dalam Laporan Tahunan. Namun, secara internal kinerja aktual Dewan Direksi ditinjau dan dievaluasi oleh <i>Chief Executive Officer</i> (CEO) bersama dengan Dewan Komisaris. Penghargaan dalam bentuk bonus,</p>

No. No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Explanation of Implementation within the Company
		<p>The Self-assessment Policy assesses the Board of Directors performance and is disclosed in the Public Company's Annual Report.</p>	<p>kenaikan dan insentif berdasarkan pada kinerja yang dicapai dengan baik.</p> <p>For the time being, the Self-assessment report of the Company's Board of Director's performance is not reported in the Annual Report. However, their actual performance is internally reviewed and evaluated by the Chief Executive Officer (CEO) along with the Board of Commissioners. Rewards in the form of bonus, increment and incentives are based on meritorious performance.</p>
		<p>3. Dewan Direksi harus mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners should have a policy requiring the concerned member(s) to step down from their position(s) upon any evidence of their involvement in financial crimes.</p>	<p>Kode Etik Perusahaan menekankan pada Integritas dan tidak mentoleransi adanya perilaku yang tidak etis. Apabila Dewan Komisaris Perusahaan terlibat dalam penipuan, baik yang terkait dengan Perusahaan atau di tempat lain, ia segera diberhentikan dari posisinya disertai alasan yang jelas atas pemecatan mereka. Ia juga dapat diminta untuk mengundurkan diri setelah surat pengunduran diri dikirimkan. Namun hingga saat ini, tidak pernah terjadi kejadian tersebut.</p> <p>The Company's Code of Conduct emphasises on Intergrity and does not tolerate any unethical behaviour. If in the unfortunate event of Company's Board of Commissioner (BOC) being implicated in any fraudulent activity, either related to the Company or elsewhere, will be immediately dismissed from the position, clearly stating the reason for dismissal from the Board. Other than that, such a BOC member would be required to submit a resignation letter and leave the Company. However, todate no such incidence has ever taken place.</p>

No. No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Explanation of Implementation within the Company
IV	Aspek 4: Keterlibatan Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation		
	<p>Prinsip 1 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.</p> <p>Principle 1 Increasing the Good Corporate Governance Aspects through Stakeholder's Participation.</p>	<p>1. Perusahaan Terbuka seharusnya memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p>A Public Company should have a policy to prevent insider trading.</p>	<p>Kebijakan ini mencakup semua Pejabat, direktur, dan karyawan Perusahaan ("Orang Dalam"), serta setiap transaksi pada sekuritas yang melibatkan anggota keluarga. Kepercayaan atau kerjasama Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikendalikan oleh Orang Dalam. Selain itu, Kebijakan tersebut berlaku untuk transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan di mana orang dalam adalah pejabat, direktur atau 5% pemegang saham atau lebih besar dan kemitraan di mana orang dalam adalah mitra, kecuali Orang Dalam tidak memiliki kontrol langsung atau tidak langsung atas kemitraan.</p> <p>Perusahaan melarang Orang Dalam untuk berdagang, baik untuk akun pribadinya atau atas nama orang lain, ketika orang yang memiliki informasi material non-publik, memberitahu informasi material non-publik kepada orang lain yang melanggar hukum.</p> <p>Kebijakan ini berlaku untuk setiap aktivitas orang dalam di dalam dan di luar tugasnya di Perusahaan. Setiap Orang Dalam harus membaca dan menyimpan pernyataan ini. Kegagalan untuk mematuhi Kebijakan dapat menyebabkan karyawan sebagai pelaku dan dikenakan tindakan disiplin dari Perusahaan.</p> <p>The Policy covers all of the Company's officers, directors and employees ("insiders"), as well as any transactions in any securities participated in by family members, trusts or corporations directly or indirectly controlled by insiders. In addition, the Policy applies to transactions engaged in by corporations in which the insider is an officer, director</p>

No. No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Explanation of Implementation within the Company
			<p>or 5% or greater stockholder and a partnership of which the insider is a partner, unless the insider has no direct or indirect control over the partnership.</p> <p>The Company forbids any insider from trading, either for their personal account or on behalf of others, while in possession of material non-public information, or communicating material non-public information to others in violation of the law.</p> <p>The Policy extends to each insider's activities within and outside his/her duties at the Company. Each insider must read and retain this statement. Failure to comply with the Policy may cause an employee to be subject of disciplinary action.</p>
		<p>2. Perusahaan Terbuka seharusnya memiliki kebijakan anti korupsi dan anti kecurangan.</p> <p>Public Company must have an anti-corruption and anti-fraud policy.</p>	<p>Penerapan anti korupsi dan anti kecurangan diatur dalam suatu program dan prosedur yang bertujuan untuk mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), kecurangan, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan.</p> <p>Implementation of anti-corruption and anti-fraud policies are regulated by programs and procedures undertaken to overcome corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in the Company.</p>
		<p>3. Perusahaan Terbuka harus sudah menetapkan kebijakan tentang pemilahan pemasok atau vendor untuk peningkatan kemampuan Perusahaan.</p>	<p>Kebijakan Perusahaan bertujuan untuk meneliti dengan baik kemampuan pemasok/vendor yang prospektif untuk mengirimkan barang yang dipesan, serta menyediakan layanan pelanggan yang baik, dan menawarkan harga yang kompetitif sesuai dengan kualitas produk. Proposal dari setidaknya tiga (3) vendor akan dipertimbangkan oleh Perusahaan sebelum membuat keputusan pembelian.</p>

No. No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Explanation of Implementation within the Company
		Public Company should have established policy for the selection of suppliers or vendors to improve the Company's sourcing capabilities.	The Company's policy aims to properly scrutinize the prospective supplier's/ vendor's capability to deliver goods ordered, also providing good customer service and offering competitive prices in line with product quality. Proposals from at least 3 vendors will be considered before making purchase decisions.
		4. Perusahaan Publik harus memiliki ketentuan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company must have a provision towards the fulfillment of creditor's rights.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam Kode Etik Perusahaan. The policy on the fulfillment of creditor rights is listed in the Company's Code of Conducts.
		5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The Public Company has whistleblowing system policy.	Kebijakan tentang sistem <i>whistleblowing</i> tercantum dalam Kode Etik Perusahaan. The whistleblowing system is included in the Company's Code of Conducts.
		6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Dewan Direksi dan karyawan. The Public Company should have a policy related to long-term incentives for the Board of Directors and employees	Saat ini, Perusahaan tidak memiliki kebijakan tertulis apapun mengenai hal ini. Namun, mengingat kebutuhan dan pentingnya kebijakan tersebut, Perusahaan mengumumkan Program Kepemilikan Saham Karyawan (ESOP). Rencana ini telah disetujui dalam RUPS dan pelaksanaannya telah diserahkan kepada Dewan Komisaris. At the moment, the Company does not have any written policy as such on this matter. However, keeping in mind about the need and importance of such a policy, led to announcing an Employee Share Ownership Program (ESOP). The plan was approved by GMS and its implementation has been delegated to the Board of Commissioners.

No. No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Explanation of Implementation within the Company
V	Aspek 5: Keterbukaan Informasi Aspect 5: Disclosure of Information		
	<p>Prinsip 1 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.</p> <p>Principle 1 Improving Information Disclosure Implementation.</p>	<p>1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>The Public Company other than on its website, should make a broader use of information technology to disclose information.</p> <p>2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>The Public Company's Annual Report should contain disclosures about those shareholders holding at least 5% (five percent) stake in the Company in addition to its main or controlling shareholder.</p>	<p>Perusahaan menggunakan berbagai platform media untuk mengungkapkan informasi terkait Perusahaan. Karena kami telah memasuki Industry 4.0, Perusahaan juga akan mencoba memasukkan pelaporan berdasarkan tren yang muncul di dunia digital.</p> <p>The Company uses multiple media platforms to disclose corporate related information. As we have now entered into Industry 4.0, the Company will also try to incorporate reporting based on emerging trends in the digital world.</p> <p>Perusahaan telah memenuhi persyaratan ini dan rincian pemegang saham dapat dilihat dalam struktur pemegang saham Laporan Tahunan.</p> <p>The Company is in compliance with this requirement and the shareholder details can be seen in the Annual Report's shareholder structure.</p>







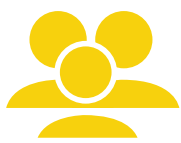
06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Mudik Bareng 2017

Homeward Bound 2017



1128
pengrajin/
producers

Jumlah peserta

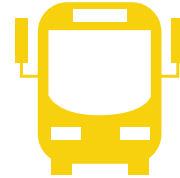
Number of Participants



IDR 130
juta/
millions

Nominal Bantuan

Donation Amount



19
bus/
buses

Jumlah Bus yang Disediakan

Number of Buses Provided

Dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Fitri 1438 H, Primer Koperasi Tahu Tempe Indonesia wilayah Jakarta Selatan mengadakan Kegiatan Mudik Bareng bagi 1.128 anggotanya. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari Senin, 19 Juni 2017 dengan tujuan Pekalongan, berangkat dari Lapangan Parkir Taman dan Lapangan Parkir Tempat Pemakaman Umum Tanah Kusir.

Sebagai bentuk apresiasi kepada para pengrajin tahu tempe, PT FKS Multi Agro Tbk memfasilitasi kegiatan mudik dengan menyediakan tiga belas (13) bus untuk mereka. Perusahaan berkeyakinan bahwa kepedulian ini dapat mengurangi kesulitan para pemudik pada saat pulang ke kampung halaman terutama selama masa puncak mudik lebaran.

Diharapkan kepedulian ini akan meningkatkan produktivitas para pengrajin tahu tempe yang tergabung dalam Primkopti sebagai pelaku sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan memotivasi mereka untuk tetap menekuni profesinya.

On the occasion of Eid ul Fitr Day 1428 H, members of Indonesian Association of Tofu Tempe from South Jakarta region organised Homeward Bound event for its 1,128 members. It was held on Monday, 19 June 2017, destined to Pekalongan, departed from the parking grounds of Taman Makam Pahlawan in Kalibata and Tempat Pemakaman Umum in Tanah Kusir.

As an appreciation for the producers of tofu tempe, PT FKS Multi Agro Tbk.'s facilitates their homeward bound journey by providing thirteen (13) buses for them. The Company believes our caring will ease their traveling to their home town especially during peak season.

It is further hoped that this caring action will increase the productivity of tofu tempe producers in Primkopti as player in Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) sector and motivated them to keep pursuing their profession.

Titik Pemberangkatan Point of Departure	Unit Pelayanan Service Unit	Peserta Participant	Bus Bus
Taman Makam Pahlawan Kalibata	Pasar Minggu	414	11
	Tebet	77	
	Cikoko	93	
	Tegal Parang	59	
	Kuningan Barat	27	
Tempat Pemakaman Umum Tanah Kusir	Kebayoran Lama	23	8
	Kebayoran Baru	45	
	Bintaro	30	
Total		1.128	19



Demo Memasak

Cooking Demonstration

Perusahaan sangat menyadari bahwa keberlangsungan usahanya tak lepas dari peran dan kontribusi masyarakat sekitar. Karena itu, Perusahaan merasa memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengembangan sosial kemasyarakatan khususnya dalam peningkatan kemampuan ekonomi masyarakat dengan menyelenggarakan kegiatan demo dan kompetisi memasak yang bertujuan untuk mendorong masyarakat untuk lebih produktif dan berani menciptakan peluang usaha.

The Company is aware that business' sustainability is inseparable from the participation and contribution of the surrounding communities. Therefore, as part of the Company's Social Responsibility Program, especially for improving the economic capacity of the community by organizing a cooking demo and cooking competition that is aimed for encouraging the community to be more productive and daring to create business opportunities.

Demo Memasak di Bandung



Pada bulan Mei 2017, Perusahaan berpartisipasi dalam kelas memasak yang diadakan oleh Ibu Liem di Bandung, dalam acara tersebut, Perusahaan meluncurkan dua produk konsumen baru yaitu Tepung Beras dan Tepung Beras Ketan, keduanya berada di bawah merek Bola milik Perusahaan. Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong para generasi muda mencoba jajanan pasar dan kue-kue tradisional Indonesia dalam rangka melestarikan masakan tradisional sehingga dapat dinikmati generasi selanjutnya.

Cooking Demonstration in Bandung



In May 2018, the Company participated in a cooking class conducted by Ms. Liem in Bandung, along with this event the Company launched two new consumer products namely Rice Flour and Glutinous Rice Flour, both under the Company's owned Bola brand. The activity aims to encourage the new generation to taste the Indonesian snack and cake varieties. It is hoped that this activity could help to preserve the traditional cuisine, to the next generation.

Demo Memasak di Pasar Tradisional



Untuk memperkenalkan merek Bola kepada konsumen, tim pemasaran Perusahaan menyelenggarakan demo masak di sejumlah pasar tradisional dengan diikuti *roadshow* di Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, Jabodetabek, dan Lampung pada bulan Juli hingga September 2017. Demo masak ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada konsumen, terutama ibu dan Usaha Kelompok Menengah (UKM) untuk mencicipi resep kue tradisional yang dimasak dengan menggunakan bahan merek Bola.

Cooking Demonstrations in Traditional Markets



In order to introduce the consumers Bola brand, the marketing team organized cooking demos in a number of traditional markets, followed with a roadshow in Central Java, East Java, West Java, Jabodetabek and Lampung throughout July to September 2017. The cooking demo aimed to provide direct experience to target consumers, especially to mothers and Small Medium & Enterprises's ("SME"), for tasting the traditional cake recipes prepared using Bola brand.

Demo Memasak di Komunitas Toko Bahan Kue



Segmen target potensial untuk produk tepung beras kami adalah para wanita di masyarakat yang menyiapkan kue untuk Usaha Kecil Menengah (UKM). Tepung bahan kue atau "Toko Bahan Kue" adalah salah satu gerai pilihan mereka untuk membeli bahan tersebut. Mereka suka berkumpul di toko bahan kue untuk belajar resep kue langsung dari koki profesional yang dibawa oleh pemilik toko.

Salah satu tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan konsumen dalam mengolah dan memasarkan kue-kue tradisional sehingga usaha mereka dapat semakin berkembang.

Cooking Demonstration in the Community of Cake Ingredient Stores



The potential target segment for our rice flour products are the women in the community preparing cakes on a Small and & Medium-scale Enterprise (SME's). A cake ingredient store or "Toko Bahan Kue" is one of their preferred outlets to purchase the ingredient. They like to gather at the cake ingredient stores to learn cake recipes directly from the professional chefs brought by the shop owner.

One of the primary objectives of driving such activities is to improve the target consumer's baking skills, boost marketing of traditional cakes and thus sustain their business growth.

Demo Masak untuk Mendukung Usaha Kecil Menengah



Cooking Demonstration to Support Small Medium Enterprises (SME)



Perusahaan mengadakan demo masak di Tarakan dan juga menyelenggarakan kompetisi memasak di kota Padang Pariaman. Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan ibu-ibu rumah tangga di daerah masing-masing untuk lebih produktif dan berani menciptakan peluang usaha dalam bentuk UKM terutama dalam membuat kue tradisional.

The Company held cooking demo in Tarakan as well as organised cooking competition in Padang Pariaman city. Doing so simultaneously empowers the household ladies in their respective regions to seek economic independence by venturing into SME business opportunity of making traditional cakes.

Demo Memasak Bersama Komunitas Keagamaan



Donasi untuk pemberdayaan komunitas keagamaan dan pelatihan untuk para Ibu dari komunitas vihara juga dilakukan Perusahaan dengan harapan bahwa kegiatan ini dapat mendorong para ibu rumah tangga untuk menjadi pengusaha sekaligus mengelola usaha mereka sendiri dalam rangka peningkatan kualitas kehidupan keluarga.

Cooking Demonstration inwith Religious Community Centres



Donations to religious communities along with training women folk of the temple community was also carried out. It is hoped that doing so can encourage them to become entrepreneurs, managing their own businesses to increase their family's livelihood.

Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen

Management Responsibility Statement

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017
PT FKS MULTI AGRO Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan PT FKS Multi Agro Tbk. tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

LETTER OF DECLARATION FROM THE BOARD OF DIRECTORS
AND THE BOARD OF COMMISSIONERS IN RELATION TO THEIR
RESPONSIBILITY FOR 2017 ANNUAL REPORT OF
PT FKS MULTI AGRO Tbk.

We the undersigned hereby state, that all information disclosed in PT FKS Multi Agro Tbk.'s 2017 Annual Report is complete in all respects and take full responsibility for the accuracy of the reported content.

The above declaration is true and fair.

Jakarta, 16 April 2018

Direksi
Board of Directors



Lim Aun Seng
Direktur Utama
President Director



Anand Kishore Bapat
Direktur
Director



Po Indarto Gondo
Direktur
Director



Kusnarto
Direktur
Director



Liauw Sioe Lian
Direktur
Director



Lucy Tjahjadi
Direktur
Director

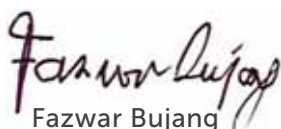


Sherly Saerang Teguh
Direktur Independen
Independent Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Yus'an
Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner (Independent)



Fazwar Bujang
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Farhan Rio Gunawan
Komisaris
Commissioner



Then Suriyanto Eka Prasetyo
Komisaris
Commissioner





123

07

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT FKS Multi Agro Tbk
dan entitas anaknya/and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2017
and for the year then ended
with independent auditors' report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT FKS MULTI AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT FKS MULTI AGRO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
DECEMBER 31, 2017**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama / Name

Alamat kantor / Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain /
Domicile as Stated in ID Card

Nomor Telepon / Phone Number

Jabatan / Title

Nama / Name

Alamat kantor / Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain /
Domicile as Stated in ID Card

Nomor Telepon / Phone Number

Jabatan / Title

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT FKS Multi Agro Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned,

: Lim Aun Seng

: Sampoerna Strategic Square North Tower, 5th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta 12930

: Cilandak I Residence, Jl. BDN I No. 12 B,
Kel. Cilandak Barat Kec. Cilandak, Jakarta Selatan

: 021 5795 0889

: Direktur Utama / President Director

: Lucy Tjahjadi

: Sampoerna Strategic Square North Tower, 5th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta 12930

: Jl. Pulau Peniki Blok O-2/19, Kel. Kembangan Utara,
Kec. Kembangan, Jakarta Barat

: 021 5795 0889

: Direktur / Director

Certify that :

1. *We take the responsibility for the compilation and presentation of the consolidated financial statements of PT FKS Multi Agro Tbk and its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been completely and properly disclosed;*
b. *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;*
4. *We are responsible towards the internal control system of the Company and its Subsidiaries.*

This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2018 / March 28, 2018

PT FKS Multi Agro Tbk



Lim Aun Seng
Direktur Utama / President Director

Lucy Tjahjadi
Direktur / Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian ..	9 - 106	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Keuangan Tersendiri	1 - 9	<i>The Separate Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-6029/PSS/2018

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT FKS Multi Agro Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT FKS Multi Agro Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-6029/PSS/2018

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors PT FKS Multi Agro Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT FKS Multi Agro Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-6029/PSS/2018 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT FKS Multi Agro Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-6029/PSS/2018 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT FKS Multi Agro Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-6029/PSS/2018 (lanjutan)

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT FKS Multi Agro Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT FKS Multi Agro Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

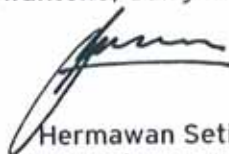
Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-6029/PSS/2018 (continued)

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT FKS Multi Agro Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT FKS Multi Agro Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Hermawan Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0695/Public Accountant Registration No. AP.0695

28 Maret 2018/March 28, 2018

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	40.165.948	2,3,4, 29,31,34	36.869.628	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2,3,5, 12,29,31,34		Trade receivables
Pihak berelasi	298.720	28	558.949	Related parties
Pihak ketiga	73.329.562		55.669.031	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.145.623	2,3,5, 29,31	83.596	Other receivables - third parties
Persediaan	140.587.686	2,6,12,22	95.369.667	Inventories
Uang muka pemasok	535.564	7,28	1.952.125	Advances to suppliers
Pajak dibayar di muka	4.351.073	2,14,38	2.078.179	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	749.148	2,8	651.451	Prepaid expenses
Aset derivatif	50.281	2,31,33	11.029	Derivative assets
Aset lancar lainnya	318.559	2,3,10	105.654	Other current assets
Total Aset Lancar	261.532.164	38	193.349.309	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Tagihan pajak penghasilan	760.946	2,3,14, 29,38	4.245.782	Claims for income tax refund
Aset pajak tangguhan	1.543.553	2,3,14	366.512	Deferred tax assets
Aset tetap	68.932.882	2,3,9,12, 18,22,23,30	57.066.988	Fixed assets
Uang muka perolehan aset tetap	5.115.790	9	3.652.831	Advances for acquisitions of fixed assets
Aset takberwujud	365.375	2,11 2,3,10,	112.347	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	130.296	18,29	187.456	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	76.848.842	38	65.631.916	Total Non-current Assets
Total Aset	338.381.006	30	258.981.225	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	26.113.401	2,12, 31,34	31.347.459	Short-term bank loans
Utang usaha		2,3,13, 29,31,34		Trade payables
Pihak berelasi	50.679.501	28	19.725.927	Related parties
Pihak ketiga	102.791.599		65.707.632	Third parties
Utang lain-lain	6.306.313	13,29, 31,34	479.964	Other payables
Utang pajak	336.865	2,3,14,29, 2,3,15,	3.524.223	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2.059.360	29,31,34	1.502.734	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.357.700	2,3,27,29	1.636.215	Short-term employee benefits liabilities
Uang muka pelanggan	7.795.393	16	6.785.489	Advances from customers
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	8.723.160	2,18, 31,34	7.673.160	Current maturities of long-term bank loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	228.415	2,3,17, 31,34	363.897	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	207.391.707		138.746.700	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	24.402.954	2,18, 31,34	33.046.991	Long-term bank loans, net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan	315.750	2,3,14	573.758	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	5.284.633	2,3,27,29	3.768.339	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	30.003.337		37.389.088	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	237.395.044	30	176.135.788	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)				Liabilities and Equity (continued)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham				Authorized - 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 480.000.000 saham	6.120.561	19	6.120.561	Issued and fully paid - 480,000,000 shares
Tambahan modal disetor	95.775	2	95.775	Additional paid-in capital
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(367.046)	2	11.916	Foreign exchange differences from financial statements translation
Saldo laba		19,20		Retained earnings
				Appropriated for general reserve
Ditentukan untuk cadangan umum	1.433.919		1.433.919	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya	84.840.332		71.430.362	
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	92.123.541		79.092.533	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	8.862.421	2,35	3.752.904	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	100.985.962	19	82.845.437	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	338.381.006		258.981.225	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
Pendapatan	931.768.491	2,21,28 30,36	906.028.898	Revenues
Beban pokok pendapatan	(891.226.164)	2,6,9, 22,28,32	(853.710.036)	Cost of revenues
Laba bruto	40.542.327		52.318.862	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(8.443.829)	2,23, 2,9,23,	(7.798.216)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(15.149.173)	27,32	(15.649.711)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	6.441.489	2,23	3.098.526	Other operating income
Beban operasi lain	(541.211)	2,23	(1.779.791)	Other operating expenses
Laba usaha	22.849.603	30	30.189.670	Operating profit
Penghasilan keuangan	547.267	2,24,33	197.730	Finance income
Pajak final atas penghasilan keuangan	(99.397)		(28.328)	Final tax on finance income
Biaya keuangan	(2.883.458)	2,25, 30	(2.304.285)	Finance costs
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	20.414.015		28.054.787	Profit before final and income tax
Pajak final	(216.740)	30	(126.511)	Final tax
Laba sebelum pajak penghasilan	20.197.275	30	27.928.276	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(4.227.789)	2,3 14,30	(7.212.078)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	15.969.486	30	20.716.198	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(765.892)	2,27	(74.047)	Re-measurement loss of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	191.444	2,14	18.512	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(496.479)	2	395.947	Foreign exchange differences from financial statements translation
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(1.070.927)		340.412	Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	14.898.559		21.056.610	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	15.988.998	26	20.149.825	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	(19.512)		566.373	<i>Non-controlling interests</i>
Total	15.969.486	30	20.716.198	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	15.045.849	2	20.409.437	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	(147.290)		647.173	<i>Non-controlling interests</i>
Total	14.898.559		21.056.610	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,033	2,26	0,042	<i>Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity</i>

PT FKS MULTI AGRO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS MULTI AGRO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity							Keuntungan Non-pengendali/ Interests	Sub-total/ Sub-total	Total Ekuitas/ Total Equity
	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selsih Kurs Atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign Exchange Differences from Financial Statements		Saldo Laba/Retained Earnings				
				Ditentukan untuk Cadangan Umum/ Appropriated For General Reserve	Belum Ditetapkan/ Pengunaan/ Unappropriated					
Saldo 31 Desember 2015		6.120.561	95.775	(304.335)	1.433.919	53.141.959	60.487.879	2.593.897	63.081.576	
Penambahan investasi oleh kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	512.034	512.034	
Labanya tahun berjalan		-	-	-	-	20.149.825	20.149.825	566.373	20.716.198	
Penghasilan komprehensif lain	2	-	316.251	-	-	(56.639)	259.612	80.800	340.412	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		-	316.251	-	-	20.093.186	20.409.437	647.173	21.056.610	
Pembagian dividen kas	20	-	-	-	-	(1.804.783)	(1.804.783)	-	(1.804.783)	
Saldo 31 Desember 2016		6.120.561	95.775	11.916	1.433.919	71.430.362	79.092.533	3.752.904	82.845.437	
Penambahan investasi oleh kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	5.260.389	5.260.389	
Labanya tahun berjalan		-	-	-	-	15.988.998	15.988.998	(19.512)	15.969.486	
Rugi komprehensif lain	2	-	-	(378.962)	-	(564.187)	(943.149)	(127.778)	(1.070.927)	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		-	-	(378.962)	-	15.424.811	15.045.849	(147.290)	14.898.559	
Pembagian dividen kas	20	-	-	-	-	(2.014.841)	(2,014,841)	(3.582)	(2,018,423)	
Saldo 31 Desember 2017		6.120.561	95.775	(367,046)	1,433,919	84,840,332	92,123,541	8,862,421	100,985,962	

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS**
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari pelanggan	914.167.836		900.913.029	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(831.908.138)		(823.241.146)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran gaji, upah dan tunjangan	(13.133.356)		(10.017.784)	<i>Payments for salaries, wages and allowance</i>
Pembayaran beban pabrikasi dan usaha	(36.607.760)		(44.257.942)	<i>Payments for manufacturing and operating expenses</i>
Kas neto yang diperoleh dari operasi	32.518.582		23.396.157	<i>Net cash generated from operations</i>
Penerimaan tagihan pajak	3.862.306	14	9.773.259	<i>Receipt of claims for income tax</i>
Penerimaan bunga	397.589		158.372	<i>Receipts from interest</i>
Pembayaran bunga	(3.187.012)		(2.091.746)	<i>Payments of interest</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(9.171.864)		(4.737.197)	<i>Payments of income tax</i>
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	24.419.601		26.498.845	Net cash provided by operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Hasil penjualan aset tetap	1.272.377	9	59.620	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Uang muka perolehan aset tetap	(2.142.434)		(1.432.942)	<i>Advances for acquisitions of fixed assets</i>
Penambahan aset takberwujud	(354.935)		(61.508)	<i>Acquisitions of intangible assets</i>
Penambahan aset tetap	(9.975.882)	9	(23.227.224)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(11.200.874)		(24.662.054)	Net cash used in investing activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan utang bank jangka pendek	208.153.858		111.733.797	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Penerimaan utang bank jangka panjang	-		21.000.000	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Penambahan setoran modal dari kepentingan nonpengendali	5.260.389		512.034	<i>Additional capital contribution from non-controlling interest</i>
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(2.014.841)	20	(1.804.783)	<i>Payment for cash dividends by the Company</i>
Pembayaran dividen kas oleh Entitas Anak kepada kepentingan nonpengendali	(3.582)		-	<i>Payment for cash dividends by a subsidiary to non-controlling interest</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	(214.930.448)		(111.288.077)	<i>Repayments of short-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	(7.673.160)		(3.255.280)	<i>Repayments of long-term bank loans</i>
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(11.207.784)		16.897.691	Net cash provided by (used in) financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	2.010.943		18.734.482	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	36.869.628		17.689.282	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Pengaruh perubahan kurs terhadap kas dan setara kas serta selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan, neto	(92.393)		445.864	<i>Effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents and foreign exchange differences from financial statements translation, net</i>
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	38.788.178	4	36.869.628	Cash and Cash Equivalents at End of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Kas dan Setara Kas Cerukan	40.165.948 (1.377.770)	12	36.869.628 -	<i>Cash and Cash Equivalents at End of Year Cash and Cash Equivalents Overdraft</i>
Total	38.788.178	4	36.869.628	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT FKS Multi Agro Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Raden Santoso, S.H., No. 34 tanggal 27 Juni 1992 dengan nama PT Fishindo Kusuma Sejahtera. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8706.HT.01.01 TH'92 tanggal 21 Oktober 1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 100 Tambahan No. 6459, tanggal 15 Desember 1992.

Berdasarkan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. No. 20 tanggal 28 Juni 2006, nama Perusahaan berubah menjadi PT FKS Multi Agro Tbk. Akta perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-19266 HT.01.04.TH.2006 tanggal 3 Juli 2006, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 66, Tambahan No. 8825, tanggal 18 Agustus 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. No. 24 tanggal 29 Juni 2015 sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”). Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-3533699.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 14 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang perdagangan (termasuk ekspor dan impor), perikanan, industri dan jasa.

Saat ini produk perdagangan Perusahaan sebagian besar merupakan bahan pangan dan pakan.

Perusahaan berkantor di Sampoerna Strategic Square, North Tower Lantai 5, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta Selatan dan lokasi pabrik terletak di Muncar-Banyuwangi, Jawa Timur. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1993.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT FKS Multi Agro Tbk (“the Company”) was established based on Notarial Deed No. 34 of Raden Santoso, S.H., dated June 27, 1992, under the name of PT Fishindo Kusuma Sejahtera. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. C2-8706.HT.01.01 TH'92 dated October 21, 1992 and was published in the State Gazette No. 100, Supplement No. 6459 dated December 15, 1992.

Based on the Notarial Deed No. 20 of Andalia Farida, S.H., M.H. dated June 28, 2006, the Company's name was changed to PT FKS Multi Agro Tbk. The amendment of the articles of association was approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-19266 HT.01.04.TH.2006 dated July 3, 2006 and was published in Supplement No. 8825 of the State Gazette No. 66 dated August 18, 2006.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently concerning amendments to comply with the Regulation of Monetary Services Authority (“Otoritas Jasa Keuangan” or “OJK”) as documented in Notarial Deed No. 24 of Andalia Farida, S.H., M.H. dated June 29, 2015. The amendments of the articles of association were approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-3533699.AH.01.11.Year 2015 dated July 14, 2015.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises trading (including export and import), fishery sector, manufacturing and service.

Currently, the Company's trading products are mostly food and feed ingredients.

The Company's office is located at Sampoerna Strategic Square, North Tower 5th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, South Jakarta and the factory is located in Muncar-Banyuwangi, East Java. The Company started its commercial operations in 1993.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. 4065/PM/2001 tanggal 27 Desember 2001 untuk melakukan penawaran saham perdana sebanyak 80.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran Rp125 per saham. Pada tanggal 18 Januari 2002, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor pada Bursa Efek Indonesia.

<u>Tanggal/ Date</u>	<u>Tindakan Perusahaan/ Nature of Corporate Actions</u>	<u>Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</u>	<u>Nilai Nominal per Saham/ Par Value per Share</u>
27 Desember 2001/ December 27, 2001	Penawaran umum perdana sejumlah 80.000.000 saham/ Initial public offering of 80,000,000 shares	80.000.000	Rp100
18 Januari 2002/ January 18, 2002	Pencatatan perdana saham pada Bursa Efek Jakarta/ Initial listing of shares at Jakarta Stock Exchange	480.000.000	Rp100

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

PT FKS Corporindo Indonesia (dahulu PT Era Investama Cemerlang) dan FKS International Holdings Limited, Bahama, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	Yus'an	Yus'an	President Commissioner
Komisaris	Farhan Rio Gunawan	Farhan Rio Gunawan	Commissioner
Komisaris	Then Suriyanto Eka Prasetyo	Then Suriyanto Eka Prasetyo	Commissioner
Komisaris Independen	Fazwar Bujang	Fazwar Bujang	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Board Directors</u>
Presiden Direktur	Lim Aun Seng	Lim Aun Seng	President Director
Direktur	Anand Kishore Bapat	Anand Kishore Bapat	Director
Direktur	Kusnarto	Kusnarto	Director
Direktur	Liauw Sioe Lian	Liauw Sioe Lian	Director
Direktur	Bong Kong Fui	-	Director

1. GENERAL (continued)

b. Public Offerings and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

The Company obtained an effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board, through letter No. 4065/PM/2001 dated December 27, 2001, for its initial public offering of 80,000,000 shares with par value of Rp100 per share and offering price of Rp125 per share. On January 18, 2002, the Company listed all of its issued and fully paid shares in the Indonesia Stock Exchange.

c. Parent and Ultimate Parent

PT FKS Corporindo Indonesia (formerly PT Era Investama Cemerlang) and FKS International Holdings Limited, the Bahamas, are parent and ultimate parent of the Company, respectively.

d. Key Management and Other Information

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's Boards of Commissioners and Directors as well as Audit Committee are as follows:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

	2017
<u>Direksi (lanjutan)</u>	
Direktur Independen	Sherly Saerang Tegu
Direktur Independen	Po Indarto Gondo
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Fazwar Bujang
Anggota	Rachmad
Anggota	Michael Soetanta

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Sofia Ridmarini.

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direktur Perusahaan adalah US\$2.324.879 dan US\$1.883.651 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") mempekerjakan 528 orang karyawan tetap (2016: 482 orang karyawan tetap) (tidak diaudit).

e. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, struktur Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Total Aset Sebelum Eliminasi pada Tanggal 31 Desember 2017/ Total Assets Before Elimination as of December 31, 2017	Total Aset Sebelum Eliminasi pada Tanggal 31 Desember 2016/ Total Assets Before Elimination as of December 31, 2016	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership
<u>Langsung/Direct</u>						
PT Nusa Prima Logistik (Nusa)	Jakarta/ Jakarta	2017/ 2017	Logistik pergudangan/ Logistic warehousing	50.623.750	31.635.294	65,00%
PT Terminal Bangsa Mandiri (TBM) ⁽¹⁾	Jakarta/ Jakarta	-	Pembangunan dan pengelolaan zona industri/Development and management of industrial zone	3.649.656	2.996.003	99,00%
PT Kharisma Cipta Dunia Sejati (KCDS) ⁽²⁾	Jakarta/ Jakarta	-	Distribusi/ Distribution	3.301.923	6.901.926	99,90%
<u>Tidak Langsung/Indirect</u>						
PT Sentral Grain Terminal (SGT) ⁽³⁾	Jakarta/ Jakarta	2001/ 2001	Logistik pergudangan/ Logistic warehousing	9.923.991	9.852.329	93,51%
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga (WIN) ⁽⁴⁾	Jakarta/ Jakarta	2001/ 2001	Bongkar muat/ Loading and unloading	5.129.902	4.173.995	93,09%

1. GENERAL (continued)

d. Key Management and Other Information (continued)

	2016	<u>Board Directors (continued)</u>
Bong Kong Fui	Po Indarto Gondo	Independent Director
		Independent Director
		<u>Audit Committee</u>
Fazwar Bujang		Chairman
Rachmad		Member
Michael Soetanta		Member

Corporate secretary of the Company as of December 31, 2017 and 2016 is Sofia Ridmarini.

Total salaries and other compensations paid to Commissioners and Directors amounted to US\$2,324,879 and US\$1,883,651 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

As of December 31, 2017, the Company and its Subsidiaries (collectively referred as the "Group") has a total of 528 permanent employees (2016: 482 permanent employees) (unaudited).

e. The Group Structure

As at December 31, 2017 and 2016, the structure of the Group was as follows:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Grup (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, struktur Kelompok Usaha adalah sebagai berikut (lanjutan):

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Total Aset Sebelum Eliminasi pada Tanggal 31 Desember 2017/ Total Assets Before Elimination as of December 31, 2017	Total Aset Sebelum Eliminasi pada Tanggal 31 Desember 2016/ Total Assets Before Elimination as of December 31, 2016	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership
<u>Tidak Langsung (lanjutan)/ Indirect (continued)</u>						
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intrademaga Niaga Makassar (WIN Makassar) ⁽⁴⁾	Makassar/ Makassar	2008/ 2008	Bongkar muat/ Loading and unloading	853.888	703.688	93,01%

- (1) Kegiatan komersial belum dilaksanakan/Commercial operations not yet commenced
(2) 93,61% dimiliki oleh KCDS/93.61% owned by KCDS
(3) 99,54% dimiliki oleh SGT/99.54% owned by SGT
(4) 99,92% dimiliki oleh WIN/99.92% owned by WIN

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2018.

1. GENERAL (continued)

e. The Group Structure

As at December 31, 2017 and 2016, the structure of the Group was as follows (continued):

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Total Aset Sebelum Eliminasi pada Tanggal 31 Desember 2017/ Total Assets Before Elimination as of December 31, 2017	Total Aset Sebelum Eliminasi pada Tanggal 31 Desember 2016/ Total Assets Before Elimination as of December 31, 2016	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership
<u>Tidak Langsung (lanjutan)/ Indirect (continued)</u>						
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intrademaga Niaga Makassar (WIN Makassar) ⁽⁴⁾	Makassar/ Makassar	2008/ 2008	Bongkar muat/ Loading and unloading	853.888	703.688	93,01%

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on March 28, 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan Kelompok Usaha yang diterapkan secara konsisten, kecuali untuk standar akuntansi revisi seperti diungkapkan lebih lanjut di bawah ini:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted consistently, except for the revised accounting standards described below, by the Group:

a. Basis of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti disebutkan pada Catatan 1e.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements
(continued)**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (US Dollar), which is the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as described in Note 1e.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- a. *power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- b. *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. *the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Laporan keuangan Entitas Anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent entity and to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- vii. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions have been eliminated.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- i. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- ii. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- iii. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- iv. recognizes the fair value of the consideration received;
- v. recognizes the fair value of any investment retained;
- vi. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- vii. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya adalah Rupiah dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan:

Akun/Accounts

Aset dan liabilitas/
Assets and liabilities

Pendapatan dan beban/
Revenues and expenses

Selisih yang timbul atas penjabaran akun-akun tersebut di atas disajikan sebagai "Penghasilan komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Dolar AS. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Dolar AS, dibebankan pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar AS sebesar Rp13.548 (31 Desember 2016: Rp13.436).

Transaksi dalam mata uang asing selain Rupiah adalah tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

For consolidation purposes, the financial statements of Subsidiaries with Rupiah functional currency are translated into US Dollar using the following:

Kurs/Exchange Rates

Kurs rata-rata pembelian dan penjualan Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan / Average buying and selling exchange rate of Bank Indonesia at end of reporting period

Rata-rata tertimbang dari kurs Pajak selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain / Weighted-average exchange Tax rate during the period of the statements of profit or loss and other comprehensive income

The resulting differences arising from the translations of the above-mentioned accounts are presented in "Other Comprehensive Income - Foreign Exchange Differences from Financial Statement Translations" account under the Equity section of the consolidated statement of financial position.

c. Foreign Currency Transactions and Balance

The accounting records of the Company are maintained in US Dollar. Transactions denominated in foreign currencies are translated in US Dollar at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into US Dollar using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date. Exchange gains and losses arising from foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities into US Dollar are recognized in profit or loss.

At December 31, 2017, the rate of exchange used for 1 US Dollar was Rp13,548 (December 31, 2016: Rp13,436).

Transactions in foreign currencies other than Rupiah are not significant.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

e. Kas dan Setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya. Untuk tujuan laporan arus kas, cerukan termasuk komponen kas dan setara kas.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan, untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi netonya.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan metode garis lurus (*straight-line method*). Biaya dibayar di muka dengan masa manfaat lebih dari satu tahun disajikan dalam bagian "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Transactions with Related Parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity period of 3 (three) months or less and are not restricted. For cash flow purpose, overdraft is included in the cash and cash equivalents.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

The Group provides allowance for decline in value and obsolescence of inventories, based on the periodic review of the market value and physical conditions of the inventories to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method. Prepaid expenses, the benefits of which extend beyond one year, are presented under "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan pemulihan lokasi dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan cara sebagai berikut:

	Metode	Estimasi Masa Manfaat Ekonomis/ Estimated Useful Life (tahun/years)	Tarif/ Rate	Method	
Bangunan dan prasarana	Garis lurus	20	5%	Straight-line	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	Saldo menurun	4-10	20% - 50%	Diminishing balance	Machinery and factory equipment
Kendaraan	Saldo menurun	4-8	25% - 50%	Diminishing balance	Vehicles
Peralatan kantor dan gudang	Saldo menurun	4-8	25% - 50%	Diminishing balance	Office and warehouse equipment

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any additional costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Such cost also includes initial estimation of the costs of dismantling and removing the item and restoring the sites and the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is computed using the following methods:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali untuk memastikan konsistensi dari jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut, dan jika keadaan mengharuskan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Tanggahan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan dimana aset siap digunakan secara konsisten.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed Assets (continued)

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed to ensure the consistency of the amounts, methods and periods of depreciation with previous estimates as well as the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the items of fixed assets, and adjusted prospectively, if appropriate.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expire.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or HGU), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or HGB) and Usage Rights (Hak Pakai or HP) when the land is initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is consistently charged from the month when asset is available for use.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

i. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at the end of each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan dan/atau amortisasi seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa masa manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation and/or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

j. Beban Tanggahan

Beban-beban yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Imbalan Kerja

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets as of December 31, 2017 and 2016.

j. Deferred Charges

Expenditures, with benefits extending over one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method.

k. Stock Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to the additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

l. Employee Benefits

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the projected unit credit method.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, does not consist of amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, is not consists of amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the next years.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Imbalan Kerja (lanjutan)

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi konsolidasian:

- biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- beban atau pendapatan bunga neto.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Employee Benefits (continued)

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability (asset) and remeasurements of the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss for the year.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- the date of the plan amendment or curtailment; and
- the date that the Group recognizes related restructuring costs

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss:

- service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and
- net interest expense or income.

Other long-term benefit, the services cost, defined liabilities (asset) net interest expenses, and remeasurement on net defined benefit liabilities (asset) is directly recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Imbalan Kerja (lanjutan)

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau;
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan

Pendapatan dari penjualan dan jasa yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pelanggan, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya dan jasa yang diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Employee Benefits (continued)

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or;*
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits;*

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value-added taxes (VAT). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Revenue

Revenue from sales and services arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed on to the customers, that generally coincide with their deliveries and acceptance and when services are rendered.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

n. Perpajakan

Pajak Kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali pajak yang berkaitan dengan *item* yang diakui di luar laba atau rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate (EIR) method, which uses the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Taxation

Current Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at reporting date.

Current income taxes are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba atau rugi kena pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dan tangguhan tahun sebelumnya (tidak termasuk bunga dan penalti yang disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain) disajikan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

The adjustments in respect of current and deferred income tax of the previous years (exclusive of interests and penalties, which are presented as part of other operating income or expenses) are presented as part of the income tax expense.

Changes in tax obligation are recognized when Tax Assessment Letter is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

o. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation (continued)

Value Added Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item, as applicable; and
- receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Taxes.

o. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset derivatif.

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

The Groups' financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, and derivative assets.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode SBE. Laba atau rugi diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using EIR method. Gains and losses are recognized in the profit loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's cash and cash equivalents, trade and other receivables are included in this category.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunannya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi).

Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang terkini.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan SBE efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa mendatang yang realistis dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Group.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Kelompok Usaha tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the profit or loss.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Derivatif melekat dalam kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah ketika karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang diperlukan.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, liabilitas jangka pendek lainnya dan utang bank jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of the PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their characteristics and risks are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in profit loss. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, other current liabilities and long-term bank loan.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman sebagai bagian dalam liabilitas jangka pendek.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas jangka pendek lainnya dan utang bank jangka panjang Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities measured at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. At reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within current liabilities section.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR method amortization process.

The Group's short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, other current liabilities and long-term bank loans are included in this category.

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba atau rugi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading, unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as an extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit loss.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

v. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta *fee* yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period, without any deduction for transaction costs. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying values.

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi dua (2) segmen operasi berdasarkan aktivitas utama secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 30, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

Suatu segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

q. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham ditempatkan dan disetor penuh yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into two (2) operating segments based on main activities which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results for resource allocation and performance assessment of each segment. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 30, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments.

q. Basic Earnings per Share

Earning per share is computed by dividing the income attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

s. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

s. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

As Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Sebagai Lessee (lanjutan)

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Selisih lebih yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sebagai Lessor

Sewa yang didalamnya Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

t. Penentuan Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 31.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases (continued)

As Lessee (continued)

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then the leased assets are depreciated over their useful lives. If not, then the capitalized lease assets are depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term. Gains or losses on a sale and leaseback transaction if any is deferred and amortized over the lease term.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

As Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

t. Determination of Fair Value

The Group measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 31.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Determination of Fair Value (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level *input* yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

u. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tak terbatas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Determination of Fair Value (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

u. Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. The cost of intangible asset acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. Subsequent to initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama 4 tahun dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

v. Perubahan kebijakan akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan. Kelompok Usaha telah menerapkan seluruh standar akuntansi yang direvisi efektif tanggal 1 Januari 2017, termasuk standar akuntansi berikut yang dipertimbangkan relevan bagi Kelompok Usaha.

PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan

Revisi terhadap PSAK 1 memperkenalkan, antara lain, definisi materialitas, pos spesifik dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan posisi keuangan dapat dipisahkan, dan entitas diberikan fleksibilitas terkait urutan sistematis catatan atas laporan keuangan. Revisi tersebut hanya mempengaruhi penyajian namun tidak mempengaruhi posisi maupun kinerja keuangan Kelompok Usaha.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Intangible Asset (continued)

Intangible asset with finite life is amortized over 4 years and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

v. Changes of accounting principles

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the year covered by the financial statements. The Group has adopted all the revised standards that are effective on January 1, 2017, including the following revised standard that was considered relevant to the Group.

PSAK 1: Presentation of Financial Statements

Revisions to PSAK 1 introduce, among others, the materiality definition, the specific line items in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the statement of financial position may be disaggregated, and that entities have flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements. The revision affect the presentation only and have no impact on the financial position or performance of the Group.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Masing-masing entitas menentukan mata uang fungsionalnya berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan (Catatan 2).

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha -
Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak-pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Each of the entities determines its functional currency based on the economic substance of the relevant underlying circumstances (Note 2).

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Allowance for Impairment of Trade Receivables -
Individual Assessment

The Group evaluates specific receivables accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third parties credit reports and known market factors, to record specific provisions for customer's receivable amount to reduce the amount that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. Further details are disclosed in Note 5.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Tagihan atas Pajak Penghasilan

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Sewa

Kelompok usaha mengadakan perjanjian sewa lahan dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai *lessor*. Kelompok usaha mengevaluasi apakah secara substansial risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan lahan beralih kepada *lessee* atau ditahan oleh Kelompok Usaha berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan aset yang disewakan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgements (continued)

Claims for Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further details are disclosed in Note 14.

Income Tax

Uncertainties with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Lease

The Group has entered into land lease arrangements in which the Group is a lessor. The Group evaluates whether all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets are substantially transferred to the Group or retained by the Group based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases" which requires the Group to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of the leased assets.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha -
Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables -
Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 27.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Kas	79.616	96.773
Bank		
Pihak ketiga		
Rekening Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.591.967	763.079
Citibank, N.A., Indonesia	3.215.611	38.827
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.738.179	2.740.082
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	1.328.290	24.660
PT Bank Central Asia Tbk	1.209.619	2.031.256
PT Bank Rabobank International Indonesia	469.613	1.153.987
PT Bank Pan Indonesia Tbk	50.188	3.425.427

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line and diminishing balance method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 (four) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Cash in Banks
Third parties
Rupiah accounts
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank, N.A., Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Bank (lanjutan)			Cash in Banks (continued)
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
Rekening Rupiah (lanjutan)			Rupiah accounts (continued)
J.P. Morgan Chase Bank, N.A., Indonesia	11.496	576.326	J.P. Morgan Chase Bank, N.A., Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$300.000)	376.272	231.272	Others (each below US\$300,000)
Rekening Dolar AS			US Dollar accounts
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.011.209	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
J.P. Morgan Chase Bank N.A., Indonesia	2.509.261	4.479.337	J.P. Morgan Chase Bank, N.A., Indonesia
PT Bank Rabobank International Indonesia	2.047.854	13.544.623	PT Bank Rabobank International Indonesia
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Indonesia	535.750	2.434.681	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	372.176	916.132	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia	371.671	154.843	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	223.084	24.720	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Citibank, N.A., Indonesia	61.641	870.565	Citibank, N.A., Indonesia
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	-	802.586	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	172.101	119.683	Others (each below US\$200,000)
Sub-total	37.295.982	34.332.086	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2.288.161	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	313.444	298.269	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Mega Tbk	188.745	-	PT Bank Mega Tbk
Rekening Dolar AS			US Dollar accounts
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	2.142.500	PT Bank Rabobank International Indonesia
Sub-total	2.790.350	2.440.769	Sub-total
Total kas dan setara kas	40.165.948	36.869.628	Total cash and cash equivalents

Tingkat bunga per tahun untuk jasa giro	0,10% - 5,75%	0,10% - 6,25%	Interest rates per annum for current accounts
Tingkat bunga per tahun untuk deposito			Interest rates per annum for time deposits
Dalam Rupiah	6,50% - 8,75%	7,00% - 8,75%	In Rupiah
Dalam Dolar AS	1,50%	1,50%	In US Dollar

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran dari masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas utang bank.

As of December 31, 2017 and 2016, no cash and cash equivalents was pledged as collateral to bank loans.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang usaha merupakan tagihan kepada para pelanggan yang timbul dari penjualan produk Kelompok Usaha. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Pihak Berelasi (Catatan 28)	298.720	558.949
Pihak ketiga		
PT Central Proteina Prima Tbk	10.974.050	2.498.991
PT Sabas Dian Bersinar	8.896.711	9.141.319
PT Central Pangan Pertiwi	6.906.537	960.606
PT Sabas Indonesia	6.005.077	4.881.497
PT Mabar Feed Indonesia	5.224.518	6.748.079
PT Central Pertiwi Bahari	4.672.284	8.067.723
PT Sinta Prima Feedmill	3.178.097	698.491
PT CJ Cheiljedang Feed & Livestock	2.420.364	-
PT Dinamika Megatama Citra	2.325.549	47.771
PT Terminal Teluk Lamong	1.748.492	-
PT Malindo Feedmill Tbk	1.433.114	128.872
PT Sido Agung Agro Prima	1.334.979	3.139.102
PT New Hope Indonesia	1.132.898	41.009
PT Krakatau Bandar Samudera	1.122.958	-
PT Perkasa Unggul Mandiri	1.118.323	560.139
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	1.056.030	817.948
PT Mabar Mitra Bersama	492.139	2.011.182
PT Indotirta Suaka	455.940	1.266.306
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	12.831.502	14.659.996
Sub-total pihak ketiga	73.329.562	55.669.031
Total	73.628.282	56.227.980

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Rupiah	41.933.814	31.776.123
Dolar AS	31.694.468	24.451.857
Total	73.628.282	56.227.980

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	24.290.513	21.815.567
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	22.904.449	19.258.591
31 - 60 hari	9.186.548	3.738.933
Lebih dari 60 hari	17.246.772	11.414.889
Total	73.628.282	56.227.980

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

Trade receivables represent receivables due from customers arising from the sales of the Group's products. The details of this account are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Related Parties (Note 28)		
Third Parties		
PT Central Proteina Prima Tbk	2.498.991	
PT Sabas Dian Bersinar	9.141.319	
PT Central Pangan Pertiwi	960.606	
PT Sabas Indonesia	4.881.497	
PT Mabar Feed Indonesia	6.748.079	
PT Central Pertiwi Bahari	8.067.723	
PT Sinta Prima Feedmill	698.491	
PT CJ Cheiljedang Feed & Livestock	-	
PT Dinamika Megatama Citra	47.771	
PT Terminal Teluk Lamong	-	
PT Malindo Feedmill Tbk	128.872	
PT Sido Agung Agro Prima	3.139.102	
PT New Hope Indonesia	41.009	
PT Krakatau Bandar Samudera	-	
PT Perkasa Unggul Mandiri	560.139	
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	817.948	
PT Mabar Mitra Bersama	2.011.182	
PT Indotirta Suaka	1.266.306	
Others (each below US\$1,000,000)	14.659.996	
Sub-total third parties	55.669.031	
Total	56.227.980	Total

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Rupiah	31.776.123	
US Dollar	24.451.857	
Total	56.227.980	Total

The aging schedule analysis are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Neither past due nor impaired		
Past due but not impaired		
1 - 30 days	19.258.591	
31 - 60 days	3.738.933	
More than 60 days	11.414.889	
Total	56.227.980	Total

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN
(lanjutan)**

Piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran sampai dengan 30 hari.

Pada tanggal 31 Desember 2017, terdapat piutang yang dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek sebesar US\$10.043.506 (2016: US\$10.000.000) (Catatan 12).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

Lihat Catatan 34 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Kelompok Usaha mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

Piutang lain-lain - pihak ketiga terutama terdiri dari piutang atas penjualan tanah dan piutang karyawan. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh nilai tercatat piutang lain-lain Kelompok Usaha berdenominasi Rupiah.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Barang jadi, pada biaya perolehan (Catatan 22)	91.123.411	76.710.763
Bahan baku, pada biaya perolehan	1.995	2.003
Bahan pembantu, pada biaya perolehan	740.351	669.688
Persediaan barang jadi dalam perjalanan, pada biaya perolehan	48.721.929	17.987.213
Total	140.587.686	95.369.667

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Trade receivables that are not yet due are non-interest bearing and are generally within 30 days term of payment.

As of December 31, 2017, receivables pledged as collateral to the short-term bank loans amounting US\$10,043,506 (2016: US\$10,000,000) (Note 12).

Based on the results of the review for impairment as of December 31, 2017 and 2016, management believes that all of the trade receivables can be collected so no allowance for impairment on trade receivables is necessary.

See Note 34 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

Other receivables - third parties mainly consist of receivables from sales of land and employee receivables. As of December 31, 2017 and 2016, all the carrying amount of the Group's other receivables were denominated in Rupiah.

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

Finished goods, at cost (Note 22)
Raw materials, at cost
Indirect materials, at cost
Finished goods in-transit,
at cost
Total

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan di atas akan dapat dijual/digunakan, sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan gempa bumi kepada PT Lippo General Insurance Tbk berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.857 miliar dan US\$9.995.992 atau ekuivalen dengan US\$147.096.758 (2016: Rp1.794 miliar atau ekuivalen dengan US\$133.551.344), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut. Persediaan dalam perjalanan diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang sama dengan nilai tercatatnya.

Pada tahun 2017, biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar US\$858.533.026 (2016: US\$822.358.464).

Pada tanggal 31 Desember 2017, persediaan sebesar US\$40.600.619 (2016: US\$36.449.972) digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 12).

7. UANG MUKA PEMASOK

Akun ini merupakan uang muka pembelian untuk pembelian bahan baku dan barang jadi kepada para pemasok sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Pihak berelasi (Catatan 28)	93.447	1.315.061
Pihak ketiga		
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$300.000)	442.117	637.064
Total	535.564	1.952.125

6. INVENTORIES (continued)

Based on the review of the market prices and physical conditions of the inventories as of December 31, 2017 and 2016, management believes that all of the above inventories are saleable/useable, thus no allowance is necessary to cover any possible losses that may arise from the decline in value of inventories.

As of December 31, 2017, inventories are covered by insurance against losses from fire and earthquake with PT Lippo General Insurance Tbk under a certain policy package with coverage amounting to approximately Rp1,857 billion and US\$9,995,992 or equivalent to US\$147,096,758. (2016: Rp1,794 billion or equivalent to US\$133,551,344), which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks. Inventories in-transit are insured with total coverage amount equal to the carrying value.

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" in 2017 amounted US\$858,533,026 (2016: US\$822,358,464)

As of December 31, 2017, inventories amounting to US\$40,600,619 (2016: US\$36,449,972) are pledged as collateral to short-term bank loans (Note 12).

7. ADVANCES TO SUPPLIERS

This account represents advance payments for purchases of raw materials and finished goods from the following suppliers:

Related party (Note 28)
Third parties
Others
(each below US\$300,000)

Total

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Sewa	690.466	532.496	Rent
Asuransi	51.710	109.934	Insurance
Lain-lain	6.972	9.021	Others
Total	749.148	651.451	Total

8. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

31 Desember 2017/December 31, 2017							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2)/ Effect of Foreign Currency Translations (Note 2)	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai Perolehan							Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	12.149.787	1.206.365	1.321.822	-	12.034.330	Land	
Bangunan dan prasarana	13.371.284	2.612	62.078	23.479.952	36.481.614	Buildings and improvements	
Mesin dan peralatan pabrik	14.412.534	188.340	-	16.325.158	30.675.321	Machinery and factory equipment	
Kendaraan	2.899.244	728.778	167.918	-	3.456.632	Vehicles	
Peralatan kantor dan gudang	1.555.157	193.912	9.199	96.720	1.831.972	Office and warehouse equipment	
Sub-total	44.388.006	2.320.007	1.561.017	39.901.830	84.479.869	Sub-total	
Aset dalam penyelesaian	27.787.680	14.790.223	-	(39.901.830)	2.781.029	Construction in progress	
Total nilai perolehan	72.175.686	17.110.230	1.561.017	(464.001)	87.260.898	Total cost	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	4.632.760	1.221.311	10.342	-	5.824.952	Buildings and improvements	
Mesin dan peralatan pabrik	7.577.476	1.606.065	-	(18.777)	9.148.807	Machinery and factory equipment	
Kendaraan	1.703.388	369.400	130.427	-	1.941.168	Vehicles	
Peralatan kantor dan gudang	1.195.074	222.959	2.108	(2.836)	1.413.089	Office and warehouse equipment	
Total akumulasi penyusutan	15.108.698	3.419.735	142.877	(57.540)	18.328.016	Total accumulated depreciation	
Nilai Tercatat	57.066.988				68.932.882	Carrying Amount	

31 Desember 2016/December 31, 2016							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2)/ Effect of Foreign Currency Translations (Note 2)	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai Perolehan							Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	12.113.388	36.399	-	-	12.149.787	Land	
Bangunan dan prasarana	12.334.724	35.918	-	936.465	13.371.284	Buildings and improvements	
Mesin dan peralatan pabrik	13.902.170	367.646	16.396	12.606	14.412.534	Machinery and factory equipment	
Kendaraan	2.794.211	250.912	153.784	-	2.899.244	Vehicles	
Peralatan kantor dan gudang	1.379.765	181.085	16.144	1.999	1.555.157	Office and warehouse equipment	
Sub-total	42.524.258	871.960	186.324	951.070	44.388.006	Sub-total	
Aset dalam penyelesaian	4.629.329	24.283.297	9.923	(951.070)	27.787.680	Construction in progress	
Total nilai perolehan	47.153.587	25.155.257	196.247	63.089	72.175.686	Total cost	

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2)/ Effect of Foreign Currency Translations (Note 2)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	3.710.483	882.419	-	-	39.858	4.632.760	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	6.319.587	1.197.295	2.110	-	62.704	7.577.476	Machinery and factory equipment
Kendaraan	1.440.984	386.848	128.824	-	4.380	1.703.388	Vehicles
Peralatan kantor dan gudang	851.843	345.545	8.974	-	6.660	1.195.074	Office and warehouse equipment
Total akumulasi penyusutan	12.322.897	2.812.107	139.908	-	113.602	15.108.698	Total accumulated depreciation
Nilai Tercatat	34.830.690					57.066.988	Carrying Amount

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar US\$2.493.625 (2016: US\$1.568.462).

As of December 31, 2017, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to US\$2,493,625 (2016: US\$1,568,462).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, uang muka atas pembelian tanah masing-masing sebesar US\$5.115.790 dan US\$3.652.831 dicatat sebagai akun "Uang Muka Perolehan Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, terdapat penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka sebesar US\$679.475 (2016: US\$12.880.834).

As of December 31, 2017 and 2016, advances for acquisition of land amounting to US\$5,115,790 and US\$3,652,831, respectively, were presented as "Advances for Acquisitions of Fixed Assets" account in the consolidated statement of financial position. For the year ended December 31, 2017, there is addition to fixed assets through reclassification from advance amounted to US\$679,475 (2016: US\$12,880,834).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, penambahan aset tetap yang belum dilunasi sebesar US\$6.057.516 (2016: US\$448.399).

For the year ended December 31, 2017, additions to fixed assets which was unpaid amounted to US\$6,057,516 (2016: US\$448,399).

Perhitungan laba (rugi) atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the gain (loss) on disposal of fixed assets is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2017	2016	
Hasil penjualan aset tetap	1.272.377	59.620	Proceeds from sales of fixed assets
Nilai tercatat aset tetap yang dilepas	1.418.140	56.339	Carrying amount of disposed fixed assets
Laba (rugi) atas pelepasan aset tetap	(145.763)	3.281	Gain (loss) on disposal of fixed assets

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2017	2016
Beban pokok pendapatan	3.069.597	2.164.366
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	350.138	647.741
Total	3.419.735	2.812.107

Kelompok Usaha memiliki beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah yang terletak di Muncar, Ngaliyan, Cilegon, Tanjung Bintang, dan Parangloe, yang akan jatuh tempo antara tahun 2018 sampai dengan 2039. Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan tidak ada peristiwa atau kondisi yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko gempa bumi berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp858 miliar dan JPY5,6 juta (ekuivalen dengan total sebesar US\$63.381.074) (2016: Rp460 miliar, US\$35 juta dan JPY5,6 juta (ekuivalen dengan total sebesar US\$69.300.924)). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko yang dipertanggungjawabkan.

Pada tahun 2017, tanah, bangunan dan mesin yang dijadikan jaminan atas utang bank jangka panjang sebesar US\$34.674.114 (2016: US\$34.284.048) (Catatan 18).

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation charged to operations is allocated to:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
2017	2016	
3.069.597	2.164.366	Cost of revenues
350.138	647.741	General and administrative expenses (Note 23)
3.419.735	2.812.107	Total

The Group has several titles of land ownership in the form of building usage rights (HGB) certificates covering parcels of land located in Muncar, Ngaliyan, Cilegon, Tanjung Bintang, and Parangloe, which will expire between 2018 to 2039. Management believes that the above HGB certificates can be extended upon their expiration since they were acquired legally and supported by sufficient documents of ownership.

Based on the review at the end of the year, management believes that there is no event or circumstance which may indicate impairment in value of fixed assets.

As of December 31, 2017, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and earthquake risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp858 billion and JPY5.6 million (equivalent to totaling US\$63,381,074) (2016: Rp460 billion, US\$35 million and JPY5.6 million (equivalent to totaling US\$69,300,924)). Management is of the opinion that the insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.

In 2017, the carrying value of land, building and machinery pledged as collateral to long-term bank loans amounted to US\$34,674,114 (2016: US\$34,284,048) (Note 18).

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion
2017			
Reklamasi tanah	5%	2.345.212	2019
Bangunan dan prasarana	95% - 99%	400.158	2018
Mesin	20% - 85%	35.659	2018
Total		2.781.029	
2016			
Reklamasi tanah	5%	2.345.212	2019
Fasilitas dermaga	58%	25.075.201	2017
Mesin	75%	2.336	2017
Software	85%	8.857	2017
Ruang kantor	95%	346.980	2017
Gudang	99%	9.094	2017
Total		27.787.680	

9. FIXED ASSETS (continued)

Construction in progress

2017	
Land reclamation	
Buildings and improvements	
Machinery	
Total	
2016	
Land reclamation	
Port facilities	
Machinery	
Software	
Office	
Warehouses	
Total	

Kapitalisasi biaya pinjaman pada tahun berjalan adalah sebesar US\$845.757 (2016: US\$483.703). Tingkat kapitalisasi biaya pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 berkisar antara 4,3% sampai dengan 4,6% (2016: antara 3,9% sampai dengan 4,2%).

Borrowing costs capitalized during current year amounted to US\$845,757 (2016: US\$483,703). Capitalization rate of borrowing costs for the year ended December 31, 2017 was from 4.3% to 4.6% (2016: from 3.9% to 4.2%).

10. ASET LAINNYA

Rincian aset lainnya adalah sebagai berikut:

10. OTHER ASSETS

The details of other assets are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Lancar			
Uang muka impor	204.712	105.654	Current Import advances
Lain-lain	113.847	-	Others
Total	318.559	105.654	Total
Tidak Lancar			
Jaminan sewa gedung dan gudang	117.009	150.676	Non-current Deposits for offices and warehouses rentals
Lain-lain	13.287	36.780	Others
Total	130.296	187.456	Total

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terutama terdiri atas lisensi perangkat lunak.

	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2)/ Effect of Foreign Currency Translations (Note 2)	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Harga perolehan	274.077	354.935	-	(2.820)	626.192	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(161.730)	(99.388)	-	301	(260.817)	Accumulated amortization
Nilai tercatat neto	112.347	255.547	-	(2.519)	365.375	Net carrying value

	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2)/ Effect of Foreign Currency Translations (Note 2)	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Harga perolehan	212.569	61.508	-	-	274.077	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(130.408)	(31.322)	-	-	(161.730)	Accumulated amortization
Nilai tercatat neto	82.161	30.186	-	-	112.347	Net carrying value

11. INTANGIBLE ASSETS

The account mainly consist of software license.

Amortisasi dibebankan pada operasi sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

Amortization charged to operations is allocated to general and administrative expense.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri atas:

12. SHORT-TERM BANK LOANS

The short-term bank loans consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Dalam Rupiah			In Rupiah
Citibank N.A., Indonesia	7.425.447	-	Citibank N.A., Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia	4.111.603	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	1.377.770	-	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	12.914.820	-	Sub-total
Dalam Dolar Amerika Serikat			In US Dollar
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Indonesia	6.844.476	-	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia	3.814.000	6.500.000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia
Citibank N.A., Indonesia	2.540.105	9.796.459	Citibank N.A., Indonesia
Rabobank International, Hong Kong	-	15.051.000	Rabobank International, Hong Kong
Sub-total	13.198.581	31.347.459	Sub-total
Total	26.113.401	31.347.459	Total
Tingkat bunga per tahun atas utang bank jangka pendek			Interest rates per annum for short-term bank loans
Dalam Rupiah	7,50% - 10,00%	10,00% - 11,50%	In Rupiah
Dalam Dolar AS	2,85% - 4,33%	2,50% - 4,00%	In US Dollar

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan

Citibank N.A.

Pada tanggal 7 Agustus 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Pre Settlement Exposures (PSE) Line* dari Citibank N.A. (Citibank) dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$2.000.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan digunakan untuk modal kerja.

Pada tanggal 8 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Omnibus Line, Revolving Credit Facility*, dalam Dolar Amerika Serikat dan Rupiah dari Citibank dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$10.000.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan digunakan untuk modal kerja.

Pada tanggal 31 Agustus 2016, Perusahaan dan Citibank menandatangani perubahan perjanjian dimana fasilitas pinjaman tersedia selama jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal perubahan perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis kecuali ada pemberitahuan berakhirnya perjanjian dari Citibank.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dari The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta (Mitsubishi) pada tanggal 24 November 2014, dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$20.000.000.

Pada tanggal 24 November 2016, Perusahaan dan Mitsubishi menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dimana masa tersedia fasilitas diperpanjang sampai dengan 1 minggu sebelum tanggal jatuh tempo, pada tanggal 21 November 2018. Fasilitas ini dijamin dengan piutang, persediaan, dan klaim asuransi (catatan 5 dan 6).

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company

Citibank N.A.

On August 7, 2014, the Company obtained *Pre Settlement Exposures (PSE) Line* from Citibank N.A. (Citibank) with a maximum credit limit amounting to US\$2,000,000. These are unsecured facilities for working capital purposes.

On October 8, 2014, the Company obtained *Omnibus Line, Revolving Credit Facility* from Citibank, in United States Dollar and Indonesia Rupiah with a maximum credit limit amounting to US\$10,000,000. This is an unsecured facility for working capital purposes.

On August 31, 2016, the Company and Citibank signed amendment on the validity period of the credit facilities to be 1 (one) year starting from the date of the agreement and will be automatically extended unless Citibank submits a termination notification.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.

The Company obtained revolving credit facility from The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch (Mitsubishi) on November 24, 2014 with a maximum credit limit amounting to US\$20,000,000.

On November 24, 2016, the Company and Mitsubishi signed amendment to the facility agreement, which is valid until 1 week prior to the final repayment date on November 21, 2018. This facility is secured by receivables, inventories and insurance claims (notes 5 and 6).

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Pada tanggal 21 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan *supplier* dan pembiayaan piutang lokal dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) dengan batas maksimum masing-masing sebesar US\$20.000.000 dan US\$5.000.000 untuk pembiayaan modal kerja, termasuk untuk pelunasan pinjaman sindikasi. Total batas maksimum gabungan penggunaan adalah sebesar US\$20.000.000. Pada tanggal 15 November 2016, Perusahaan dan HSBC menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dimana masa tersedia fasilitas diperpanjang sampai dengan 1 (satu) tahun sejak tanggal perubahan perjanjian pinjaman dan akan terus berlaku hingga HSBC membatalkan secara tertulis.

Dalam perjanjian yang sama, Perusahaan juga memperoleh fasilitas pinjaman *treasury* dengan batas maksimum paparan risiko sebesar US\$500.000. Jatuh tempo maksimum atas setiap penggunaan fasilitas ini adalah 6 (enam) bulan.

Dalam perjanjian yang sama, Perusahaan juga memperoleh fasilitas pembiayaan impor untuk membiayai penyediaan bahan mentah dalam negeri (kacang kedelai, jagung dan komoditas lain) dengan batas maksimum sebesar Rp65.000.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 6 Agustus 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Lokal (cerukan) dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp40.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja dan dijamin dengan persediaan barang (Catatan 6).

Pada tanggal 11 April 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas *forex line* dari BCA dengan batas maksimum sebesar US\$50.000.000

Perusahaan dan BCA menandatangani perubahan perjanjian pinjaman pada tanggal 11 April 2017 dimana masa tersedianya fasilitas diperpanjang sampai dengan tanggal 6 Agustus 2018.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

On October 21, 2014, the Company obtained *supplier financing* and *domestic receivable financing* facilities from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) with a maximum limit of US\$20,000,000 and US\$5,000,000, respectively, for working capital purposes, including for the repayment of the existing syndicated loan. Total maximum combined limit amounted to US\$20,000,000. On November 15, 2016, the Company and HSBC signed amendment on the validity period of the facility agreement to be a period of 1 (one) year from the date of the agreement and shall continue unless HSBC submits a written cancelation.

In the same loan agreement, the Company also obtained a *treasury facility* with a maximum exposure risk limit of US\$500,000. The maximum maturity for each loan is 6 (six) months.

In the same loan agreement, the Company also obtained loan facility to finance local procurement of raw material (soybean, corn and other commodities) with a maximum limit of Rp65,000,000,000.

PT Bank Central Asia Tbk

On August 6, 2015, the Company obtained local credit facility (overdraft) from PT Bank Central Asia (BCA) Tbk with a maximum credit limit amounting to Rp40,000,000,000 for working capital purposes. The facility is secured by inventories (Note 6).

On April 11, 2017, the Company obtained *forex line credit facility* from BCA with a maximum credit limit amounting to US\$50,000,000.

The Company and BCA signed amendment to the facility agreement on April 11, 2017 to extend the facility's availability until August 6, 2018.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Rabobank International

Pada tanggal 24 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *uncommitted* dari Rabobank International dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$40.000.000 untuk pembiayaan modal kerja, termasuk untuk pelunasan pinjaman sindikasi. Fasilitas ini dijamin dengan piutang, klaim asuransi dan persediaan (Catatan 5 dan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak ada saldo atas pinjaman ini.

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman mensyaratkan beberapa pembatasan, antara lain, sehubungan dengan perubahan kendali dari pemegang saham utama; nilai pertanggungan asuransi; status tercatat di Bursa Efek Indonesia; pembatasan pengeluaran belanja modal, menggabungkan usaha; menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus aset; mengubah aktivitas usaha; melakukan penyertaan saham baru jika melebihi batasan tertentu; memperoleh pinjaman, memberikan pinjaman atau memberikan jaminan; mematuhi peraturan lingkungan hidup; memastikan pembayaran pajak tepat waktu; pembatasan pembayaran dividen; dan mempertahankan persediaan tertentu. Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan atas Pembatasan-pembatasan Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Rabobank International

On November 24, 2014, the Company obtained *uncommitted* loan facility from Rabobank International with a maximum credit limit amounting to US\$40,000,000 for working capital purposes, including for the repayment of the existing syndicated loan. This facility is secured by receivables, insurance claims and inventories (Notes 5 and 6).

As of December 31, 2017, there was no outstanding balance from this facility.

Covenants

The credit agreement contains several requirements in relation to, among others, control of the ultimate shareholder; maintenance of insurance coverage, maintenance of listing status on Indonesia Stock Exchange; limitation of the capital expenditures; merging with other entity; selling, leasing, transferring or disposing assets; changing the current course of businesses; making new investments in excess of certain threshold; obtaining, granting loan or guarantee; compliance with environmental law; punctual payment of tax; dividend distribution; and maintaining certain inventories. The Company is also required to maintain certain financial ratios.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2017 and 2016, the Group had complied with all covenants relating to the above loans.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN

Utang usaha merupakan utang Kelompok Usaha atas pembelian bahan baku dan barang jadi yang akan didistribusikan dan jasa logistik, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Pihak berelasi (Catatan 28)	50.679.501	19.725.927
Pihak ketiga		
Quadra Commodities, SA, Swiss	97.580.078	61.205.396
The DeLong Co., Inc., Amerika Serikat	2.228.255	-
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	2.983.266	4.502.236
Sub-total pihak ketiga	102.791.599	65.707.632
Total	153.471.100	85.433.559

Utang usaha per 31 Desember 2017 dan 2016 masih belum jatuh tempo.

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Dolar AS	151.724.891	83.925.053	US Dollar
Rupiah	1.746.209	1.508.506	Rupiah
Total	153.471.100	85.433.559	Total

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 7 (tujuh) hari sampai dengan 120 (seratus dua puluh) hari.

Utang lain-lain terutama terdiri dari utang atas perolehan aset tetap, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
The Buhler Holding AG, Swiss	4.070.620	-	The Buhler Holding AG, Switzerland
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	2.235.693	479.964	Others (each below US\$1,000,000)
Total	6.306.313	479.964	Total

Utang lain-lain per 31 Desember 2017 dan 2016 masih belum jatuh tempo.

13. TRADE AND OTHER PAYABLES

Trade payable represents the Group's payables arising from purchases of raw materials and finished goods for distribution activities and logistic services, with the details are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Related parties (Note 28)	50.679.501	19.725.927	Related parties (Note 28)
Third parties			Third parties
Quadra Commodities, SA, Switzerland	97.580.078	61.205.396	Quadra Commodities, SA, Switzerland
The DeLong Co., Inc., United States	2.228.255	-	The DeLong Co., Inc., United States
Others (each below US\$1,000,000)	2.983.266	4.502.236	Others (each below US\$1,000,000)
Sub-total third parties	102.791.599	65.707.632	Sub-total third parties
Total	153.471.100	85.433.559	Total

Trade payables as of December 31, 2017 and 2016 are not yet due.

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
US Dollar	151.724.891	83.925.053	US Dollar
Rupiah	1.746.209	1.508.506	Rupiah
Total	153.471.100	85.433.559	Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 7 (seven) to 120 (one hundred and twenty) days terms of payment.

Other payables mainly consist of payables for the acquisitions of fixed assets, with the details are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Third parties			Third parties
The Buhler Holding AG, Switzerland	4.070.620	-	The Buhler Holding AG, Switzerland
Others (each below US\$1,000,000)	2.235.693	479.964	Others (each below US\$1,000,000)
Total	6.306.313	479.964	Total

Other payables as of December 31, 2017 and 2016 are not yet due.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN

Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari PPN.

Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
PPN	68.509	-
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	103.884	69.259
Pasal 21	74.586	87.449
Pasal 23	51.409	47.006
Pasal 25	22.073	5.143
Pasal 26	7.342	3.379
Pasal 29	9.062	3.311.987
Total	336.865	3.524.223

Rekonsiliasi Fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2017	2016
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	20.197.275	27.928.276
Ditambah (dikurangi): Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(2.180.508)	(2.446.803)
Eliminasi	906.380	934.061
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	18.923.147	26.415.534

14. TAXATION

Prepaid taxes

Prepaid taxes consist of VAT.

Taxes Payable

The details of taxes payable are as follows:

VAT
Income Taxes
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Total

Fiscal Reconciliation

A reconciliation of profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Add (deduct):
Profit of Subsidiaries before income tax
Elimination
Profit before income tax attributable to the Company

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

Rekonsiliasi Fiskal (lanjutan)

Fiscal Reconciliation (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2017	2016	
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Beban imbalan kerja	1.113.303	1.888.652	<i>Employee benefits expense</i>
Penyusutan aset tetap	7.280	(104.986)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan (terutama terdiri dari sumbangan dan jamuan, dan beban pajak)	720.007	525.458	<i>Non-deductible expenses (mainly consisting of donation and entertainment, and tax expenses)</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(296.260)	(256.149)	<i>Income already subjected to final income tax</i>
Penghasilan kena pajak Perusahaan	20.467.477	28.468.509	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan - kini	5.116.869	7.117.127	<i>Income tax expense - current</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Less prepayments of income taxes</i>
Pasal 22	4.334.304	4.016.273	<i>Article 22</i>
Pasal 23	167.871	57.626	<i>Article 23</i>
Pasal 25	1.014.409	-	<i>Article 25</i>
Total	5.516.584	4.073.899	<i>Total</i>
Utang (tagihan) pajak penghasilan badan	(399.715)	3.043.228	<i>Tax payable (claim for income tax refund)</i>

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2017 seperti yang disebutkan di atas dan tagihan PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2017 ke Kantor Pajak.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense in 2017, as stated in the foregoing, and the related tax refund will be reported by the Company in its 2017 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2016 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan ke Kantor Pajak dalam SPT PPh badan tahun 2016.

The Company's taxable income and current income tax expense in 2016, as stated in the foregoing, and the related claims for income tax payable were reported in the Company's 2016 SPT submitted to the Tax Office.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Income Tax Benefit (Expense)

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The details of the income tax benefit (expense) are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2017	2016	
Beban pajak penghasilan kini			Current income tax expense
Perusahaan	(5.116.869)	(7.117.127)	The Company
Entitas anak	(317.814)	(490.731)	Subsidiaries
Penyesuaian atas tahun sebelumnya			Adjustments in respect of the previous years
Perusahaan	(85.194)	(313.737)	The Company
Entitas anak	45.587	-	Subsidiaries
Total beban pajak penghasilan - kini	(5.474.290)	(7.921.595)	Total income tax expense - current
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan			Income tax benefit (expense) - deferred
Perusahaan	280.146	445.917	The Company
Entitas anak	302.181	249.180	Subsidiaries
Penyesuaian atas tahun sebelumnya			Adjustments in respect of the previous years
Perusahaan	669.018	-	The Company
Entitas anak	(4.844)	14.420	Subsidiaries
Total manfaat pajak penghasilan - tangguhan	1.246.501	709.517	Total income tax benefit - deferred
Beban pajak penghasilan	(4.227.789)	(7.212.078)	Income tax expense

Komponen Utama Beban Pajak Penghasilan

Primary Components of Income Tax Expense

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2017	2016	
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Charged to profit or loss</u>
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun berjalan	(5.434.683)	(7.607.858)	Current year
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	(39.607)	(313.737)	Adjustments in respect of the previous years
Total beban pajak penghasilan kini	(5.474.290)	(7.921.595)	Total income tax expense - current

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

**Komponen Utama Beban Pajak Penghasilan
(lanjutan)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2017	2016
<u>Dibebankan ke laba rugi (lanjutan)</u>		
Pajak tangguhan		
Tahun berjalan	582.327	695.097
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	664.174	14.420
Total manfaat pajak penghasilan - tangguhan	1.246.501	709.517
Beban pajak penghasilan yang dibebankan ke laba rugi	(4.227.789)	(7.212.078)
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Pajak tangguhan		
Rugi atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	191.444	18.512

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk Kelompok Usaha atas laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2017	2016
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	20.197.275	27.928.276
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku untuk Perusahaan dan Entitas Anak	(5.049.319)	(6.984.166)
Pengaruh pajak atas beda tetap: Beban yang tidak dapat dikurangkan Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(342.962)	(196.782)
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui Entitas Anak tertentu	(46.410)	(120.810)

14. TAXATION (continued)

**Primary Components of Income Tax Expense
(continued)**

<u>Charged to profit or loss (continued)</u>
Deferred tax
Current year
Adjustments in respect of the previous year
Total income tax benefit - deferred
Income tax expense charged to profit or loss
<u>Charged to other comprehensive income</u>
Deferred tax
Re-measurement losses of employee benefits liabilities

Reconciliation of Effective Tax Rate

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rates of the Group to the profit before income tax, and the income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income tax expense at the applicable tax rate of the Company and Subsidiaries
Tax effects of permanent differences: Non-deductible expenses
Income already subjected to final income tax
Unrecognized deferred income tax of certain Subsidiaries

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif (lanjutan)

Reconciliation of Effective Tax rate (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2017	2016	
Pengaruh pajak atas beda tetap (lanjutan):			<i>Tax effects of permanent differences (continued):</i>
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(39.607)	(313.737)	<i>Adjustments in respect of corporate income tax of the previous years</i>
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	664.174	14.420	<i>Adjustments in respect of deferred income tax of the previous years</i>
Pengurangan tarif pajak untuk wajib pajak dalam negeri dengan peredaran bruto sampai dengan Rp50 miliar	5.595	5.745	<i>Reduction of income tax rate for domestic corporate tax payer with gross revenue up to Rp50 billion</i>
Beban pajak penghasilan	(4.227.789)	(7.212.078)	Income tax expense

Tarif pajak yang berlaku untuk Kelompok Usaha adalah 25%.

The tax rate applicable to the Group is 25%.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax are as follows:

	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	Pengaruh ke posisi keuangan atau ekuitas/ Effect to financial position or equity	Translasi/ Translations	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perusahaan						<i>The Company</i>
Liabilitas imbalan kerja	1.153.491	278.326	119.792	-	1.551.609	<i>Employee benefits liabilities</i>
Aset tetap	(786.979)	670.838	-	-	(116.141)	<i>Fixed assets</i>
Entitas anak						<i>Subsidiaries</i>
Liabilitas imbalan kerja	-	19.632	(4.351)	(191)	15.090	<i>Employee benefits liabilities</i>
Aset tetap	-	93.008	-	(13)	92.995	<i>Fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan-neto	366.512	1.061.804	115.441	(204)	1.543.553	Deferred tax assets-net
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak						<i>Subsidiaries</i>
Liabilitas imbalan kerja	106.492	59.464	76.003	(2.588)	239.371	<i>Employee benefits liabilities</i>
Aset tetap	(680.250)	125.233	-	(104)	(555.121)	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan-neto	(573.758)	184.697	76.003	(2.692)	(315.750)	Deferred tax liabilities-net
Total		1.246.501	191.444	(2.896)		Total

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	Pengaruh ke posisi keuangan atau ekuitas/ Effect to financial position or equity	Translasi/ Translations	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan kerja	657.030	472.163	24.298	-	1.153.491	Employee benefits liabilities
Aset tetap	(760.733)	(26.246)	-	-	(786.979)	Fixed assets
Aset pajak tangguhan-neto	(103.703)	445.917	24.298	-	366.512	Deferred tax assets-net
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak						Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	90.018	19.985	(5.786)	2.275	106.492	Employee benefits liabilities
Aset tetap	(923.775)	243.615	-	(90)	(680.250)	Fixed assets
Liabilitas pajak tangguhan-neto	(833.757)	263.600	(5.786)	2.185	(573.758)	Deferred tax liabilities-net
Total		709.517	18.512	2.185		Total

14. TAXATION (continued)

Deferred Tax (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berpendapat bahwa untuk entitas anak tertentu, perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasi, sebesar Rp9.277.152.777 tidak dapat direalisasi seluruhnya sehingga tidak diakui.

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas anak di Indonesia kepada Perusahaan.

Rincian manfaat pajak penghasilan tangguhan yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

On December 31, 2017 and 2016, the management was of the opinion that deductible temporary differences and tax loss carry forward of certain subsidiaries, amounted to Rp9.277.152.777 could not be fully utilized and therefore are not recognized.

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

There are no income tax consequences related to the payment of dividends by the subsidiaries in Indonesia to the Company.

The details of deferred income tax benefit charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2017	2016	
Liabilitas imbalan kerja	357.422	492.148	Employee benefits liabilities
Aset tetap	889.079	217.369	Fixed assets
Total manfaat pajak penghasilan - tangguhan	1.246.501	709.517	Total income tax benefit - deferred

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Utang Pajak dan Tagihan Pajak Penghasilan

Rincian utang pajak dan tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Utang Pajak		
Perusahaan		
Tahun pajak 2016	-	3.043.228
Entitas Anak	9.062	268.759
Total	9.062	3.311.987
Tagihan pajak penghasilan		
Perusahaan		
Tahun pajak 2017	399.715	-
Tahun pajak 2015	-	3.971.944
Entitas Anak	361.231	273.838
Total	760.946	4.245.782

Hasil Pemeriksaan Pajak

Perusahaan

Tahun Pajak 2015

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) yang diterbitkan oleh Kantor Pajak pada tanggal 6 April 2017, kelebihan pembayaran pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun pajak 2015 dikoreksi dari US\$3.971.944 menjadi US\$3.886.750. Perusahaan mencatat selisih sebesar US\$85.194 sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017.

Di bulan Mei 2017, Perusahaan menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp51.442.051.206 (ekuivalen dengan US\$3.862.306), setelah dikompensasikan dengan surat tagihan PPN bulan Desember 2015 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan pasal 21 sebesar Rp325.572.044 (ekuivalen dengan US\$24.444).

14. TAXATION (continued)

Deferred Tax (continued)

Tax Payable and Claims for Income Tax Refund

The details of tax payable and claims for income tax refund are as follows:

	Tax Payable
	The Company
	Fiscal year 2016
	Subsidiaries
Total	Total
	Claims for income tax refund
	The Company
	Fiscal year 2017
	Fiscal year 2015
	Subsidiaries
Total	Total

Tax Assessments

The Company

Fiscal Year 2015

Based on the tax overpayment assessment letter issued by the Tax Office on April 6, 2017, the claim for income tax refund for fiscal year 2015 was reduced from US\$3,971,944 to US\$3,886,750. The Company recorded the difference of US\$85,194 as part of "Income Tax Expense" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In May 2017, the Company received the refund of the said income tax overpayment amounting to Rp51,442,051,206 (equivalent to US\$3,862,306), after compensation to the VAT payable for December 2015 and income tax article 21 underpayment amounting to Rp325,572,044 (equivalent to US\$24,444).

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun Pajak 2014

Berdasarkan SKPLB yang diterbitkan oleh Kantor Pajak pada tanggal 7 April 2016, kelebihan pembayaran pajak penghasilan Perusahaan yang dilaporkan untuk tahun pajak 2014 dikoreksi dari US\$8.895.992 menjadi US\$8.582.255. Perusahaan mencatat selisih sebesar US\$313.737 sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016.

Di bulan Mei 2016, Perusahaan menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp111.179.592.770 (ekuivalen dengan US\$8.396.616), setelah dikompensasikan dengan surat tagihan PPN bulan Januari 2015 sebesar Rp2.458.039.328 (ekuivalen dengan US\$185.639).

Tahun Pajak 2013

Berdasarkan SKPLB yang diterbitkan oleh Kantor Pajak pada tanggal 9 November 2015, kelebihan pembayaran pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun pajak 2013 dikoreksi dari Rp25 miliar (ekuivalen dengan US\$1.820.483) menjadi Rp20 miliar (ekuivalen dengan US\$1.434.597). Perusahaan mencatat selisih sebesar Rp5 miliar (ekuivalen dengan US\$387.572) sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015.

Pada tanggal 3 Februari 2016, Perusahaan menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan tersebut sebesar Rp19 miliar (ekuivalen dengan US\$1.376.643), setelah dikompensasikan dengan surat tagihan PPN bulan Juni dan November 2014 sebesar Rp800 juta (ekuivalen dengan US\$57.171).

14. TAXATION (continued)

Tax Assessments (continued)

The Company (continued)

Fiscal Year 2014

Based on the tax overpayment assessment letter issued by the Tax Office on April 7, 2016, the claim for income tax refund for fiscal year 2014 was reduced from US\$8,895,992 to US\$8,582,255. The Company recorded the difference of US\$313,737 as part of "Income Tax Expense" in the 2016 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In May 2016, the Company received the refund of the said income tax overpayment amounting to Rp111,179,592,770 (equivalent to US\$8,396,616), after compensation to the VAT payable for January 2015 amounting to Rp2,458,039,328 (equivalent to US\$185,639).

Fiscal Year 2013

Based on the tax overpayment assessment issued by the Tax Office on November 9, 2015, the claim for income tax refund for fiscal year 2013 was reduced from Rp25 billion (equivalent to US\$1,820,483) to Rp20 billion (equivalent to US\$1,434,597). The Company recorded the difference of Rp5 billion (equivalent to US\$387,572) as part of "Income Tax Expense" in the 2015 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On February 3, 2016, the Company received the refund of the said income tax overpayment amounting to Rp19 billion (equivalent to US\$1,376,643), after compensation with VAT payable for June and November 2014 amounting to Rp800 million (equivalent to US\$57,171).

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Penyimpanan dan jasa dermaga	656.962	172.405	Storage and dock services
Bunga	379.157	196.463	Interest
Pengangkutan	384.087	680.221	Freight
Tenaga ahli	102.115	152.192	Professional fees
Denda pajak	-	84.318	Tax penalty
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$50.000)	537.039	217.135	Others (each below US\$50,000)
Total	2.059.360	1.502.734	Total

Beban masih harus dibayar tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Accrued expenses are unsecured and non-interest bearing.

16. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
PT Cargill Indonesia	4.421.994	3.684.943	PT Cargill Indonesia
PT Sierad Produce Tbk	756.708	966.045	PT Sierad Produce Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	2.616.691	2.134.501	Others (each below US\$500,000)
Total	7.795.393	6.785.489	Total

16. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Advances from customers consist of:

17. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Akun ini terutama merupakan liabilitas kepada pihak ketiga atas klaim atas susut dan jasa inklinging.

17. OTHER CURRENT LIABILITIES

This account mainly consists of third party liabilities for shortage claims and import clearance activities.

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Utang bank jangka panjang terdiri atas:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Cooperatieve Rabobank U.A.	33.323.575	40.996.720	Cooperatieve Rabobank U.A.
Dikurangi biaya tangguhan atas utang bank	197.461	276.569	Less deferred charges cost on bank loans
Neto	33.126.114	40.720.151	Net
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	8.723.160	7.673.160	Less current maturities
Bagian jangka panjang	24.402.954	33.046.991	Long term portion

18. LONG-TERM BANK LOANS

The long-term bank loans consists of:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Fasilitas pinjaman

Perusahaan

Pada tanggal 24 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *committed* dari Cooperatieve Rabobank U.A., Cabang Hong Kong dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$25.000.000 untuk pembiayaan belanja modal. Fasilitas ini dijamin dengan tanah, bangunan dan mesin (Catatan 9).

Fasilitas ini akan diangsur setiap kuartal dimulai dari bulan ke-15 (lima belas) sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 24 Desember 2019 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

<u>Kuartal</u>	<u>Persentase Pembayaran/ Percentage of Payment</u>	<u>Quarter</u>
1 - 4	3.50%	1 - 4
5 - 8	8.25%	5 - 8
9 - 12	8.25%	9 - 12
13 - 16	5.00%	13 - 16

Penarikan pertama dilakukan pada tanggal 9 Januari 2015. Pada tahun 2015, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar US\$23.252.000.

Tingkat suku bunga tahunan atas utang bank jangka panjang berkisar antara 4,41% sampai dengan 4,96% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: antara 3,75% sampai dengan 4,80%).

Perusahaan melakukan pembayaran pinjaman sebesar US\$7.673.160 pada tahun 2017 (2016: US\$3.255.280).

PT Nusa Prima Logistik ("Nusa")

Pada tanggal 11 April 2016, Nusa, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *committed* dari Cooperatieve Rabobank U.A., cabang Hong Kong dengan nilai maksimum sebesar US\$21.000.000 untuk pembiayaan belanja modal untuk proyek konstruksi Terminal Curah Kering. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan korporasi dari Perusahaan dan pemegang saham nonpengendali dari Nusa.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Credit facility

The Company

On November 24, 2014, the Company obtained committed loan facility from Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong Branch with a maximum credit limit amounting to US\$25,000,000 to finance capital expenditures. This facility is secured by land, building and machinery (Note 9).

This loan is being repaid through quarterly installments starting from the 15th month after the signing date of the agreement until December 24, 2019 based on the following payment schedule:

The first drawdown was made on January 9, 2015. In 2015, the Company withdrew US\$23,252,000 from the facility.

The annual interest rates of this long-term bank loan ranged from 4.41% to 4.96% for the year ended December 31, 2017 (2016: from 3.75% to 4.80%).

The Company has paid installments related to this loan amounting to US\$7,673,160 in 2017 (2016: US\$3,255,280).

PT Nusa Prima Logistik ("Nusa")

On April 11, 2016, Nusa, a subsidiary, obtained committed loan facility from Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong branch with a maximum credit limit amounting to US\$21,000,000 to finance the capital expenditures in relation to the construction project of Dry Bulk Terminal. The credit facility is secured by corporate guarantees from the Company and the non-controlling shareholders of Nusa.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Fasilitas pinjaman (lanjutan)

PT Nusa Prima Logistik (lanjutan)

Fasilitas ini akan diangsur setiap kuartal dimulai dari bulan ke-24 (dua puluh empat) sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 11 April 2023 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

<u>Kuartal</u>	<u>Persentase Pembayaran/ Percentage of Payment</u>	<u>Quarter</u>
1 - 4	2.50%	1 - 4
5 - 8	3.75%	5 - 8
9 - 12	5.00%	9 - 12
13 - 16	6.25%	13 - 16
17 - 20	7.50%	17 - 20

Penarikan pertama dilakukan pada tanggal 23 Juni 2016. Pada tahun 2016, Nusa telah melakukan penarikan sebesar US\$21.000.000.

Tingkat suku bunga tahunan atas utang bank jangka panjang berkisar antara 4,17% sampai dengan 4,61% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: antara 3,87% sampai dengan 4,24%).

Tidak ada pembayaran atas pinjaman bank jangka panjang selama tahun 2017 dan 2016.

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan dan persyaratan tertentu, antara lain, mempertahankan rasio keuangan tertentu, pembatasan pembayaran dividen, mempertahankan status tercatat di Bursa Efek Indonesia, mempertahankan batasan tertentu atas kepemilikan saham PT FKS Corporindo Indonesia dan menjaga nilai pertanggungungan asuransi.

Perjanjian pinjaman dengan Cooperatieve Rabobank U.A. juga mencakup klausul pelanggaran silang (*cross default*) antara fasilitas pinjaman Perusahaan dan Nusa.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Credit facility (continued)

PT Nusa Prima Logistik (continued)

This loan is being repaid through quarterly installments starting from the 24th month after the signing date of the agreement until April 11, 2023 based on the following payment schedule:

The first drawdown was made on June 23, 2016. In 2016, Nusa withdrew US\$21,000,000 from the facility.

The annual interest rates of this long-term bank loan ranged from 4.17% to 4.61% for the year ended December 31, 2017 (2016: from 3.87% to 4.24%).

There were no payments made on this long-term bank loan during 2017 and 2016.

Covenants

The loan agreements provides for certain restrictions and covenants in relation to, among others, maintenance of certain financial ratios, dividend distribution, maintenance of listing status on Indonesia Stock Exchange, maintenance a certain minimum ownership by PT FKS Corporindo Indonesia and maintenance of insurance coverage.

The loan agreement with Cooperatieve Rabobank U.A. also contain clause concerning cross default for loan facilities obtained by the Company and Nusa.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2017 and 2016, the Group had complied with all covenants relating to the above loans.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. EKUITAS

Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rincian pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Presentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Total/ Amount	Shareholders
31 Desember 2017				
PT FKS Corporindo Indonesia (dahulu PT Era Investama Cemerlang)	79,06	379.486.100	4.743.094	PT FKS Corporindo Indonesia (formerly PT Era Investama Cemerlang)
PT Caturkartika Perdana Publik (masing-masing di bawah 5%)	10,42 10,52	50.000.000 50.513.900	891.756 485.711	PT Caturkartika Perdana Public (each below 5%)
Total	100,00	480.000.000	6.120.561	Total
31 Desember 2016				
PT FKS Corporindo Indonesia (dahulu PT Era Investama Cemerlang)	79,06	379.486.100	4.743.094	PT FKS Corporindo Indonesia (formerly PT Era Investama Cemerlang)
PT Caturkartika Perdana Publik (masing-masing di bawah 5%)	10,42 10,52	50.000.000 50.513.900	891.756 485.711	PT Caturkartika Perdana Public (each below 5%)
Total	100,00	480.000.000	6.120.561	Total

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

19. EQUITY

Share Capital

As of December 31, 2017 and 2016, the details of shareholders and their respective share ownership based on the records of securities administration agency are as follows:

Total/ Amount	Shareholders
December 31, 2017	
4.743.094	PT FKS Corporindo Indonesia (formerly PT Era Investama Cemerlang)
891.756	PT Caturkartika Perdana
485.711	Public (each below 5%)
6.120.561	Total
December 31, 2016	
4.743.094	PT FKS Corporindo Indonesia (formerly PT Era Investama Cemerlang)
891.756	PT Caturkartika Perdana
485.711	Public (each below 5%)
6.120.561	Total

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Shareholders' Annual General Meeting (AGM).

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the year ended December 31, 2017 and 2016.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. EKUITAS (lanjutan)

Manajemen Modal (lanjutan)

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan rasio modal kerja dan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Total liabilitas	237.395.044	176.135.788
Total ekuitas	100.985.962	82.845.437
Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas	2,35	2,13

Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang berlangsung pada tanggal 22 Juni 2016, yang risalah rapatnya dicakup oleh Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 64 pada tanggal 22 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui rencana manajemen untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui mekanisme penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, melalui program pemberian opsi saham yang ditawarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris selain Komisaris Independen, karyawan Perusahaan maupun entitas anak dan investor strategis, melalui Management Stock Option Plan (MSOP) yang seluruhnya ditawarkan sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Tahapan penerbitan opsi direncanakan dilakukan dalam 2 tahap, dimana tahap pertama selambat-lambatnya tanggal 10 Oktober 2016 dan tahap kedua selambat-lambatnya 30 Juni 2017. Namun sampai dengan 28 Maret 2018, belum ada penerbitan opsi atas program tersebut dikarenakan Perusahaan menunda pelaksanaan program ini.

19. EQUITY (continued)

Capital Management (continued)

The Group's policy is to maintain working capital ratio and a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Total liabilities to total equity ratios as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Total liabilities	237.395.044	176.135.788
Total equity	100.985.962	82.845.437
Total liabilities to total equity ratio	2,35	2,13

Increase of Issued and Fully Paid Share Capital

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGM") on June 22, 2016, which was covered by Notarial Deed No. 64 dated June 22, 2016, of Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., the shareholders approved the management's plan to increase in the issued and fully paid share capital through the mechanism of issuance of share capital without rights issue, by granting share options to Directors, Commissioners other than Independent Commissioner, employees of the Company and its subsidiaries, and strategic investors via Management Stock Option Plan (MSOP) which is offered for maximum 10% (ten percent) of the Company's issued and fully paid share capital.

The options were planned to be issued in 2 stages, the first one to be executed at the latest on October 10, 2016 and the second one on June 30, 2017. However, up to March 28, 2018, no option has been issued under this program as the Company postponed the implementation of this program.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**20. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA DAN DIVIDEN KAS**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang berlangsung pada tanggal 19 Mei 2017, yang risalah rapatnya dicakup oleh Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 31, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen kas kepada pemegang saham sebesar Rp56 per saham atau seluruhnya sebesar Rp27 miliar (ekuivalen dengan US\$2.014.841).

Dalam RUPST yang berlangsung pada tanggal 22 Juni 2016, yang risalah rapatnya dicakup oleh Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 63, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen kas kepada pemegang saham sebesar Rp50 per saham atau seluruhnya sebesar Rp24 miliar (ekuivalen dengan US\$1.804.783).

21. PENDAPATAN

Rincian pendapatan berdasarkan kegiatan utama Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2017	2016
Perdagangan dan distribusi	922.497.992	896.956.198
Logistik	9.119.272	8.540.659
Pabrikasi	151.227	532.041
Total	931.768.491	906.028.898

Penjualan yang dilakukan merupakan penjualan kepada pihak berelasi (Catatan 28) dan pihak ketiga. Tidak ada penjualan kepada setiap pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2017	2016
<u>Pabrikasi</u>		
Bahan baku yang digunakan	70.610	253.682
Tenaga kerja langsung	32.379	45.068

**20. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS
AND CASH DIVIDENDS**

During the Annual General Meeting ("AGM") held on May 19, 2017, which minutes was covered by Notarial Deed No. 31 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., the shareholders approved the distribution of cash dividends to the registered shareholders of Rp56 per share or totalling to Rp27 billion (equivalent to US\$2,014,841).

During the AGM held on June 22, 2016, which minutes was covered by Notarial Deed No. 63 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., the shareholders approved the distribution of cash dividends to the registered shareholders of Rp50 per share or totalling to Rp24 billion (equivalent to US\$1,804,783).

21. REVENUES

The details of revenues classified based on the Group's main activities, are as follows:

	2017	2016
Perdagangan dan distribusi	922.497.992	896.956.198
Logistik	9.119.272	8.540.659
Pabrikasi	151.227	532.041
Total	931.768.491	906.028.898

Sales were made to related parties (Note 28) and third parties. There is no sales to any customers exceeding 10% of the consolidated revenues.

22. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	2017	2016
<u>Pabrikasi</u>		
Bahan baku yang digunakan	70.610	253.682
Tenaga kerja langsung	32.379	45.068

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

22. COST OF REVENUES (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2017	2016	
<u>Pabrikasi (lanjutan)</u>			<u>Manufacturing (continued)</u>
Beban pabrikasi:			Manufacturing overhead:
Penyusutan	136.078	198.114	Depreciation
Gaji dan kesejahteraan karyawan	98.923	121.143	Salaries and employee benefits
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$50.000)	35.480	53.347	Others (each below US\$50,000)
Total beban pabrikasi	270.481	372.604	Total manufacturing overhead
Beban pokok produksi	373.470	671.354	Cost of goods manufactured
<u>Perdagangan dan Distribusi</u>			<u>Trading and Distribution</u>
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	76.710.763	111.938.023	At beginning of year
Pembelian	894.260.596	804.911.522	Purchases
Akhir tahun (Catatan 6)	(91.123.411)	(76.710.763)	At end of year (Note 6)
Beban karung dan lain-lain	4.624.079	5.449.983	Bags and other costs
Penyusutan	883.366	595.607	Depreciation
Total perdagangan dan distribusi	885.355.393	846.184.372	Total trading and distribution
<u>Logistik</u>			<u>Logistic</u>
Beban pokok logistik	5.497.301	6.854.310	Cost of logistic
Beban Pokok Pendapatan	891.226.164	853.710.036	Cost of Revenues

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The detail of suppliers with a cumulative amount of purchases exceeding 10% of total consolidated revenues are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Revenues		
	2017	2016	2017	2016	
Pihak berelasi					Related party
Enerfo Pte., Ltd., Singapura	348.072.411	381.488.213	37%	42%	Enerfo Pte., Ltd., Singapore.
Pihak ketiga					Third party
Quadra Commodities, SA, Swiss	313.520.097	272.852.549	34%	30%	Quadra Commodities, SA, Switzerland

Pembelian yang dilakukan merupakan pembelian dari pihak berelasi dan pihak ketiga.

Purchases were from related parties and third parties.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. BEBAN USAHA, PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

23. OPERATING EXPENSES, OTHER INCOME AND OTHER EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2017	2016	
<u>Beban Penjualan dan Distribusi</u>			<u>Selling and Distribution Expenses</u>
Ongkos angkut	6.477.685	6.015.814	Freight
Upah	926.233	988.735	Wages
Promosi	454.494	214.345	Promotion
Klaim dan retur	429.425	504.656	Claims and returns
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	155.992	74.666	Others (each below US\$100,000)
Total	8.443.829	7.798.216	Total
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administrative Expenses</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	10.361.564	10.210.767	Salaries and employee benefits
Tenaga ahli	1.247.927	1.743.092	Professional fees
Transportasi dan perjalanan dinas	662.586	523.381	Transportation and travelling
Sewa	643.240	526.580	Rental
Jasa keamanan	394.344	303.118	Security service
Penyusutan (Catatan 9)	350.138	647.741	Depreciation (Note 9)
Utilitas	302.757	289.565	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	143.911	489.488	Repairs and maintenance
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$300.000)	1.042.706	915.979	Others (each below US\$300,000)
Total	15.149.173	15.649.711	Total
<u>Penghasilan Operasi Lain</u>			<u>Other Operating Income</u>
Komisi, penalti dan klaim	6.142.740	2.138.066	Commission, penalty and claims
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	298.749	960.460	Others (each below US\$500,000)
Total	6.441.489	3.098.526	Total
<u>Beban Operasi Lain</u>			<u>Other Operating Expenses</u>
Rugi atas selisih kurs, neto	336.317	1.487.426	Loss on foreign exchange, net
Rugi atas pelepasan aset tetap (Catatan 9)	145.763	-	Loss on disposal of fixed assets (Note 9)
Beban pajak	45.948	271.896	Tax expenses
Lain-lain	13.183	20.469	Others
Total	541.211	1.779.791	Total

24. PENGHASILAN KEUANGAN

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

24. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2017	2016	
Penghasilan bunga	496.986	186.701	Interest income
Laba atas instrumen derivatif (Catatan 33)	50.281	11.029	Gain on derivative instruments (Note 33)
Total	547.267	197.730	Total

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

25. BIAYA KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2017	2016
Beban bunga	2.636.958	2.061.454
Beban fasilitas pinjaman bank	244.413	241.591
Lain-lain	2.087	1.240
Total	2.883.458	2.304.285

25. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Interest expenses	
Charges on bank loan facilities	
Others	
Total	

26. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per saham adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2017	2016
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	15.988.998	20.149.825
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	480.000.000	480.000.000
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,033	0,042

26. EARNINGS PER SHARE

The detail of calculation of basic earnings attributable to owners of the parent per share is as follows:

Profit for the year attributable to owners of the parent entity	
Total weighted average of the outstanding of common stock	
Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity	

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang berpotensi bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of December 31, 2017 and 2016.

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian Liabilitas Imbalan Kerja

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Imbalan kerja karyawan	2.061.474	1.594.843
Imbalan pasca kerja jangka pendek	296.226	41.372
Total liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.357.700	1.636.215
Imbalan pasca kerja jangka panjang	5.284.633	3.768.339
Total	7.642.333	5.404.554

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Details of Employee Benefits Liabilities

Employee benefits	
Post-employment benefits - current	
Total short-term employee benefits liabilities	
Post-employment benefits - non-current	
Total	

Total liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek dan jangka panjang adalah sebesar US\$5.580.859.

Total of current and non-current employee benefits liabilities are US\$5,580,859.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Kelompok usaha mencatat beban imbalan kerja, sesuai dengan persyaratan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUK") dan berdasarkan kebijakan dan praktik internal yang berlaku dan relevan. Liabilitas imbalan kerja Perusahaan dicatat berdasarkan laporan penilaian aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuarial tanggal 2 Maret 2018 (2016: PT Padma Radya Aktuarial tanggal 3 Maret 2017), sedangkan Entitas Anak dicatat berdasarkan laporan penilaian aktuaris independen PT Dian Artha Tama tanggal 2 Maret 2018 dan PT Kompujasa Aktuarial Indonesia tanggal 2 Maret 2018 (2016: PT Dian Artha Tama tanggal 8 Maret 2017). Penilaian aktuarial tersebut menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/
Years Ended December 31,**

	2017	2016
Tingkat diskonto per tahun	7,0%	8,1% - 8,5%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,0%	8,0%
Usia pensiun	55-58 tahun/years Indonesian	58 tahun/years Indonesian
Referensi tingkat kematian	Mortality Table (TMI) - 2011	Mortality Table (TMI) - 2011

Tabel berikut merangkum komponen-komponen beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas imbalan kerja di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, sebagaimana diestimasi:

Rincian Beban Imbalan Kerja

	2017	2016
Biaya jasa kini	603.329	423.418
Biaya bunga	321.982	271.738
Biaya jasa lalu	187.100	14.479
Beban imbalan kerja	1.112.411	709.635

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The Group recognized employee benefits expense in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 year 2003 (the "Labor Law") and on existing relevant internal policies and practices. The employee benefits liabilities of the Company was estimated based on the valuation reports of independent firm of actuaries, PT Padma Radya Aktuarial dated March 2, 2018 (2016: PT Padma Radya Aktuarial dated March 3, 2017), while those of the subsidiaries were estimated based on the valuation reports of PT Dian Artha Tama dated March 2, 2018 and PT Kompujasa Aktuarial Indonesia dated March 2, 2018 (2016: PT Dian Artha Tama dated March 8, 2017). The actuarial valuation applied by the actuaries was the "Projected Unit Credit" method.

The key assumptions used for the said calculations, among others, are as follows:

Discount rate per annum
Salary increment rate per annum
Pension age
Mortality rate reference

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and employee benefits liabilities in the consolidated statements of financial position as estimated:

Details of Employee Benefits Expense

Current service cost
Interest cost
Past service cost
Employee benefit expense

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Mutasi Liabilitas Imbalan Kerja

Movement of Employee Benefits Liabilities

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Saldo awal tahun	3.809.711	3.000.209	<i>Beginning balance of the year</i>
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>			<u><i>Changes charged to profit or loss</i></u>
Biaya jasa kini	603.329	423.418	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	321.982	271.738	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	187.100	14.479	<i>Past service cost</i>
	1.112.411	709.635	
<u>Laba/(rugi) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u><i>Re-measurement gains/(losses) charged to other comprehensive income</i></u>
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	517.198	155.006	<i>Actuarial changes arising from changes in financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman	248.953	(80.959)	<i>Experience adjustments</i>
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	(259)	-	<i>Actuarial changes arising from changes in demographic assumptions</i>
	765.892	74.047	
Pembayaran imbalan kerja selama tahun berjalan	(52.977)	(47.386)	<i>Payment of employee benefits - during the year</i>
Perubahan kurs	(54.178)	73.206	<i>Foreign exchange rate changes</i>
Saldo akhir tahun	5.580.859	3.809.711	<i>Balance at end of year</i>

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	Pembayaran/ Payment	
Dalam 12 bulan mendatang	791.553	<i>Within the next 12 months</i>
1 - 5 tahun	2.622.907	<i>1 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	25.445.313	<i>More than 5 years</i>
Total	28.859.773	<i>Total</i>

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 berkisar antara 12,31 tahun sampai dengan 34,67 tahun (2016: antara 11,35 tahun sampai dengan 35,67 tahun).

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2017 ranged from 12.31 years to 34.67 years (2016: from 11.35 years to 35.67 years).

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rincian Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligations
	Persentase/ Percentage		
2017			
Kenaikan	1%	(365.286)	
Penurunan	(1%)	415.751	
2016			
Kenaikan	1%	(278.974)	
Penurunan	(1%)	316.436	

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik yaitu perhitungan yang dilakukan dengan metode yang sama dengan perhitungan aktual namun dengan perubahan asumsi sebesar faktor sensitivitas yang diuji.

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Pendapatan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Revenues or the Related Income or Expenses	
	2017	2016	2017	2016
Penjualan Barang dan Jasa				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Permata Dunia Sukses Utama	1.256.374	1.233.381	0,13%	0,14%
PT Makassar Tene	754.989	748.214	0,08%	0,08%
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	-	1.007.211	-	0,11%
PT Tereos FKS Indonesia	-	383.726	-	0,04%
Total penjualan barang dan jasa	2.011.363	3.372.532	0,21%	0,37%

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Details of Employee Benefits Liabilities (continued)

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

	Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation
	Persentase/ Percentage		
2017			
Kenaikan	1%	428.055	
Penurunan	(1%)	(382.869)	
2016			
Kenaikan	1%	330.208	
Penurunan	(1%)	(295.794)	

The sensitivity analysis above was determined based on deterministic method, that the calculation performed using the same method as the actual calculation but considering the changes in assumptions used in sensitivity factors tested.

28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The significant transactions and balances with these related parties are as follows:

	Sales of Goods and Services	
	2017	2016
<u>Entities Under Common Control</u>		
PT Permata Dunia Sukses Utama	0,13%	0,14%
PT Makassar Tene	0,08%	0,08%
<u>Other Related Parties</u>		
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	-	0,11%
PT Tereos FKS Indonesia	-	0,04%
Total sales of goods and services	0,21%	0,37%

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Pendapatan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Revenues or the Related Income or Expenses		
	2017	2016	2017	2016	
Pembelian Barang dan Jasa					Purchases of Goods and Services
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
Enerfo, Pte., Ltd., Singapura	348.072.411	381.488.213	39,06%	44,69%	Enerfo, Pte., Ltd., Singapore
Enerfo USA Inc., Amerika Serikat	57.343.763	58.049.335	6,44%	6,80%	Enerfo USA Inc. United States
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	92.280.220	26.150.976	10,35%	3,06%	PT Bungasari Flour Mills Indonesia
PT Tereos FKS Indonesia	1.275.726	1.129.997	0,14%	0,13%	PT Tereos FKS Indonesia
Total pembelian barang dan jasa	498.972.120	466.818.521	55,99%	54,68%	Total purchases of goods and services
Sewa					Rental
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	128.156	95.781	0,01%	0,01%	PT Bungasari Flour Mills Indonesia
PT Tereos FKS Indonesia	-	2.288	-	0,00%	PT Tereos FKS Indonesia
Total sewa	128.156	98.069	0,01%	0,01%	Total rental

Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar.

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices.

Saldo terkait atas piutang usaha dan uang muka yang timbul dari transaksi penjualan dan pembelian tersebut adalah sebagai berikut:

The related trade receivables and advances arising from the said sales and purchases transactions are as follows:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	2017	2016	2017	2016	
Piutang Usaha					Trade Receivables
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Permata Dunia Sukses Utama	162.601	286.651	0,05%	0,11%	PT Permata Dunia Sukses Utama
PT Makassar Tene	85.826	153.153	0,03%	0,06%	PT Makassar Tene
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	50.293	119.145	0,01%	0,05%	PT Bungasari Flour Mills Indonesia
Total piutang usaha	298.720	558.949	0,09%	0,22%	Total trade receivables
Uang muka pemasok					Advances to suppliers
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	93.447	1.315.061	0,03%	0,51%	PT Bungasari Flour Mills Indonesia

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo terkait atas utang usaha yang timbul dari transaksi pembelian barang dan jasa adalah sebagai berikut:

	Total/Total	
	2017	2016
Utang Usaha		
<u>Entitas Sepengendali</u>		
Enerfo, Pte., Ltd., Singapura	43.495.832	16.694.159
Enerfo USA Inc., Amerika Serikat	6.995.490	2.854.740
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
PT Tereos FKS Indonesia	188.179	55.055
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	-	121.973
Total utang usaha	50.679.501	19.725.927

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties
Enerfo, Pte., Ltd.
Enerfo USA Inc.
PT Bungasari Flour Mills Indonesia
PT Permata Dunia Sukses Utama
PT Makassar Tene
PT Tereos FKS Indonesia

28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The related trade payables arising from the purchases of goods and services are as follows:

	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	2017	2016
Utang Usaha		
<u>Entitas Sepengendali</u>		
Enerfo, Pte., Ltd., Singapore	18,32%	9,47%
Enerfo USA Inc. United States	2,95%	1,62%
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
PT Tereos FKS Indonesia	0,08%	0,03%
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	-	0,07%
Total utang usaha	21,35%	11,19%

The relationships with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
Pembelian bahan baku/ <i>Material purchase</i>
Pembelian bahan baku/ <i>Material purchase</i>
Pembelian bahan baku, jasa sewa dan jasa bongkar muat/ <i>Material purchase, rental and loading unloading services</i>
Jasa sewa gudang dan jasa bongkar muat/ <i>Warehouse Rental and loading unloading Services</i>
Jasa sewa gudang dan jasa bongkar muat/ <i>Warehouse Rental and loading unloading services</i>
Pembelian bahan baku, jasa sewa dan jasa bongkar muat/ <i>Material purchase, rental and loading unloading services</i>

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/December 31, 2017		31 Desember 2016/December 31, 2016		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Dengan Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Dengan Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
<u>Aset Lancar</u>					<u>Current Assets</u>
Dalam Rupiah	857.389.987.235	63.285.355	612.461.529.702	45.583.621	In Rupiah
<u>Aset Tidak Lancar</u>					<u>Non-current Assets</u>
Dalam Rupiah	10.309.299.234	760.946	25.729.686	1.915	In Rupiah
Total Aset Moneter dalam Mata Uang Asing		64.046.301		45.585.536	Total Monetary Assets in Foreign Currency
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>					<u>Current Liabilities</u>
Dalam Rupiah	291.280.652.806	21.499.901	77.925.967.145	5.799.789	In Rupiah
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>					<u>Non-current Liabilities</u>
Dalam Rupiah	71.596.221.432	5.284.634	50.631.395.996	3.768.338	In Rupiah
Total Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing		26.784.535		9.568.127	Total Monetary Liabilities in Foreign Currency
Aset Moneter Neto dalam Mata Uang Asing		37.261.766		36.017.409	Net Monetary Assets in Foreign Currency

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset neto dalam mata uang asing Kelompok Usaha akan naik sekitar US\$36 juta.

30. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi tiga segmen usaha berdasarkan kegiatan utama yang terdiri atas perdagangan dan distribusi, pabrikasi, dan logistik.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi usaha dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

The Group's significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember 2017/December 31, 2017		31 Desember 2016/December 31, 2016		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Dengan Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Dengan Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
<u>Aset Lancar</u>					<u>Current Assets</u>
Dalam Rupiah	857.389.987.235	63.285.355	612.461.529.702	45.583.621	In Rupiah
<u>Aset Tidak Lancar</u>					<u>Non-current Assets</u>
Dalam Rupiah	10.309.299.234	760.946	25.729.686	1.915	In Rupiah
Total Aset Moneter dalam Mata Uang Asing		64.046.301		45.585.536	Total Monetary Assets in Foreign Currency
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>					<u>Current Liabilities</u>
Dalam Rupiah	291.280.652.806	21.499.901	77.925.967.145	5.799.789	In Rupiah
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>					<u>Non-current Liabilities</u>
Dalam Rupiah	71.596.221.432	5.284.634	50.631.395.996	3.768.338	In Rupiah
Total Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing		26.784.535		9.568.127	Total Monetary Liabilities in Foreign Currency
Aset Moneter Neto dalam Mata Uang Asing		37.261.766		36.017.409	Net Monetary Assets in Foreign Currency

If assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2017 had been translated using the closing rates as of the date of this report, the total net foreign currency assets of the Group would increase approximately US\$36 million.

30. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies its business activities into three business segments based on its main activities, consisting of trading and distribution, manufacturing and logistic.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember 2017/December 31, 2017					
	Perdagangan dan Distribusi/ <i>Trading and Distribution</i>	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	Logistik/ <i>Logistic</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	922.497.992	151.227	9.119.272	931.768.491	<i>Revenues from external customers</i>
Hasil segmen					<i>Segmen results</i>
Laba (rugi) usaha	21.233.778	(407.618)	2.023.443	22.849.603	<i>Operating profit (loss)</i>
Beban bunga	(2.406.371)	-	(230.587)	(2.636.958)	<i>Interest expense</i>
Penghasilan bunga, setelah pajak	145.293	-	252.296	397.589	<i>Interest income, net of tax</i>
Penghasilan keuangan lainnya	50.281	-	-	50.281	<i>Other finance income</i>
Beban keuangan lainnya	(202.015)	-	(44.485)	(246.500)	<i>Other finance charges</i>
Pajak final	(30.734)	-	(186.006)	(216.740)	<i>Final tax</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	18.790.232	(407.618)	1.814.661	20.197.275	<i>Profit (loss) before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	(4.252.900)	-	25.111	(4.227.789)	<i>Income tax expense</i>
Laba (rugi) tahun berjalan	14.537.332	(407.618)	1.839.772	15.969.486	<i>Profit (loss) for the year</i>
Aset dan liabilitas					<i>Assets and liabilities</i>
Aset segmen	267.132.444	1.341.048	69.907.514	338.381.006	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	206.231.953	1.996	31.161.095	237.395.044	<i>Segment liabilities</i>
Informasi segmen lainnya					<i>Other segment information</i>
Belanja modal	2.236.602	-	14.873.628	17.110.230	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan dan amortisasi	1.366.780	53.110	2.099.237	3.519.127	<i>Depreciation and amortization</i>
31 Desember 2016/December 31, 2016					
	Perdagangan dan Distribusi/ <i>Trading and Distribution</i>	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	Logistik/ <i>Logistic</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	896.956.198	532.041	8.540.659	906.028.898	<i>Revenues from external customers</i>
Hasil segmen					<i>Segmen results</i>
Laba (rugi) usaha	28.177.827	(303.709)	2.315.552	30.189.670	<i>Operating profit (loss)</i>
Beban bunga	(2.061.454)	-	-	(2.061.454)	<i>Interest expense</i>
Penghasilan bunga, setelah pajak	80.802	-	77.571	158.373	<i>Interest income, net of tax</i>
Penghasilan keuangan lainnya	11.029	-	-	11.029	<i>Other finance income</i>
Beban keuangan lainnya	(232.221)	-	(10.610)	(242.831)	<i>Other finance charges</i>
Pajak final	-	-	(126.511)	(126.511)	<i>Final tax</i>

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Perdagangan dan Distribusi/ <i>Trading and Distribution</i>	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	Logistik/ <i>Logistic</i>	Total/ <i>Total</i>	
Hasil segmen (lanjutan)					Segmen results (continued)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	25.975.983	(303.709)	2.256.002	27.928.276	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(6.984.947)	-	(227.131)	(7.212.078)	Income tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	18.991.036	(303.709)	2.028.871	20.716.198	Profit (loss) for the year
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Aset segmen	209.121.509	2.556.391	47.303.325	258.981.225	Segment assets
Liabilitas segmen	153.219.605	89.700	22.826.483	176.135.788	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Belanja modal	1.590.271	489	23.564.497	25.155.257	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	1.059.781	198.114	1.594.072	2.851.967	Depreciation and amortization

Informasi Geografis

Seluruh aset produktif Kelompok Usaha berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

Geographic Information

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2017	2016	
Negara			Country
Indonesia	931.768.491	905.554.318	Indonesia
Cina	-	474.580	Republic of China
Total pendapatan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	931.768.491	906.028.898	Total revenues per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan liabilitas jangka pendek lainnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying value of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximates their fair value. Further explanations are provided in the following paragraphs.

As of December 31, 2017, the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses and other current liabilities reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, utang bank jangka panjang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa. Tingkat suku bunga efektif berkisar antara 4,17% sampai 4,96% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 (31 Desember 2016: antara 3,75% sampai 4,80% per tahun).

Aset derivatif dicatat sebesar nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang berdasarkan input dari pasar yang dapat diobservasi (Tingkat 2).

Instrumen keuangan yang dicatat dengan nilai selain nilai wajarnya

Untuk instrumen keuangan lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain yang terdiri dari uang jaminan pada berbagai pihak dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Klasifikasi instrumen keuangan

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Total/Total
31 Desember 2017				
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	40.165.948	-	-	40.165.948
Piutang usaha	73.628.282	-	-	73.628.282
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.145.623	-	-	1.145.623
Aset derivatif	-	50.281	-	50.281
Aset tidak lancar lainnya - jaminan sewa gedung dan gudang	117.009	-	-	117.009
Total	115.056.862	50.281	-	115.107.143
Liabilitas keuangan				
Utang bank jangka pendek	-	-	26.113.401	26.113.401
Utang usaha	-	-	153.471.100	153.471.100
Utang lain-lain	-	-	6.306.313	6.306.313
Beban masih harus dibayar	-	-	2.059.360	2.059.360
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	-	228.415	228.415
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Utang bank	-	-	8.723.160	8.723.160
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Utang bank	-	-	24.402.954	24.402.954
Total	-	-	221.304.703	221.304.703

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Subsequent to initial recognition, long-term bank loans are carried at amortized cost using EIR, and the discount rates used are the current market lending rates for similar types of lending. The effective interest rates range from 4.17% to 4.96% per annum for the year ended December 31, 2017 (December 31, 2016: from 3.75% to 4.80% per annum).

Derivative assets are carried at fair value using valuation technique with market observable input (Level 2).

Financial instruments carried at amounts other than fair values

For the other financial instruments that are not quoted in the market and their fair value cannot be reliably measured without incurring excessive cost are recorded based on nominal value less any impairment. It's not practical to estimate the fair value of restricted time deposits and other assets consisting of cash guarantee to the various parties since they have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after the reporting date.

Classification of financial instruments

	December 31, 2017
Financial assets	
Cash and cash equivalents	
Trade receivables	
Other receivables - third parties	
Derivative assets	
Other non-current assets - deposits for offices and warehouses rentals	
Total	
Financial liabilities	
Short-term bank loans	
Trade payables	
Other payables	
Accrued expenses	
Other current liabilities	
Current maturities of long-term debts	
Bank loans	
Long-term debts, net of current maturities	
Bank loans	
Total	

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Total/Total
31 Desember 2016				
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	36.869.628	-	-	36.869.628
Piutang usaha	56.227.980	-	-	56.227.980
Piutang lain-lain - pihak ketiga	83.596	-	-	83.596
Aset derivatif	-	11.029	-	11.029
Aset tidak lancar lainnya - jaminan sewa gedung dan gudang	150.676	-	-	150.676
Total	93.331.880	11.029	-	93.342.209
Liabilitas keuangan				
Utang bank jangka pendek	-	-	31.347.459	31.347.459
Utang usaha	-	-	85.433.559	85.433.559
Utang lain-lain	-	-	479.964	479.964
Beban yang masih harus dibayar	-	-	1.502.734	1.502.734
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	-	363.897	363.897
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Utang bank	-	-	7.673.160	7.673.160
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Utang bank	-	-	33.046.991	33.046.991
Total	-	-	159.847.764	159.847.764

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**Classification of financial instruments
(continued)**

	Total/Total
December 31, 2016	
Financial assets	
Cash and cash equivalents	36.869.628
Trade receivables	56.227.980
Other receivables - third parties	83.596
Derivative assets	11.029
Other non-current assets - deposits for offices and warehouses rentals	150.676
Total	93.342.209
Financial liabilities	
Short-term bank loans	31.347.459
Trade payables	85.433.559
Other payables	479.964
Accrued expenses	1.502.734
Other current liabilities	363.897
Current maturities of long-term debts	
Bank loans	7.673.160
Long-term debts, net of current maturities	
Bank loans	33.046.991
Total	159.847.764

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa ruangan kantor Sampoerna Strategic Square yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta dengan PT Sampoerna Land. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2020.

Beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar US\$238.400 (2016: US\$287.276), disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi".

- b. Perusahaan memiliki perjanjian sewa gudang dengan PT Teluk Intan atas gudang di Surabaya. Perjanjian sewa tersebut berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.

Total beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar US\$815.561 (2016: US\$481.011), disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan".

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. The Company entered into a rental agreement with PT Sampoerna Land for office space in Sampoerna Strategic Square, located at Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta. This agreement is valid until December 31, 2020.

Rent expense for the year ended December 31, 2017 amounting to US\$238,400 (2016: US\$287,276), was presented as part of "General and Administrative Expenses".

- b. The Company entered into rental agreements with PT Teluk Intan for warehouses in Surabaya. This rental agreement expired on December 31, 2017.

This agreement has been extended from January 1, 2018 to December 31, 2018.

Total related rent expense for the year ended December 31, 2017 amounting to US\$815,561 (2016: US\$481,011), was presented as part of "Cost of Revenues".

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- c. Perusahaan memiliki beberapa perjanjian sewa gudang di Surabaya dengan PT Sinarindo Megantara yang dimulai antara bulan Mei 2016 sampai dengan November 2016 dan akan berakhir antara bulan Mei 2018 sampai dengan Oktober 2018.

Total beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar US\$971.543 (2016: US\$874.590), disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan".

- d. Perusahaan memiliki beberapa perjanjian sewa dengan PT Gerbang Cahaya Utama atas ruangan kantor, gudang dan rumah di Lampung, Medan, Makassar, Semarang dan Tangerang yang dimulai antara bulan Januari 2013 sampai dengan April 2015 dan akan berakhir antara bulan Desember 2016 sampai dengan April 2017.

Pada tahun 2017, Perusahaan sudah tidak menyewa ke PT Gerbang Cahaya Utama dikarenakan bangunan-bangunan yang disewa sudah dibeli oleh Perusahaan.

Total beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Nihil (2016: US\$49.567), disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan".

- e. Pada tanggal 6 Oktober 2014, TBM menandatangani perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Pelindo III) untuk reklamasi tanah dan pemanfaatannya untuk kepentingan pembangunan dan pengelolaan zona industri di Terminal Teluk Lamong (*processing curah kering*).

Apabila tanah reklamasi termasuk sebagai bagian dari objek pelaksanaan Konsesi yang akan diberikan oleh Otoritas Pelabuhan kepada Pelindo III, perjanjian ini berlaku sampai dengan tiga puluh tahun sejak penyerahan tanah reklamasi ditambah dengan jangka waktu perpanjangan atas HGB atau berakhirnya Konsesi. Apabila tanah reklamasi tidak termasuk sebagai bagian dari objek pelaksanaan Konsesi, perjanjian ini berlaku sampai diakhiri berdasarkan persetujuan para pihak.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. *The Company entered into several rental agreements with PT Sinarindo Megantara for warehouses in Surabaya, which starts between May 2016 to November 2016 and will end between May 2018 to October 2018.*

Total related rent expense for the year ended December 31, 2017 amounting to US\$971,543 (2016: US\$874,590), was presented as part of "Cost of Revenues".

- d. *The Company entered into several rental agreements with PT Gerbang Cahaya Utama for office space, warehouse and house located in Lampung, Medan, Makassar, Semarang and Tangerang, which starts between January 2013 to April 2015 and will end between December 2016 to April 2017.*

In 2017, the Company has no longer rent the buildings from PT Gerbang Cahaya Utama as the buildings were bought by the Company.

Total related rent expense for the year ended December 31, 2017 amounting to Nil (2016: US\$49,567), was presented as part of "Cost of Revenues".

- e. *On October 6, 2014, TBM entered into Agreement with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Pelindo III) for land reclamation and development of industrial zone on the reclaimed land at Terminal Teluk Lamong (dry bulk processing).*

If the reclaimed land will be part of the object of Concession given by Port Authority to Pelindo III, the agreement will prevail until thirty years after the handover of reclaimed land plus the extension period of HGB or until the end of the Concession. If the reclaimed land will not be part of the Concession, the agreement will prevail until terminated by all parties.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- f. Pada tanggal 25 Agustus 2000, SGT menandatangani Perjanjian Sewa dengan PT Krakatau Bandar Samudera (KBS) di desa Kepuh dan desa Tegal Ratu, Cilegon, Jawa Barat, yang dimiliki oleh PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (KS) untuk jangka waktu 30 tahun dengan tarif US\$350.000 per tahun. Beban atas sewa tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan".
- g. Pada tanggal 22 Juli 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Terminal Teluk Lamong di Surabaya, Jawa Timur, untuk melakukan kerjasama dalam pembangunan fasilitas gudang dan sistem operasional pengelolaan, pengepakan dan pemuatan dalam bentuk *bagging* untuk barang-barang curah kering milik Perusahaan.
- h. Pada tanggal 4 Januari 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jasa dengan PT Futura Kenari Sejahtera untuk jasa sumber daya manusia, pengendalian internal, manajemen bisnis, teknologi informasi, dan *corporate communication* yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.

Total beban atas jasa yang diberikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar US\$992.777 (2016: US\$879.345), disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Tenaga Ahli".

Pada tanggal 14 Oktober 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jasa dengan PT Futura Kenari Sejahtera untuk jasa pengembangan aplikasi *online* perdagangan komoditas. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 30 Juni 2017.

Total beban atas jasa yang diberikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar US\$90.773 (2016: US\$204.674), disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Tenaga Ahli".

- i. Pada tanggal 1 Juli 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa dengan Hari Purnomo dan Lea Mahdarina atas gudang dan kantor di Banyuwangi untuk periode 1 Oktober 2016 sampai dengan 1 Oktober 2018, dengan tarif Rp3.360.000.000.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- f. On August 25, 2000, SGT entered into Rental Agreement with PT Krakatau Bandar Samudera (KBS) on parcels of land located at desa Kepuh and desa Tegal Ratu, Cilegon, West Java, owned by PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (KS) for 30 years for rental fees amounting to US\$350,000 per year. The related rent expenses was presented as part of "Cost of Revenues".
- g. On July 22, 2016, the Company entered into agreement with PT Terminal Teluk Lamong, in Surabaya, East Java for the construction of warehouse facility and development of operational system to manage the process of packing and loading in *bagging* form of the Company's inventories.
- h. On January 4, 2016, the Company entered into agreement with PT Futura Kenari Sejahtera for human resources services, internal control services, managerial services, information technology services and corporate communication services. This agreement expired on December 31, 2017.

This agreement has been extended from January 1, 2018 to December 31, 2018.

Total related expense for the year ended December 31, 2017 amounting to US\$992,777 (2016: US\$879,345), was presented as part of "General and Administrative Expense - Professional Fee".

On October 14, 2016, the Company entered into agreement with PT Futura Kenari Sejahtera for online commodity trading application service. This agreement expired on June 30, 2017.

Total related expense for the year ended December 31, 2017 amounting to US\$90,773 (2016: US\$204,674), was presented as part of "General and Administrative Expense - Professional Fee".

- i. On July 1, 2016, The Company entered into Rental Agreement with Hari Purnomo and Lea Mahdarina for warehouse and office spaces located in Banyuwangi for the period of October 1, 2016 to October 1, 2018, with rental fee amounted to Rp3,360,000,000.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

Total beban atas jasa yang diberikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar US\$149.880 (2016: US\$7.882), disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan".

- j. Pada tanggal 20 Maret 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa dengan Hariyono Tan atas gudang di Cilacap untuk periode 1 April 2017 sampai dengan 31 maret 2018, dengan tarif Rp1.200.000.000.

Total beban atas jasa yang diberikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar US\$67.340, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan".

- k. Perusahaan memiliki beberapa Perjanjian Sewa dengan Lauw Hartanto Ludy atas gudang di Kawasan Industri dan Pergudangan Bumi Maspion yang dimulai antara bulan Agustus 2017 dan September 2017 dan akan berakhir pada Juli 2018 dan September 2018.

Total beban atas jasa yang diberikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar US\$52.505, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan".

- l. Pada tanggal 3 April 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa dengan Yadi Soekardi atas gudang Bumi Subur Utama di Lampung untuk periode 3 April 2017 sampai dengan 2 April 2018, dengan tarif Rp918.000.000.

Total beban atas jasa yang diberikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar US\$51.670, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan".

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian-perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Total related expense for the year ended December 31, 2017 amounting to US\$149,880 (2016: US\$7,882), was presented as part of "Cost of Revenues".

- j. On March 20, 2017, The Company entered into Rental Agreement with Hariyono Tan for warehouse spaces located in Cilacap for the period of April 1, 2017 to March 31, 2018, with rental fee amounted to Rp1,200,000,000.

Total related expense for the year ended December 31, 2017 amounting to US\$67,340, was presented as part of "Cost of Revenues".

- k. The Company entered into several rental agreements with Lauw Hartanto Ludy for warehouses in Industrial and Warehouse Region, Bumi Maspion, which starts between August 2017 to September 2017 and will end between July 2018 to September 2018.

Total related expense for the year ended December 31, 2017 amounting to US\$52,505, was presented as part of "Cost of Revenues".

- l. On April 3, 2017, The Company entered into Rental Agreement with Yadi Soekardi for warehouse spaces, Bumi Subur Utama in Lampung for the period of April 3, 2017 to April 2, 2018, with rental fee amounted to Rp918,000,000.

Total related expense for the year ended December 31, 2017 amounting to US\$51,670, was presented as part of "Cost of Revenues".

The future aggregate minimum lease payments under non-cancellable operating leases are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2017	2016	
Tidak lebih dari 1 tahun	1.074.650	1.001.054	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun namun kurang dari 5 tahun	332.370	553.148	Later than 1 year and no later than 5 years
Lebih dari 5 tahun	90.190	101.111	Later than 5 years
	1.497.210	1.655.313	

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

33. INSTRUMEN DERIVATIF

Kontrak Berjangka Valuta Asing

Perusahaan mengadakan beberapa kontrak berjangka valuta asing/*forward exchange contract* (FEC) dengan JP Morgan Chase Bank, N.A., Indonesia dan PT Bank Central Asia Tbk. Berdasarkan kontrak tersebut, Perusahaan akan membayar kepada bank jumlah nosional dengan total Rp236.071.489.000 dan, sebaliknya, bank akan membayar kepada Perusahaan jumlah nosional dengan total US\$17.400.000 pada bulan Januari 2018.

Kontrak berjangka valuta asing ditujukan untuk melindungi risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang mempengaruhi besarnya arus kas yang harus dibayarkan atas liabilitas Perusahaan yang timbul atas pembelian impor barang jadi.

Laba yang timbul dari perubahan nilai wajar FEC selama tahun 2017 sebesar US\$687 (2016: Laba US\$11.029), disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Keuangan" (Catatan 24) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saldo FEC per 31 Desember 2017 akan jatuh tempo pada bulan Januari 2018.

Swap Tingkat Suku Bunga

Di bulan April 2015, Perusahaan mengadakan beberapa swap tingkat suku bunga dengan Rabobank. Berdasarkan kontrak tersebut, Perusahaan akan membayar suku bunga tetap sebesar 1,3% per tahun dan, sebaliknya, bank akan membayar kepada Perusahaan suku bunga mengambang *London Interbank Offered Rate* (LIBOR) 3 (tiga) bulan untuk jumlah nosional sebesar US\$2.539.760, US\$4.191.770 dan US\$2.518.030 pada 31 Desember 2017. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2019.

Swap tingkat suku bunga ditujukan untuk melindungi pinjaman Perusahaan dari risiko meningkatnya tingkat suku bunga.

Laba yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif selama tahun 2017 sebesar US\$49.594 (2016: Laba US\$14.193).

Saldo *swap* tingkat suku bunga per 31 Desember 2017 akan jatuh tempo pada bulan Februari 2018.

33. DERIVATIVE INSTRUMENTS

Forward Exchange Contract

The Company entered into several forward exchange contracts (FEC) with JP Morgan Chase Bank, N.A., Indonesia and PT Bank Central Asia Tbk. Under these contracts, the Company shall pay the banks total notional amount of Rp236,071,489,000, while the banks shall pay the Company total notional amount of US\$17,400,000 in January 2018.

FEC is intended to protect the Company from foreign exchange risk which may affect amount of cash outflow relating to payment of the Company's liabilities on import purchases of finished goods.

The related gains arising from changes in fair value of FEC during 2017 amounting to US\$687 (2016: Gains US\$11,029) was presented as part of "Finance Income" (Note 24) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The outstanding balance of FEC as of December 31, 2017 will be due in January 2018.

Interest Rate Swap Contract

In April 2015, the Company entered into several interest rate swap contract with Rabobank. Under these contracts, the Company shall pay the bank a fixed interest rate of 1.3% per annum, while the bank shall pay the Company a floating interest rate of 3 (three) months London Interbank Offered Rate (LIBOR) for notional amounts as of December 31, 2017 of US\$2,539,760, US\$4,191,770 and US\$2,518,030. The maturity date of the agreements is November 25, 2019.

Interest rate swap contract is intended to protect the Company's loans from exposure to increasing interest rates.

The related gains arising from changes in fair value of the derivative instruments during 2017 amounted to US\$49,594 (2016: Gains US\$14,193).

The outstanding balance of interest rate swap contract as of December 31, 2017 will be due in February 2018.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

33. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

FEC dan *swap* tingkat suku bunga dinilai menggunakan pada hirarki tingkat 2 dengan teknik valuasi, yang menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Teknik penilaian yang paling sering digunakan termasuk *forward pricing* dan *swap models* menggunakan penilaian nilai kini.

Semua kontrak-kontrak tersebut di atas tidak memenuhi kriteria sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan, oleh karena itu, perubahan nilai wajar kontrak-kontrak tersebut dibukukan langsung ke laba rugi tahun berjalan.

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas jangka pendek lainnya dan utang bank jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk atau langsung berasal dari operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha, piutang lain-lain dan kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas sebagai berikut:

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan pinjaman jangka panjang. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memiliki risiko suku bunga yang berasal dari pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Kelompok Usaha melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Kelompok Usaha.

33. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

FEC and interest rate swaps contracts are valued at hierarchy level 2 using valuation techniques, which employ the use of market observable inputs.

34. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY AND PURPOSE

The most frequently applied valuation techniques include forward pricing and swap models using present value calculations.

All of the above contracts have not met the criteria as effective hedges for accounting purposes and, accordingly, changes in the fair value of such contracts were recorded directly to current year profit or loss.

The Group's principal financial liabilities comprise short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, other current liabilities and long-term bank loan. The purposes of these financial liabilities are to raise funds or arise directly from the Group's operations. The Group also has various financial assets such as trade and other receivables and cash and cash equivalents, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk as follows:

Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital purposes and long-term loans. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. The Group has interest risk arising from floating rates of its loans. The Group monitors the interest rate fluctuations to minimize any negative impacts to the Group.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga pinjaman dan kas dan setara kas lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar US\$500.287 (2016: lebih rendah/lebih tinggi sebesar US\$390.206), terutama akibat biaya bunga utang bank jangka pendek dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

Kebijakan Kelompok Usaha terkait dengan risiko tingkat bunga yang berasal dari pinjaman jangka pendek adalah membebaskan perubahan tingkat bunga yang terjadi ke pelanggan melalui harga jual.

Kelompok Usaha memiliki risiko tingkat suku bunga yang terutama berasal dari pergerakan suku bunga pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang. Untuk mengelola risiko suku bunga, Kelompok Usaha melakukan transaksi *Interest Rate Swaps*.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing yang dihadapi Kelompok Usaha terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Kelompok Usaha menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengurangi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas tersebut, bilamana memungkinkan, Kelompok Usaha mengupayakan aset dan liabilitas signifikan dalam mata uang asing yang dimiliki entitas yang bersangkutan bernilai seimbang dimana untuk mencapai tujuan tersebut tidak tertutup kemungkinan untuk dilakukannya transaksi lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar US\$3.726.177 (2016: lebih tinggi/lebih rendah sebesar US\$3.601.741), terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, dan utang usaha dalam Rupiah.

34. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY AND PURPOSE (continued)

Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows (continued)

For the year ended December 31, 2017, based on a sensible simulation, had the interest rates of loans and cash and cash equivalents been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before tax for the years ended December 31, 2017 would have been US\$500,287 lower/higher (2016: US\$390,206 lower/higher), mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate short-term bank loan.

The Group's policy related to interest rate risk from short-term loans is to charge the change in floating rate to customers through selling price.

The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's long-term loans with floating interest rates. In order to manage interest rate risk, the Group entered into Interest Rate Swaps.

Foreign Currency Risk

The Group has foreign exchange risk primarily arising from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in a currency other than the entity's functional currency.

The Group is aware about market risks due to foreign exchange fluctuation. To mitigate the impact of fluctuations in foreign exchange rates on the Group's assets and liabilities, if possible, the Group would manage a proper proportion of significant assets and liabilities denominated in foreign currencies based on the respective entity's functional currency. If the assets are insufficient to cover its liabilities, the Group may enter into derivative transactions to mitigate such risks.

As of December 31, 2017, based on a sensible simulation, had the exchange rate of US Dollar against the Rupiah depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, profit before tax for the year ended December 31, 2017 would have been US\$3,726,177 higher/lower (2016: US\$3,601,741 higher/lower), mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, and trade payables denominated in Rupiah.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Harga Komoditas

Risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari fluktuasi harga barang jadi, khususnya kacang kedelai dan bungkil kacang kedelai yang merupakan barang komoditas.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk menekan risiko yang timbul dari fluktuasi harga barang jadi adalah mencermati informasi perkembangan pasar internasional dan meningkatkan efisiensi pembelian barang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Kelompok Usaha secara terus-menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga relatif rendah dengan mengacu kepada rencana penjualan dan kebutuhan barang.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas risiko harga komoditas tersebut.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

**34. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY
AND PURPOSE (continued)**

Commodity Price Risk

The Group faces commodity price risk arising from the volatility of finished goods prices, especially soybean and soybean meal, which are commodities.

The Group's policy to minimize the risk arising from the fluctuations of finished goods price is to observe and analyze international market information and enhance material procurement and efficiency to suit customers' demands. The Group continuously monitors the optimal inventory level by entering in a purchase agreement when the price is relatively low with the consideration of sales planning and material requirement.

For the year ended December 31, 2017 and 2016, the Group's policy is that no hedging in the said commodity price risk shall be undertaken.

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang usaha

Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Kelompok Usaha menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian dan melakukan pemantauan atas portofolio kredit secara berkesinambungan. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit seperti pemeriksaan yang teliti atas histori transaksi, potensi bisnis, kekuatan keuangan, reputasi di bidang industri dan evaluasi atas manajemennya.

Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Penggunaan batasan kredit tersebut dipantau secara teratur oleh manajemen. Pelanggan yang belum memenuhi verifikasi kredit diharuskan untuk melakukan pembayaran di muka. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko Likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Kelompok Usaha secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus menerus memantau tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**34. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY
AND PURPOSE (continued)**

Credit Risk (continued)

Trade receivables

The Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. The Group applies prudent credit acceptance policies and performs ongoing credit portfolio monitoring. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures, such as satisfactory scrutiny of their transactions history, business potential, financial strength, perceived reputation in the industry and evaluation of their board of management.

The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. Utilization of credit limits by customers is regularly monitored by the management. Customers who do not qualify for credit facilities are required to pay in advance. In addition, the receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

Liquidity Risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously monitors the maturity of its financial assets and liabilities.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Total/Total	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/More than 5 Years	
Pada tanggal 31 Desember 2017					As of December 31, 2017
Utang bank jangka pendek	26.113.401	26.113.401	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	153.471.100	153.471.100	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	6.306.313	6.306.313	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	2.059.360	2.059.360	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term bank loans
Pokok pinjaman	8.723.160	8.723.160	-	-	Principal
Liabilitas jangka pendek lainnya	228.415	228.415	-	-	Other current liabilities
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term bank loans, net of current maturities
Pokok pinjaman	24.402.954	-	21.252.954	3.150.000	Principal
Beban bunga masa depan	3.874.865	1.368.167	2.474.050	32.648	Future imputed interest charges
	Total/Total	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/More than 5 Years	
Pada tanggal 31 Desember 2016					As of December 31, 2016
Utang bank jangka pendek	31.347.459	31.347.459	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	85.433.559	85.433.559	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	479.964	479.964	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.502.734	1.502.734	-	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	363.897	363.897			Other current liabilities
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term bank loans
Pokok pinjaman	7.673.160	7.673.160	-	-	Principal

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

	Total/Total	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ <i>On Demand and Within 1 Year</i>	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ <i>Within 1 to 5 Years</i>	Lebih dari 5 Tahun/ <i>More than 5 Years</i>	
Pada tanggal 31 Desember 2016 (lanjutan)					As of December 31, 2016 (continued)
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term bank loans, net
Pokok pinjaman	33.046.991	-	24.121.991	8.925.000	of current maturities
Beban bunga masa depan	5.312.721	1.677.544	3.346.616	288.561	Principal
					Future imputed interest charges

35. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 2).

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
PT Nusa Prima Logistik (Catatan 37)	8.023.084	3.008.561	PT Nusa Prima Logistik (Note 37)
PT Kharisma Cipta Dunia Sejati dan Entitas Anak	839.931	744.340	PT Kharisma Cipta Dunia Sejati and its Subsidiaries
PT Terminal Bangsa Mandiri	(594)	3	PT Terminal Bangsa Mandiri
Total	8.862.421	3.752.904	Total

**34. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY
AND PURPOSE (continued)**

Liquidity Risk (continued)

35. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of Subsidiaries represent the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 2).

The details of non-controlling interests are as follows:

36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Komitmen

Pada tanggal 31 Desember 2017, Kelompok Usaha memiliki komitmen penjualan untuk menyerahkan barang jadi sebanyak 181.521 MT kepada pelanggan pihak ketiga lokal.

36. COMMITMENT AND CONTINGENCY

Commitment

As of December 31, 2017, the Group has sales commitments to deliver finished goods of approximately 181,521 MT to third party local customers.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Kontinjensi

Pada tanggal 15 Februari 2013, Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas Touton Far East Pte. Ltd., Singapura (Touton).

Perusahaan mengajukan gugatan sebesar US\$510.000 dan Rp3.988.602.664 kepada Touton atas wanprestasi yang dilakukan sehubungan dengan perjanjian jual beli kacang kedelai curah tanggal 22 Juli 2011.

Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dalam surat putusan Nomor 67/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst. tanggal 4 Februari 2014, memutuskan bahwa:

1. Mengabulkan sebagian gugatan Perusahaan
2. Menyatakan Touton telah melakukan perbuatan melawan hukum kepada Perusahaan
3. Menghukum Touton untuk membayar ganti rugi sebesar US\$510.000 kepada Perusahaan
4. Menghukum Touton untuk membayar biaya-biaya yang timbul dalam perkara hukum sebesar Rp916.000
5. Menolak gugatan Perusahaan yang lain

Touton mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta atas hasil keputusan tersebut. Pada tanggal 1 Desember 2014, Pengadilan Tinggi Jakarta memutuskan untuk menolak gugatan banding Touton.

Pada bulan Juli 2015, Touton mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

Berdasarkan informasi dari situs resmi Mahkamah Agung Republik Indonesia, pada tanggal 19 April 2016, Mahkamah Agung memberi putusan dengan amar menolak permohonan kasasi Touton, namun demikian atas putusan kasasi tersebut masih dapat dilakukan upaya hukum peninjauan kembali.

Sampai dengan 28 Maret 2018, belum ada kelanjutan atas kasus tersebut.

36. COMMITMENT AND CONTINGENCY (continued)

Contingency

On February 15, 2013, the Company filed a law suit to Jakarta Pusat District Court against Touton Far East Pte. Ltd., Singapore (Touton).

The Company asked for compensation amounting to US\$510,000 and Rp3,988,602,664 against Touton for its violations to the bulk soybean sales and purchase agreement dated July 22, 2011.

Jakarta Pusat District Court in its decision letter Number 67/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst. dated February 4, 2014, ruled as follows:

1. Accepted a portion of the Company's suit
2. Acknowledged that Touton violated laws against the Company
3. Penalized Touton to pay US\$510,000 to the Company
4. Penalized Touton to pay legal costs amounting to Rp916,000
5. Rejected the Company's other suits

Touton submitted an appeal to Jakarta High Court pertaining to the said decision. On December 1, 2014, Jakarta High Court decided to reject Touton's appeal.

In July 2015, Touton submitted an appeal to the Supreme Court.

Based on information from the official website of Supreme Court of Republic Indonesia, the Supreme Court decided to reject the appeal from Touton on April 19, 2016. However, a request of judicial review still can be submitted on such decision.

As of March 28, 2018, there has been no update on this case.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN

Entitas anak

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali Nusa adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak / Name of the Subsidiary	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	2017	2016
		Jumlah / Amount	
		2017	2016
PT Nusa Prima Logistik	Indonesia	35%	35%
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali (Catatan 35)/ Accumulated balances of non-controlling interests (Note 35)		8.023.084	3.008.561
Rugi yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Loss attributable to non-controlling interests		(133.584)	(169.017)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Foreign exchange differences from financial statements translations attributable to non-controlling interests		(116.853)	79.556

Ringkasan informasi keuangan sebelum eliminasi antar-perusahaan dari PT Nusa Prima Logistik tersebut disajikan berikut ini:

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

37. INTERESTS IN OTHER ENTITIES

Subsidiaries

Material equity interest held by non-controlling interests in Nusa is as follow:

The summarized financial information of PT Nusa Prima Logistik based on amounts before inter-company eliminations is provided below:

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2017	2016	
Pendapatan	2.079.177	-	Revenues
Beban pokok pendapatan	(1.803.334)	-	Cost of revenues
Laba bruto	275.843	-	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(551.243)	(354.370)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	5.510	476.855	Other operating income
Beban operasi lain	(80.266)	(594.170)	Other operating expenses
Rugi usaha	(350.156)	(471.685)	Operating loss
Penghasilan keuangan	163.591	7.537	Finance income
Pajak final atas penghasilan keuangan	(32.718)	(1.507)	Final tax on finance income
Beban keuangan	(275.026)	(17.252)	Finance costs
Rugi sebelum pajak penghasilan	(494.309)	(482.907)	Loss before income tax

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2017	2016
Manfaat pajak penghasilan	112.640	-
Rugi tahun berjalan	(381.669)	(482.907)
Penghasilan komprehensif lain		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Keuntungan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	17.404	-
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(4.351)	-
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(333.866)	227.304
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(320.813)	227.304
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(702.482)	(255.603)
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(133.584)	(169.107)
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(245.869)	(89.461)

37. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)

Subsidiaries (continued)

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income: (continued)

Income tax benefit
Loss for the year
Other comprehensive income
Item that will not be reclassified to profit or loss:
Re-measurement gain of employee benefits liabilities
Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
Item that will be reclassified to profit or loss:
Foreign exchange differences from financial statements translations
Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
Total comprehensive loss for the year
Profit (loss) for the year attributable to non-controlling interests
Total comprehensive income (loss) for the year attributable to non-controlling interests

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Saldo kas dan bank dan aset lancar lainnya	11.354.119	6.275.568
Aset tetap, neto	38.385.256	25.087.805
Aset tidak lancar lainnya	608.580	271.921
Total aset	50.347.955	31.635.294
Liabilitas jangka pendek lainnya	6.494.364	570.081
Utang bank jangka panjang	20.841.267	20.799.395
Liabilitas jangka panjang lainnya	60.365	-
Total liabilitas	27.395.996	21.369.476
Total ekuitas	22.951.959	10.265.818
Yang akan diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	14.928.875	7.257.257
Kepentingan nonpengendali	8.023.084	3.008.561

37. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)

Summarized statement of financial position as of December 31, 2017 and 2016:

Cash and bank and other current assets
Fixed assets, net
Other non-current asset
Total assets
Other current liabilities
Long-term bank loan
Other non-current liabilities
Total liabilities
Total equity
Attributable to:
the equity holders of parent entity
Non-controlling interests

Ringkasan informasi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

Summarized cash flows information for the year ended December 31, 2017 and 2016:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2017	2016
Operasi	(2.846.645)	(510.525)
Investasi	(8.366.785)	(21.591.266)
Pendanaan	13.388.622	23.882.529
Kenaikan neto kas dan setara kas	2.175.192	1.780.738

Operating
Investing
Financing
Net increase in cash and cash equivalents

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

38. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN TAHUN SEBELUMNYA

Akun-akun berikut ini dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2016 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2017:

	31 Desember 2016 (Dilaporkan Sebelumnya/ December 31, 2016 (As Previously Reported)	Penyesuaian Reklasifikasi/ Reclassification Adjustment	31 Desember 2016 (Setelah Reklasifikasi/ December 31, 2016 (As Reclassified)	
Aset				Assets
Pajak dibayar di muka	2.350.100	(271.921)	2.078.179	Prepaid taxes
Total aset lancar	193.621.230	(271.921)	193.349.309	Total current asset
Tagihan pajak penghasilan	3.973.861	271.921	4.245.782	Claims for income tax refund
Total aset tidak lancar	65.359.995	271.921	65.631.916	Total non-current asset

Reklasifikasi tersebut tidak berpengaruh pada 1 Januari 2016.

39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini:

PSAK No. 2: Laporan Arus Kas

Amandemen tersebut mengharuskan entitas untuk memberikan pengungkapan atas perubahan kewajiban yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas (seperti keuntungan atau kerugian selisih kurs).

PSAK No. 2 revisi berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018 dan Kelompok Usaha memperkirakan amandemen tersebut hanya memerlukan pengungkapan tambahan.

PSAK No. 46: Pajak Penghasilan

Amandemen tersebut memperjelas bahwa suatu entitas perlu mempertimbangkan apakah undang-undang pajak membatasi sumber laba kena pajak yang terhadapnya entitas dapat melakukan pengurangan atas pemulihan beda temporer terkait dengan kerugian yang belum direalisasi.

38. RECLASSIFICATION OF PRIOR YEAR FINANCIAL STATEMENTS

The following accounts in the consolidated statement of financial position 2016 have been reclassified to conform to the presentation of accounts in the consolidated statement of financial position 2017:

	31 Desember 2016 (Setelah Reklasifikasi/ December 31, 2016 (As Reclassified)	
		Assets
	2.078.179	Prepaid taxes
	193.349.309	Total current asset
	4.245.782	Claims for income tax refund
	65.631.916	Total non-current asset

The reclassification has no effect on January 1, 2016.

39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that are issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below:

PSAK No. 2: Statement of Cash Flows

The amendment requires entities to provide disclosure of changes in their liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes (such as foreign exchange gains or losses).

The revised PSAK No. 2 is effective January 1, 2018, and the Group is expecting the amendment will require additional disclosures only.

PSAK No. 46: Income Tax

The amendments clarify that an entity needs to consider whether tax law restricts the sources of taxable profits against which it may make deductions on the reversal of deductible temporary difference related to unrealized losses.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Amandemen tersebut juga memberikan panduan tentang bagaimana entitas harus menentukan laba kena pajak di masa depan dan menjelaskan keadaan di mana laba kena pajak dapat mencakup pemulihan beberapa aset lebih besar dari nilai tercatatnya.

PSAK No. 46 revisi berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018, dan Kelompok Usaha memperkirakan amandemen tersebut mungkin berdampak pada pengakuan pajak tangguhannya.

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

Standar akuntansi ini diperkirakan akan mempengaruhi klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha. Sehingga memerlukan pertimbangan Kelompok Usaha, termasuk evaluasi dari model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Standar ini juga mensyaratkan pengukuran penurunan nilai berdasarkan model rugi kredit yang diharapkan dari sebelumnya model kerugian yang terjadi.

PSAK No. 71 efektif tanggal 1 Januari 2020, dan penerapan awal diperkenankan.

PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Standar akuntansi ini mengharuskan Kelompok Usaha menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Kelompok Usaha harus mengidentifikasi pelaksanaan obligasi yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi.

PSAK No. 72 efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diadopsi retrospektif penuh atau retrospektif yang dimodifikasi.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The amendments also provide guidance on how an entity should determine future taxable profits and explain the circumstances in which taxable profit may include the recovery of some assets for more than their carrying amount.

The revised PSAK No. 46 is effective January 1, 2018, and the Group is expecting the amendment may have impact on its recognition of deferred tax.

PSAK No. 71: Financial Instruments

This accounting standards are expected to have impact to the Group's classification and measurement of financial assets and liabilities. Thus, it requires the Group's exercise of judgment, including the assessment of business model and characteristics of contractual cash flows. The standard also require impairment model under expected credit loss ("ECL") model from the previous requirement under occurred loss model.

PSAK No. 71 is effective January 1, 2020, and early application is permitted.

PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers

This accounting standard requires the Group to apply 5-step model in recognizing revenue. The Group will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation.

PSAK No. 72 is effective January 1, 2020 and can be applied using either using full retrospective approach or modified retrospective approach.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

PSAK No. 73: Sewa

PSAK No. 73 mensyaratkan lessee untuk mencatat serupa dengan sewa dalam model tunggal neraca seperti sewa pembiayaan dalam PSAK No. 30 yang digantikannya. Standar mengecualikan dua penggunaan atas sewa atas aset dengan nilai rendah dan sewa jangka pendek. Saat tanggal sewa dimulai, lessee mengakui liabilitas atas pembayaran sewa dan aset atas hak penggunaan aset sewa selama jangka waktu sewa. Lessee disyaratkan untuk mengakui secara terpisah beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban depresiasi untuk hak penggunaan aset. Perlakuan akuntansi untuk lessor secara substansi tidak berubah dari PSAK No. 30 yang digantikan.

PSAK No. 73 efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diadopsi secara retrospektif serta dapat diterapkan lebih awal.

Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal pelaporan keuangan.

**40. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

Pada tanggal 1 Februari 2018, Perusahaan menandatangani Akta ("Surat Akses") terkait dengan keputusan perusahaan untuk menjadi penerima pinjaman tambahan dan menjadi penjamin tambahan, bersama sama dengan perusahaan terafiliasi lainnya, dalam perjanjian fasilitas sebesar USD 200.000.000 (dengan opsi untuk mengajukan peningkatan nilai fasilitas sebesar USD 40.000.000) yang ditandatangani pada tanggal 3 November 2017. Adapun keputusan untuk berpartisipasi dalam transaksi ini telah disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 26 Januari 2018.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

PSAK No. 73: Leases

PSAK No. 73 requires lessees to account all leases under a single on-balance sheet model in a similar way to finance leases under the superseded PSAK No. 30. The standard includes two recognition exemptions for lessees such as for leases of 'low-value' assets and short-term leases. At the commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make lease payments and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term. Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset. Lessor accounting is substantially unchanged from the superseded PSAK No. 30.

PSAK No. 73 is effective January 1, 2020, and shall be adopted retrospectively with early adoption allowed.

The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated up to the reporting date.

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On February 1, 2018, the Company signed the deed ("Accession Letter") relating to the Company decision to become an Additional Borrower and an Additional Guarantor, along with its affiliated companies, under the credit facility amounting to USD 200,000,000 (with an option to request for an additional amount of USD 40,000,000), which was duly signed on November 3, 2017. The Company's decision to participate in this transaction was approved by the Extraordinary Shareholders Meeting of the Company dated January 26, 2018.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**40. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

Pinjaman ini bertujuan untuk keperluan modal kerja dan belanja modal. Pemberi pinjaman dalam pinjaman sindikasi ini adalah Cooperative Rabobank UA Singapore, PT Bank Rabobank International Indonesia, BNP Paribas Singapore Branch, PT Bank BNP Paribas Indonesia, The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd Singapore Branch, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd Indonesia Branch dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch.

Penerima pinjaman awal sebelum Perusahaan berpartisipasi adalah FKS Food and Agri Pte Ltd, PT Tene Capital, PT Permata Dunia Sukses Utama dan PT Makassar Tene.

Penjamin Awal adalah FKS Food and Agri Pte Ltd, Enerfo Pte Ltd, PT Tene Capital, PT Permata Dunia Sukses Utama dan PT Makassar Tene.

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada November 2022.

**40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

The facility is intended for general working capital and capital expenditures. The participating banks in this syndicated loan are Cooperative Rabobank UA Singapore, PT Bank Rabobank International Indonesia, BNP Paribas Singapore Branch, PT Bank BNP Paribas Indonesia, The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd Singapore Branch, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd Indonesia Branch and Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch.

The original borrowers before the Company's participation are FKS Food and Agri Pte Ltd, PT Tene Capital, PT Permata Dunia Sukses Utama and PT Makassar Tene.

The original guarantors are FKS Food and Agri Pte Ltd, Enerfo Pte Ltd, PT Tene Capital, PT Permata Dunia Sukses Utama dan PT Makassar Tene.

This loan facility will due on November 2022.

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in the Indonesian language.

Informasi berikut adalah laporan keuangan tersendiri PT FKS Multi Agro Tbk, entitas induk, yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian PT FKS Multi Agro Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

The following information is the separate financial statements of PT FKS Multi Agro Tbk, parent entity, which is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of PT FKS Multi Agro Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2017 and for the year then ended.

**PT FKS Multi Agro Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS Multi Agro Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Aset			Assets
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	29.398.993	28.206.020	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	70.247.576	54.589.680	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	519.639	7.443	Related parties
Pihak ketiga	1.093.779	68.736	Third parties
Persediaan	140.570.510	95.358.592	Inventories
Uang muka pemasok	535.564	1.917.252	Advances to suppliers
Pajak dibayar di muka	905.323	15.108	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	584.440	491.591	Prepaid expenses
Aset derivatif	50.281	11.029	Derivatives assets
Aset lancar lainnya	260.950	105.654	Other current assets
Total Aset Lancar	244.167.055	180.771.105	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-current Assets
Penyertaan saham	25.325.893	15.560.268	Investments in shares of stock
Uang muka penyertaan saham	3.708.995	4.633.075	Advances for investments in shares
Tagihan pajak penghasilan	399.715	3.971.946	Claim for income tax refund
Aset pajak tangguhan	1.435.468	1.035.530	Deferred tax assets
Aset tetap	22.755.567	23.277.292	Fixed assets
Uang muka perolehan aset tetap	-	679.476	Advances for acquisition of fixed assets
Aset takberwujud	185.467	112.347	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	87.197	161.455	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	53.898.302	49.431.389	Total Non-current Assets
Total Aset	298.065.357	230.202.494	Total Assets

PT FKS Multi Agro Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS Multi Agro Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Liabilitas dan Ekuitas			Liabilities and Equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	26.113.401	31.347.459	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	50.756.891	20.827.493	Related parties
Pihak ketiga	102.248.119	65.166.502	Third parties
Utang pajak	165.191	3.184.969	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	1.830.589	1.508.413	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.171.481	1.610.750	Short-term employee benefits liabilities
Uang muka pelanggan	7.795.393	6.785.489	Advances from customers
Utang bank jangka panjang			Current maturities of
yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7.673.160	7.673.160	long-term bank loan
Liabilitas jangka pendek lainnya	2.442.755	296.458	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	201.196.980	138.400.693	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi			Long-term bank loan, net of
bagian yang jatuh tempo dalam waktu			current maturities
satu tahun	4.611.687	12.247.595	Employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja	4.405.504	3.330.032	
Total Liabilitas Jangka Panjang	9.017.191	15.577.627	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	210.214.171	153.978.320	Total Liabilities
Ekuitas			Equity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Share capital - Rp100 par value per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham			Authorized - 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			Issued and fully paid -
480.000.000 saham	6.120.561	6.120.561	480,000,000 shares
Tambahan modal disetor	95.775	95.775	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	1.433.919	1.433.919	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	80.200.931	68.573.919	Unappropriated
Total Ekuitas	87.851.186	76.224.174	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	298.065.357	230.202.494	Total Liabilities and Equity

PT FKS Multi Agro Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS Multi Agro Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Pendapatan	923.400.496	899.085.373	Revenues
Beban pokok pendapatan	(885.939.603)	(850.241.673)	Cost of revenues
Laba bruto	37.460.893	48.843.700	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(8.443.829)	(7.798.216)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(13.586.761)	(13.835.824)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	6.419.634	2.595.406	Other operating income
Beban operasi lain	(483.245)	(1.187.688)	Other operating expenses
Laba usaha	21.366.692	28.617.378	Operating profit
Penghasilan keuangan	231.897	112.032	Finance income
Pajak final atas penghasilan keuangan	(36.323)	(20.201)	Final tax on finance income
Beban keuangan	(2.608.385)	(2.293.675)	Finance costs
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	18.953.881	26.415.534	Profit before final and income tax
Pajak final	(30.734)	-	Final tax
Laba sebelum pajak penghasilan	18.923.147	26.415.534	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(4.921.918)	(6.984.947)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	14.001.229	19.430.587	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(479.168)	(97.195)	Re-measurement loss of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	119.792	24.299	Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss
Rugi komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(359.376)	(72.896)	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	13.641.853	19.357.691	Total comprehensive income for the year

PT FKS Multi Agro Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS Multi Agro Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Saldo Laba/ Retained Earnings		Selisih Kurs Atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign Exchange Difference from Financial Statements Translations		Total Ekuitas/ Total Equity
	Ditentukan untuk Cadangan Penggunaannya/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 31 Desember 2015	1,433.919	51,021.011	-	58,671.266	Balance, December 31, 2015
Laba tahun berjalan	-	19,430.587	-	19,430.587	Profit for the year
Rugi komprehensif lain	-	(72.896)	-	(72.896)	Other comprehensive loss
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	-	19,357.691	-	19,357.691	Total comprehensive income for the year, net of tax
Pembagian dividen kas	-	(1,804.783)	-	(1,804.783)	Distribution of cash dividends
Saldo 31 Desember 2016	1,433.919	68,573.919	-	76,224.174	Balance, December 31, 2016
Laba tahun berjalan	-	14,001.229	-	14,001.229	Profit for the year
Rugi komprehensif lain	-	(359.376)	-	(359.376)	Other comprehensive loss
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	-	13,641.853	-	13,641.853	Total comprehensive income for the year, net of tax
Pembagian dividen kas	-	(2,014.841)	-	(2,014.841)	Distribution of cash dividends
Saldo 31 Desember 2017	1,433.919	80,200.931	-	87,851.186	Balance, December 31, 2017

PT FKS Multi Agro Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS Multi Agro Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
for the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari pelanggan	907.239.709	894.296.467	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(826.398.666)	(814.777.567)	Payments to suppliers
Pembayaran gaji, upah dan tunjangan	(10.335.003)	(9.108.015)	Payments for salaries, wages and allowance
Pembayaran beban pabrikasi dan usaha	(37.991.196)	(48.796.109)	Payments for manufacturing and operating expenses
Kas neto yang diperoleh dari operasi	32.514.844	21.614.776	Net cash generated from operations
Penerimaan tagihan pajak	3.862.306	9.773.259	Receipt of claim for income tax
Penerimaan bunga	145.293	80.802	Receipt from interest
Pembayaran bunga	(2.401.270)	(1.905.050)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(8.559.812)	(4.438.630)	Payment of income tax
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	25.561.361	25.125.157	Net cash provided by operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
Hasil penjualan aset tetap	1.245.098	46.988	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan investasi di PT Nusa Prima Logistik	(8.128.233)	(951.822)	Additional investment in PT Nusa Prima Logistik
Penambahan aset tetap	(1.557.127)	(1.580.718)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan aset takberwujud	(127.993)	(60.651)	Acquisitions of intangible assets
Setoran uang muka saham	(713.312)	(3.070.915)	Deposit for future shares subscriptions
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(9.281.567)	(5.617.118)	Net cash used in investing activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan utang bank jangka pendek	208.153.858	111.733.797	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran dividen kas	(2.014.841)	(1.804.783)	Payment for cash dividend
Pembayaran utang bank jangka pendek	(214.930.448)	(111.288.077)	Repayments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(7.673.160)	(3.255.280)	Repayments of long-term bank loans
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(16.464.591)	(4.614.343)	Net cash used in financing activities

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in the Indonesian language.

PT FKS Multi Agro Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS Multi Agro Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
for the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Kenaikan (penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(184.797)	14.893.696	Net Increase (decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	28.206.020	13.312.324	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	28.021.223	28.206.020	Cash and Cash Equivalents at End of Year
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalents at end of year consist of:</i>
Kas dan setara kas	29.398.993	28.206.020	<i>Cash and cash equivalent</i>
Cerukan	(1.377.770)	-	<i>Overdraft</i>
Total	28.021.223	28.206.020	Total

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak.

Penyertaan saham pada entitas anak dicatat pada biaya perolehan. Entitas induk mengakui dividen dari entitas anak pada laba rugi dalam laporan keuangan tersendiri ketika hak menerima dividen ditetapkan.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada Entitas Anak sebagai berikut:

Nama entitas/ Entity name	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan 1 Januari 2017/ Acquisition cost January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Biaya perolehan 31 Desember 2017/ Acquisition cost December 31, 2017
<i>Entitas Anak/Subsidiaries</i>				
PT Nusa Prima Logistik	65,00%	5.977.070	9.765.625	15.742.695
PT Terminal Bangsa Mandiri	99,00%	2.345.213	-	2.345.213
PT Kharisma Cipta Dunia Sejati	99,90%	7.237.985	-	7.237.985
Jumlah/Total		15.560.268	9.765.625	25.325.893
<i>Entitas Anak/Subsidiaries</i>				
PT Nusa Prima Logistik	65,00%	5.025.248	951.822	5.977.070
PT Terminal Bangsa Mandiri	99,00%	2.345.213	-	2.345.213
PT Kharisma Cipta Dunia Sejati	99,90%	7.237.985	-	7.237.985
Jumlah/Total		14.608.446	951.822	15.560.268

Informasi lain mengenai Entitas Anak diungkapkan dalam Catatan 1e atas laporan keuangan konsolidasian.

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of the separate financial statements of the parent entity

The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements".

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in Subsidiaries.

Investments in shares of stock of subsidiaries are accounted for at acquisition cost. The parent entity recognizes dividends from subsidiaries in profit or loss in its separate financial statements when its right to receive the dividends is established.

2. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK OF SUBSIDIARIES

The Parent Entity has the following investments in shares of stock of Subsidiaries:

Other information concerning the Subsidiaries is disclosed in Note 1e to the consolidated financial statements.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

3. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Entitas induk dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan pihak berelasi.

Usaha

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2017	2016
Pembelian barang		
Enerfo, Pte., Ltd., Singapura	348.072.411	381.488.213
Enerfo USA Inc., Amerika Serikat	57.343.763	58.049.335
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	92.280.220	26.150.976
PT Tereos FKS Indonesia	1.275.726	1.129.997
Total	498.972.120	466.818.521
Persentase terhadap beban pokok pendapatan	56,32%	54,90%
Pembelian jasa		
PT Sentral Grain Terminal	2.533.316	2.159.188
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga	478.343	1.344.590
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Makassar	153.760	99.807
Total	3.165.419	3.603.585
Persentase terhadap beban pokok pendapatan	0,36%	0,42%

3. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the parent entity enters into trade and non-trade transactions with its related parties.

Trade

	Total
Purchases of goods	
Enerfo, Pte., Ltd., Singapore	
Enerfo USA Inc., United States	
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	
PT Tereos FKS Indonesia	
Total	
Percentage to cost of revenues	
Purchases of services	
PT Sentral Grain Terminal	
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga	
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Makassar	
Total	
Percentage to cost of revenues	

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Dicatat dalam utang usaha		
Enerfo, Pte., Ltd., Singapura	43.495.832	16.694.159
Enerfo USA Inc., Amerika Serikat	6.995.490	2.854.740
PT Tereos FKS Indonesia	188.179	55.055
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	-	121.973
PT Sentral Grain Terminal	77.390	948.104
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga	-	143.228
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Makassar	-	10.234
Total	50.756.891	20.827.493
Persentase terhadap total liabilitas	24,15%	13,53%

	Total
Recorded in trade payable	
Enerfo, Pte., Ltd., Singapore	
Enerfo USA Inc., United States	
PT Tereos FKS Indonesia	
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	
PT Sentral Grain Terminal	
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga	
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Makassar	
Total	
Percentage to total liabilities	

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

3. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Entitas induk dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan pihak berelasi. (lanjutan)

3. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the parent entity enters into trade and non-trade transactions with its related parties. (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Dicatat dalam beban masih harus dibayar			Recorded in accrued expenses
PT Sentral Grain Terminal	562.479	212.486	PT Sentral Grain Terminal
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga	187.769	-	PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Makassar	65.093	-	PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Makassar
Total	815.341	212.486	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0,38%	0,14%	Percentage to total liabilities

Non-usaha

Non-trade

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Pembiayaan			Financing
Dicatat dalam piutang lain-lain			Recorded in non-trade receivable
PT Kharisma Cipta Dunia Sejati	-	7.443	PT Kharisma Cipta Dunia Sejati
Total	-	7.443	Total
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%	Percentage to total assets

Non-usaha

Non-trade

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Dicatat dalam liabilitas jangka pendek lainnya			Recorded in other current liabilities
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga	2.214.349	-	PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga
Total	2.214.349	-	Total
Persentase terhadap total liabilitas	1,05%	0,00%	Percentage to total liability



PT FKS Multi Agro Tbk.

Sampoerna Strategic Square, North Tower

Office Address | 5th Floor

Correspondence Address | 15th Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46

Jakarta 12930

P +62 21 5795 0889

F +62 21 5795 0890

www.fksmultiagro.com